PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Ashmore



INNOVATIONS TO EMPOWER MARKET LEADERSHIP

2023/2024

Laporan Tahunan

Annual Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Scope of Responsibility

Laporan Tahunan 2023/2024 PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan", "Ashmore") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Juli 2023 sampai dengan 30 Juni 2024 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adapun target pendapatan usaha dan laba neto untuk periode berikutnya senantiasa diperbarui untuk disesuaikan dengan kondisi pasar selama tahun buku berjalan serta rencana pembagian dividen disesuaikan dengan laba yang diperoleh selama tahun buku. Sementara untuk struktur modal ditargetkan senantiasa memenuhi aturan permodalan yang berlaku dalam industri yang dijalankan Perseroan.

The 2023/2024 Annual Report of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "Company", "Ashmore") is prepared to meet the provisions of reporting on the Company's performance results for the period of July 1, 2023, to June 30, 2024, to the regulator and stakeholders. This Annual Report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies with content according to the Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuer or Public Company.

This Annual Report contains statements related to the objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that can be accounted for. The targets for revenue and net profit for the upcoming fiscal year are continuously updated to align with market conditions during the current fiscal year, and the dividend distribution plan is adjusted based on the profit earned during the fiscal year. Likewise, the Company is committed to ensuring its capital structure complies with the applicable capital regulations within the industry in which Ashmore operates.



INNOVATIONS TO EMPOWER MARKET LEADERSHIP

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk memanfaatkan pengalaman yang luas di pasar modal Indonesia dan pemahaman tentang dinamika pasar untuk melakukan inovasi strategi. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pendekatan investasi, mengidentifikasi tren yang muncul, dan memanfaatkan peluang baru. Strategi-strategi ini membantu Perseroan memberikan hasil yang dapat diandalkan kepada klien sambil menavigasi tantangan pasar.

Perseroan memprioritaskan kebutuhan klien dan menekankan investasi yang bertanggung jawab melalui integrasi prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam pengambilan keputusan. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan keuntungan finansial tetapi juga dampak sosial dan lingkungan yang positif. Komitmen Perseroan terhadap keunggulan mendukung misi untuk menciptakan nilai bagi klien dan pemangku kepentingan.

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk leverages its extensive experience in the Indonesian capital market and its understanding of its dynamics to innovate its strategies. This enables the Company to enhance its investment approaches, identify emerging trends, and seize new opportunities. These strategies help the Company deliver reliable results to its clients while navigating market challenges.

The Company prioritizes client needs and emphasizes responsible investing through the integration of environmental, social, and governance (ESG) principles in decision-making. This approach aims not only for financial returns but also positive social and environmental impacts. The Company's commitment to excellence supports its mission of creating value for clients and stakeholders.

Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantage

Tujuan Ashmore sebagai manajer investasi spesialis *emerging market* adalah untuk memberikan kinerja investasi jangka panjang bagi klien dan untuk menghasilkan nilai bagi pemegang saham di berbagai siklus pasar.

Ashmore's goal as a specialist emerging market investment manager is to deliver long-term investment performance for clients and create value for shareholders throughout market cycles.



Pengelolaan Aktif untuk Kinerja Jangka Panjang

Active Management for Long-Term Investment Performance

Salah satu faktor kunci keberhasilan Ashmore Indonesia dalam meraih kinerja yang baik adalah pendekatan investasi yang unik dan berbeda. Dengan penekanan pada pengelolaan aktif, Ashmore mampu meraih peluang dari aset yang dihargai lebih rendah dari nilai pasar sebenarnya, yang sering ditemukan di negara berkembang seperti Indonesia.

One of the key factors behind Ashmore Indonesia's good performance is its differentiated investment approach. With an emphasis on active management, Ashmore capitalizes on opportunities arising from asset mispricing in emerging markets such as Indonesia.

Fokus pada Kepentingan Nasabah, Karyawan, dan Pemegang Saham

Focus on the Interests of Clients, Employees, and Shareholders

Ashmore mengutamakan keseimbangan antara kepentingan nasabah, karyawan, dan pemegang saham. Hal ini diwujudkan melalui layanan bernilai tambah yang didukung produk-produk investasi inovatif, serta pendekatan tim dalam manajemen investasi. Perseroan juga menerapkan sistem remunerasi berbasis performa yang mendorong imbalan jangka panjang dan kepemilikan saham oleh karyawan.

Ashmore prioritizes aligning the interests of clients, employees, and shareholders. This is achieved through value-added services supported by innovative investment products, as well as a team-based approach to investment management. The Company also implements a performance-based remuneration system that promotes long-term rewards and employee share ownership.

Pengelolaan Biaya yang Efisien dan Fleksibel
Efficient and Flexible Cost Management



Ashmore Indonesia menjalankan model operasi berbiaya tetap rendah dan disiplin dalam pengelolaan biaya. Hal ini memberikan fleksibilitas yang besar dalam merespons perubahan pendapatan. Kebijakan remunerasi yang fleksibel memungkinkan Perseroan menjaga margin EBITDA yang stabil, meski di tengah kondisi pasar yang menantang.

Ashmore Indonesia operates with a low fixed-cost model and maintains strict discipline in cost management. This approach provides significant flexibility in adapting to revenue changes. The Company's flexible remuneration policy helps sustain stable EBITDA margins, even in challenging market conditions.

Inovasi Produk dan Diversifikasi
Product Innovation and Diversification



Di tengah tantangan pasar global dan perubahan regulasi di Indonesia, Ashmore secara proaktif meluncurkan produk Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) dan reksa dana baru. Upaya ini berfokus pada diversifikasi rangkaian produk dan pemanfaatan neraca yang lebih aktif, seperti melalui program *seed capital* yang menciptakan produk pendapatan tetap dan pasar uang syariah.

Amid global market challenges and regulatory changes in Indonesia, Ashmore has proactively launched new Discretionary Fund (KPD) and mutual fund products. This initiative focuses on diversifying the product lineup and more actively leveraging the balance sheet, including through a seed capital program that creates fixed-income and sharia money market products.

Konsistensi dalam Menciptakan Nilai bagi Pemegang Saham
Consistency in Creating Shareholder Value



Ashmore terus berkomitmen untuk memberikan nilai bagi pemegang saham dengan tetap membayar minimum 50% dari laba sebagai dividen, bahkan di tengah tantangan pasar. Filosofi investasi yang konsisten diterapkan sejak Perseroan didirikan pada tahun 2012, membantu Ashmore mempertahankan kinerja yang stabil di berbagai siklus pasar.

Ashmore remains committed to delivering value to shareholders by consistently paying out at least 50% of profits as dividends, even amid market challenges. Implemented since the Company's founding in 2012, this approach has helped Ashmore maintain stable performance across various market cycles.

Ketahanan Terhadap Siklus Pasar
Resilience Through Market Cycles



Model bisnis Ashmore terbukti tangguh dalam menghadapi kondisi pasar yang baik maupun buruk. Meskipun ada volatilitas dan tantangan regulasi, kinerja investasi tetap meningkat, dan neraca Perseroan tetap kuat dengan kas yang signifikan serta *seed investment* yang dikelola dengan baik.

Ashmore's business model has proven resilient in both favorable and challenging market conditions. Despite volatility and regulatory challenges, investment performance continues to improve, and the Company's balance sheet remains strong, supported by substantial cash reserves and well-managed seed investments.

Komitmen Terhadap Keberlanjutan
Commitment to Sustainability



Integrasi prinsip-prinsip LST ke dalam proses investasi memperkuat komitmen Ashmore terhadap keberlanjutan. Hal ini membantu meningkatkan kinerja produk-produk reksa dana dan memperkuat citra Perseroan sebagai pengelola aset yang solid di pasar Indonesia.

The integration of ESG principles into the investment process has strengthened Ashmore's commitment to sustainability. This approach not only enhances the performance of mutual fund products but also reinforces the Company's reputation as a robust asset manager in the Indonesian market.

Kinerja 2023/2024
2023/2024 Performance

Dana Kelolaan (AuM)
Assets Under Management (AuM)

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

6,1%
Menurun / Down by

2023 / 2024	30.601.446
2022 / 2023	32.578.888

Rata-Rata AuM
Average AuM

0,7% Menurun / Down by

2023/2024	32.071.464
2022/2023	32.286.600

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Pendapatan Usaha
Revenue

0,9% Menurun / Down by

2023/2024	324.309
2022/2023*	327.404

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

EBITDA
EBITDA

5,0% Menurun / Down by

2023/2024	110.052
2022/2023*	115.829

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Laba Neto
Net Profit

13,8% Meningkat / Up by

2023/2024	105.323
2022/2023*	92.576

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Kinerja Investasi
Investment Performance

53% AuM mengungguli *benchmark* dalam satu tahun dan 23% AuM mengungguli *benchmark* dalam kinerja investasi tiga tahun.

53% of AuM outperformed the benchmark over one year and 23% of AuM outperformed the benchmark over three years.

Jumlah Aset
Total Assets

4,7% Meningkat / Up by

2023/2024	377.227
2022/2023*	360.367

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

* Setelah penyelarasan. / After alignment.

Jumlah Liablitas
Total Liabilities

11,7% Meningkat Up by

2023/2024	77.946
2022/2023	69.806

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Jumlah Ekuitas
Total Equity

3,0% Meningkat Up by

2023/2024	299.281
2022/2023	290.561

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Dividen Tahunan
Annual Dividend

12,1% Meningkat Up by

2023/2024	101.760
2022/2023	90.779

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

AuM berdasarkan Jenis
AuM by Type

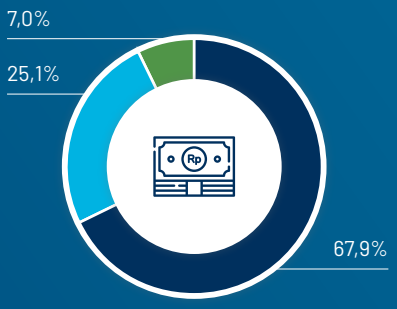

AuM berdasarkan Mandat Produk
AuM by Product Type

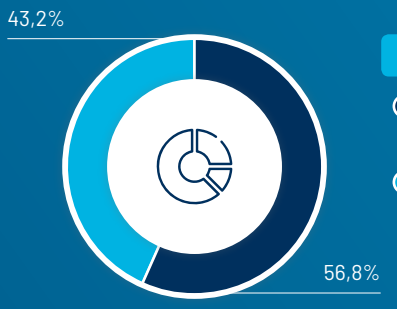

AuM berdasarkan Jenis Investor
AuM by Investor Type

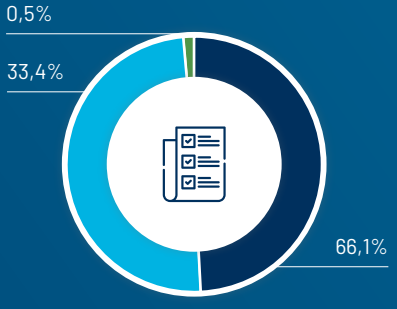

AuM berdasarkan Letak Geografis Investor
AuM by Investor Geography

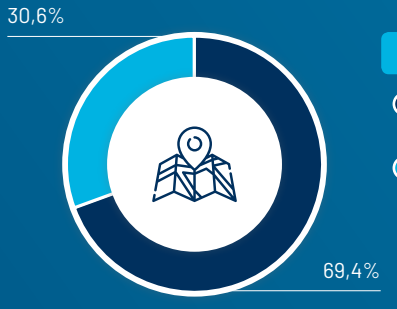

Daftar Isi
Table of Contents

Chapter 01
Ikhtisar Kinerja Performance Highlights — 9

Karakteristik Ashmore — 10
Ashmore's Characteristics

Strategi Usaha — 12
Business Strategy

Model Bisnis dan Kegiatan Usaha — 13
Business Model and Activities

Ikhtisar Kinerja Keuangan — 18
Financial Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Operasional — 20
Operational Performance Highlights

Ikhtisar Saham — 21
Stock Highlights

Aksi Korporasi — 22
Corporate Action

Aktivitas Perdagangan Saham — 22
Stock Trading Activity

Peristiwa Penting — 23
Event Highlights

Penghargaan dan Sertifikasi — 24
Awards and Certifications

Keanggotaan Asosiasi — 24
Association Membership

Chapter 02
Laporan Manajemen Management Report — 25

Laporan Dewan Komisaris — 26
Report from the Board of Commissioners

Laporan Direksi — 34
Report from the Board of Directors

Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan — 43
Responsibility for Annual Report

Chapter 03
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis — 45

Tinjauan Ekonomi — 46
Economic Review

Tinjauan Industri — 47
Industry Review

Indikator Kinerja Utama — 49
Key Performance Indicators

Tinjauan Operasional — 52
Operational Review

Aspek Pemasaran — 56
Marketing Aspect

Tinjauan Keuangan — 57
Financial Performance Review

Chapter 04
Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance — 71

Implementasi Prinsip GCG — 72
GCG Principles Implementation

Struktur GCG — 73
GCG Structure

Rapat Umum Pemegang Saham — 74
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris — 78
The Board of Commissioners

Direksi — 83
The Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, serta Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi — 87
Performance Evaluation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Board of Commissioners and Board of Directors' Supporting Organs

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi — 89
Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi — 91
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Pengawas Syariah — 94
Sharia Supervisory Board

Komite Audit — 100
Audit Committee

Fungsi Nominasi dan Remunerasi — 106
Nomination and Remuneration Function

Komite-Komite di Bawah Direksi — 107
Committees Under the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan — 115
Corporate Secretary

Unit Audit Internal — 118
Internal Audit Unit

Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko — 122
Compliance and Risk Management Unit

Sistem Pengendalian Internal — 128
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko — 130
Risk Management System

Perkara Hukum dan Sanksi Administrasi — 133
Legal Matters and Administrative Sanctions

Kode Etik 134
Code of Ethics

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen 136
Employee and/or Management Shares Ownership Program

Kebijakan Pengungkapan Informasi 137
Information Disclosure Policy

Sistem Pelaporan Pelanggaran 138
Whistleblowing System

Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi 140
Anti-Bribery and Corruption Policy

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading* dan Manajemen Benturan Kepentingan 141
Policy on Insider Trading Prevention and Conflict of Interest Management

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 142
Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies

Stewardship xx
Stewardship

Chapter 05
Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Overview 147

Sumber Daya Manusia 148
Human Resources

Teknologi Informasi 151
Information Technology

Chapter 06
Profil Perusahaan Company Profile 153

Identitas Perusahaan 154
Corporate Identity

Jejak Langkah 156
Milestones

Riwayat Singkat 158
Brief History

Visi dan Misi 159
Vision and Mission

Filosofi Nilai 159
Value Philosophy

Budaya Kerja 160
Corporate Culture

Kegiatan Usaha 161
Business Activity

Produk dan Jasa 162
Products and Services

Wilayah Operasional 163
Operational Areas

Struktur Organisasi 164
Organizational Structure

Profil Dewan Komisaris 166
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 168
Profile of the Board of Directors

Informasi Pemegang Saham 172
Shareholder Information

Struktur Grup 175
Group Structure

Informasi Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Patungan 175
Information on Subsidiaries, Associate Companies, and Joint Venture Companies

Kronologi Pencatatan Saham 176
Share Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 176
Chronology of Other Securities Listed

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 177
Information on the Use of Public Accountant's and Public Accounting Firm's Services

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 177
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Chapter 07
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Social and Environmental Responsibility 179

Glosarium 181
Glossary

Chapter 08
Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements 183





Chapter 01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Karakteristik Ashmore
Ashmore's Characteristics

Mendukung Kemampuan untuk Terus Memberikan Nilai Jangka Panjang dalam Siklus Pasar bagi Klien dan Pemegang Saham.
Enabling Consistent Long-Term Value Delivery through Market Cycles for Clients and Shareholders.

Mendukung Kemampuan untuk Terus Memberikan Nilai Jangka Panjang dalam Siklus Pasar bagi Klien dan Pemegang Saham.
Enabling Consistent Long-Term Value Delivery through Market Cycles for Clients and Shareholders.

Peluang Jangka Panjang yang Besar
Significant Long-Term Opportunities



Negara-negara *emerging market*, termasuk Indonesia, diperkirakan akan terus menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang unggul, didorong oleh tren konvergensi yang kuat, serta kecenderungan untuk melakukan reformasi dan perubahan struktural, seperti peralihan ke pendanaan mata uang lokal. Profil pertumbuhan dan peluang investasi yang muncul tersebut mendukung fokus strategis Ashmore dalam memberikan pertumbuhan dan nilai jangka panjang bagi klien dan pemegang saham.

Emerging markets, including Indonesia, are expected to continue delivering strong economic growth, driven by robust convergence trends and a tendency towards reforms and structural changes, such as a shift to local currency financing. This growth profile and emerging investment opportunities support Ashmore's strategic focus on providing clients and shareholders with long-term growth and value.

Strategi Tiga Fase
Three-Phase Strategy



Strategi Ashmore didesain untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan di Indonesia. Strategi ini terdiri dari tiga fase yang berbeda, namun saling melengkapi. Pertama, memanfaatkan pertumbuhan PDB di Indonesia yang membuka peluang peningkatan pendapatan serta mendorong alokasi dana dari institusi dan perusahaan asuransi ke instrumen investasi seperti reksa dana dan KPD. Kedua, mendiversifikasi produk Ashmore untuk mengurangi dampak siklus pasar. Ketiga, memanfaatkan kemudahan akses yang diberikan kepada masyarakat dalam mendukung pertumbuhan ekonomi digital. Ashmore telah mengalami kemajuan dalam ketiga fase tersebut, di mana masing-masing fase menghadirkan peluang pertumbuhan besar yang memungkinkan Ashmore dapat secara konsisten memberikan nilai kepada klien dan pemegang saham di seluruh siklus pasar.

Ashmore's strategy is designed to optimize growth opportunities in Indonesia. The aforementioned strategy consists of three distinct yet complementary phases. First, leveraging GDP growth in Indonesia to create opportunities for increased revenue and encourage the allocation of funds from institutions and insurance companies into investment instruments such as mutual funds and discretionary funds. Second, diversifying Ashmore's products to mitigate the impacts of market cycles. Third, capitalizing on the ease of access provided to the public to support the growth of the digital economy. Ashmore has made progress in all three phases, each offering significant growth opportunities that enable the Company to consistently deliver value to clients and shareholders throughout market cycles.

Filosofi Investasi yang Konsisten

Consistent Investment Philosophy



Ashmore telah menerapkan filosofi investasi secara konsisten serta manajemen investasi yang khusus dan aktif yang memungkinkan Perseroan untuk memanfaatkan inefisiensi di *emerging market*. Ashmore juga telah mengintegrasikan pertimbangan faktor-faktor LST ke dalam proses investasi, sehingga memberikan pandangan yang komprehensif dan konsisten mengenai risiko dan peluang.

Ashmore has consistently applied its investment philosophy and a specialized, active investment management approach, allowing the Company to capitalize on inefficiencies in emerging markets. Moreover, Ashmore has integrated ESG factors into its investment process, providing a comprehensive and consistent view of risks and opportunities.

Sangat Terdiversifikasi

Highly Diversified



AuM Ashmore terdiversifikasi berdasarkan tema investasi, jenis klien, dan letak geografis klien. Tujuan strategis Perseroan fokus pada peningkatan proporsi AuM dalam investasi multi aset, serta diversifikasi basis nasabah dengan meningkatkan porsi nasabah institusional.

Ashmore's AuM are diversified across investment themes, client types, and geographic locations. The Company's strategic goals focus on increasing the proportion of AuM in multi asset, as well as diversifying client based through increasing institutional clients portion.

Model Bisnis yang Tangguh dan Terukur

Robust and Scalable Business Model



Model bisnis Ashmore dirancang untuk beroperasi ketika AuM bervariasi sesuai siklus pasar, sekaligus menyediakan platform operasi yang kuat untuk mendukung inisiatif pertumbuhan strategis jangka panjang Perseroan. Hal ini dicapai melalui:

- Komite Investasi dengan kapasitas untuk mengelola tingkat AuM yang jauh lebih tinggi;
- Fokus pada mandat institusi dengan modal ritel yang terhimpun secara langsung dan melalui agen penjual;
- Disiplin biaya dan filosofi remunerasi yang fleksibel; dan
- Kekuatan finansial yang diwakili oleh likuiditas, permodalan, dan neraca keuangan yang baik.

Ashmore's business model is designed to operate effectively even as AuM fluctuate with market cycles, while providing a strong operational platform to support the Company's long-term strategic growth initiatives through the following approaches:

- An Investment Committee with the capacity to manage significantly higher levels of AuM;
- A focus on institutional mandates with retail capital raised directly and trough intermediaries;
- Cost discipline and a flexible compensation philosophy; and
- Financial strength represented by liquidity, capital, and a robust balance sheet.

Strategi Usaha
Business Strategy

Ashmore telah menetapkan strategi usaha yang tepat untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan substansial yang tersedia di *emerging market*. Strategi yang ditetapkan terdiri dari tiga fase yang masing-masing memiliki potensi untuk memberikan pertumbuhan jangka panjang untuk AuM dan laba, serta menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Ashmore has devised an effective business strategy to capitalize on the substantial growth opportunities available in emerging markets. The strategy consists of three phases, each with the potential to deliver long-term growth for AuM and profit, and simultaneously create shareholder value.

Tema Theme	Peluang Opportunity	Progres di Tahun 2024 Progress in 2024	Risiko Risk
Pertumbuhan Growth	• PDB per kapita Indonesia diperkirakan mencapai USD5.500 pada tahun 2024, yang mencerminkan peningkatan pendapatan siap pakai; • Peningkatan alokasi dana dari institusi dan perusahaan asuransi ke instrumen investasi seperti reksa dana dan KPD; dan • Peningkatan literasi keuangan di kalangan masyarakat. • Indonesia's GDP per capita is expected to reach US$5,500 in 2024, reflecting an increase in disposable income; • Increased allocation of funds from institutions and insurance companies into investment instruments such as mutual funds and discretionary funds; and • Improved financial literacy among the public.	• Pertumbuhan PDB per kapita serta pertumbuhan jumlah investor secara industri keseluruhan; dan • Penambahan agen penjual baru di Ashmore. • Growth in GDP per capita as well as the increase in the number of investors across the industry; and • Addition of new selling agents at Ashmore.	Kinerja ekonomi, perubahan regulasi yang memengaruhi sentimen industri, serta berkurangnya insentif untuk berinvestasi. Economy performance, regulatory changes that affect industry sentiment, and declining incentives to invest.
Diversifikasi Diversification	• Investasi di kelas aset saham di industri masih relatif rendah; • Kelas aset pendapatan tetap digunakan untuk mendiversifikasi aliran pendapatan Ashmore dan mengurangi volatilitas; dan • Potensi besar yang belum dimanfaatkan oleh Perseroan, yaitu reksa dana campuran dan reksa dana *offshore*. • Investment in equity asset class by the industry remains low; • Fixed income asset class to diversify Ashmore's revenue streams while reducing volatility; and • Untapped low hanging fruit for the Company: balanced, and offshore fund.	• Meningkatnya pangsa pasar Ashmore reksa dana di mana terjadi kenaikan pangsa pasar menjadi 3,6% pada Juni 2024; • Ashmore meluncurkan KPD *Offshore* pertama atas mandat nasabah; • Porsi ekuitas di AuM Perseroan meningkat; dan • Bertambahnya porsi AuM nasabah institusi Perseroan. • The increase in Ashmore's mutual fund market share, which rose to 3.6% in June 2024; • Ashmore launched its first Offshore KPD under a client mandate; • The proportion of equities in the Company's AuM increased; and • The proportion of the Company's institutional clients' AuM grew.	Risiko pasar yang dapat menghalangi para nasabah berinvestasi pada reksa dana, sentimen pada aset berisiko lebih tinggi (ekuitas) dan prospek pendapatan tetap secara keseluruhan, serta kinerja yang berkelanjutan. Market risk that may hinder clients from investing in mutual funds, sentiment in the higher risk asset class (equity) and overall outlook on fixed income, as well as sustainable performance.
Akses Access	• Pertumbuhan ekonomi digital tetap stabil berkat kemudahan akses yang diberikan kepada masyarakat; dan • Partisipasi investor ritel di Indonesia terus meningkat. • Growth in the digital economy has been steady given the improved financial accessibility it gives to people; and • Retail investors' participation in Indonesia continues to increase.	• Pertumbuhan jumlah nasabah perorangan secara industri keseluruhan; dan • Perseroan mendapat persetujuan atas sistem untuk nasabah dapat melakukan transaksi secara langsung. • Growth in the number of individual clients across the industry; and • The Company received approval for a system allowing clients to conduct transactions directly.	Rendahnya likuiditas dan tingginya kebutuhan terhadap arus kas di sektor teknologi. Low liquidity and continuous need for cash flow in the tech sector.

Model Bisnis dan Kegiatan Usaha
Business Model and Activities

Model bisnis Ashmore Indonesia dirancang untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan mendukung strategi bisnis dalam menghadapi berbagai siklus dan tantangan pasar. Hasilnya, Perseroan berhasil mencapai tonggak sejarah dekade pertamanya dengan terus-menerus mengidentifikasi potensi pertumbuhan baru.

Ashmore Indonesia's business model is designed to create value for its shareholders and support its business strategy through various market cycles and challenges. As a result, the Company has reached its first-decade milestone while continuously identifying new growth potential.

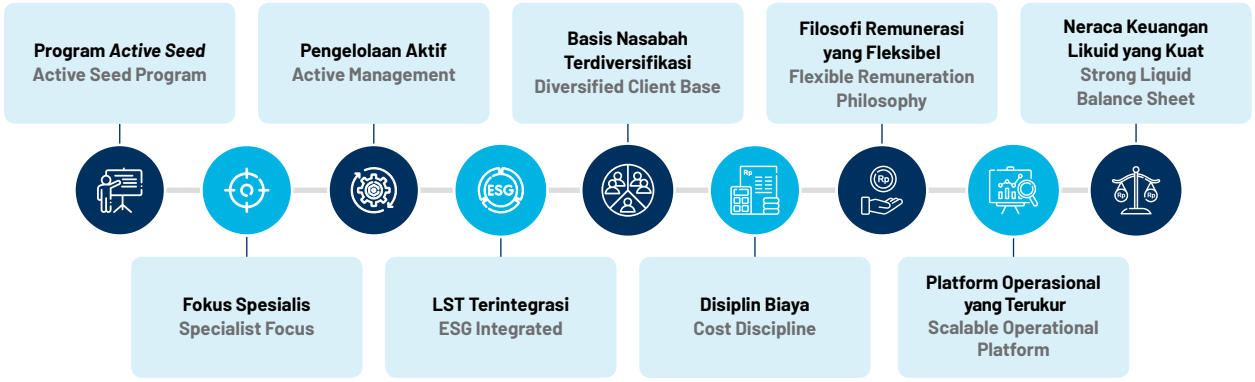

Pengelolaan Aktif Memberikan Kinerja Investasi Jangka Panjang

Salah satu faktor kunci keberhasilan Perseroan dalam meraih imbal hasil investasi di atas pertumbuhan rata-rata industrinya adalah pendekatan investasi yang unik (*differentiated*). Dengan penekanan pada pengelolaan aktif, Ashmore mampu meraih peluang dari aset yang dihargai lebih rendah dari nilai pasar sesungguhnya (*asset mispricing*) yang sering ditemukan di negara berkembang seperti Indonesia dan oleh karena itu secara aktif melaksanakan penelitian di lapangan (akan dibahas lebih mendalam pada bab selanjutnya: Pendekatan Investasi). Dengan integrasi LST baru-baru ini, tim investasi terus meningkatkan proses investasi dengan semangat keberlanjutan.

Sejak peluncurannya, produk-produk reksa dana Ashmore telah menghasilkan tingkat *alpha* yang solid bagi investor, yang memungkinkan Perseroan semakin memperkuat citranya di pasar terlepas dari statusnya sebagai salah satu pemain baru di sektor industri pengelolaan aset di Indonesia.

Active Management Delivers Long-Term Investment Performance

One of the key factors for Ashmore Indonesia's long-term outperformance against industry growth is its differentiated investment approach. With an emphasis on active management, Ashmore believes in the opportunity presented by the mispricing of assets in countries such as Indonesia and thus believes in proprietary on-the-ground research (further explored in next section: investment approach). With the recent ESG integration, the investment team continues to enrich the investment process with the spirit of sustainability.

Since its inception, Ashmore's mutual fund performance has been delivering solid alpha for its clients, which allowed its branding to become rooted in the Indonesian market despite being one of the newer players in Indonesia's asset management industry.

Perpaduaan Kuat Berbagai Kepentingan serta Pengelolaan Biaya yang Fleksibel

Ashmore berupaya menyatukan kepentingan nasabah, karyawan dan pemegang saham. Selain mengupayakan *alpha* pada kinerja investasi jangka panjangnya, Perseroan juga menyediakan layanan bernilai tambah yang didukung produk-produk investasi

Strong Alignment of Interests and Significant Cost Flexibility

Ashmore believes in the alignment of the interests of its clients, employees, and shareholders. Apart from delivering alpha in its long-term investment performance, the Company's consistency and value-added services with focus on product innovation have

inovatif yang membuatnya unggul dalam persaingan pasar. Ashmore Indonesia juga sangat mendukung upaya pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi nasabah melalui peraturan perlindungan konsumen yang baru.

Perseroan juga mengandalkan kerja sama tim dalam pendekatan investasinya, serta menerapkan pola remunerasi berdasarkan performa dengan menekankan imbalan jangka panjang serta kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan. Jika dikaitkan dengan model operasi berbiaya tetap rendah serta disiplin pengelolaan biaya secara ketat dan berkelanjutan, maka Perseroan memiliki ruang gerak yang luas dari segi biaya operasi guna menanggapi perubahan dari segi pendapatan.

Menciptakan Nilai bagi Pemegang Saham

Perpaduan antara kinerja, inovasi produk dan keunggulan layanan, serta kesiapan untuk beradaptasi mampu mengembangkan kegiatan operasionalnya untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham. Di tengah tantangan sepanjang tahun ini yang disebabkan oleh ketidakpastian pasar global dan perubahan peraturan di Indonesia, Ashmore meluncurkan lima produk KPD sebagai respons terhadap perubahan peraturan dan dua produk reksa dana, dengan fokus pada diversifikasi rangkaian produk.

Ashmore terus memanfaatkan neracanya dalam program *seed capital*. Sementara itu, di sisi operasional, Perseroan terus mengelola biaya secara efisien sambil berinvestasi pada upaya pemasaran untuk memastikan pertumbuhan AuM di masa depan. Perseroan tetap berkomitmen untuk membayar minimum 50% dari laba sebagai dividen.

Daya Tahan dalam Berbagai Siklus Pasar

Model bisnis Perseroan terbukti mampu mengatasi kondisi pasar yang baik maupun buruk. Terlepas dari volatilitas dan tantangan regulasi pada tahun ini, Ashmore berhasil mempertahankan profitabilitasnya. Neraca Perseroan tetap kuat dan aktif dengan kas sebesar Rp197,5 miliar serta *seed investment* sebesar Rp106,6 miliar. Kebijakan disiplin biaya tahun ini mampu mempertahankan EBITDA margin tetap berada di atas tren jangka panjang sekaligus menjaga pengembalian bagi pemegang saham.

Filosofi Investasi

Sejak didirikan pada tahun 2012, Ashmore Indonesia secara konsisten menerapkan filosofi investasi yang dianutnya yang telah diterapkan di semua kelas aset dengan mencermati perbedaan karakteristik serta prinsip-prinsip dasar yang menjadi pembeda kelas-kelas aset tersebut, antara lain faktor-faktor yang menentukan keberhasilan investasi di pasar pendapatan tetap atau di pasar ekuitas.

been one of the factors that have provided it with a competitive advantage. Ashmore Indonesia is also highly supportive of the government effort in creating a safer environment for clients with the new customer protection regulation.

The Company also has a team-based approach to investment management and a remuneration philosophy that places an emphasis on performance-related pay with a significant bias to long-term equity awards and high levels of employee equity ownership. When combined with a low fixed operating cost model and continued cost discipline, this provides significant flexibility in the Group's cost base to enable it to respond to any changes in the revenue environment.

Value Creation for Shareholders

The combination of performance, product innovation and service excellence, as well as agility to adapt have been the key in creating value for shareholders. Despite the challenge faced during the year by the uncertainty in the global market and regulatory change in Indonesia, Ashmore launched five KPD products in response to the change in local regulation and two mutual fund products, with the ongoing focus on diversifying the product range.

Ashmore continued to use balance sheet in seed capital program. Meanwhile, on the operational side, the Company continues to manage its costs efficiently while investing in its marketing efforts to ensure future AuM growth. The Company remains committed to paying at least 50% of its profit as dividends.

Resilience through Market Cycles

The business model has proven able to weather the bull and bear markets. Ashmore proved this year that despite the volatility and challenges, the Company was able to maintain its profitability. The Company's balance sheet remains strong with Rp197.5 billion in cash and highly active with Rp106.6 billion in seed investment. The cost discipline this year delivered an EBITDA margin to remain above its long-term trend and protects returns for shareholders.

Investment Philosophy

Since its inception in 2012, Ashmore Indonesia has a consistent implementation of its investment philosophy which has been applied across asset classes as well as specific principles that recognise the key differences between, for example, investing successfully in the fixed income and equity markets.

Komite Investasi

Landasan utama filosofi investasi Perseroan adalah pendekatan berbasis komite dalam mengelola portofolio investasi nasabah. Hal ini dilakukan untuk memastikan kerangka kerja secara institusional dengan pendekatan kerja sama tim yang bertujuan mengurangi risiko-risiko utama yang dihadapi oleh investasi bertata kelola aktif, serta memastikan tidak adanya pemain tunggal (*no-star*) yang berarti tak ada satu individu yang mengambil keputusan investasi seorang diri.

Investment Committee

At the core of this philosophy is a committee-based approach to managing client portfolios. This provides a highly institutionalised, team-based framework that seeks to reduce the key risks of active investment management, and results in a 'no star' culture in which no individual is single-handedly responsible for investment decisions.

Kelas Aset yang Tidak Efisien

Seperti halnya di negara berkembang pada umumnya, kelas aset pendapatan tetap dan ekuitas di Indonesia menawarkan tingkat pertumbuhan yang menarik, namun juga sangat tidak efisien. Namun demikian, sedikitnya katalis dan likuiditas telah mengakibatkan relatif rendahnya partisipasi asing selama lima tahun terakhir serta volatilitas harga-harga efek yang tinggi yang lebih dipengaruhi oleh sentimen pasar yang berlebihan dalam waktu yang pendek, ketimbang oleh faktor-faktor fundamental ekonomi, politik, maupun emiten efek-efek itu sendiri. Oleh karenanya, Ashmore mengelola portofolio investasinya dengan mengeksploitasi ketidakefisienan tersebut guna menghasilkan kinerja positif jangka panjang bagi nasabah.

Inefficient Asset Classes

Being a part of the emerging markets, Indonesia's fixed income and equity asset classes offer attractive growth but are also highly inefficient. However, the lack of catalyst and liquidity leading to relatively low foreign participation particularly in the past five years and a volatility in security prices that can be heavily influenced over short time periods by broad investor sentiment rather than underlying economic, political, and company fundamentals. Consequently, Ashmore manages portfolios to exploit these inefficiencies and to generate positive long-term performance for clients.

Riset *In-House*

Sejarah panjang Ashmore terbentuk dari spesialisasi di negara berkembang. Hal ini menandakan kekuatan riset *in-house* Perseroan sebagai komponen utama dalam pengembangan ide investasi. Tim Investasi Indonesia menggalang ide investasi dari berbagai sumber, mencakup kunjungan lapangan secara luas serta jalinan kerja yang terbentuk selama hampir tiga dekade. Meski berbagai pandangan (*insight*) diterapkan secara seragam di berbagai kelas aset, tidak ada pandangan baku (*house view*) yang harus diikuti oleh setiap Tim Investasi dalam merancang portofolio investasi. Tim Ashmore juga berkolaborasi dengan komite-komite investasi global, yang melengkapi perspektif 'lokal' yang mendalam.

Proprietary Research

Ashmore's long history of specialising in emerging markets means that proprietary research is an important component of investment idea generation. Indonesia's investment team generates ideas through many sources, including extensive travel and the relationships built over nearly three decades. While these insights are shared across asset classes, there is no 'house view' that has to be followed by the investment team when constructing portfolios. Ashmore Indonesia's team also collaborates with the global investment committee, which complement the team's 'on-the-ground' insights.

Pengelolaan Secara Aktif

Pengalaman Ashmore menunjukkan bahwa *alpha* dalam skala signifikan dapat dicapai melalui pengelolaan investasi secara aktif serta keyakinan yang kuat terhadap ide dan rancangan portofolio itu sendiri. Lemahnya representasi indeks pasar pendapatan tetap maupun ekuitas berarti *alpha* dapat dihasilkan melalui penempatan pada efek berisiko yang menjadi standar acuan (*benchmark weights*).

Active Management

Ashmore's experience shows that a significant long-term alpha can be delivered through active management and the expression of high conviction ideas in portfolios. The poor index representation of fixed income and equity markets means that alpha can be generated through active risk against benchmark weights.

Fokus pada Likuiditas

Ashmore memiliki budaya pengelolaan risiko yang kuat. Hal ini sangat penting saat Perseroan menilai serta mengelola aspek likuiditas dalam suatu portofolio. Oleh karena itu, pemahaman atas likuiditas pasar merupakan hal utama dalam suatu proses investasi mengingat tim investasi perlu memutuskan dan mencatat efek-efek tertentu untuk diperdagangkan, serta melakukan perubahan terhadap komposisi portofolio. Selain memantau kepatuhan terhadap prosedur pra- dan pasca-transaksi, Komite Investasi juga mengkaji ulang semua transaksi untuk memastikan kepatuhan terhadap langkah investasi yang telah diputuskan.

Focus on Liquidity

Ashmore has a robust risk management culture. This is particularly important in the assessment and management of liquidity within portfolios. As such, the understanding of market liquidity has always been and remains central to the investment processes, since the investment team must decide and record specific securities to trade and execute portfolio changes. In addition to pre- and post-trade compliance oversight, the Investment Committee reviews all trades to ensure that they comply with the agreed upon decisions.

Didukung oleh jaringan kerja yang luas di Indonesia, termasuk jalinan erat dengan berbagai pialang efek nasional maupun perbankan investasi global, para manajer portofolio Ashmore memiliki akses luas terhadap sumber-sumber likuiditas saat mengeksekusi keputusan Komite Investasi.

Having strong relationships in Indonesia, including with local brokers as well as global investment banks, Ashmore's portfolio managers are well positioned to source liquidity when executing Investment Committee decisions.

Struktur Komite Investasi Ashmore Group
Ashmore Group Investment Committee's Structure

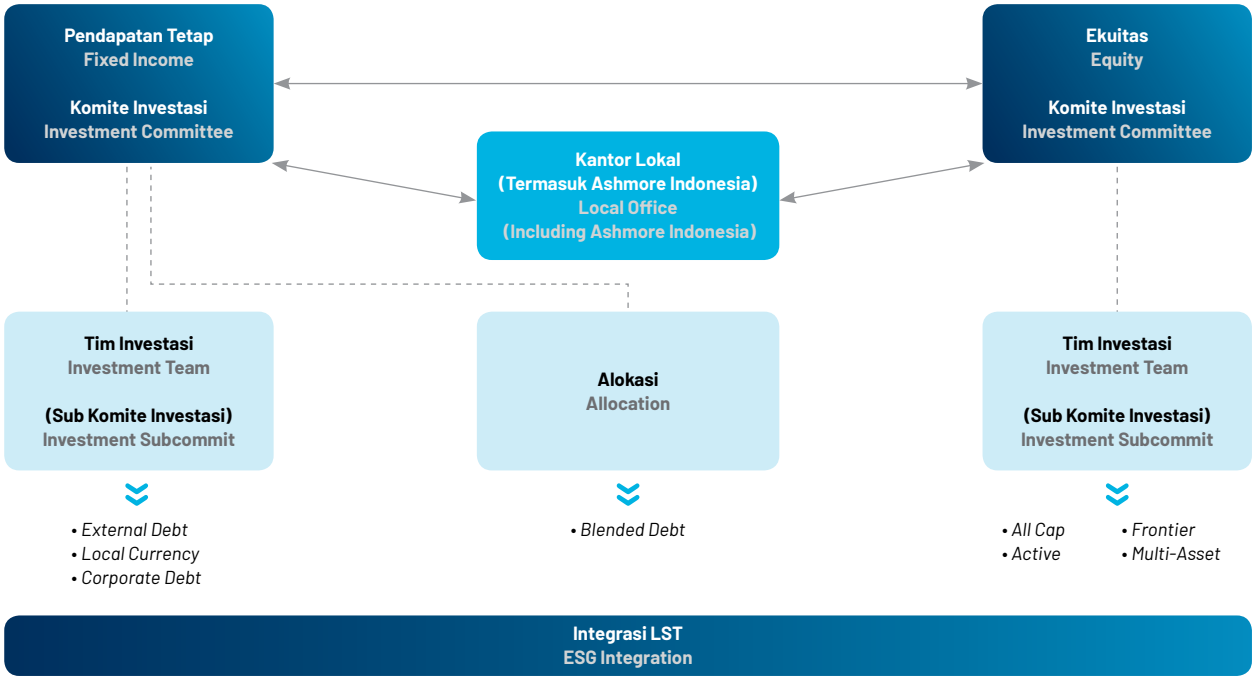

Tim Investasi Global dan Lokal

Filosofi dasar yang dianut Ashmore dalam kegiatan investasinya mengedepankan keputusan yang diambil secara independen oleh tiap Komite Investasi. Tim Investasi global dan lokal saling bekerja sama dan berbagi informasi. Tidak ada pandangan baku yang harus diikuti, dan tiap tim mengambil keputusan investasi secara independen.

Integrasi LST

Ashmore telah mengintegrasikan analisis faktor-faktor LST ke dalam proses investasi yang dilakukannya. Hal ini mencerminkan filosofi Ashmore bahwa penggabungan faktor-faktor non-keuangan sangat penting untuk membangun pemahaman dan penilaian yang kuat terhadap suatu emiten. Seiring waktu, pendekatan ini akan meningkatkan kinerja investasi, mendorong model bisnis yang lebih baik, dan membantu mendorong pembangunan ekonomi yang lebih berkelanjutan. Penelitian LST Ashmore pada dasarnya bersifat milik pribadi dan berdasarkan data pihak ketiga yang dilengkapi dengan kunjungan penelitian dan pertemuan dengan emiten. Sesuai dengan kebijakan LST Grup, analisis faktor-faktor LST diintegrasikan ke dalam proses investasi dengan cara yang mirip dengan cara Ashmore menilai risiko makroekonomi, kinerja keuangan, dan metrik kredit.

Informasi lebih lanjut mengenai pendekatan investasi bertanggung jawab Ashmore disajikan dalam Laporan Keberlanjutan.

Global and Local Investment Team

Ashmore's common investment philosophy underpins independent decisions taken by its Investment Committee. The global and local investment teams collaborate and share information. There is no 'house view' and each team makes its own independent investment decisions.

ESG Integration

Ashmore has integrated ESG factors into its investment process in line with its belief that incorporating non-financial factors is crucial for building a strong understanding and evaluation of an issuer. Over time, this approach is expected to enhance investment performance, drive a better business model, and contribute to more sustainable economic development. Ashmore's ESG research is primarily proprietary and based on third-party data, complemented by research visits and meetings with issuers. In line with the Group's ESG policy, the integration of ESG factors into the investment process is similar to how Ashmore assesses macroeconomic risks, financial performance, and credit metrics.

Further information on Ashmore's responsible investment approach is available in the Sustainability Report.

Kinerja Jangka Panjang yang Konsisten

Ashmore meluncurkan tiga reksa dana unggulannya yaitu Ashmore Dana Ekuitas Nusantara, Ashmore Dana Progresif Nusantara, dan Ashmore Dana Obligasi Nusantara pada bulan Maret 2013 dan berhasil mengelola portofolio tersebut melalui berbagai gejolak pasar yang kurang menguntungkan dan sentimen negatif investor global terhadap negara berkembang, dengan mengandalkan filosofi investasi Perseroan serta pendekatan investasi berbasis komite.

Proses Investasi Pendapatan Tetap

Komite Investasi Ashmore berkolaborasi dengan komite investasi pendapatan tetap Grup dengan berdiskusi dan menganalisis keadaan makro ekonomi dunia dan efeknya terhadap *external debt, local currency, blended debt*, dan investasi multi aset. Pendekatan investasi Ashmore yang secara aktif mencari nilai tambah menggunakan kombinasi dari pandangan makro secara luas dan analisis kredit dengan teliti terhadap kemampuan penerbit obligasi dan kemauan untuk melakukan pengembalian investasi. Manajer portofolio bertanggung jawab melakukan penelitian dan mengadakan pertemuan dengan perusahaan, pejabat pemerintah, bank sentral, regulator, dan lainnya dalam jaringan Ashmore.

Kombinasi dari aset kelas yang masih kurang efisien dan pendekatan terspesialisasi terhadap manajemen portofolio secara aktif membuat proses investasi tersebut mampu memberikan kinerja jangka panjang yang baik untuk nasabah, meski tak terlepas dari risiko kinerja lebih rendah disbanding indeks acuan dalam periode jangka pendek ketika pasar sedang mengalami penurunan.

Proses Investasi Ekuitas

Proses investasi ekuitas Ashmore mengikuti pendekatan berbasis Komite Investasi yang sama dengan manajemen portofolio secara aktif. Tim ekuitas berpartisipasi dalam diskusi makro ekonomi yang sama dengan pendapatan tetap. Sebagai hasilnya, seluruh komite dan tim Perseroan memiliki pandangan penelitian, serta manajemen risiko dan prinsip tata kelola yang seragam.

Filosofi investasi ekuitas Ashmore percaya bahwa pengelolaan aktif dapat memberikan kinerja yang lebih baik dalam jangka waktu panjang. Tak hanya itu, tim investasi juga tidak terpaku pada indeks acuan, yang di berbagai kasus tidak merepresentasikan potensi investasi yang tersedia bagi manajer aktif. Proses tim investasi ekuitas fokus pada perusahaan-perusahaan yang dapat memberikan pertumbuhan berkualitas, serta fokus pada kedisiplinan dalam mengaplikasikan pendekatan valuasi secara konsisten, dan pemahaman atas likuiditas pasar ketika membangun dan mengelola portofolio.

Consistent Long-term Performance

Ashmore launched its three flagship mutual funds - Ashmore Dana Ekuitas Nusantara, Ashmore Dana Progresif Nusantara, and Ashmore Dana Obligasi Nusantara in March 2013 and has successfully managed the portfolios through periods of market dislocation and volatility in global investor sentiment towards emerging markets, in accordance with the Company's investment philosophy and committee-based approach.

Fixed Income Investment Process

Ashmore's Investment Committee collaborates with the Group's fixed income investment committee to discuss and analyse the global macro environment and its impact toward Indonesia's external debt, local currency, blended debt, and multi-asset investments. Ashmore's value-driven active management approach employs a combination of macro top-down views and rigorous bottom-up credit analysis with a focus on determining an issuer's ability and willingness to pay. Portfolio managers have responsibilities to conduct research and hold meetings with Company management, government officials, central banks, regulators, and other contacts within Ashmore's established network.

The combination of inefficient asset classes and a specialist approach to value-based active management means that Ashmore's investment process is able to deliver significant long-term performance for clients, albeit with the potential for shorter-term periods of underperformance when markets become dislocated.

Equity Investment Process

Ashmore's equity investment process follows the same Investment Committee-based approach to active portfolio management. The equity team participates in common macro discussions about fixed income. This enables the Company to benefit from the sharing of research insights, and common risk management and governance principles.

Ashmore's equity investment philosophy believes that active management can deliver superior performance over time. Importantly, the investment team is unconstrained by benchmark indices, which in many cases are unrepresentative of the underlying investment opportunities available to active managers. The equity process focuses on companies that can deliver quality growth, as well as the consistent application of valuation discipline and a strong appreciation and understanding of market liquidity when constructing and managing portfolios.

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian — Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023/2024	2022/2023*	2021/2022*	Description
Jumlah Aset	**377.227**	360.367	393.081	Total Assets
Jumlah Liabilitas	**77.946**	69.806	83.581	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	**299.281**	290.561	309.500	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**377.227**	360.367	393.081	Total Equity and Liabilities

* Setelah penyelarasan. / After alignment.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian — Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023/2024	2022/2023*	2021/2022	Description
Pendapatan Usaha	**324.309**	327.404	393.645	Revenue
Beban Usaha	**(217.525)**	(215.572)	(248.494)	Operating Expenses
Laba Usaha	**106.784**	111.832	145.151	Profit from Operation
Pendapatan/(Beban) Lain-Lain – Neto	**24.436**	4.817	5.916	Other Income/(Expense) – Net
Laba Sebelum Pajak	**131.220**	116.649	151.067	Profit Before Tax
Beban Pajak	**(25.897)**	(24.073)	(32.595)	Tax Expense
Laba Neto	**105.323**	92.576	118.472	Net Profit
Laba/(Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak	**26**	(846)	(44)	Other Comprehensive Income/(Loss) Net of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**105.349**	91.730	118.428	Total Comprehensive Income
Laba per Saham (Rupiah Penuh)	**48**	41	53	Earnings per Share (Full Rupiah)

* Setelah penyelarasan. / After alignment.

Laporan Arus Kas Konsolidasian — Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023/2024	2022/2023*	2021/2022	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	**107.510**	84.291	123.744	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	**49.667**	(918)	(89.614)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	**(102.152)**	(116.201)	(120.960)	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	**55.025**	(32.828)	(86.830)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas, Awal Periode	**142.552**	175.380	262.210	Cash and Cash Equivalents, Beginning of Period
Kas dan Setara Kas, Akhir Periode	**197.577**	142.552	175.380	Cash and Cash Equivalents, End of Period

* Setelah penyelarasan. / After alignment.

Rasio Kinerja Keuangan

Financial Performance Ratio

Uraian	2023/2024	2022/2023*	2021/2022	Description
Rasio Likuiditas				**Liquidity Ratio**
Rasio Lancar (%)	**604,0**	692,1	462,4	Current Ratio (%)
Rasio Profitabilitas				**Profitability Ratio**
Rasio Laba terhadap Pendapatan (%)	**50,5**	52,9	59,9	Profit to Revenues Ratio (%)
Margin Laba Bersih (%)	**49,8**	43.3	48,2	Net Profit Margin (%)
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%)	**27,9**	25,7	29,7	Profit to Total Assets Ratio (%)
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas (%)	**35,2**	31,9	37,6	Profit to Total Equity Ratio (%)
Rasio Solvabilitas				**Solvency Ratio**
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	**0,2**	0,2	0,2	Total Liabilities to Total Assets (x)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x)	**0,3**	0,2	0,3	Total Liabilities to Total Equity (x)
Rasio Jumlah Ekuitas terhadap Jumlah Aset (x)	**0,8**	0,8	0,8	Total Equity to Total Assets (x)

* Setelah penyelarasan. / After alignment.

Jumlah Aset
Total Assets

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

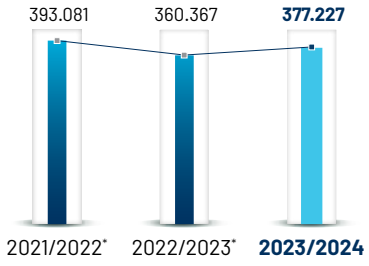

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

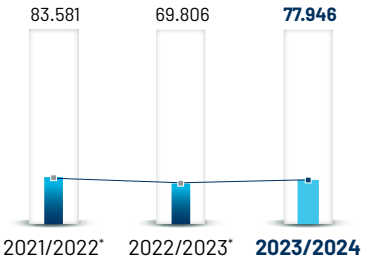

Jumlah Ekuitas
Total Equity

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

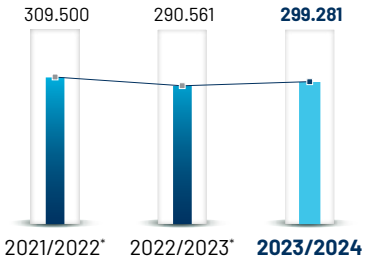

Pendapatan Usaha
Revenue

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

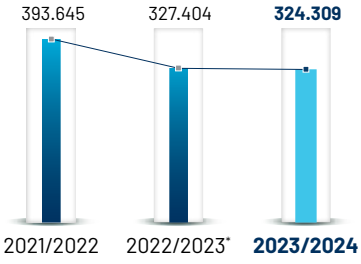

Laba Usaha
Profit from Operation

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

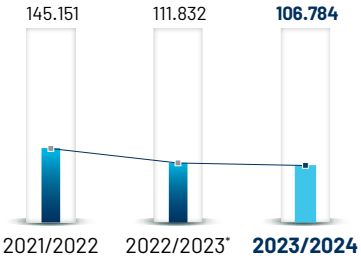

* Setelah penyelarasan. / After alignment.

Laba Neto
Net Profit

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

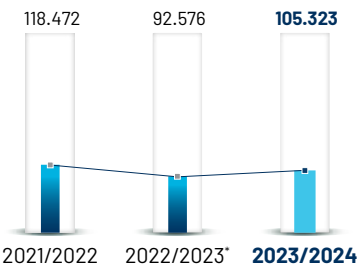

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

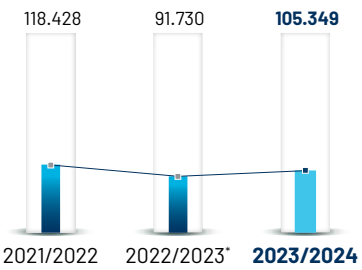

Pembayaran Dividen Tunai
Payment of Cash Dividends

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

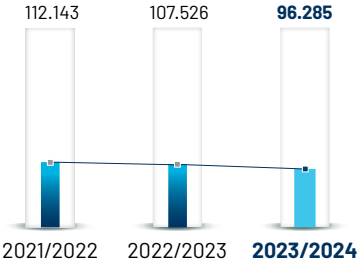

* Setelah penyelarasan. / After alignment.

Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023/2024	2022/2023	2021/2022	Description
AuM berdasarkan Jenis				**AuM by Type**
Efek Saham	**20.763.938**	23.608.926	24.361.342	Equity
Efek Pendapatan Tetap	**7.673.589**	7.782.377	8.822.214	Fixed Income
Lain-Lain	**2.163.919**	1.187.585	233.922	Others
Jumlah	**30.601.446**	**32.578.888**	**33.417.478**	**Total**
AuM berdasarkan Mandat Produk				**AuM by Product Type**
Reksa Dana	**17.396.127**	17.857.367	20.585.166	Mutual Fund
Kontrak Pengelolaan Dana (KPD)	**13.205.319**	14.721.521	12.832.312	Discretionary Fund (KPD)
Jumlah	**30.601.446**	**32.578.888**	**33.417.478**	**Total**
AuM berdasarkan Jenis Investor				**AuM by Investor Type**
Institusi	**20.238.331**	20.850.488	20.317.827	Institutions
Intermediaries	**10.198.539**	11.630.663	12.999.399	Intermediaries
Perorangan	**164.576**	97.737	100.252	Individuals
Jumlah	**30.601.446**	**32.578.888**	**33.417.478**	**Total**

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Akhir Periode Period End	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Rata-Rata per Kuartal (Lembar Saham) Average Share Volume per Quarter	Nilai Perdagangan Harian (Jutaan Rupiah) Daily Value Trade Estimate (Million Rupiah)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Triliun Rupiah) Market Capitalization (Trillion Rupiah)
2023/2024							
Juni 2023 June 2023	**-**	**-**	**1.115**	**-**	**-**	**2.213.546.700**	**2,5**
Kuartal 1 (Juli-September 2023) Quarter 1 (July-September 2023)	**1.180**	**930**	**930**	**19.618**	**20.787**	**2.213.546.700**	**2,1**
Kuartal 2 (Oktober-Desember 2023) Quarter 2 (October-December 2023)	**1.020**	**860**	**980**	**15.998**	**15.181**	**2.213.438.500**	**2,2**
Kuartal 3 (Januari-Maret 2024) Quarter 3 (January-March 2024)	**1.275**	**960**	**965**	**173.221**	**196.494**	**2.212.411.700**	**2,1**
Kuartal 4 (April-Juni 2024) Quarter 4 (April-June 2024)	**985**	**755**	**765**	**53.650**	**46.456**	**2.211.322.900**	**1,7**
2022/2023							
Juni 2022 June 2022	-	-	1.350	-	-	2.218.097.200	3,0
Kuartal 1 (Juli-September 2022) Quarter 1 (July-September 2022)	1.495	1.220	1.295	10.047	13,6	2.218.038.000	2,9
Kuartal 2 (Oktober-Desember 2022) Quarter 2 (October-December 2022)	1.345	1.040	1.335	135.291	171,2	2.215.265.800	3,0
Kuartal 3 (Januari-Maret 2023) Quarter 3 (January-March 2023)	1.440	1.035	1.120	138.443	173,0	2.215.004.500	2,5
Kuartal 4 (April-Juni 2023) Quarter 4 (April-June 2023)	1.345	1.090	1.115	42.170	51,7	2.213.546.700	2,5

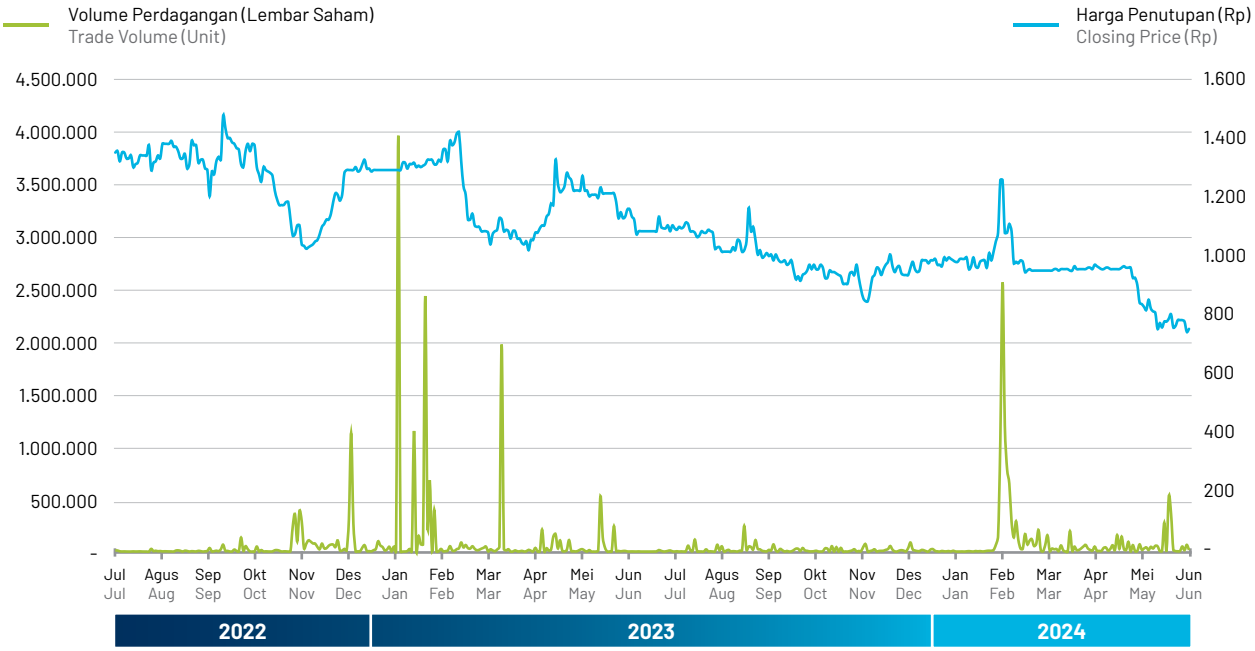

Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada tahun buku 2023/2024, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pembelian kembali saham (*buyback*) yang dilakukan mulai tanggal 17 November 2023. Jumlah saham yang dibeli kembali melalui Bursa Efek Indonesia ini sebanyak 2.223.800 lembar saham dengan jumlah nilai sebesar Rp2.146.121.997,- (tidak termasuk biaya komisi perantara perdagangan efek dan biaya lainnya).

In the 2023/2024 fiscal year, the Company initiated a share buyback beginning on November 17, 2023. A total of 2,223,800 shares were repurchased through the Indonesia Stock Exchange, with a total value of Rp2,146,121,997 (excluding brokerage fees and other costs).

Pembelian kembali saham ini berdampak pada struktur permodalan Perseroan yang ditunjukkan sebagai berikut:

This share buyback has impacted the Company's capital structure as follows:

Uraian Description	Sebelum Pembelian Kembali Saham per 17 November 2023 Before Share Buybackas of November 17, 2023			Setelah Pembelian Kembali Saham per 20 Mei 2024 After Share Buybackas of May 20, 2024		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Jumlah Nominal Rp12,5,- per Saham Nominal Value of Rp12.5 per Share	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Jumlah Nominal Rp12,5,- per Saham Nominal Value of Rp12.5 per Share	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	16.676.500.000	60,0	**1.334.120.000**	**16.676.500.000**	**60,0**
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	3.624.020.000	13,1	**289.921.600**	**3.624.020.000**	**13,1**
Ir. Ronaldus Gandahusada	140.000.000	1.750.000.000	6,3	**140.000.000**	**1.750.000.000**	**6,3**
FX Eddy Hartanto	125.200.000	1.565.000.000	5,6	**125.200.000**	**1.565.000.000**	**5,6**
Arief Cahyadi Wana	120.000.000	1.500.000.000	5,4	**120.000.000**	**1.500.000.000**	**5,4**
Steven Satya Yudha	221.000	2.762.500	0,0	**221.000**	**2.762.500**	**0,0**
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) Public (less than 5% ownership each)	204.084.100	2.551.051.250	9,2	**201.860.300**	**2.523.253.750**	**9,1**
Jumlah Saham Beredar **Number of Outstanding Shares**	**2.213.546.700**	**27.669.333.750**	**99,6**	**2.211.322.900**	**27.641.536.250**	**99,5**
Saham Treasuri Treasury Shares	8.675.700	108.446.250	0,4	**10.899.500**	**136.243.750**	**0,5**
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh **Number of Issued and Fully Paid Shares**	**2.222.222.400**	**27.777.780.000**	**100,0**	**2.222.222.400**	**27.777.780.000**	**100,0**

Selain melakukan pembelian kembali saham, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lain seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan atau pengurangan modal.

In addition to the share buyback, the Company did not undertake any other corporate actions, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in nominal share value, issuance of convertible securities, or changes in capital.

Aktivitas Perdagangan Saham
Stock Trading Activity

Sepanjang periode 2023/2024, Perseroan tidak pernah menerima sanksi terkait aktivitas perdagangan saham yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara ataupun penghapusan pencatatan saham.

Throughout the 2023/2024 fiscal year, the Company did not receive any sanctions related to its stock trading activities on the Indonesia Stock Exchange, including temporary trading suspensions or delisting of shares.

Peristiwa Penting
Event Highlights

14 September 2023
September 14, 2023

Perseroan menjual 87.709 saham atau setara 17% modal saham PT Buka Investasi Digital (BID) kepada PT Bukalapak.com Tbk.

The Company sold 87,709 shares, representing 17% of the capital of PT Buka Investasi Digital (BID), to PT Bukalapak.com Tbk.

22 September 2023
September 22, 2023

Perseroan menerbitkan produk investasi berupa reksa dana terproteksi, yaitu Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV (ADTN IV).

The Company launched a protected fund, Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV (ADTN IV).

16 November 2023
November 16, 2023

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan paparan publik di Pacific Century Place Building, SCBD, Jakarta.

The Company held its Annual General Meeting and public expose at the Pacific Century Place Building, SCBD, Jakarta.

17 November 2023
November 17, 2023

Pengumuman rencana pembelian kembali saham Perseroan yang akan berlangsung mulai 17 November 2023 hingga 16 Mei 2025.

The announcement of the Company's share buyback plan, scheduled from November 17, 2023, to May 16, 2025.

27 November 2023
November 27, 2023

Perseroan melakukan perjanjian pengambilalihan pengelolaan reksa dana FWD Asset IDX30 Index Equity Fund dari PT FWD Asset Management yang efektif per 1 Desember 2023.

The Company entered into an agreement to take over the management of the FWD Asset IDX30 Index Equity Fund from PT FWD Asset Management, effective December 1, 2023.

4 Desember 2023
December 4, 2023

Pembagian dividen tunai 2023 kepada para pemegang saham.

The distribution of the 2023 cash dividend to shareholders.

20 Mei 2024
May 20, 2024

Pengakhiran periode pembelian kembali saham Perseroan yang diperjualbelikan kepada publik.

The conclusion of the Company's share buyback period for shares traded publicly.

23 Februari 2024
February 23, 2024

Pembagian dividen interim 2024 kepada para pemegang saham.

The distribution of the 2024 interim dividend to shareholders.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications



***Investment Manager Awards 2023: Best Investment Manager 2023* Kategori Saham USD Periode 3 Tahun**
Investment Manager Awards 2023: Best Investment Manager 2023, USD Equity Category, 3-Year Period

Tanggal Menerima / Acceptance Date
21 September 2023 / September 21, 2023

Penyelenggara / Organizer
Investortrust



***Best Mutual Fund Awards 2024*: Kategori ETF Indeks Kelas Aset Rp500 Miliar – Rp1 Triliun Periode 1 Tahun**
Best Mutual Fund Awards 2024: Index ETF Category, Asset Class Rp500 Billion – Rp1 Trillion, 1-Year Period

Tanggal Menerima / Acceptance Date
27 Maret 2024 / March 27, 2024

Penyelenggara / Organizer
Investortrust



***Best Mutual Fund Awards 2024*: Kategori ETF Indeks Kelas Aset Rp500 Miliar – Rp1 Triliun Periode 3 Tahun**
Best Mutual Fund Awards 2024: Index ETF Category, Asset Class Rp500 Billion – Rp1 Trillion, 3-Year Period

Tanggal Menerima / Acceptance Date
27 Maret 2024 / March 27, 2024

Penyelenggara / Organizer
Investortrust



***Best Mutual Fund Awards 2024*: Kategori ETF Pendapatan Tetap USD Semua Kelas Aset Periode 5 Tahun**
Best Mutual Fund Awards 2024: USD Fixed Income Category, All Asset Classes, 5-Year Period

Tanggal Menerima / Acceptance Date
27 Maret 2024 / March 27, 2024

Penyelenggara / Organizer
Investortrust

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Nama Asosiasi Association	Skala Organisasi Association's Scale	Posisi Perseroan Company's Position
Asosiasi Manajer Investasi Indonesia Indonesia Investment Manager Association	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Penasihat Investasi Indonesia Indonesia Investment Advisor Association	Nasional National	Anggota Member
Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia The Indonesian Capital Market Arbitration Board	Nasional National	Anggota Member



Chapter 02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang Terhormat,
Dear Valued Shareholders,

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada tim manajemen dan seluruh karyawan atas pencapaian Perseroan sepanjang tahun buku 2023/2024. Sepanjang periode tersebut, kami melihat Direksi mampu mengatasi berbagai tantangan dan peluang dengan baik sekaligus memperkuat posisi Ashmore sebagai manajer investasi yang ternama dan terpercaya. Kami juga mengamati komitmen Ashmore terhadap prinsip-prinsip dasar pengelolaan aset yang menekankan hasil jangka panjang dan penciptaan nilai bagi nasabah. Dengan ini kami pun menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

The Board of Commissioners of Ashmore would like thank the management team and all employees for the Company's achievements throughout the 2023/2024 fiscal year. In this period, we saw the Board of Directors properly navigate various challenges and opportunities, reinforcing Ashmore's position as a reputable and trustworthy investment manager. We also observed Ashmore's commitment to core asset management principles, emphasizing long-term results and value creation for clients. In this regard, we hereby present the Board of Commissioners' oversight report on Ashmore's management by the Board of Directors.

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Perekonomian global menunjukkan ketahanan hingga kuartal 2 tahun 2024. Pada khususnya, Amerika Serikat berhasil menghindari resesi berkat pengeluaran konsumen dan harga minyak yang lebih rendah dari perkiraan, yang pada akhirnya turut berkontribusi terhadap penurunan inflasi. Penurunan inflasi juga mendorong kemungkinan penurunan suku bunga kebijakan AS (*Fed Funds Rate*/FFR) lebih cepat dari perkiraan. Meski demikian, ketidakpastian yang Tengah melanda pasar keuangan global dan ketegangan geopolitik telah membatasi arus modal ke pasar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Ketidakpastian global yang terkait dengan kebijakan moneter yang lebih ketat juga berdampak pada pasar negara berkembang, termasuk Indonesia. Indonesia menghadapi tantangan seperti defisit neraca berjalan dan tekanan pada nilai tukar Rupiah, yang diperparah oleh repatriasi dividen oleh investor asing. Kondisi ini memengaruhi pasar obligasi dan pasar saham Indonesia yang menghadapi tantangan akibat kenaikan imbal hasil dan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS.

Economic and Industry Review

The global economy demonstrated resilience up to Q2 2024. In particular, the United States successfully avoided the previously feared recession, driven by consumer spending and lower-than-expected oil prices, which contributed to a reduction in inflation. The decline in inflation also increased the likelihood of a faster-than-anticipated cut in the Fed Funds Rate (FFR). However, ongoing global financial market uncertainty and geopolitical tensions have limited capital flows to emerging markets, including Indonesia.

Global uncertainty related to tighter monetary policies also affected emerging markets, including Indonesia. The country faced challenges such as a current account deficit and pressure on the Rupiah exchange rate, exacerbated by dividend repatriation by foreign investors. These conditions affected Indonesia's bond and stock markets, which struggled due to rising yields and fluctuations in the Rupiah against the US Dollar.



THOMAS ADAM SHIPPEY

Presiden Komisaris
President Commissioner

Penilaian Terhadap Direksi

Di tengah tantangan dan dinamika tersebut, kami memberikan penilaian positif terhadap kinerja Direksi Ashmore dalam mengimplementasikan strategi yang terukur dan konservatif terhadap dinamika pasar. Upaya Direksi dalam menerapkan pendekatan berbasis riset *in-house* dan pengelolaan aktif telah memungkinkan Ashmore untuk mempertahankan pengelolaan aset nasabah dengan baik, meskipun dalam kondisi pasar yang penuh tantangan. Strategi bisnis Ashmore, yang mencakup peluncuran produk reksa dana terproteksi seperti Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV (ADTN IV), menunjukkan respons baik dari Direksi dalam mengoptimalkan peluang dari meningkatnya minat investor terhadap produk yang menawarkan perlindungan modal di tengah ketidakpastian pasar serta momentum positif dari peralihan investor ke instrumen yang lebih konservatif. Capaian *alpha* yang diraih selama periode yang berakhir pada Juni 2024, dengan 53% dari total AuM membukukan kinerja di atas indeks acuannya, merupakan hasil dari keahlian tim investasi dalam mengelola risiko dan memanfaatkan peluang pasar di tengah pasar yang menantang terutama di triwulan terakhir. Meskipun indeks efek saham dan efek utang mengalami fluktuasi, Direksi tetap fokus pada implementasi strategi bisnis.

Dalam hal dana kelolaan, meskipun total AuM mengalami penurunan sebesar 6,1%, Direksi menunjukkan komitmen untuk memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang melalui strategi diversifikasi yang telah dirancang. Penurunan di segmen dana kelolaan reksa dana dan KPD menjadi tantangan yang harus diatasi. Meski demikian, kami melihat Perseroan berhasil mendiversifikasi basis pelanggan serta meningkatkan proporsi AuM dari nasabah institusional. Selain itu, pangsa pasar Ashmore di reksa dana, khususnya dalam ekuitas, meningkat dibandingkan tahun lalu. Peningkatan nasabah institusi dan pangsa pasar tersebut menunjukkan efektivitas strategi Direksi dalam menarik dan mempertahankan hubungan dengan institusi dan implementasi filosofi investasi yang konsisten. Hasil keuangan, meskipun terpengaruh oleh penurunan AuM, tetap mencerminkan upaya untuk mempertahankan target profitabilitas jangka panjang. Kami yakin bahwa Ashmore memiliki strategi yang tepat untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut dan akan terus memberikan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan di masa depan.

Assessment of Board of Directors

Amid the aforementioned challenges and market dynamics, we viewed the performance of Ashmore's Board of Directors in implementing a measured and conservative strategy in a positive light. The Board of Directors' efforts in applying an in-house research-based approach and active management have enabled Ashmore to effectively manage clients' assets, despite a challenging market environment. Ashmore's business strategy, including the launch of protected fund products such as Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV (ADTN IV), demonstrated the Board of Directors' proactive response in optimizing opportunities from the increasing investor interest in products that offered capital protection amid market uncertainty, as well as the positive momentum from the shift of investors toward more conservative instruments. The alpha achieved during the period ending June 2024, with 53% of total AuM outperforming their benchmark indices, was a testament to the investment team's expertise in managing risks and capitalizing on market opportunities amid challenging market in the final quarter. Despite fluctuations in equity and fixed income indices, the Board of Directors remained focused on the execution of business strategy.

Even though total assets under management (AUM) saw a decline of 6.1%, the Board of Directors demonstrated a commitment to strengthening the foundation for long-term growth through a well-designed diversification strategy. The decrease in managed mutual fund and discretionary account (KPD) segments posed challenges to be addressed. However, we note the success in diversifying the customer base, with an increase in the proportion of AuM from institutional clients'. In addition, Ashmore's market share in mutual funds, particularly in equities, increased compared with last year. The growth in institutional clients and market share demonstrated the effectiveness of the Board of Directors' strategy in attracting and retaining relationships with institutions, as well as in implementing a consistent investment philosophy. While financial results were affected by a decline in AuM, they still reflect efforts to achieve long-term profitability targets. We are confident that Ashmore has the right strategy to overcome these challenges and to continue to deliver sustainable value to shareholders and stakeholders in the future.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Kami berkomitmen untuk menjalankan peran pengawasan atas perumusan dan implementasi strategi Ashmore guna memastikan bahwa strategi yang disusun sesuai dengan visi jangka panjang dan responsif terhadap dinamika pasar yang berubah. Kami

Board of Commissioners' Oversight in Strategy Formulation and Implementation

We are committed to fulfilling our oversight role in the formulation and implementation of Ashmore's strategy to ensure that it aligns with the long-term vision and is responsive to changing market dynamics. We are actively involved in the strategic

secara aktif terlibat dalam proses perencanaan strategis untuk memberikan arahan yang mendalam dan memastikan bahwa strategi yang ditetapkan mendukung tujuan Ashmore. Strategi tersebut mencakup langkah-langkah yang ditempuh Ashmore untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan meningkatkan frekuensi aktivitas dan acara tatap muka dengan agen penjual serta nasabah institusi sambil terus melakukan pengembangan di bidang infrastruktur teknologi untuk mendukung operasional manajemen aset serta mempermudah nasabah dalam mengakses layanan dan informasi Ashmore. Kami juga mencermati langkah Ashmore untuk melakukan diversifikasi tema investasi di berbagai kelas aset, memungkinkan Ashmore untuk memanfaatkan potensi pasar yang ada.

planning process, providing in-depth guidance and ensuring that the established strategy supports Ashmore's goals. The strategy includes steps taken by Ashmore to enhance organic business growth by increasing the frequency of activities and face-to-face meetings with selling agents and institutional clients, while continuing to develop technology infrastructure to support asset management operations and facilitate client access to Ashmore's services and information. In addition, Ashmore is working to diversify investment themes across various asset classes, allowing the Company to capitalize on market potential.

Kami terus memantau pelaksanaan strategi untuk memastikan keselarasannya dengan tujuan yang ditetapkan. Pemantauan ini dilakukan melalui serangkaian evaluasi berkala yang mendalam, di mana kami mengukur pencapaian dan mengidentifikasi setiap tantangan yang mungkin muncul. Setiap tahapan pelaksanaan dianalisis secara detail, termasuk penilaian terhadap indikator kinerja utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Kami melakukan pemantauan kemajuan dengan menggunakan data dan laporan analitik, memungkinkan kami untuk mendeteksi potensi penyimpangan dari rencana strategis sejak dini. Kami juga melakukan tinjauan kualitatif melalui diskusi dengan tim produk dan distribusi, memastikan bahwa umpan balik yang diperoleh menjadi bagian integral dari proses pengawasan.

We continuously monitor the execution of strategy to ensure alignment with the established objectives. This monitoring is conducted through a series of in-depth periodic evaluations, where we measure achievements and identify potential challenges. Each stage of implementation is analyzed in detail, including assessments of the predetermined key performance indicators. We track progress using data and analytical reports, allowing us to detect potential deviations from the strategic plan early on. We also perform qualitative reviews through discussions with the product and distribution team, ensuring that the feedback received becomes an integral part of the oversight process.

Dewan Komisaris memberikan masukan yang konstruktif berdasarkan hasil evaluasi, yang memungkinkan kami untuk segera melakukan penyesuaian jika terdapat peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan strategi. Pendekatan aktif ini memastikan bahwa strategi tetap fleksibel namun sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, pemantauan secara terstruktur ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang mengarah ke hasil tersebut. Dengan demikian, setiap keputusan yang diambil dalam proses penyesuaian strategi memiliki dasar yang kuat dan bertujuan untuk mencapai hasil yang optimal serta berkelanjutan bagi Ashmore dan seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners provides constructive feedback based on evaluation results, enabling us to make immediate adjustments if there are opportunities to enhance efficiency and effectiveness in strategy execution. This active approach ensures that the strategy remains flexible yet in line with the established objectives. Moreover, this structured monitoring focuses not only on end results but also on the processes leading to those results. As a result, every decision made in the strategy adjustment process is well-founded and aims to achieve optimal and sustainable outcomes for Ashmore and all stakeholders.

Pandangan Dewan Komisaris Terhadap Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Board of Commissioners' View on the Company's Business Prospects

Kami telah menilai prospek usaha yang disusun oleh Direksi dengan mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang yang akan dihadapi Ashmore ke depan. Kami memahami bahwa ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi harga komoditas, dan perubahan kebijakan moneter internasional dapat memengaruhi pasar negara berkembang. Dalam konteks ini, kami menghargai upaya Direksi dalam merumuskan strategi yang komprehensif

We have evaluated the business prospects outlined by the Board of Directors, taking into account the various challenges and opportunities that Ashmore will face in the future. We understand that global economic uncertainty, commodity price fluctuations, and changes in international monetary policy can affect emerging markets. In this regard, we applaud the Board of Directors' efforts in formulating a comprehensive strategy to mitigate risks and to

untuk mengatasi risiko dan memanfaatkan peluang. Pandangan kami adalah bahwa perencanaan yang cermat dan konservatif terhadap perubahan kondisi pasar merupakan kunci untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

Kami juga menilai secara positif rencana bisnis yang disusun oleh Direksi, yang mencerminkan optimisme dan kesiapan menghadapi tantangan di masa depan. Rencana bisnis yang disusun tersebut menunjukkan ekspektasi strategis dan realistis dari Direksi serta mencerminkan ekspektasi pasar terhadap pemulihan pendapatan secara keseluruhan yang dipimpin oleh sektor perbankan. Kami percaya bahwa dengan mempertahankan pendekatan konservatif dan berbasis data terhadap ekspektasi pasar ke depan, Ashmore akan mampu menghadapi ketidakpastian dan meraih kesuksesan jangka panjang. Kami akan terus mendukung Direksi dalam implementasi strategi dan memastikan bahwa setiap langkah diambil untuk memaksimalkan potensi pertumbuhan dan pencapaian hasil yang berkelanjutan.

capitalize on opportunities. We firmly believe that careful and conservative planning with regard to changing market conditions is key to achieving sustainable growth.

We also view the business plan developed by the Board of Directors in a positive light, as it reflects optimism and readiness to face future challenges. The business plan outlines the Board of Directors' strategic and realistic expectations and reflects the market expectation of overall earnings recovery led by the banking sector. We believe that by maintaining a conservative, data-driven approach oriented toward future market expectations, Ashmore will be able to navigate uncertainties and achieve long-term success. We will continue to support the Board of Directors in implementing strategy and ensure that every step taken maximizes growth potential and delivers sustainable results.

Pandangan Dewan Komisaris Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Kami memberikan perhatian terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG di Ashmore. Kami mengakui bahwa tata kelola yang efektif merupakan kunci untuk memastikan kinerja Ashmore yang optimal serta membangun dan mempertahankan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan. Dalam pandangan kami, komitmen Ashmore terhadap transparansi, akuntabilitas, dan etika yang tinggi dalam setiap keputusan bisnis mencerminkan dedikasi Ashmore untuk melaksanakan praktik tata kelola yang baik. Kami mengapresiasi upaya yang telah dilakukan Direksi dalam mengimplementasikan kebijakan dan prosedur yang komprehensif serta peran aktif komite-komite dalam melakukan pengawasan secara efektif dan independen.

Kami juga meyakini bahwa kepatuhan Ashmore terhadap regulasi dan standar industri melalui pelatihan rutin serta penerapan Kode Etik sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang etis dan profesional. Kami percaya bahwa pendekatan ini tidak hanya akan menjaga reputasi Ashmore sebagai lembaga manajemen aset terpercaya, tetapi juga memposisikan Ashmore untuk menghadapi tantangan bisnis dengan lebih baik dan meraih peluang pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami mendukung sepenuhnya upaya ini dan akan terus mengawasi implementasi GCG untuk memastikan bahwa nilai-nilai tersebut tetap terjaga dan dijalankan dengan konsisten.

Board of Commissioners' View on Corporate Governance Implementation

We pay close attention to the application of GCG principles at Ashmore. We are keenly aware that effective governance is key to ensuring Ashmore's optimal performance and to building and maintaining the trust of all stakeholders. In this regard, Ashmore's commitment to transparency, accountability, and high ethics in every business decision reflects its dedication to good governance practices. We therefore applaud the Board of Directors' efforts in implementing comprehensive policies and procedures as well as the active role of committees in conducting effective and independent oversight.

We also believe that Ashmore's compliance with regulations and industry standards through regular training and the implementation of the Code of Ethics are crucial in creating an ethical and professional work environment. We expect this approach to not only maintain Ashmore's reputation as a trusted asset management business but also better position Ashmore to face business challenges and seize sustainable growth opportunities. We fully support the Company's efforts on the matter and will continue to oversee the implementation of GCG to ensure these values are upheld and consistently practiced.

Pandangan Dewan Komisaris Terhadap Penerapan Praktik Keberlanjutan

Kami mengapresiasi komitmen Ashmore dalam mengintegrasikan analisis faktor LST ke dalam proses investasi. Kami percaya bahwa penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan ini dapat membantu klien kami mencapai tujuan investasinya. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk mendukung dan mengawasi implementasi praktik keberlanjutan ini untuk memastikan bahwa Ashmore menangani isu-isu keberlanjutan penting dan potensi risiko LST. Kami yakin bahwa pendekatan ini akan mendukung Ashmore dalam mengembangkan praktik investasi yang bertanggung jawab serta memperkuat komitmen untuk menerapkan praktik keberlanjutan di masa depan.

Board of Commissioners' View on the Implementation of Sustainability Practices

We appreciate Ashmore's commitment to integrating ESG factor analysis into the Company's investment process. We believe that the application of these sustainability principles will help our clients achieve their investment goals. Therefore, we are committed to supporting and overseeing the implementation of these sustainability practices to ensure that Ashmore addresses key sustainability issues and potential ESG risks. We are confident that this approach will support Ashmore in developing responsible investment practices and strengthen its commitment to applying sustainability practices in the future.

Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang periode 2023/2024, komposisi anggota Dewan Komisaris Ashmore tidak mengalami perubahan. Komposisi Dewan Komisaris yang saat ini menjabat dinilai telah memadai untuk menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan usaha Ashmore yang dijalankan Direksi sesuai dengan regulasi yang berlaku pada bidang usaha manajemen aset yang dijalankan.

Board of Commissioners' Composition

The composition of Ashmore's Board of Commissioners remained unchanged throughout the 2023/2024 fiscal year. The current composition of the Board of Commissioners is deemed appropriate to fulfill its oversight function related to the management of Ashmore's business by the Board of Directors in accordance with applicable regulations in the asset management industry.



Apresiasi kepada Pemangku Kepentingan

Menutup penyampaian laporan ini, kami ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Ashmore. Kontribusi dan keterlibatan yang diberikan sangat berharga dalam setiap langkah yang kami ambil, dari perencanaan strategis hingga implementasi operasional. Komitmen dari seluruh pemangku kepentingan terhadap visi dan tujuan telah membantu kami untuk terus mendorong kesuksesan dan pertumbuhan Ashmore. Kami percaya bahwa dengan terus bekerja sama secara erat, kita akan dapat menghadapi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang yang muncul untuk mencapai hasil yang lebih baik dan berkelanjutan di masa depan.

Appreciation for Stakeholders

As we conclude this report, we would like to express our appreciation to all stakeholders for their support and trust in Ashmore. Your contributions and involvement have been invaluable in every step we take, from strategic planning to operational implementation. The commitment of all stakeholders to our vision and goals has been instrumental in driving Ashmore's success and growth. Last but not least, we firmly believe that by continuing to work closely together, we will be able to face challenges and seize opportunities to achieve even better and more sustainable results in the future.

Jakarta, September 2024
Jakarta, September 2024



THOMAS ADAM SHIPPEY
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Keterangan:
Description:

1. **Thomas Adam Shippey**
   Presiden Komisaris
   President Commissioner

2. **Satriadi Indarmawan**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Pemegang Saham yang Terhormat,
Dear Valued Shareholders,

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Ashmore" atau "Perseroan") dengan penuh rasa syukur melaporkan komitmen Ashmore yang teguh untuk memberikan yang terbaik bagi para pemangku kepentingan, meskipun dalam situasi pasar yang menantang belakangan ini. Di tengah berbagai tantangan dan peluang di sepanjang tahun fiskal, Ashmore sekali lagi menunjukkan komitmen terhadap prioritas strategis. Sebagai firma manajemen aset, kami tetap berpegang pada komitmen Ashmore untuk menjaga prinsip-prinsip dasar sebagai pengelola aset yang berfokus pada pencapaian hasil jangka panjang yang konsisten, sambil terus menjalankan manajemen aset dengan cermat dan bertanggung jawab, yang menjadi fondasi Ashmore. Peluang dan tantangan, implementasi kebijakan strategis, pencapaian target, prospek usaha ke depan, serta penerapan tata kelola Ashmore di sepanjang periode 2023/2024 kami sampaikan sebagai berikut.

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Ashmore" or "the Company") is pleased to report on Ashmore's unwavering commitment to deliver the best for our stakeholders, despite the recent challenging market environment. Amid various challenges and opportunities throughout the fiscal year, Ashmore yet again demonstrated commitment to strategic priorities. As an asset management firm, we remain committed to Ashmore's core principles, focusing on achieving consistent long-term results while managing assets with care and responsibility. These principles form the foundation of Ashmore. In that regard, we hereby present the Board of Directors' report on the aforementioned opportunities and challenges, strategic policies implementation, target achievements, future business prospects, and Ashmore's governance practices throughout the 2023/2024 fiscal year.

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Perekonomian global menunjukkan ketahanan yang kuat hingga kuartal dua 2024, terutama di Amerika Serikat (AS) yang berhasil menghindari risiko resesi sesuai dengan ekspektasi sejak akhir 2023. Belanja konsumen dan harga minyak yang lebih rendah dari perkiraan keduanya berkontribusi terhadap penurunan inflasi yang meningkatkan kemungkinan penurunan suku bunga *Fed Funds Rate* (FFR) yang lebih cepat dari perkiraan.

Perekonomian Indonesia pada periode yang sama menunjukkan sejumlah perkembangan positif dengan didorong oleh permintaan domestik yang baik. Investasi menjadi pendorong utama PDB, sementara peningkatan ekspor produk manufaktur dan pertambangan, terutama logam dan bijih logam serta besi baja, menjadi kontributor utama terhadap pertumbuhan kinerja ekspor.

Economic and Industry Review

The global economy demonstrated strong resilience up to Q2 2024, especially in the United States (US), which successfully avoided recession risks as anticipated since the end of 2023. Consumer spending and lower-than-expected oil prices both contributed to a reduction in inflation which increased the likelihood of a faster-than-anticipated cut in the Fed Funds Rate (FFR).

During the same period, Indonesia's economy showed positive developments driven by good domestic demand. Investment was the main driver of GDP, while increased exports of manufactured and mining products, particularly metals and ores, as well as metal and steel, were major contributors to export performance growth.



IR. RONALDUS GANDAHUSADA

Presiden Direktur
President Director

Pasar obligasi Indonesia menghadapi tantangan hingga kuartal dua 2024, dimana imbal hasil Obligasi Pemerintah Indonesia yang bertenor 10 tahun menunjukkan volatilitas dan mengakhiri periode ini dengan 38 basis poin lebih tinggi dari periode sebelumnya hingga menjadi 7,07%, sehingga memperlebar spread dengan obligasi AS. Depresiasi nilai tukar Rupiah hingga 3% terhadap Dolar AS dan sentimen risiko politik berperan dalam kenaikan tersebut. Sejalan dengan itu, pasar saham Indonesia pada kuartal kedua tahun 2024 mengalami tekanan jual sehingga mendorong penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hingga 3%. Indeks lain seperti LQ45, IDX30, dan IDX80 juga mengalami penurunan 8%-12% di kuartal kedua tahun 2024. Demikian pula dengan ekspektasi pasar yang "lebih tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama" terhadap suku bunga pada periode tersebut, berdampak buruk pada beberapa negara berkembang, termasuk Indonesia, karena kembalinya defisit transaksi berjalan dan tekanan pada Rupiah akibat repatriasi dividen.

Indonesia's bond market faced challenges up to Q2 2024, with the yield on the ten-year Indonesian Government Bond showing volatility and ended the period 38 basis points higher than previous year at 7.07%, widening the spread with US bonds. The Rupiah depreciated by 3% against the US Dollar, partly due to political risk sentiment. Concurrently, Indonesia's equity markets experienced selling pressure in Q2 2024, leading to a 3% decline in the Jakarta Composite Index (IHSG). Other indices, such as LQ45, IDX30, and IDX80, also declined, ranging from 8% to 12% in Q2 2024. Likewise, the "higher for longer" market expectation for interest rates during this period adversely affected some emerging markets, including Indonesia, with the current account returning to deficit and pressure on the Rupiah due to dividend repatriation.

Kebijakan dan Inisiatif Strategis

Mencermati dinamika perekonomian dan iklim investasi yang berkembang, kami telah menyusun strategi untuk memastikan Ashmore dapat terus memanfaatkan peluang pertumbuhan yang substansial di pasar. Dalam menghadapi tantangan dan peluang yang muncul, kami berkomitmen untuk menerapkan pendekatan yang strategis dan berorientasi masa depan. Strategi ini terdiri dari tiga tahap utama yang dirancang untuk memberikan pertumbuhan jangka panjang bagi AuM dan keuntungan, serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

Pertama, terkait pertumbuhan bisnis organik, Ashmore terus berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan agen penjual dan nasabah institusi dengan meningkatkan frekuensi aktivitas dan acara tatap muka dengan agen penjual serta nasabah institusi. Selain itu, kami juga melakukan kerja sama dengan berbagai pihak, baik agen penjual maupun institusi untuk melaksanakan literasi keuangan ke masyarakat.

Kedua, kami fokus pada diversifikasi tema investasi di kelas aset. Ini mencakup pengembangan investasi di kelas aset saham dan kelas aset pendapatan tetap. Sementara dalam menghadapi dinamika pasar, kami tetap berpegang pada prinsip fundamental manajemen aset untuk memberikan stabilitas dan ketahanan di tengah ketidakpastian. Pendekatan riset yang ketat, manajemen risiko, dan strategi diversifikasi kami membantu Ashmore menavigasi fluktuasi pasar sambil melindungi kepentingan nasabah.

Ketiga, kami terus berinvestasi dalam pengembangan infrastruktur teknologi, termasuk alokasi modal untuk meningkatkan sistem *front-end* guna mendukung operasional manajemen aset serta mempermudah nasabah dalam mengakses layanan dan informasi secara *real-time*. Dalam implementasi strategi ini, kami mengotomasi sistem *back-office* untuk memperkuat integrasi secara keseluruhan serta membentuk sistem teknologi *front office* untuk mengotomasi proses pembelian dan penjualan reksa dana.

Strategic Policies and Initiatives

Given the evolving economic dynamics and investment climate, we have prepared a strategy to ensure Ashmore continues to capitalize on substantial growth opportunities in the market. In facing emerging challenges and opportunities, we are committed to a strategic and forward-looking approach. This strategy consists of three main stages designed to deliver long-term AuM and profit growth and simultaneously create added value for shareholders.

First, regarding organic business growth, Ashmore remains committed to meeting the needs of selling agents and institutional clients by increasing the frequency of activities and face-to-face events. In addition, we collaborate with various stakeholders, including both selling agents and institutions, to promote financial literacy among the general public.

Second, we focus on diversifying investment themes across asset classes, including the development of investments in both equity and fixed-income asset classes. While navigating market dynamics, we adhere to fundamental asset management principles to provide stability and resilience amid uncertainty. Our rigorous research approach, risk management, and diversification strategies help Ashmore navigate market fluctuations while safeguarding client interests.

Third, we continue to invest in the development of technology infrastructure, including allocating capital to enhance front-end systems to support asset management operations and facilitate real-time access to services and information for clients. As part of this strategy, we are automating back-office systems to strengthen overall integration and establishing front-office technology systems to automate the buying and selling processes of mutual funds.

Kami juga menyadari bahwa kelas aset pendapatan tetap dan ekuitas di Indonesia menawarkan potensi pertumbuhan yang menarik, namun sering kali kurang efisien. Meskipun ketidakefisienan ini dapat menawarkan peluang valuasi yang menarik, kurangnya katalis dan menurunnya likuiditas telah mengurangi partisipasi asing hingga Juni 2024. Untuk mengatasi tantangan ini, kami mengadopsi pendekatan investasi yang menggabungkan riset *in-house* yang mendalam dengan pengelolaan aktif portofolio.

Dengan memahami perubahan tren dan kondisi pasar, kami berupaya untuk menjaga keunggulan kompetitif Ashmore dalam memberikan hasil yang optimal melalui pengelolaan aset yang cermat dan inovatif, sehingga memungkinkan kami untuk mengelola risiko dan memaksimalkan potensi pertumbuhan jangka panjang dengan lebih efektif.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi Ashmore dan Pengawasan atas Implementasinya

Direksi memainkan peran penting dalam merumuskan dan mengawasi pelaksanaan strategi Ashmore. Kami senantiasa memastikan bahwa setiap keputusan strategis sejalan dengan visi jangka panjang dan tujuan Ashmore. Dalam perumusan strategi, kami menganalisis tren pasar, menilai risiko, dan mengidentifikasi peluang yang dapat dimanfaatkan untuk pertumbuhan berkelanjutan. Proses ini melibatkan diskusi mendalam dan evaluasi dari berbagai sudut pandang untuk memastikan bahwa strategi yang ditetapkan tidak hanya responsif terhadap perubahan pasar tetapi juga berorientasi pada pencapaian tujuan jangka panjang.

Setelah strategi ditetapkan, Direksi juga memegang tanggung jawab penting dalam pengawasan implementasinya. Kami memastikan bahwa seluruh inisiatif yang dijalankan sesuai dengan rencana strategis yang telah disetujui serta memantau kemajuan dan kinerja secara berkala. Melalui mekanisme rapat internal Direksi maupun rapat gabungan bersama kepala divisi masing-masing bidang, kami mengidentifikasi potensi masalah sejak dini dan mengambil langkah korektif yang diperlukan untuk menjaga agar strategi tetap pada jalurnya. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat akuntabilitas tetapi juga meningkatkan fleksibilitas Ashmore dalam menanggapi tantangan dan peluang pasar yang dinamis.

Target dan Pencapaian

Implementasi strategi yang adaptif terhadap dinamika dan kebutuhan pasar yang berkembang memungkinkan Ashmore mampu mengupayakan pencapaian target-target di berbagai aspek operasional. Berikut adalah ringkasan pencapaian utama sepanjang periode laporan.

We also recognize that fixed income and equity asset classes in Indonesia offer attractive growth potential but are often inefficient. While this inefficiency may present attractive valuation opportunities, the lack of catalyst and declining liquidity have reduced foreign participation up to June 2024. To address these challenges, we adopt an investment approach that combines in-depth in-house research with active portfolio management.

By understanding changing trends and market conditions, we strive to maintain Ashmore's competitive edge in delivering optimal results through careful and innovative asset management. This approach allows us to manage risks and maximize long-term growth potential more effectively.

The Role of the Board of Directors in Preparing Corporate Strategies and Supervising Corporate Strategies Implementation

The Board of Directors plays a crucial role in preparing and overseeing the implementation of Ashmore's strategy. We ensure that every strategic decision aligns with Ashmore's long-term vision and objectives. In strategy preparation, we analyze market trends, assess risks, and identify opportunities for sustainable growth. This process involves in-depth discussions and evaluations from various perspectives to ensure that the corporate strategy is responsive to market changes and focused on achieving long-term objectives.

Once the strategy is established, the Board of Directors is responsible for overseeing its implementation. We ensure that all initiatives align with the approved strategic plans and regularly monitor progress and performance. Through the Board of Directors' internal meetings and joint meetings with division heads, we identify potential issues early and take corrective actions as needed to keep the strategy on track. This approach not only strengthens accountability but also enhances Ashmore's flexibility in responding to dynamic market challenges and opportunities.

Target and Achievement

The implementation of adaptive strategies in response to evolving market dynamics and needs has enabled Ashmore to meet targets across various operational aspects. The summary of key achievements throughout the reporting period is as follows.

Kinerja Investasi

Ashmore terus berupaya mencatatkan kinerja investasi yang stabil bagi nasabah di tengah tantangan volatilitas pasar melalui pendekatan berbasis riset *in-house* dan pengelolaan aktif. Meskipun menghadapi gejolak eksternal dan berbagai dinamika kebijakan, kami tetap fokus pada penyediaan produk investasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Salah satu upaya terbaru kami adalah penerbitan reksa dana terproteksi, yaitu Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV (ADTN IV), yang dirancang untuk memberikan perlindungan dan pertumbuhan nilai investasi bagi nasabah kami.

Sebagai hasil dari fokus kami untuk memperbaiki kinerja investasi, 82% dari total AuM tema saham mengungguli indeks acuannya sepanjang periode Januari dan Juni 2024. Pencapaian ini tidak hanya memperkuat posisi Perseroan di pasar, namun juga telah meningkatkan pangsa pasar Ashmore di reksa dana bertema saham menjadi 9,5% pada Juni 2024, meningkat dari 8,9% di Juni 2023. Pencapaian ini mencerminkan filosofi investasi kami yang konsisten dan upaya seluruh tim Ashmore Indonesia.

Dana Kelolaan

Namun demikian, memahami tantangan yang kami hadapi selama periode ini, Ashmore mencatat penurunan total AuM sebesar 6,1%. Penurunan ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk penurunan dana kelolaan pada reksa dana sebesar 2,6% dan KPD sebesar 10,3%. Selain itu, berdasarkan jenisnya, total dana kelolaan pada efek saham juga menunjukkan penurunan 12,1% dan efek utang sebesar 1,4%. Meskipun demikian, kami tetap berkomitmen pada strategi diversifikasi yang telah kami rancang untuk memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang. Kepercayaan dari nasabah baru dan lama tetap menjadi aset berharga kami. Kami yakin bahwa dengan terus mengimplementasikan strategi yang efektif dan memperkuat hubungan dengan nasabah, kami akan dapat mengatasi tantangan ini dan membangun kembali momentum pertumbuhan dana kelolaan di masa depan.

Nasabah

Strategi diversifikasi nasabah yang kami terapkan untuk meningkatkan stabilitas AuM tercermin dalam komposisi basis nasabah Ashmore. Pada tahun fiskal 2023/2024, Ashmore memperoleh dua mitra agen penjualan baru, empat nasabah individu, dan enam nasabah institusional baru. Total jumlah nasabah aktif per Juni 2024 berdasarkan identifikasi tunggal adalah 35.329. Sebagai hasil dari kinerja investasi dan arus kas bersih, total AuM dari nasabah-nasabah ini mengalami penurunan. Nasabah institusional mengalami penurunan sebesar 2,9%, sementara nasabah perantara mengalami penurunan yang lebih signifikan sebesar 12,3%. Dalam hal komposisi, nasabah institusional mengalami peningkatan selama tahun tersebut, dengan menyumbang 66,1% dari total AuM, diikuti oleh nasabah perantara dengan 33,3% dari total AuM.

Sementara penurunan di segmen nasabah institusi dan intermediaries menyoroti tantangan yang kami hadapi dalam pasar ini. Kami tetap berkomitmen untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah melalui layanan yang berkualitas dan relevan serta memperkuat posisi kami di pasar untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Investment performance

Ashmore continuously strives for stable investment performance for our clients amid market volatility through an in-house research-based approach and active management. Despite facing external turmoil and various policy dynamics, we remain focused on providing investment products that meet market needs. One of our latest initiatives is the launch of a protected fund, Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV (ADTN IV), designed to offer protection and growth for our clients' investments.

As a result of our focus on improving investment performance, 82% of the total AuM in the equity theme outperformed their benchmarks from January to June 2024. This achievement not only strengthened the Company's position in the market but also increased Ashmore's market share in the equity theme mutual funds to 9.5% in June 2024, up from 8.9% in June 2023. This success reflected our consistent investment philosophy and the efforts of the entire Ashmore Indonesia team.

Assets under Management

However, due to challenges the Company faced in the 2023/2024 fiscal year, Ashmore's total AuM declined by 6.1%. This decrease was due to various factors, including a 2.6% reduction in mutual fund assets and a 10.3% drop in discretionary accounts (KPD). Moreover, by type, total AuM in equity theme fell by 12.1% and in fixed income theme by 1.4%. Nevertheless, we remain committed to the diversification strategy we have designed to strengthen our long-term growth foundation. The trust from both new and existing clients remains a valuable asset. We are confident that by continuing to implement effective strategies and strengthening client relationships, we will be able to overcome these challenges and rebuild our AuM growth momentum in the future.

Client

Our client diversification strategy to improve AuM stability reflected in Ashmore's client base composition. In the 2023/2024 fiscal year, Ashmore gained two new selling agent partners, four individual clients, and six new institutional clients. Total active number of clients as of June 2024 based on single identification was 35,329. As a result of investment performance and net flow, total AuM from these clients experienced a decline. Institutional clients saw a decrease of 2.9%, while intermediary clients faced a more significant drop of 12.3%. In terms of composition, institutional clients expanded during the year, accounting for 66.1% of total AuM, followed by intermediary clients with 33.3% of total AuM.

Even though the decline in institutional and intermediary segments represented the challenges we face in this market, we remain committed to enhancing client satisfaction and loyalty through high-quality, relevant services, and strengthening our market position to drive sustainable growth in the future.

Hasil Keuangan

Dalam hal hasil keuangan, kami terus mengupayakan efisiensi operasional dan efektivitas strategi investasi Ashmore dalam mendorong profitabilitas. Sepanjang tahun buku 2023/2024, meski target pendapatan belum seluruhnya terpenuhi akibat tekanan terhadap AuM yang disebabkan oleh tekanan pasar, Perseroan berhasil mencapai target laba bersih dan struktur permodalan karena berada dalam kisaran 90-100% dari proyeksi. Hasil keuangan ini mencerminkan pencapaian kami dalam disiplin biaya dan pengembalian neraca meskipun ada tekanan pendapatan dan kemampuan untuk memastikan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dengan demikian, kami tetap optimis bahwa dengan strategi yang tepat dan pengelolaan portofolio yang cermat, Ashmore akan mampu mengatasi tantangan ini dan terus menghasilkan kinerja keuangan yang baik di masa depan.

Financial Achievement

Regarding financial performance, we continue to focus on operational efficiency and the effectiveness of Ashmore's investment strategies to drive profitability. Overall, throughout the 2023/2024 fiscal year, while the target for revenue was not fully met due to pressure on AuM caused by market conditions, net profit and capital structure targets were met as it falls within the 90-100% range of projection. These financial results reflect our achievement in cost discipline and balance sheet returns despite revenue pressure and our ability to ensure sustainable value for shareholders and other stakeholders.

Therefore, we remain optimistic that with the right strategies and careful portfolio management, Ashmore will overcome these challenges and continue to deliver good financial performance in the future.

Tantangan dan Prospek Usaha

Kami menyadari berbagai tantangan yang harus diatasi untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan kesuksesan jangka panjang. Salah satu tantangan utama adalah ketidakpastian ekonomi global yang dapat memengaruhi pasar negara berkembang, termasuk fluktuasi harga komoditas dan perubahan kebijakan moneter internasional. Dinamika politik domestik dan perubahan regulasi di sektor keuangan juga dapat memengaruhi lingkungan investasi.

Di tengah ketidakpastian ini, terdapat beberapa *wildcard* yang dapat memengaruhi pasar. Pertama, pemilihan umum di AS, dapat menambah volatilitas di pasar negara berkembang. Kedua, ketegangan geopolitik atau perang di Timur Tengah dapat memengaruhi harga minyak dan risiko inflasi. Dan yang terakhir, kurangnya pertumbuhan di Tiongkok memengaruhi nilai perdagangan Asia Pasifik.

Namun, di balik tantangan tersebut, terdapat peluang untuk pertumbuhan bisnis Ashmore. Indonesia dan pasar negara berkembang lainnya menawarkan peluang dengan potensi pertumbuhan ekonomi dan peningkatan alokasi investasi dari negara maju. Dengan pendekatan yang adaptif dan strategis, kami berharap dapat mengatasi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang yang muncul untuk mencapai hasil yang positif dan berkelanjutan.

Challenges and Prospects

We are aware of the various challenges that must be addressed to ensure sustainable growth and long-term success. One major challenge is the global economic uncertainty that could affect emerging markets, including fluctuations in commodity prices and changes in international monetary policy. The dynamics of domestic politics and regulatory changes in the financial sector could also affect the investment environment.

Amid this uncertainty, several wildcards could affect the market. First, the US elections could lead to increased volatility in emerging markets. Second, geopolitical tensions caused by the war in the Middle East can affect oil prices and inflation risks. And finally, lack of growth in China affects the value of trade of the Asia Pacific region.

Despite these challenges, several opportunities exist for Ashmore's business growth. Indonesia and other emerging markets offer opportunities with potential for economic growth and increased investment allocation from developed countries. With an adaptive and strategic approach, we aim to navigate existing challenges and capitalize on emerging opportunities to achieve positive and sustainable results.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Ashmore berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan utama dalam menjalankan operasional dan mencapai tujuan. Kami percaya bahwa implementasi prinsip-prinsip GCG tidak hanya memperkuat kinerja Ashmore, tetapi juga membangun kepercayaan nasabah dan para pemangku kepentingan lainnya. Dalam hal ini, kami memastikan

Implementation of Good Corporate Governance

Ashmore is committed to implementing GCG principles as a core foundation for our operations and achieving our objectives. We believe that adhering to these principles not only enhances Ashmore's performance but also builds trust with clients and other stakeholders. To this end, we ensure that every business decision is made transparently, with accountability, and in

bahwa setiap keputusan bisnis diambil secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip etika yang dibangun. Untuk menjamin penerapan tata kelola yang optimal, kami mengimplementasikan serangkaian kebijakan dan prosedur yang mencakup seluruh aspek operasional Ashmore. Kami mengarahkan jalannya Ashmore untuk memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil sesuai dengan kepentingan jangka panjang para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kami juga memiliki komite-komite yang membantu memastikan bahwa pengawasan dilakukan secara efektif dan independen.

Selain itu, kami juga menekankan pentingnya kepatuhan terhadap regulasi dan standar industri. Terkait dengan hal ini, kami secara rutin mengadakan pelatihan dan sosialisasi untuk seluruh karyawan guna memastikan mereka memahami dan mematuhi peraturan yang berlaku. Selain itu, kami mendorong budaya kerja yang etis melalui penerapan Kode Etik yang harus diikuti oleh seluruh insan Ashmore. Dengan mengimplementasikan GCG, Ashmore berupaya menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan menjaga reputasi Ashmore sebagai lembaga manajemen aset yang terpercaya dan profesional. Kami yakin bahwa dengan komitmen terhadap tata kelola yang baik, kami dapat menghadapi tantangan bisnis dengan lebih efektif dan meraih peluang pertumbuhan yang berkelanjutan.

Penerapan Praktik Keberlanjutan

Implementasi praktik keberlanjutan yang mencakup aspek LST menjadi bagian dari landasan utama Ashmore dalam setiap keputusan investasi. Kami telah mempertimbangkan aspek-aspek lingkungan, seperti pelestarian sumber daya alam, pengurangan jejak karbon, dan konservasi biodiversitas, maupun pemberdayaan komunitas lokal dan promosi keadilan sosial dalam penilaian investasi kami. Kami memastikan bahwa prinsip keberlanjutan diterapkan dalam evaluasi investasi kami. Dengan menetapkan metrik yang jelas untuk mengukur dampak inisiatif keberlanjutan dan melaporkan kemajuan secara terbuka, kami berkomitmen untuk membangun kesadaran mengenai pentingnya keberlanjutan sehingga mendorong praktik investasi yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Komposisi Direksi

Sepanjang periode 2023/2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi anggota Direksi Ashmore. Struktur Direksi yang ada saat ini dinilai mampu mendukung pengelolaan perusahaan secara optimal. Dengan pengalaman dan keahlian yang sesuai, Direksi berkomitmen untuk menjalankan praktik terbaik di industri manajemen aset serta memastikan Ashmore tetap berada di jalur yang tepat menuju pertumbuhan dan keberlanjutan.

accordance with established ethical standards. To guarantee optimal governance, we have implemented a comprehensive set of policies and procedures covering all operational aspects of Ashmore. We guide Ashmore's operations to ensure that every action aligns with the long-term interests of shareholders and other stakeholders. Furthermore, we have established committees to ensure effective and independent oversight.

We also emphasize the importance of compliance with regulations and industry standards. Accordingly, we regularly conduct training and awareness programs for all employees to ensure they understand and adhere to applicable regulations. Moreover, we promote an ethical work culture through the enforcement of a Code of Ethics that all Ashmore personnel are required to follow. By implementing GCG principles, Ashmore aims to create added value for all stakeholders and maintain its reputation as a trusted and professional asset management firm. We are confident that with a strong commitment to good governance, we can address business challenges more effectively and seize sustainable growth opportunities.

Implementation of Sustainability Practices

The integration of sustainability practices that encompass ESG aspects is a cornerstone of Ashmore's investment decisions. We consider environmental factors such as resource conservation, carbon footprint reduction, and biodiversity preservation, as well as community empowerment and social justice in our investment evaluations. We ensure that sustainability principles are applied in our investment assessments. By establishing clear metrics to measure the impact of sustainability initiatives and reporting progress transparently, we are committed to raising awareness about the importance of sustainability and promoting more responsible investment practices.

Board of Directors' Composition

Throughout the 2023/2024 fiscal year, there were no changes in the composition of the Board of Directors. The current structure of the Board of Directors is deemed capable of optimally supporting the Company's management. With relevant experience and expertise, the Board of Directors is committed to implementing best practices in the asset management industry and ensuring that Ashmore remains on the right path toward growth and sustainability.

Apresiasi kepada Pemangku Kepentingan

Sebagai penutup laporan ini, kami ingin mengungkapkan apresiasi yang mendalam kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah berkontribusi pada kesuksesan dan pertumbuhan Ashmore. Kami menyadari bahwa pencapaian kami tidak terlepas dari dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh karyawan, Dewan Komisaris, pemegang saham, nasabah, dan pemangku kepentingan lainnya. Komitmen dan partisipasi aktif yang diberikan telah memainkan peran penting dalam mencapai tujuan dan melaksanakan strategi kami dengan efektif.

Kami berterima kasih atas kerja sama yang erat dan masukan berharga yang telah membantu kami dalam menavigasi tantangan serta memanfaatkan peluang di pasar yang dinamis. Dukungan yang diberikan merupakan motivasi utama kami untuk terus berinovasi, beradaptasi, dan meningkatkan kualitas layanan Ashmore. Kami berharap untuk terus memperkuat hubungan ini dan mencapai hasil yang lebih baik bersama-sama di masa depan.

Appreciation for Stakeholders

As we conclude this report, we would like to extend our gratitude to all stakeholders for their contributions to Ashmore's success and growth. We acknowledge that our achievements are partly due to the support and trust provided by our employees, the Board of Commissioners, shareholders, clients, and other stakeholders. Their commitment and active participation have played a crucial role in achieving our objectives and effectively implementing our strategies.

We are grateful for the close cooperation and valuable feedback that have helped us navigate challenges and seize opportunities in a dynamic market. This support is our primary motivation to continue innovating, adapting, and enhancing Ashmore's service quality. We look forward to strengthening these relationships and achieving even greater results together in the future.

Jakarta, September 2024
Jakarta, September 2024



IR. RONALDUS GANDAHUSADA

Presiden Direktur
President Director

Direksi dan Senior Manajemen
Board of Directors and Management Senior



Keterangan:
Description:

1. **Ir. Ronaldus Gandahusada**
   Presiden Direktur
   President Director

2. **FX Eddy Hartanto**
   Direktur Operasional
   Director of Operations

3. **Arief Cahyadi Wana**
   Direktur Strategi Investasi
   Director of Investment Strategies

4. **Steven Satya Yudha**
   Direktur Pemasaran
   Director of Marketing

5. **Lydia Jessica Toisuta**
   Chief Financial Officer
   Chief Financial Officer

Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Responsibility for Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023/2024 PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2023/2024 Annual Report of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk tahun 2023/2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk for the 2023/2024 fiscal year has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 25 September 2024
Jakarta, September 25, 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Thomas Adam Shippey
Presiden Komisaris
President Commissioner



Satriadi Indarmawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

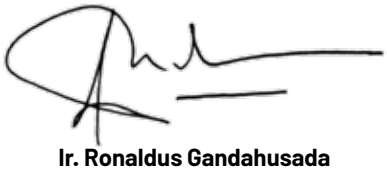

Ir. Ronaldus Gandahusada
Presiden Direktur
President Director



FX Eddy Hartanto
Direktur
Director



Arief Cahyadi Wana
Direktur
Director



Steven Satya Yudha
Direktur
Director





Chapter 03

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi
Economic Review

Pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2023 menurun menjadi 3,1%, setelah sebelumnya mencapai 3,5% pada tahun 2022. Perlambatan ini disebabkan oleh keterbatasan pasokan, meningkatnya fragmentasi geopolitik-ekonomi, menurunnya volume perdagangan dunia, ketegangan geopolitik di Timur Tengah, meningkatnya tekanan inflasi, dan ketatnya pasar tenaga kerja di negara maju. Kinerja ekonomi global pada 2023 juga diwarnai dengan divergensi pertumbuhan yang terjadi antara pasar negara berkembang (*emerging markets*) dan pasar maju (*developed markets*). Pertumbuhan di emerging markets lebih tinggi dibandingkan developed markets, mencerminkan daya tahan yang lebih baik dari *emerging markets* terhadap tekanan ekonomi global. Kesenjangan ini disebabkan oleh permintaan domestik yang kuat dan pertumbuhan populasi di emerging markets, sementara *developed markets* menghadapi perlambatan akibat kebijakan suku bunga tinggi dan inflasi yang menekan konsumsi.

Global economic growth in 2023 slowed to 3.1%, down from 3.5% in 2022. This slowdown was driven by supply constraints, increasing geopolitical and economic fragmentation, declining global trade volumes, geopolitical tensions in the Middle East, rising inflationary pressures, and tight labor markets in advanced economies. The global economic performance in 2023 was also marked by a divergence in growth between emerging markets and developed markets. Growth in emerging markets was higher than in developed markets, reflecting the better resilience of emerging markets against global economic pressures. This gap was attributed to strong domestic demand and population growth in emerging markets, whereas developed markets faced a slowdown due to high interest rate policies and inflation that suppressed consumption.

Memasuki tahun 2024, ekonomi global diprakirakan tumbuh sebesar 3,2%, didorong oleh AS dan Eropa. Pertumbuhan AS tetap baik berkat konsumsi dan stimulus fiskal, sementara Eropa tumbuh lebih tinggi karena perbaikan ekspor dan investasi. Ekonomi Tiongkok masih lemah karena permintaan domestik yang rendah. Dari sisi inflasi, inflasi AS pada bulan Juni 2024 lebih rendah dari prakiraan, mendorong kemungkinan penurunan suku bunga kebijakan AS lebih cepat dari sebelumnya. Namun, ketidakpastian pasar keuangan global dan ketegangan geopolitik membatasi aliran modal ke negara berkembang, termasuk Indonesia.

Entering 2024, global economic growth is forecasted at 3.2%, driven by the US and Europe. The US is expected to maintain robust growth, fueled by consumption and fiscal stimulus, whereas Europe is projected to see higher growth due to improved exports and investment. China's economy, however, remains weak due to low domestic demand. On the inflation front, US inflation in June 2024 was lower than anticipated, increasing the likelihood of a quicker reduction in the US policy rate than previously expected. Nevertheless, global financial market uncertainties and geopolitical tensions are limiting capital flows to developing countries, including Indonesia.

Di Indonesia, perekonomian tahun 2023 tetap berdaya tahan dan tumbuh dengan baik di tengah tantangan gejolak perekonomian dunia. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,1%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap tinggi tersebut ditopang oleh permintaan domestik yang kuat. Pertumbuhan ini terus berlanjut di triwulan pertama dan kedua tahun 2024 dengan didukung permintaan domestik yang tetap kuat dari konsumsi rumah tangga, sejalan dengan Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H. Tingkat inflasi juga menurun dan tetap terjaga dalam kisaran sasaran 2,5±1%. Untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dan pencapaian sasaran inflasi, Bank Indonesia terus mengoptimalkan berbagai instrumen moneter *pro-market*, yaitu Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI), dan Sukuk Valas Bank Indonesia (SUVBI). Kebijakan ini juga bertujuan untuk mempercepat upaya pendalaman pasar uang dan mendukung aliran masuk modal asing ke dalam negeri.

In Indonesia, the economy remained resilient with a robust growth rate of 5.1% amid global economic turbulence in 2023, supported by strong domestic demand. This remarkable growth continued well into Q1 and Q2 2024, driven by strong domestic demand from household consumption, in line with Ramadan and Eid al-Fitr of 1445 H. Inflation rates also decreased and remained within the target range of 2.5±1%. To strengthen Rupiah exchange rate stability and achieve inflation targets, Bank Indonesia continued to optimize various pro-market monetary instruments, including Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI), Bank Indonesia Foreign Currency Securities (SVBI), and Bank Indonesia Foreign Currency Sukuk (SUVBI). These policies also aimed to accelerate money market expansion efforts and support foreign capital inflows into the country.

Tinjauan Industri
Industry Review



Sepanjang periode kuartal ketiga 2023 hingga kuartal kedua 2024, industri pengelolaan aset global mengalami perkembangan yang beragam dengan dinamika yang dipengaruhi oleh kondisi pasar modal global, kebijakan suku bunga, serta sentimen investor terhadap risiko. Pada akhir 2023, total AuM global mencapai hampir $118,7 triliun, meningkat hingga 11,7% dibandingkan periode sebelumnya sebesar $106,3 triliun. Peningkatan ini mencerminkan pemulihan di seluruh dunia, dengan pertumbuhan yang bervariasi di berbagai wilayah. Pertumbuhan AuM di Amerika Utara mencapai 15,6%, sedangkan wilayah Asia-Pasifik (kecuali Jepang dan Australia) mencatat pertumbuhan 5,3%.

Secara spesifik, industri pengelolaan aset juga melihat peningkatan dalam minat terhadap investasi alternatif. Aliran modal masuk ke instrumen ekuitas dan produk investasi pasif, seperti *exchange traded fund* (ETF) dan dana indeks, menjadi salah satu pendorong utama peningkatan AuM selama periode ini, seiring dengan meningkatnya kebutuhan diversifikasi dan upaya investor untuk mendapatkan imbal hasil yang lebih baik di tengah ketidakpastian pasar modal tradisional. Pertumbuhan di segmen ini menjadi pendorong penting bagi stabilitas AuM secara keseluruhan. Namun demikian, meskipun terjadi peningkatan dalam total AuM, profitabilitas industri ini mengalami tekanan. Biaya operasional terus meningkat seiring dengan kebutuhan

From Q3 2023 to Q2 2024, the global asset management industry experienced mixed developments, shaped by global capital market conditions, interest rate policies, and investor sentiment toward risk. By the end of 2023, total global AuM reached nearly $118.7 trillion, marking an 11.7% increase from $106.3 trillion in the previous period. This growth reflected a worldwide recovery, with varying rates across different regions. AuM growth in North America reached 15.6%, while the Asia-Pacific region (excluding Japan and Australia) recorded a 5.3% increase.

Specifically, the asset management industry also saw a rising interest in alternative investments. Capital inflows into equity instruments and passive investment products, such as exchange-traded funds (ETFs) and index funds, were key drivers of AuM growth during this period, driven by the growing need for diversification and investors' efforts to secure better returns amid uncertainties in traditional capital markets. Growth in this segment was a crucial contributor to overall AuM stability. However, despite the increase in total AuM, the industry's profitability faced pressure. Operating costs continued to rise due to the growing need for technological investments, whereas revenue growth remained constrained by increasingly fierce

investasi teknologi yang lebih besar, sementara pertumbuhan pendapatan tetap tertahan oleh kompetisi yang ketat. Hal ini menekan capaian laba bersih industri pengelolaan aset global yang mengalami penurunan sekitar 8,1% pada tahun 2023.

competition. As a result, the global asset management industry's net profit declined by 8.1% in 2023.

Industri pengelolaan aset Indonesia juga mengalami perkembangan yang beragam, dengan penurunan pada reksa dana dan peningkatan pada kontrak pengelolaan dana (KPD) yang dipengaruhi oleh perubahan regulasi, kebijakan moneter, serta sentimen investor terhadap risiko. Per Juni 2024, total AuM industri mencapai Rp783 triliun, turun 0,3% dibandingkan periode sebelumnya. Penurunan AuM reksa dana terjadi karena rotasi dari aset berisiko tinggi, seperti saham dan obligasi mata uang lokal, menuju aset berisiko rendah seperti pasar uang. Sementara itu, pertumbuhan AuM tertinggi di tema reksa dana terjadi pada multi aset dan syariah. Di sisi lain, pertumbuhan KPD tetap didorong oleh pergeseran jenis nasabah institusional akibat perubahan regulasi.

Indonesia's asset management industry (AuM) also experienced mixed development, with a decline in mutual funds and an increase in discretionary accounts shaped by regulatory change, monetary policies, and investor sentiment toward risk. As of June 2024, the total AuM in the industry reached Rp783 trillion, a 0.3% decline from the previous period. The decline in mutual fund AuM occurred due to the rotation out of higher-risk assets, such as equity and local currency bonds, toward lower-risk assets, such as the money market. Meanwhile, the highest AuM growth in mutual fund themes occurred in multi-asset and shariah funds. Meanwhile, the growth in KPD remains driven by the shifting of institutional type clients due to regulatory change.

Perkembangan Pasar Obligasi Indonesia

Pasar obligasi Indonesia mengalami berbagai dinamika sepanjang periode kuartal ketiga 2023 hingga kuartal kedua 2024 yang dipengaruhi oleh kebijakan moneter global dan kondisi ekonomi domestik. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia dengan tenor 10 tahun meningkat sebesar 38 basis poin (bps) menjadi 7,07% pada akhir kuartal kedua 2024, yang memperlebar *spread* antara *yield* obligasi Indonesia dan obligasi AS hingga 268 bps, lebih tinggi dibandingkan rata-rata dalam satu tahun sebesar 243 bps. Kenaikan imbal hasil ini terutama disebabkan oleh kebijakan suku bunga tinggi yang dipertahankan oleh The Fed yang mendorong kenaikan *yield* obligasi di pasar negara berkembang, termasuk Indonesia. Selain itu, pelemahan nilai tukar Rupiah, yang mengalami penurunan sekitar 3,25% terhadap Dolar AS selama periode tersebut, turut memengaruhi daya tarik obligasi Indonesia di kalangan investor asing.

Indonesian Bond Market Developments

The Indonesian bond market experienced various dynamics from Q3 2023 to Q2 2024, influenced by global monetary policy and domestic economic conditions. The yield on Indonesia's 10-year government bonds rose by 38 basis points (bps) to 7.07% by the end of Q2 2024, widening the spread between Indonesian and US bond yields to 268 bps, higher than the one-year average of 243 bps. This increase in yields was primarily driven by the Fed's sustained high interest rate policy, which pushed up bond yields in emerging markets, including Indonesia. In addition, the depreciation of the Rupiah, which fell by 3.25% against the US Dollar during this period, adversely affected the appeal of Indonesian bonds among foreign investors.

Meskipun demikian, pasar obligasi Indonesia tetap menjadi pilihan menarik bagi investor karena menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan negara maju. Pada kuartal kedua 2024, obligasi yang beredar dalam mata uang lokal (*local currency*) mencapai Rp7.200,3 triliun, meningkat 17,4% dari Juni 2023 sebesar Rp6.130,6 triliun. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh penerbitan obligasi bank sentral dan korporasi. Selain itu, aliran modal masuk ke instrumen obligasi domestik cukup positif, terutama didorong oleh kebijakan pemerintah yang mengurangi penerbitan obligasi dari target awal Rp660 triliun. Langkah ini menunjukkan komitmen pemerintah untuk menjaga stabilitas fiskal di tengah tantangan global.

Nevertheless, the Indonesian bond market remained an attractive option for investors, offering higher yields compared to developed countries. In Q2 2024, local currency bonds in circulation reached Rp7,200.3 trillion, a 17.4% increase from Rp6,130.6 trillion in June 2023. This growth was primarily driven by the issuance of central bank and corporate bonds. Moreover, capital inflows into domestic bonds were relatively positive, supported by the government's decision to reduce bond issuance from the initial target of Rp660 trillion. This move underscored the government's commitment to maintaining fiscal stability amid global challenges.

Perkembangan Pasar Ekuitas Indonesia

Pada paruh kedua tahun 2023, pasar ekuitas Indonesia Pasar ekuitas Indonesia juga menunjukkan perkembangan yang beragam sepanjang periode kuartal ketiga 2023 hingga kuartal kedua 2024 yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan domestik.

Indonesian Equity Market Developments

The Indonesian equity market also saw mixed developments from Q3 2023 to Q2 2024 due to both external and domestic factors. During this period, the Jakarta Composite Index (IHSG) recorded a gain of around 6.0%, supported by rising global commodity prices,

Dalam periode tersebut, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatatkan kenaikan sekitar 6,0% didukung oleh kenaikan harga komoditas global yang memberikan dorongan kuat pada sektor energi dan bahan dasar. Kenaikan harga minyak dan logam, terutama emas dan tembaga, menyebabkan saham-saham di sektor ini melonjak signifikan. Sektor energi menjadi kontributor utama dalam menggerakkan IHSG ke arah positif. Namun, volatilitas tetap tinggi, terutama di sektor keuangan dan konsumer, yang menghadapi tantangan besar akibat pengetatan likuiditas dan peningkatan risiko kredit, yang menyebabkan penurunan indeks IDX30 dan IDX90 masing-masing sebesar 9,8% dan 4,7%.

which provided a strong boost to the energy and basic materials sectors. The increase in oil and metal prices, particularly gold and copper, led to significant surges in stocks within these sectors. The energy sector was the primary driver pushing the IHSG into positive territory. However, volatility remained high, especially in the financial and consumer sectors, which faced major challenges due to tightening liquidity and rising credit risks, resulting in declines in the IDX30 and IDX90 indices by 9.8% and 4.7%, respectively.

Di tengah ketidakpastian global, sektor defensif, seperti telekomunikasi dan utilitas, tetap menjadi favorit investor. Sektor ini cenderung lebih stabil meskipun ada volatilitas pasar, menarik investor yang mencari perlindungan dari ketidakpastian makroekonomi global. Selain itu, valuasi IHSG yang relatif rendah, dengan *price to earning* (PE) *ratio* hingga kuartal kedua 2024 di level 12x, jauh lebih rendah dibandingkan pasar global yang berada di level 18x, menjadikan Indonesia sebagai pasar yang menarik bagi investor asing, terutama di tengah ketidakpastian kebijakan moneter global yang ketat. Prospek pemulihan ekonomi Indonesia tetap kuat dengan harapan bahwa Bank Indonesia akan melonggarkan kebijakan moneternya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan memperkuat pasar modal di paruh kedua tahun 2024. Pemulihan ini juga diharapkan didorong oleh peningkatan belanja konsumen dan stabilisasi di sektor perbankan, yang pada akhirnya akan memperkuat kinerja IHSG dan sektor-sektor terkait lainnya.

Amid the global uncertainty, defensive sectors like telecommunications and utilities continued to be investor favorites. These sectors tend to remain relatively stable despite market volatility, attracting investors seeking protection from global macroeconomic uncertainty. Moreover, the IHSG's relatively low valuation, with a price-to-earnings (PE) ratio of 12x as of Q2 2024, significantly lower than the global market average of 18x, positioned Indonesia as an attractive market for foreign investors, particularly in the context of tight global monetary policies. Indonesia's economic recovery outlook remains strong, with expectations that Bank Indonesia will ease its monetary policy to stimulate economic growth and strengthen the capital markets in the second half of 2024. This recovery is also expected to be driven by increased consumer spending and stabilization in the banking sector, which will ultimately bolster the performance of the IHSG and other related sectors.

Indikator Kinerja Utama
Key Performance Indicators

Kinerja operasional dan keuangan Perseroan diukur berdasarkan strategi bisnis yang diterjemahkan dalam target jangka pendek dan jangka panjang. Indikator yang dimonitor mencakup pertumbuhan industri, peningkatan *operational leverage* dan laba atas investasi kepada pemegang saham, serta ketahanan neraca keuangan yang kuat di tengah dinamika siklus pasar modal Indonesia.

Secara umum, kinerja operasional dan keuangan Perseroan untuk periode 2023/2024 menunjukkan hasil yang beragam. Pertumbuhan AuM sedikit lebih rendah dari periode sebelumnya, demikian pula dengan margin laba. Meski demikian, berkat disiplin biaya dan pengelolaan neraca, Perseroan mampu mempertahankan profitabilitasnya.

The Company's operational and financial performance is measured based on business strategies translated into both short-term and long-term targets. Monitored indicators include industry growth, increased operational leverage, return on investment for shareholders, and the resilience of a strong balance sheet amid the dynamics of Indonesia's capital market cycles.

Overall, the Company's operational and financial performance in the 2023/2024 fiscal year showed mixed results. AuM declined was slightly lower than in the previous period, as was profit margin. However, through cost discipline and balance sheet management, the Company was able to sustain its profitability.

Ukuran Kinerja Performance Metric	Relevansi Terhadap Strategi dan Remunerasi Relevance to Strategy and Remuneration	Tren 5 Tahun 5-Year Trend
AuM Perubahan antara nilai awal dan akhir AuM memberi indikasi atas keberhasilan bisnis secara umum selama periode tertentu dari segi penyertaan modal, pencairan modal, dan kinerja investasi. Nilai rata-rata AuM beserta capaian margin rata-rata menentukan pencapaian pendapatan dari biaya pengelolaan dana. **AuM** Changes in AuM between the beginning and end of the fiscal year indicate overall business success in terms of capital participation, redemptions, and investment performance. The average AuM, together with the achievement of average margins, determines the revenue earned from fund management fees.	Strategi Perseroan bertujuan memanfaatkan tren pertumbuhan industri jasa pengelolaan aset di Indonesia yang masih berada pada tahap awal. Hal ini tercermin dari pertumbuhan AuM seiring berjalannya waktu. Pertumbuhan AuM juga merupakan syarat kinerja untuk kompensasi bagi Direktur Eksekutif. The Company's strategy aims to capitalize on the early-stage growth trend in Indonesia's asset management industry. This is reflected in the growth of AuM over time, which also serves as a performance criterion for the Executive Directors' compensation.	**AuM** (dalam triliun Rupiah / in trillion Rupiah) 2023/2024 30,6 2022/2023 32,6 2021/2022 33,4 2020/2021 34,9 2019/2020 22,8
Kinerja Investasi Proporsi AuM yang relevan dan mengungguli tolok ukur secara bruto, dalam periode satu tahun, tiga tahun, dan lima tahun. Basis bruto mencerminkan sifat klien yang umumnya institusional, yang biasanya memiliki kemampuan untuk menyepakati pengaturan biaya khusus. **Investment Performance** The proportion of AuM that is relevant and outperforms the benchmark on a gross basis, measured over one year, three years, and five years. The gross basis reflects the nature of clients, who are typically institutional and often able to agree on customized fee arrangements.	Keberhasilan Ashmore bergantung pada kemampuan untuk mencapai kinerja investasi yang selaras dengan tujuan klien, yang umumnya menilai kinerja dalam jangka menengah hingga panjang. Kinerja investasi juga merupakan syarat untuk imbalan bagi Direktur Eksekutif. Ashmore's success depends on its ability to achieve investment performance aligned with clients' objectives, which are generally assessed over the medium to long term. Investment performance also serves as a criterion for the Executive Directors' compensation.	**Kinerja Satu Tahun** **1-Year Performance** (dalam % / in %) 2023/2024 53 2022/2023 64 2021/2022 7 2020/2021 99 2019/2020 19 **Kinerja Tiga Tahun** **3-Year Performance** (dalam % / in %) 2023/2024 23 2022/2023 98 2021/2022 31 2020/2021 75 2019/2020 26 **Kinerja Lima Tahun** **5-Year Performance** (dalam % / in %) 2023/2024 35 2022/2023 98 2021/2022 71 2020/2021 76 2019/2020 -
Margin EBITDA yang Disesuaikan Ukuran ini memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kinerja operasional dengan mengecualikan volatilitas *mark-to-market* dari translasi mata uang asing dan item terkait modal awal. **Adjusted EBITDA Margin** This metric provides a clearer picture of operational performance by excluding mark-to-market volatility from foreign currency translation and items related to initial capital.	Pencapaian margin laba yang tinggi menunjukkan model operasional Perseroan yang efisien, memungkinkan investasi di peluang pertumbuhan masa depan, mendukung arus kas positif guna mempertahankan neraca keuangan yang kuat, serta memberikan laba atas investasi yang atraktif bagi pemegang saham. Achieving high profit margins indicates the Company's efficient operational model, enabling investment in future growth opportunities, supporting positive cash flows to maintain a strong balance sheet, and delivering attractive returns on investment for shareholders.	**Margin EBITDA** **EBITDA Margin** (dalam % / in %) 2023/2024 52 2022/2023 55 2021/2022 62 2020/2021 58 2019/2020 54

Ukuran Kinerja Performance Metric	Relevansi Terhadap Strategi dan Remunerasi Relevance to Strategy and Remuneration	Tren 5 Tahun 5-Year Trend
Pendapatan per Saham (EPS) Dilusian Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Induk dibagi dengan bobot rata-rata dari jumlah seluruh saham biasa yang berpotensi terdilusi. **Diluted Earnings Per Share (EPS)** Profit attributable to shareholders of the owners of the Company divided by the weighted average number of diluted outstanding shares.	EPS merefleksikan kinerja keuangan Perseroan secara menyeluruh selama satu periode, serta mewakili aspek penambahan nilai bagi pemegang saham. Pertumbuhan EPS terdilusi dibandingkan dengan indeks tolok ukur adalah syarat kinerja yang harus dipenuhi oleh para Direktur Eksekutif. EPS reflects the Company's overall financial performance over a specific period and represents the value added for shareholders. Growth in diluted EPS compared to benchmark indices is a performance criterion that must be met by the Executive Directors.	**EPS** (dalam Rupiah / in Rupiah) 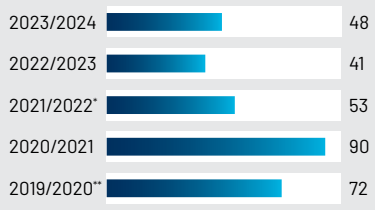 * Penawaran umum saham perdana. ** Pemecahan saham. * Stock split. ** Initial public offering.
Kekuatan Neraca Keuangan Perseroan mempertahankan neraca keuangan yang kuat sepanjang siklus pasar modal Indonesia. Kekuatan ini diukur dari nilai total sumber daya modal yang tersedia bagi Perseroan, didefinisikan sebagai modal dan cadangan yang dimiliki pemegang saham Entitas Induk dikurangi dengan aset *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya, penyertaan material, serta pembayaran dividen dalam waktu dekat dan dibagi dengan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan. **Balance Sheet Strength** The Company maintains a strong balance sheet throughout the Indonesian capital market cycle. This strength is measured by the total value of capital resources available to the Company, defined as equity and reserves held by the shareholders of the owners of the Company minus goodwill and other intangible assets, material investments, and any imminent dividend payments divided by minimum net adjusted working capital.	Neraca keuangan yang kuat memungkinkan Perseroan membangun basis klien yang terdiversifikasi, memberikan peluang investasi untuk pertumbuhan usaha termasuk *seed funding* untuk produk reksa dana, serta menopang kebijakan dividen Perseroan. A strong balance sheet allows the Company to build a diversified client base, provide investment opportunities for business growth, including seed funding for mutual fund products, and support the Company's dividend policy.	**Neraca Keuangan** **Balance Sheet** (dalam x / in x) 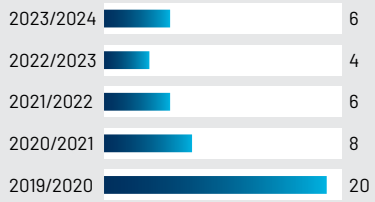
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Pemanfaatan modal Perseroan secara efisien yang diukur dari laba dibagi rata-rata jumlah ekuitas beredar di awal dan akhir tahun. **Return on Equity (ROE)** The efficient use of the Company's capital, measured by dividing profit by the average amount of equity outstanding at the beginning and end of the fiscal year.	Meningkatnya ROE menunjukkan pemanfaatan modal secara efisien oleh Perseroan dalam rangka mendorong peningkatan laba. An increasing ROE indicates that the Company is efficiently utilizing capital to drive profit growth.	**ROE** (dalam % / in %) 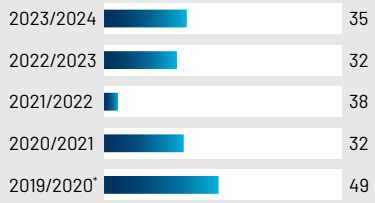 * Penawaran umum saham perdana. * Initial public offering.

Tinjauan Operasional
Operational Review

Kinerja Investasi

Pada periode 2023/2024, sebesar 53% AuM Ashmore melampaui indeks acuan masing-masing untuk periode Investasi satu tahun. Hal ini menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Meski demikian, dana Ashmore membukukan kinerja yang baik dengan 71% dari AuM mengungguli indeks acuan dari Januari hingga Juni 2024, yang sekaligus mencerminkan peningkatan di tengah tantangan.

Ekuitas

1. **Ekuitas Kapitalisasi Besar**
   IHSG dan LQ45 masing-masing membukukan kinerja +6% dan -6% *year-over-year* (y/y). Kinerja saham kapitalisasi besar, yang Ashmore identifikasi sebagai saham dengan kapitalisasi pasar di atas USD2 miliar, lebih rendah dari kinerja keseluruhan indeks karena sektor teknologi dan konsumer. Di sisi lain, sektor komoditi dan perbankan membukukan kinerja terbaik di tahun 2024.

2. **Ekuitas Kapitalisasi Kecil**
   Kinerja IDXSMCC tercatat lebih rendah dibandingkan indeks saham kapitalisasi besar dalam 12 bulan yang berakhir pada Juni 2024 setelah pengembalian tahunan yang sangat kuat pada periode sebelumnya. Mengingat likuiditas dan volume perdagangan belum membaik, sektor ekuitas kapitalisasi kecil mencatatkan kinerja -8% y/y.

Di sisi ekuitas, 53% dari AuM Ashmore di tema ekuitas mengungguli indeks acuan masing-masing untuk kinerja satu tahun. Sementara itu, untuk kinerja tahun berjalan (Januari hingga Juni 2024), 82% dari AuM Ashmore di tema ekuitas mengungguli indeks acuan masing-masing.

Pendapatan Tetap

Pada periode 2023/2024, kinerja indeks obligasi Indonesia dalam mata uang Rupiah (BINDO) lebih rendah dari indeks saham yang disebabkan oleh kenaikan imbal hasil obligasi. Imbal hasil obligasi mencapai puncaknya pada April 2024 sebesar 7,2% untuk obligasi 10 tahun pemerintah Indonesia berbasis Rupiah. Tak hanya itu, obligasi pemerintah berbasis USD telah mencapai puncaknya pada Oktober 2023 dengan imbal hasil 4,9%.

Sebagai hasilnya, 45% dari AuM Ashmore di tema pendapatan tetap mata uang lokal dalam mengungguli indeks acuan masing-masing. Sementara itu, 100% dari AuM Ashmore di tema utang eksternal dan utang campuran mengungguli indeks acuan masing-masing dalam satu tahun terakhir.

Investment Performance

In the 2023/2024 fiscal year, 53% of Ashmore's AuM outperformed their respective benchmarks over one year investment performance. Representing a decrease compared with the previous year. However, Ashmore funds have performed well with 71% of AuM outperforming benchmarks from January to June 2024 showing an improvement amid the headwinds.

Equity

1. **Equity Large Cap**
   JCI and LQ45 performed +6% and -6% year-over-year (y/y), respectively. Large-cap, which Ashmore identified as having a market capitalization above US$2 billion, underperformed the overall index primarily due to the technology and consumer sectors. Meanwhile, commodity and banking were the main outperformers in 2024.

2. **Equity Small Cap**
   IDXSMCC underperformed its large-cap counterpart in the 12 months ending in June 2024 after a solid annual return in the previous period. As liquidity and trading volume has yet to improve, small-cap sectors posted -8% y/y performances.

On the equity front, 53% of Ashmore's equity theme AuM outperformed their respective benchmarks for one year performance. Meanwhile, in the ytd performance, (January to June 2024), 82% of Ashmore's equity AuM outperformed their respective benchmark.

Fixed Income

In the 2023/2024 fiscal year, BINDO underperformed the stock index due to hike in bond yield. Bond yields peaked in April 2024 at 7.2% for 10-year Indonesian government bonds in Rupiah. Moreover, USD-denominated government bonds peaked in October 2023 with yields of 4.9%.

Overall, this resulted in 45% of Ashmore's local currency fixed income AuM theme outperforming the respective index. Meanwhile, 100% of Ashmore's AuM in external debt and blended debt themes outperformed their respective benchmarks in the past one year.

AuM

Kinerja bisnis Ashmore selama setahun terakhir menunjukkan kemampuan adaptasi menghadapi hambatan ekonomi utama. Meski mengalami banyak tantangan, Ashmore berhasil menjaga stabilitas AuM rata-rata.

Pada akhir Juni 2024, jumlah AuM Ashmore mencapai Rp30,6 triliun, menurun sebesar 6,1% dibandingkan dengan akhir Juni 2023 sebesar Rp32,6 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh kinerja investasi negatif sebesar Rp1 triliun, terutama di pasar saham selama triwulan keempat, serta arus keluar bersih sebesar Rp1 triliun. Rata-rata, AuM Ashmore turun 0,9% y/y.

AuM

Ashmore's business performance over the past year demonstrated its ability to adapt to major economic obstacles. Despite various challenges, Ashmore managed to maintain average AuM stability.

As of June 2024, Ashmore's AuM amounted to Rp30.6 trillion, a decline of 6.1% compared to Rp32.6 trillion As of June 2023. This decline was due to negative investment performance of Rp1 trillion, mostly in equity market during Q4, and net outflow of Rp1 trillion. On average, Ashmore's AuM was down by 0.9% y/y.

AuM Berdasarkan Jenis
AuM by Type

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023/2024		2022/2023		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Efek Saham Equity	**20.763.938**	**67,9**	23.608.926	72,5	(2.844.988)	(12,1)
Efek Pendapatan Tetap Fixed Income	**7.673.589**	**25,1**	7.782.377	23,9	(108.788)	(1,4)
Lain-Lain Others	**2.163.919**	**7,0**	1.187.585	3,6	976.334	82,2
Jumlah **Total**	**30.601.446**	**100,0**	**32.578.888**	**100,0**	**(1.977.442)**	**(6,1)**

Berdasarkan jenis, AuM Perseroan dalam bentuk efek saham menurun sebesar 12,1%, sementara efek pendapatan tetap menurun sebesar 1,4%, dari Rp23,6 triliun dan Rp7,8 triliun pada periode sebelumnya menjadi Rp20,8 triliun dan Rp7,7 triliun pada periode 2023/2024. Ketidakpastian pasar mendorong investor untuk memilih produk dengan risiko yang relatif lebih rendah, seperti utang jangka pendek dan pasar uang.

Sementara itu, AuM dalam bentuk multi-aset mengalami peningkatan sebesar 108% dari Rp287 miliar menjadi Rp629 miliar pada periode 2023/2024. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan permintaan dan pembentukan dana baru.

Secara komposisi, AuM berdasarkan jenis tetap didominasi oleh efek saham dengan komposisi sebesar 67,9%.

By type, the Company's AuM in equities decreased by 12.1% while fixed income theme decreased by 1.4%, from Rp23.6 trillion and Rp7.8 trillion in the previous fiscal year to Rp20.8 trillion and Rp7.7 trillion in the 2023/2024 fiscal year. The market uncertainty drove investors to relatively lesser risk products such as short-term debt and money market.

Meanwhile, AuM in multiasset increased by 108% from Rp287 billion to Rp629 billion in the 2023/2024 period. This growth was mainly due to increasing demand and creation of new funds.

In terms of composition, AuM by type primarily comprises equities, which made up 67.9%.

AuM Berdasarkan Mandat Produk
AuM by Product Type

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023/2024		2022/2023		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Reksa Dana Mutual Fund	**17.396.127**	**56.8**	17.857.367	54,8	(461.240)	(2,6)
Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) Discretionary Fund (KPD)	**13.205.319**	**43.2**	14.721.521	45,2	(1.516.202)	(10,3)
Jumlah **Total**	**30.601.446**	**100.0**	**32.578.888**	**100,0**	**(1.977.442)**	**(6,1)**

Berdasarkan mandat produk, AuM Perseroan berasal dari reksa dana pada akhir periode 2023/2024 mengalami penurunan sebesar 2,6% dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp17,9 triliun menjadi sebesar Rp17,4 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh penarikan bersih atas efek saham yang dijual melalui perantara. Sementara itu, AuM yang berasal dari KPD mengalami penurunan sebesar 10,3% dari Rp14,7 triliun menjadi Rp13,2 triliun pada akhir periode 2023/2024. Penurunan tersebut disebabkan oleh kinerja investasi dan penarikan dana.

By product type, the Company's AuM from mutual funds decreased by 2.6% at the end of 2023/2024 fiscal year, falling from Rp17.9 trillion to Rp17.4 trillion. This decline was due to net redemption from equity product sold through intermediaries. Meanwhile, AuM from KPD fell by 10.3% from Rp14.7 trillion to Rp13.2 trillion at the end of 2023/2024 fiscal year. This decline was due to both investment performance and redemptions.

Secara komposisi, kontribusi jumlah AuM terbesar pada periode 2023/2024 berasal dari reksa dana sebesar 56,8%. Sementara itu, KPD berkontribusi sebesar 43,2%.

In terms of composition, the largest contribution to AuM in the 2023/2024 fiscal year came from mutual funds, accounting for 56.8%, followed by KPD with 43.2%.

AuM Berdasarkan Jenis Investor
AuM by Investor Type

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023/2024		2022/2023		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Institusi Institutions	**20.238.331**	**66.1**	20.850.488	64,0	(612.157)	(2,9)
Intermediaries Intermediaries	**10.198.539**	**33.4**	11.630.663	35,7	(1.432.124)	(12,3)
Perorangan Individuals	**164.576**	**0.5**	97.737	0,3	66.839	68,4
Jumlah **Total**	**30.601.446**	**100.0**	**32.578.888**	**100,0**	**(1.977.442)**	**(6,1)**

Berdasarkan jenis investor, AuM Perseroan berasal dari investor institusi dan intermediaries pada akhir periode 2023/2024 mengalami penurunan masing-masing sebesar 2,9% dan 12,3% dibandingkan periode sebelumnya masing-masing sebesar Rp20,9 triliun dan Rp11,6 triliun menjadi masing-masing sebesar Rp20,2 triliun dan Rp10,2 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh kombinasi kinerja investasi serta penarikan bersih yang dilakukan oleh klien intermediaries.

By investor type, the Company's AuM from institutional investors and intermediaries decreased by 2.9% and 12.3%, respectively, at the end 2023/2024 fiscal year, falling from Rp20.9 trillion and Rp11.6 trillion to Rp20.2 trillion and Rp10.2 trillion. This decline was due to a combination of investment performance as well as net redemption driven by intermediary clients.

Secara komposisi, AuM berdasarkan jenis investor tetap didominasi oleh institusi dengan komposisi sebesar 66,1%.

KPD

Pada periode 2023/2024, Perseroan meluncurkan lima KPD. Namun demikian, AuM KPD menurun 10,3% y/y, dibandingkan posisi Juni 2023 disebabkan oleh kinerja investasi dan penarikan dana.

In terms of composition, AuM by investor type remains dominated by institutional investors, accounting for 66.1%.

KPD

In the 2023/2024 fiscal year, the Company launched five KPDs. However, KPD AuM declined by 10.3% y/y compared to that of June 2023 due to investment performance as well as net redemption.

Profitabilitas

Profitability

(dalam % / in %)

Uraian Description	2023/2024	2022/2023*
Rasio Laba terhadap Pendapatan Profit to Revenue Ratio	**50,5**	52,9
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	**49,8**	43,8
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset Profit to Total Assets Ratio	**27,9**	25,7
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas Profit to Total Equity Ratio	**35,2**	31,9

* Setelah penyelarasan. / After alignment.



Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan pada periode 2023/2024 sebagai berikut:

1. Menekankan manfaat *rebalancing* portofolio dalam alokasi yang seimbang untuk menjaga manfaat diversifikasi dan mengoptimalkan imbal hasil. Langkah proaktif tersebut sangat penting dalam siklus pasar saat ini, di mana produk pendapatan tetap dan ekuitas diharapkan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi nasabah. Sebagian besar nasabah belum melakukan diversifikasi investasi secara optimal, dan sebagai dampaknya, ini merupakan peluang utama untuk meningkatkan portofolio mereka. Fokus pada peningkatan dan pengembangan mekanisme aliran dana dengan tujuan mengurangi perputaran portofolio, yang pada akhirnya dapat memaksimalkan imbal hasil portofolio.
2. Kami akan fokus pada peningkatan kemampuan syariah kami untuk investasi *onshore* dan *offshore*, dengan produk-produk yang sedang kami kembangkan untuk kedua jenis investasi tersebut.
3. Fokus pada peningkatan inisiatif digital kami yang dapat membantu efisiensi dan meningkatkan pengalaman nasabah.

Marketing Strategies

The Company implemented the following marketing strategies in the 2023/2024 fiscal year:

1. Emphasize the benefits of rebalancing the portfolio in a balanced allocation to maintain diversification benefits and optimize returns. This proactive step is particularly crucial in the current market cycle, where both fixed income and equity products are expected to have a substantial added value to clients. Most clients have yet to optimally diversify their investments, making this a prime opportunity to enhance their portfolios. Focus on enhancing and developing fund flow mechanisms with the goal of lowering portfolio turnover, which, in effect, allows portfolio returns to be maximized.
2. We will focus on enhancing our sharia capabilities for both onshore and offshore investments, with products in our pipeline for both types.
3. Focus on upgrading our digital initiatives that would help with efficiency and improve client experience.

Pangsa Pasar

Berdasarkan data dari OJK, Ashmore menduduki peringkat 13 manajer investasi di Indonesia per Juni 2024, dan memiliki pangsa pasar sebesar 3,6% di industri reksa dana, meningkat dari 3,5% pada Juni 2023. Dalam peringkat berdasarkan AUM kelas aset reksa dana, Ashmore berada di peringkat tiga terbesar (tidak berubah dari Juni 2023) untuk kelas aset saham dengan pangsa pasar sebesar 9,5%, meningkat dari 8,9% per Juni 2023. Untuk kelas aset pendapatan tetap, Ashmore kini menempati peringkat enam terbesar, meningkat dari peringkat sembilan pada Juni 2023, dengan pangsa pasar sebesar 4,5%, meskipun mengalami penurunan dari 4,7% pada Juni 2023. Selain itu, Ashmore tetap mempertahankan posisi sebagai salah satu dari empat besar pengelola aset asing di Indonesia.

Secara keseluruhan, per Juni 2024, Ashmore adalah manajer investasi dengan total AUM yang memiliki pangsa pasar sebesar 3,9% di industri pengelolaan investasi, sementara pangsa pasar KPD tercatat sebesar 4,5%.

Market Share

According to OJK's data, Ashmore was ranked 13th among investment manager in Indonesia as of June 2024, with a market share of 3.6% in the mutual fund industry, up from 3.5% as of June 2023. In terms of AuM for mutual fund asset classes, Ashmore remained the third largest (unchanged from June 2023) in the equity asset class with a market share of 9.5%, an increase from 8.9% in June 2023. For fixed income asset class, Ashmore now ranks sixth, up from ninth in June 2023 even though market share dipped to 4.5% from 4.7% in June 2023. In addition, Ashmore retained its position as one of the top four foreign asset managers in Indonesia.

Overall, as of June 2024, Ashmore was an investment manager with a total AuM representing a market share of 3.9% in the investment management industry, whereas the Company's market share in KPD was recorded at 4.5%.

Tinjauan Keuangan
Financial Performance Review

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Aset
Assets

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023/2024	2022/2023*	Kenaikan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	**197.577**	142.552	55.025	38,6
Portofolio Efek Marketable Securities	**115.343**	155.010	(39.667)	(25,6)
Piutang Usaha Account Receivables				
Pihak Berelasi Related Parties	**30.816**	31.923	(1.107)	(3,5)
Pihak Ketiga Third Parties	**2.893**	2.876	17	0,6
Piutang Lain-Lain Other Receivables				
Pihak Berelasi Related Parties	**1.233**	1.248	(15)	(1,2)
Pihak Ketiga Third Parties	**2.103**	205	1.898	925,9
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	**1.496**	587	909	154,9
Aset Tak Berwujud – Neto Intangible Assets - Net	**7.410**	109	7.301	6.698,2
Aset Hak-Guna – Setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi Right-of-Use Assets – Net of Accumulated Amortization	**12.195**	15.121	(2.926)	(19,4)
Aset Tetap – Setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi Fixed assets – Net of Accumulated Depreciation	**1.218**	1.018	200	19,6
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	**3.725**	2.986	739	24,7
Aset Lain-Lain Other Assets	**1.218**	6.732	(5.514)	(81,9)
Jumlah Aset **Total Assets**	**377.227**	**360.367**	**16.860**	**4,7**

* Setelah penyelarasan. / After alignment.

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan pada periode 2023/2024 tercatat sebesar Rp377,2 miliar, mengalami peningkatan sebesar 4,7% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya yang sebesar Rp360,4 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp55,0 miliar.

Total Assets

The Company posted Rp377.2 billion total assets in the 2023/2024 fiscal year, went up by 4.7% compared to Rp360.4 billion in the previous fiscal year. This increase was due to cash and cash equivalents that grew by Rp55.0 billion.

Liabilitas
Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023/2024	2022/2023*	Kenaikan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
Utang Pajak Taxes Payables	**17.885**	17.482	403	2,3
Utang Usaha Account Payables	**10.017**	10.186	(169)	(1,7)
Beban Akrual Accrued Expenses	**21.019**	15.234	5.785	38,0
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	**13.992**	16.836	(2.844)	(16,9)
Liabilitas Imbalan Pascakerja Post-Employment Benefits Liabilities	**5.769**	4.655	1.114	23,9
Utang Lain-lain Other Payables	**9.264**	5.413	3.851	71,1
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**77.946**	**69.806**	**8.140**	**11,7**

* Setelah penyelarasan. / After alignment.

Jumlah Liabilitas

Pada periode 2023/2024, liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp77,9 miliar, meningkat 11,7% dibandingkan periode 2022/2023 sebesar Rp69,8 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban akrual sebesar Rp5,8 miliar.

Total Liabilities

In the 2023/2024 fiscal year, the Company's liabilities were recorded at Rp77.9 billion, increasing by 11.7% compared to Rp69.8 billion in the 2022/2023 fiscal year. This was primarily due to accrued expenses that increased by Rp5.8 billion.

Ekuitas
Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023/2024	2022/2023*	Kenaikan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
Modal Saham Share Capital	**27.778**	27.778	0	0,0
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	**210.483**	208.172	2.311	1,1
Saham Tresuri Treasury Shares	**(15.156)**	(12.501)	2.655	21,2
Penghasilan Komprehensif Lain yang Tidak Akan Direklasifikasi Lebih Lanjut ke Laba Rugi Other Comprehensive Income Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss	**184**	158	26	16,5
Saldo Laba Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	**5.560**	5.560	0	0,0
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	**70.432**	61.394	9.038	14,7
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**299.281**	**290.561**	**8.720**	**3,0**

* Setelah penyelarasan. / After alignment.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan periode 2023/2024 meningkat 3,0% dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp290,6 miliar menjadi Rp299,3 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp9,0 miliar di periode 2023/2024.

Total Equity

In the 2023/2024 fiscal year, the Company's equity increased by 3.0% to Rp299.3 billion from Rp290.6 billion in the previous period. This was primarily due to an increase in unappropriated retained earnings, amounting to Rp9.0 billion in the 2023/2024 fiscal year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023/2024	2022/2023*	Kenaikan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
Pendapatan Usaha **Revenue**				
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Income from Contract with Customers				
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi Income from Investment Manager Activities	**322.682**	324.643	(1.961)	(0,6)
Pendapatan dari Hasil Investasi Income from Investments				
Imbal Hasil dari Efek Bersifat Utang Gain from Debt Securities	**1.627**	2.761	(1.134)	(41,1)
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenue	**324.309**	327.404	(3.095)	(0,9)
Beban Usaha **Operating Expenses**				
Imbalan Jasa Agen Penjual Reksa Dana Mutual Fund Selling Agent Fees	**(112.755)**	(115.960)	(3.205)	(2,8)
Beban Kepegawaian Personnel Expenses	**(66.997)**	(64.104)	2.893	4,5
Beban Pemeliharaan Sistem System Maintenance Expenses	**(12.470)**	(10.185)	2.285	22,4
Pungutan Regulatif Regulatory Levies	**(9.816)**	(9.824)	(8)	(0,1)
Iklan dan Promosi Advertising and Promotions	**(5.046)**	(4.769)	277	5,8
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	**(3.267)**	(3.999)	(732)	(18,3)
Data dan Informasi Data and Information	**(2.165)**	(2.081)	84	4,0
Jasa Profesional Professional Fees	**(2.120)**	(2.152)	(32)	(1,5)
Administrasi dan Umum General and Administrative	**(1.205)**	(1.248)	(43)	(3,4)
Telekomunikasi Telecommunications	**(554)**	(536)	18	3,4
Lain-Lain Others	**(1.130)**	(714)	416	58,3
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	**(217.525)**	(215.572)	1,953	0,9
Laba Usaha **Profit From Operation**	**106.784**	**111.832**	**(5.048)**	**(4,5)**

* Setelah penyelarasan. / After alignment.

Uraian Description	2023/2024	2022/2023*	Kenaikan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
Pendapatan/(Beban) Lain-Lain **Other Income/(Expense)**				
Pendapatan Lainnya Other Revenues	**21.998**	5.481	16.517	301,4
Beban Lainnya Other Expenses	**(2.113)**	(1.004)	1.109	110,5
Keuntungan Selisih Kurs - Neto Gain on Exchange Rate Differences - Net	**5.424**	1.369	4.055	296,2
Biaya Keuangan Finance Cost	**(873)**	(1.029)	(156)	15,2
Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain-lain - Neto Other Income/(Expenses) - Net	**24.436**	4.817	19.619	407,3
Laba Sebelum Pajak **Profit Before Tax**	**131.220**	**116.649**	**14.571**	**12,5**
Beban Pajak **Tax Expense**	**(25.897)**	**(24.073)**	**1.824**	**7,6**
Laba Neto **Net Profit**	**105.323**	**92.576**	**12.747**	**13,8**
Penghasilan Komprehensif Lain: **Other Comprehensive Income:**				
Pos-Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items That will not be Reclassified to Profit or Loss				
Pengukuran Kembali atas Kewajiban Imbalan Pasti Remeasurements of Defined Benefits Obligation	**33**	(1.085)	1.118	103,0
Pajak Penghasilan Income tax	**(7)**	239	(246)	(102,9)
Laba/(Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak **Other Comprehensive Income/(Loss) Net of Tax**	**26**	**(846)**	**872**	**103,1**
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income**	**105.349**	**91.730**	**13.619**	**14,8**
Laba per Saham (Rupiah Penuh) **Earnings per Share (Full Rupiah)**	**48**	**41**	**7**	**17,1**

* Setelah penyelarasan. / After alignment.

Pendapatan Usaha

Pada periode 2023/2024, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp324,3 miliar, menurun 0,9% jika dibandingkan periode 2022/2023 yang tercatat sebesar Rp327,4 miliar. Hal tersebut dikarenakan menurunnya pendapatan kegiatan manajer investasi sebesar Rp2,0 miliar dan imbal hasil dari efek bersifat utang sebesar Rp1,1 miliar.

Beban Usaha

Perseroan membukukan beban usaha sebesar Rp217,5 miliar, mengalami peningkatan sebesar 0,9% dari Rp215,6 miliar pada periode 2022/2023. Peningkatan beban usaha ini terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya terkait TI yang dipicu oleh pelemahan Rupiah dan peluncuran produk baru.

Laba Neto

Per 30 Juni 2024, Perseroan mencatat laba neto sebesar Rp105,3 miliar, meningkat 13,8% dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp92,6 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi

Revenue

In the 2023/2024 fiscal year, the Company booked Rp324.3 billion revenue, decreasing by 0.9% compared to Rp327.4 billion in the 2022/2023 fiscal year. The aforementioned decline was due to a decrease in income from investment manager activities by Rp2.0 billion and a reduction in gain from debt securities by Rp1.1 billion.

Operating Expenses

The Company recorded operating expenses of Rp217.5 billion, a 0.9% increase from Rp215.6 billion in the 2022/2023 fiscal year. This increase in operating expenses was primarily due to an increase in IT-related costs driven by a weaker Rupiah and product launches.

Net Profit

As of June 30, 2024, the Company booked Rp105.3 billion net profit, went up by 13.8% compared to Rp92.6 billion in the previous fiscal year. The aforementioned growth was mainly

oleh meningkatnya pendapatan bunga neto yang lebih tinggi serta keuntungan dari penjualan sebagian kepemilikan saham Ashmore di Buka Investasi Digital.

due to other higher net interest income and a realized gain on the partial disposal of Ashmore's equity stake in Buka Investasi Digital.

Laba/(Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak

Di periode 2023/2024, Perseroan mencatatkan laba komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp26 juta, meningkat 103,1% dibandingkan periode 2022/2023 yang mencatatkan rugi sebesar Rp846 juta. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya penghasilan dari pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti sebesar Rp1,1 miliar.

Other Comprehensive Income/(Loss) Net of Tax

In the 2023/2024 fiscal year, the Company posted Rp26 million other comprehensive income net of tax, a 103.1% increase compared to the Rp846 million loss recorded in the 2022/2023 fiscal year. This improvement was driven by remeasurements of defined benefits obligation that increased by Rp1.1 billion.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan meningkat 14,8%, dari sebesar Rp91,7 miliar di periode 2022/2023 menjadi sebesar Rp105,3 miliar di periode 2023/2024. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya laba neto sebesar Rp12,7 miliar.

Total Comprehensive Income

The Company's total comprehensive income grew by 14.8% from Rp91.7 billion in the 2022/2023 fiscal year to Rp105.3 billion in the 2023/2024 fiscal year. The aforementioned growth was due to net profit that grew by Rp12.7 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023/2024	2022/2023*	Kenaikan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	**107.510**	84.291	23.219	27,5
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	**49.667**	(918)	50.585	5.510,3
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	**(102.152)**	(116.201)	(14.049)	(12,1)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	**55.025**	(32.828)	87.853	267,6
Kas dan Setara Kas, Awal Periode Cash and Cash Equivalents, Beginning of Period	**142.552**	175.380	(32.828)	(18,7)
Kas dan Setara Kas, Akhir Periode Cash and Cash Equivalents, End of Period	**197.577**	142.552	55.025	38,6

* Setelah penyelarasan. / After alignment.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi per 30 Juni 2024 meningkat 27,5% dari Rp84,3 miliar pada periode 2022/2023 menjadi Rp107,5 miliar pada periode 2023/2024. Peningkatan ini khususnya disebabkan oleh menurunnya pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya sebesar Rp20,2 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows provided by operating activities as of June 30, 2024, increased by 27.5% from Rp84.3 billion in the 2022/2023 fiscal year to Rp107.5 billion in the 2023/2024 fiscal year. This increase was primarily due to payment to suppliers, employees and others that declined by Rp20.2 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi pada periode 2023/2024 sebesar Rp49,7 miliar, meningkat 5.510,3% dibandingkan periode 2022/2023 yang mencatatkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp918 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari penjualan sebagian investasi pada saham sebesar Rp50 miliar dan tidak adanya invetasi pada surat berharga negara di periode 2023/2024.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows provided by investing activities in the 2023/2024 fiscal year amounted to Rp49.7 billion, a 5,510.3% increase compared to the Rp918 million net cash flows used in investing activities in the 2022/2023 fiscal year. This increase was primarily due to the partial divestment of investment in shares amounting to Rp50 billion and the absence of investment in government bonds during the 2023/2024 fiscal year.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada periode 2023/2024, kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp102,2 miliar, mengalami penurunan sebesar 12,1% dibandingkan dengan periode 2022/2023 yang mencatatkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp116,2 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya pembayaran dividen tunai sebesar Rp11,2 miliar.

Cash Flows from Financing Activities

In the 2023/2024 fiscal year, net cash flows used in financing activities amounted to Rp102.2 billion, a 12.1% decrease compared to Rp116.2 billion in the 2022/2023 fiscal year. This was mainly due to a reduction in cash dividend payments of Rp11.2 billion.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Service Ratio

Uraian Description	2023/2024	2022/2023*
Rasio Likuiditas **Liquidity Ratio**		
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	**604,0**	692,1
Rasio Solvabilitas **Solvency Ratio**		
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x) Total Liabilities to Total Assets (x)	**0,2**	0,2
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x) Total Liabilities to Total Equity (x)	**0,3**	0,2
Jumlah Ekuitas terhadap Jumlah Aset (x) Total Equity to Total Assets (x)	**0,8**	0,8

* Setelah penyelarasan. / After alignment.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan diukur melalui rasio lancar yang pada periode 2023/2024 tercatat sebesar 604,0%, menurun jika dibandingkan periode 2022/2023 sebesar 692,1%. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu menjaga likuiditasnya.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas Perseroan diukur melalui rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset, rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas, dan rasio jumlah ekuitas terhadap jumlah aset. Di periode 2023/2024, masing-masing rasio tersebut tercatat sebesar 0,2x, 0,3x, dan 0,8x, relatif meningkat jika dibandingkan periode 2022/2023 masing-masing sebesar 0,2x, 0,2x, dan 0,8x. Peningkatan pada angka rasio solvabilitas ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang meningkat di periode 2023/2024.

Liquidity Ratio

The Company's liquidity ratio, measured by the current ratio, was recorded at 604.0% in the 2023/2024 fiscal year, decreasing from 692.1% in the 2022/2023 fiscal year. This indicated that the Company remained liquid.

Solvency Ratio

The Company's solvency ratio is measured by the total liabilities to total assets ratio, total liabilities to total equity ratio, and total equity to total assets ratio. In the 2023/2024 fiscal year, these ratios were recorded at 0.2x, 0.3x, and 0.8x, respectively, a slight increase from 0.2x, 0.2x, and 0.8x in the 2022/2023 fiscal year. The aforementioned improvement indicated that the Company's ability to meet long-term obligations increased in the 2023/2024 fiscal year.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023/2024	2022/2023	Kenaikan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
Piutang dari Kegiatan Manajer Investasi Receivables from Investment Manager Activities	**33.709**	34.799	(1.090)	(3,1)

Seluruh pendapatan Perseroan diterima dalam bentuk kredit, dengan pembayaran biasanya dilakukan dalam dua hari kerja setelah akhir bulan (untuk reksa dana). Namun, terdapat beberapa

All of the Company's revenue is received in the form of credit, with payments typically made within two business days after the end of the month for mutual funds. However, there are certain

KPD tertentu dengan investor yang memiliki tanggal jatuh tempo selama tiga bulan. Setelah 30 Juni 2024, Perseroan berhasil menagih seluruh piutang.

investment products with investor maturity dates extending up to three months. As of June 30, 2024, the Company successfully collected all outstanding receivables.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen

Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola modal untuk memastikan kelangsungan usaha dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi ekuitas. Guna mencapai struktur modal yang optimal, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen, imbal hasil, memperoleh pinjaman baru, atau menjual aset.

Sesuai dengan POJK No. 52/POJK.04/2020, sebagai manajer investasi, Perseroan wajib memelihara Modal Kerja Bersih Disesuaikan(MKBD)minimum sebesar Rp200 juta ditambah 0,10% dari total dana kelolaan. Pemantauan MKBD penting untuk menghindari sanksi, termasuk denda atau penghentian kegiatan usaha.

Perseroan terus mengevaluasi kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan mempersiapkan diri untuk perubahan batas minimum yang mungkin terjadi di masa depan. Perseroan juga harus memenuhi ketentuan modal disetor minimum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan laba ditahan. Perseroan secara konsisten membagikan sebagian laba setiap tahun (disesuaikan dengan kondisi) kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai dengan tetap mempertahankan pendekatan konservatif untuk kebutuhan ekspansi bisnis ke depan.

Capital Structure and Management Policies

Basis for Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital to ensure business continuity and maximize shareholder returns through equity optimization. To achieve an optimal capital structure, the Company may adjust dividend payments, returns, acquire new loans, or sell assets.

In accordance with the POJK No. 52/POJK.04/2020, as an investment manager, the Company is required to maintain a minimum Net Adjusted Working Capital (NAWC) of Rp200 million plus 0.10% of total assets under management. Monitoring NAWC is crucial to avoid penalties, including fines or suspension of business activities.

The Company continuously evaluates its working capital needs based on regulations and prepares for potential future changes in minimum thresholds. The Company must also comply with minimum paid-up capital requirements as stipulated in the Minister of Finance Decree No. 153/PMK.010/2010 on Share Ownership and Capital of Securities Companies.

Capital Structure

The Company's capital structure consists of share capital, additional paid in capital and retained earnings. The Company has consistently distributed part of its profit every year (unappropriated) to its shareholders in form of cash dividend while still maintained conservative approach for future business expansion needs.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Public Offering Proceeds Utilization

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceeds Value			Rencana Penggunaan Dana Proceeds Utilization Plan		Realisasi Penggunaan Dana Proceeds Utilization		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Public Offering Proceeds
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Offering Fee	Hasil Bersih Net Proceeds	Penggunaan Infrastruktur Informasi Teknologi Information Technology Infrastructure Utilization	Sumber Dana Pengembangan Produk Product Development	Penggunaan Infrastruktur Informasi Teknologi Information Technology Infrastructure Utilization	Sumber Dana Pengembangan Produk Product Development	
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	14 Januari 2020 January 14, 2020	211.111	7.366	203.745	200.000	3.745	58.195	100.000	45.550

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Ashmore memiliki kebijakan dividen sebagai bagian dari penyampaian nilai kepada pemegang saham melalui berbagai siklus dengan mempertimbangkan prospek pendapatan Perseroan pada tahun buku dan permintaan akan sumber daya keuangan. Perseroan memiliki pembayaran dividen minimum sebesar 50% dari laba Perseroan pada tahun buku namun secara historis, Ashmore membayar rata-rata 98% dari keuntungannya dalam tiga tahun terakhir.

Dividen dibayarkan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di mana pembagian dividen ditetapkan melalui RUPS Tahunan. Direksi telah merekomendasikan jumlah dividen yang dibayarkan untuk tahun ini sebesar Rp46,- atau 97% dari laba per saham.

Dividend Policy and Distribution

Ashmore has a dividend policy as part of its delivering value to shareholders through various cycles taking into consideration the prospect of the Company's earnings in the fiscal year and demands for financial resources. The Company has a minimum dividend payment of 50% of the Company's profit in the fiscal year. However, historically, Ashmore paid out an average of 98% of its profits in the past three years.

The dividend is paid based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, where the dividend distribution is determined through Annual GMS. The Board of Directors has recommended a dividend payout of Rp46 for this year, which amounts to 97% of earnings per share.

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Dividen (Jutaan Rp) Total Dividend (Million Rp)	Dividen per Saham Dividend per Share (Rp)
Final 2024	20 November 2024 November 20, 2024	60.811	27,5
Interim 2024	23 Februari 2024 February 23, 2024	40.949	18,5
Final 2023	4 Desember 2023 December 4, 2023	55.339	25,0
Interim 2023	24 Februari 2023 February 24, 2023	35.440	16,0
Final 2022	18 November 2022 November 18, 2023	72.086	32,5
Interim 2022	25 Februari 2022 February 25, 2022	44.365	20,0

Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi dalam barang modal dengan tujuan untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan operasional perusahaan. Berikut investasi barang modal yang telah dilakukan oleh Perseroan:

Capital Goods Investments

The Company invested in capital goods in order to support and enhance its business operations. The Company's capital goods investments over the past two years were as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2023/2024	2022/2023
Komputer Computer	-	504
Kendaraan Vehicles	673	-
Peralatan Kantor Office Equipment	-	128
Inventaris dan Perlengkapan Kantor Office Furniture and Fixture	-	285
Jumlah **Total**	**673**	**917**

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Selama periode 2023/2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh aktivitas investasi barang modal menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan.

Material Commitments Related to Capital Goods Investments

During the 2023/2024 fiscal year, the Company had no material commitments related to capital goods investments. All capital goods investments were carried out using the budget allocated by the Company.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Perseroan melakukan investasi dan divestasi selama periode 2023/2024 yang diuraikan sebagai berikut:

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers/ Consolidations, Acquisitions, and Debt/ Capital Restructurings

In the 2023/2024 fiscal year, the Company engaged in investments and divestments, as follows:

Investasi
Investment

Pihak yang Melakukan Transaksi **Parties Involved in the Transaction**	Perseroan dan Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah The Company and Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah
Tanggal Transaksi **Transaction Date**	15 Juli 2022 July 15, 2022
Tanggal Konsolidasi **Consolidation Date**	1 July 2023 July 1, 2023
Nilai Transaksi **Transaction Value**	Rp90,0 miliar Rp90.0 billion
Objek Transaksi **Object of Transaction**	Kepemilikan saham di Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah dengan kepemilikan efektif sebesar 99,6%. Ownership of shares in Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah, with an effective ownership of 99.6%.
Sifat Hubungan Afiliasi **Nature of Affiliated Relationship**	Konsolidasi Consolidation
Alasan Dilakukannya Transaksi **Reason for the Transaction**	Perseroan tidak lagi bisa dianggap sponsor atas reksa dana di mana reksa dana sudah mulai melakukan operasi komersial lebih dari satu tahun. Perseroan telah memiliki kendali atas dan juga terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari reksa dana ini. The Company no longer can consider itself itself a sponsor of an investment fund where mutual funds already starting their commercial operation more than one year. The Company has had control over and is also exposed or has the right to the variable returns of this mutual fund.
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi **Explanation of Transaction Fairness**	Nilai tercatat efek utang dan sukuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian adalah sebesar nilai wajarnya. Perseroan mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar efek utang dan sukuk dengan menggunakan hierarki level dua. The carrying value of debt instruments and sukuk in the consolidated financial statements are equals to their fair values. The Company classifies fair value measurements of debt instruments and sukuk using a fair value hierarchy level two.
Pemenuhan Ketentuan Terkait **Compliance with Related Provisions**	Pada Laporan Keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2023, Perseroan melakukan konsolidasi atas reksa dana Ashmore Dana Pasar Uang Syariah. In the Financial Statements starting July 1, 2023, the Company consolidated Ashmore Dana Pasar Uang Syariah mutual fund.
Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit **Statement from the Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee**	Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). The Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee hereby declare that this transaction has undergone adequate procedures to ensure it is conducted in accordance with generally accepted business practices, including adherence to the arms-length principle.

Pihak yang Melakukan Transaksi **Parties Involved in the Transaction**	Perseroan dan Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income The Company and Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income
Tanggal Transaksi **Transaction Date**	13 Oktober 2022 October 13, 2022
Tanggal Konsolidasi **Consolidation Date**	1 Juli 2023 July 1, 2023
Nilai Transaksi **Transaction Value**	Rp11,4 miliar Rp11.4 billion
Objek Transaksi **Object of Transaction**	Kepemilikan saham di Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income dengan kepemilikan efektif sebesar 85,8%. Ownership of shares in Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income, with an effective ownership of 85.8%.
Sifat Hubungan Afiliasi **Nature of Affiliated Relationship**	Konsolidasi Consolidation
Alasan Dilakukannya Transaksi **Reason for the Transaction**	Perseroan tidak lagi bisa dianggap sponsor atas reksa dana di mana reksa dana sudah mulai melakukan operasi komersial lebih dari satu tahun. Perseroan telah memiliki kendali atas dan juga terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari reksa dana ini. The Company no longer can consider itself itself a sponsor of an investment fund where mutual funds already starting their commercial operation more than one year. The Company has had control over and is also exposed or has the right to the variable returns of this mutual fund.
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi **Explanation of Transaction Fairness**	Nilai tercatat efek utang dan sukuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian adalah sebesar nilai wajarnya. Perseroan mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar efek utang dan sukuk dengan menggunakan hierarki level dua. The carrying value of debt instruments and sukuk in the consolidated financial statements are equals to their fair values. The Company classifies fair value measurements of debt instruments and sukuk using a fair value hierarchy level two.
Pemenuhan Ketentuan Terkait **Compliance with Related Provisions**	Pada Laporan Keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2023, Perseroan melakukan konsolidasi atas reksa dana Ashmore Dana USD Fixed Income. In the Financial Statements starting July 1, 2023, the Company consolidated Ashmore Dana USD Fixed Income mutual fund.
Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit **Statement from the Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee**	Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). The Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee hereby declare that this transaction has undergone adequate procedures to ensure it is conducted in accordance with generally accepted business practices, including adherence to the arms-length principle.

Divestasi
Divestment

Pihak yang Melakukan Transaksi **Parties Involved in the Transaction**	Perseroan dan PT Bukalapak.com Tbk The Company and PT Bukalapak.com Tbk
Tanggal Transaksi **Transaction Date**	14 September 2023 September 14, 2023
Nilai Transaksi **Transaction Value**	Rp50 miliar Rp50 billion
Objek Transaksi **Object of Transaction**	Pelepasan kepemilikan saham Perseroan di Buka Investasi Digital sebesar 87.709 saham atau setara 17% modal saham Buka Investasi Digital kepada PT Bukalapak.com Tbk. The Company divested 87,709 shares, equivalent to 17% of Buka Investasi Digital's share capital, to PT Bukalapak.com Tbk.
Sifat Hubungan Afiliasi **Nature of Affiliated Relationship**	Transaksi dengan pihak ketiga. Transaction with a third party.
Alasan Dilakukannya Transaksi **Reason for the Transaction**	Perseroan berencana menggunakan hasil penjualan untuk mendukung pengembangan rangkaian produk dan berinvestasi lebih lanjut dalam meningkatkan kemampuan distribusi. The Company plans to use the proceeds from the sale to support product development and further invest in enhancing distribution capabilities.
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi **Explanation of Transaction Fairness**	Nilai wajar investasi di atas dihitung dengan menggunakan teknik penilaian diskonto arus kas, dengan mempertimbangkan nilai kini atas pemasukan kas masa depan yang diharapkan dan didiskonto menggunakan tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko, dan tingkat pertumbuhan tetap. The fair values of the investments above are measured using discounted cash flows valuation technique by considering the present value of the expected future cash inflows and discounted using a risk-adjusted discount rate, and terminal growth rate.

Pemenuhan Ketentuan Terkait **Compliance with Related Provisions**	Perseroan melakukan pencatatan berdasarkan nilai wajar level tiga. The Company records measurements based on level three fair value.
Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit **Statement from the Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee**	Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). The Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee hereby declare that this transaction has undergone adequate procedures to ensure it is conducted in accordance with generally accepted business practices, including adherence to the arms-length principle.

Selain melakukan investasi dan divestasi, Perseroan tidak melakukan ekspansi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal di periode 2023/2024.

Aside from the aforementioned investments and divestments, the Company did not engage in expansion, mergers or consolidations, acquisitions, or debt/equity restructuring in the 2023/2024 fiscal year.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Di periode 2023/2024, Perseroan tidak terlibat dalam transaksi yang menimbulkan benturan kepentingan. Seluruh transaksi dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi yang adil serta memberikan manfaat ekonomis yang setara dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Material Transactions with Conflict of Interest

In the 2023/2024 fiscal year, the Company did not engage in any transactions that would create conflicts of interest. All transactions were conducted under fair terms and conditions, providing economic benefits equivalent to those from transactions with third parties.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang periode 2023/2024, Perseroan melakukan dua transaksi dengan pihak afiliasi.

Transactions with Affiliates

Throughout the 2023/2024 fiscal year, the Company conducted two transactions with affiliates.

Tanggal Transaksi Transaction Date	Tanggal Konsolidasi Consolidation Date	Nama Pihak Party	Sifat Hubungan Afiliasi Type of Affiliate	Objek Transaksi Object of Transaction	Alasan dilakukannya Transaksi Reason for the Transaction	Nilai Transaksi (Miliar Rp) Transaction Value (Billion Rp)
15 Juli 2022 July 15, 2022	1 Juli 2023 July 1, 2023	Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	Konsolidasi Consolidation	Kepemilikan saham di Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah dengan kepemilikan efektif sebesar 99,6%. Ownership of shares in Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah, with an effective ownership of 99.6%.	Perseroan tidak lagi bisa dianggap sponsor atas reksa dana di mana reksa dana sudah mulai melakukan operasi komersial lebih dari satu tahun. Perusahaan telah memiliki kendali atas dan juga terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari reksa dana ini. The Company no longer can consider itself itself a sponsor of an investment fund where mutual funds already starting their commercial operation more than one year. The Company has had control over and is also exposed or has the right to the variable returns of this mutual fund.	90,0
13 Oktober 2022 October 13, 2022	1 Juli 2023 July 1, 2023	Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	Konsolidasi Consolidation	Kepemilikan saham di Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income dengan kepemilikan efektif sebesar 85,8%. Ownership of shares in Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income, with an effective ownership of 85.8%.	Perseroan tidak lagi bisa dianggap sponsor atas reksa dana di mana reksa dana sudah mulai melakukan operasi komersial lebih dari satu tahun. Perseroan telah memiliki kendali atas dan juga terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari reksa dana ini. The Company no longer can consider itself itself a sponsor of an investment fund where mutual funds already starting their commercial operation more than one year. The Company has had control over and is also exposed or has the right to the variable returns of this mutual fund.	11,4

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Nilai tercatat efek utang dan sukuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian adalah sebesar nilai wajarnya. Perseroan mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar efek utang dan sukuk dengan menggunakan hierarki level dua.

Pemenuhan Ketentuan Terkait

Pada Laporan Keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2023, Perseroan melakukan konsolidasi atas reksa dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah dan reksa dana Ashmore Dana USD Fixed Income.

Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*).

Explanation of Transaction Fairness

The carrying value of debt instruments and sukuk in the consolidated financial statements are equals to their fair values. The Company classifies fair value measurements of debt instruments and sukuk using a fair value hierarchy level two.

Compliance with Related Provisions

In the financial statements starting July 1, 2023, the Company consolidated reksa dana Ashmore Dana Pasar Uang Syariah and Ashmore Dana USD Fixed Income

Statement from the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee

The Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee hereby declare that this transaction has undergone adequate procedures to ensure it is conducted in accordance with generally accepted business practices, including adherence to the arms-length principle.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dan dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan No. 29 tentang Transaksi Pihak Berelasi.

Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi pada periode 2023/2024 dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. POJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan
2. POJK No. 42/POJK/04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran

Transactions with Related Parties

In the course of its normal business activities, the Company engages in transactions with related parties. These transactions are conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties. Transactions with related parties have been disclosed in Note No. 29 of the Financial Statements regarding Related Party Transactions.

Transactions with Affiliates and Arm's Length Transactions

In the 2023/2024 fiscal year, all transactions with related parties were carried out at arm's length and in accordance with applicable laws and regulations. The aforementioned transactions were carried out based on the Company's needs and free from conflict of interest.

Compliance With Relevant Rules and Regulations

The Company has complied with the following regulations and provisions:

1. POJK No. 17/POJK.04/2020 dated April 20, 2020, on Material Transactions and Changes in Business Activities; and
2. POJK No. 42/POJK.04/2020 dated July 1, 2020, on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

The Statement of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee

The Board of Directors hereby declares that transactions with related parties had gone through adequate procedures to ensure compliance with generally accepted business practices, including the arm's length principle. In addition, the Board of Commissioners and the Audit Committee implemented

Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*).

adequate procedures to ensure that the aforementioned transactions were conducted in accordance with generally accepted business practices, including the arm's length principle.

Perbandingan Target dan Realisasi Periode 2023/2024 serta Proyeksi 2024/2025

Sepanjang tahun buku 2023/2024, meski target pendapatan belum seluruhnya terpenuhi akibat tekanan terhadap AuM yang disebabkan oleh tekanan pasar, Perseroan berhasil mencapai target laba bersih dan struktur permodalan karena berada dalam kisaran 90-100% dari proyeksi. Adapun target pendapatan usaha dan laba neto untuk periode berikutnya senantiasa diperbarui untuk disesuaikan dengan kondisi pasar selama tahun buku berjalan serta rencana pembagian dividen disesuaikan dengan laba yang diperoleh selama tahun buku. Sementara untuk struktur modal ditargetkan senantiasa memenuhi aturan permodalan yang berlaku dalam industri yang dijalankan Perseroan.

Comparison of Targets and Achievements for the 2023/2024 Fiscal Year and Projections for 2024/2025 Fiscal Year

Overall, throughout the 2023/2024 fiscal year, while the target for revenue was not fully met due to pressure on AuM caused by market conditions, net profit and capital structure targets were met as it falls withing the 90-100% range of projection. The targets for revenue and net profit for the upcoming fiscal year are continuously updated to align with market conditions during the current fiscal year, and the dividend distribution plan is adjusted based on the profit earned during the fiscal year. Likewise, the Company is committed to ensuring its capital structure complies with the applicable capital regulations within the industry in which Ashmore operates.

Prospek Usaha

Ketidakpastian pasar keuangan global tetap tinggi meskipun pertumbuhan ekonomi dunia stabil. *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2% pada tahun 2024. Pertumbuhan ekonomi AS tetap kuat didorong oleh permintaan domestik, sedangkan ekonomi Tiongkok tumbuh sebesar 4,7% pada kuartal II 2024, terhambat oleh lemahnya permintaan domestik dan tekanan sektor properti. Inflasi AS pada Juni 2024 menurun karena harga energi dan perumahan yang lebih rendah, sementara tingkat pengangguran meningkat. Hal ini memicu ekspektasi penurunan suku bunga lebih cepat dari proyeksi sebelumnya pada akhir tahun 2024. Namun, *yield* obligasi AS 10 tahun tetap tinggi karena kebutuhan pembiayaan defisit anggaran pemerintah AS.

Sementara itu, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja baik di tengah ketidakpastian global dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2024 diperkirakan mencapai 5,0-5,2%. Aktivitas ekonomi domestik meningkat didorong oleh kebijakan pemerintah, program perlindungan sosial, dan pilkada serentak. Investasi juga menguat seiring dengan penyelesaian proyek infrastruktur dan investasi sektor swasta, sementara sektor manufaktur, konstruksi, dan perdagangan tetap kuat.

Di tengah ketidakpastian ini, terdapat beberapa *wildcard* yang dapat memengaruhi pasar ke depan, di antaranya pemilu AS, ketegangan geopolitik di Timur Tengah, dan dinamika politik di negara maju. Meski demikian, terdapat peluang pertumbuhan di pasar negara berkembang seperti Indonesia. Indonesia

Market Outlook

Global financial market uncertainty remains high despite stable world economic growth. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth of 3.2% in 2024. US economic growth remains robust, driven by domestic demand, while China's economy grew by 4.7% in Q2 2024, hindered by weak domestic demand and pressure in the property sector. US inflation in June 2024 declined due to lower energy and housing prices, while the unemployment rate rose. This has led to expectations of a faster-than-previously-projected interest rate cut by the end of 2024. However, 10-year US Treasury yields remain high due to the need to finance the US government's budget deficit.

Meanwhile, Indonesia's economy has performed well amid global uncertainty, with economic growth in 2024 projected to reach 5.0-5.2%. Domestic economic activity has increased, driven by government policies, social protection programs, and simultaneous regional elections. Investment has also strengthened with the completion of infrastructure projects and private sector investments, while the manufacturing, construction, and trade sectors remain strong.

Amid this uncertainty, there are several wildcards that could affect future markets, including the US elections, geopolitical tensions in the Middle East, and political dynamics in developed countries. Nevertheless, there are growth opportunities in emerging markets such as Indonesia. In particular, Indonesia

menawarkan peluang dengan potensi pertumbuhan ekonomi yang kuat dan peningkatan alokasi investasi dari negara maju. Menghadapi tantangan dan peluang tersebut, Perseroan telah strategi dan optimis dapat mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang untuk hasil yang positif dan berkelanjutan.

offers potential with strong economic growth prospects and increased investment allocation from developed countries. In the face of the aforementioned challenges and opportunities, the Company has strategies in place and is optimistic about overcoming challenges and seizing opportunities to produce positive and sustainable results.

Penyesuaian Kebijakan Akuntansi

Changes to Accounting Policies

Sepanjang periode 2023/2024, perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Throughout the 2023/2024 fiscal year, significant accounting policy changes affecting the Company's Consolidated Financial Statements were as follows:

ISAK/Amendemen PSAK ISAK/PSAK Amandment	Dampak terhadap Laporan Keuangan Impact on Financial Statements
Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi". Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies".	Berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perseroan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apapun dalam Laporan Keuangan Perseroan. The amendments have had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar akuntansi keuangan dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku dalam tahun berjalan.

Reason for Accounting Policy Changes

The implementation of financial accounting standards is carried out to comply with the applicable PSAK during the current year.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Regulatory Changes Significantly Affecting the Company

Selama periode 2023/2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

In the 2023/2024 fiscal year, there were no regulatory changes that had a significant impact on the Company.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts after Accountant's Reporting Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

There were no material information or facts after the date of the Company's Consolidated Financial Statements.



Chapter 04

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Implementasi Prinsip GCG
GCG Principles Implementation

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) dengan merujuk pada undang-undang, POJK, dan prinsip-prinsip umum GCG. Pada periode 2023/2024, Perseroan menyambut baik pengembangan Pedoman Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) yang dirilis pada tahun 2021 untuk menjadi standar penerapan GCG di Perseroan.

The Company implements good corporate governance (GCG) by observing applicable laws, POJK, as well as general GCG principles. In the 2023/2024 period, the Company adopted the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI), developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG) and published in 2021, as the standard for GCG implementation.

Prinsip-prinsip dalam PUGKI 2021 beserta rekomendasi dan panduan di dalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Pilar governansi tersebut merupakan perkembangan terkini dari nilai dasar transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dan kesetaraan.

The principles in the 2021 PUGKI, along with its recommendations and guidelines, embody the four pillars of corporate governance: ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability. These governance pillars represent the latest evolution of the core values of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality.

Pilar Governansi
Governance Pillar

Perilaku Beretika / Ethical Conduct

Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Selain itu, Perseroan dikelola secara independen dan profesional tanpa adanya dominasi atau campur tangan dari pihak luar.

The Company consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and builds as well as preserves moral values and trust. The Company pays close attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality. In addition, the Company is managed independently and professionally, without influence or interference from external parties.

Akuntabilitas / Accountability

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar. Dengan demikian, perusahaan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

The Company can be held accountable for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, the Company needs to be managed correctly and measuredly in line with its corporate interests by taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite to sustainable performance.

Transparansi / Transparency

Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company provides stakeholders with material and relevant information in an easily accessible and understandable manner. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also information crucial for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

Keberlanjutan / Sustainability

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

The Company observes applicable laws and regulations and commits to fulfilling its responsibilities to society and the environment as part of its contribution to sustainable development. To this end, the Company partners with all relevant stakeholders to enhance their lives in a manner that aligns with business interests and the sustainable development agenda.

Struktur GCG
GCG Structure

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur GCG dalam Perseroan dirancang untuk menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, serta memastikan adanya mekanisme dan proses pengambilan keputusan yang efektif. Berikut struktur GCG di Perseroan.

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the GCG structure within the Company is designed to establish a clear division of duties and responsibilities, as well as to ensure effective decision-making mechanisms and processes. Below is the Company's GCG structure.

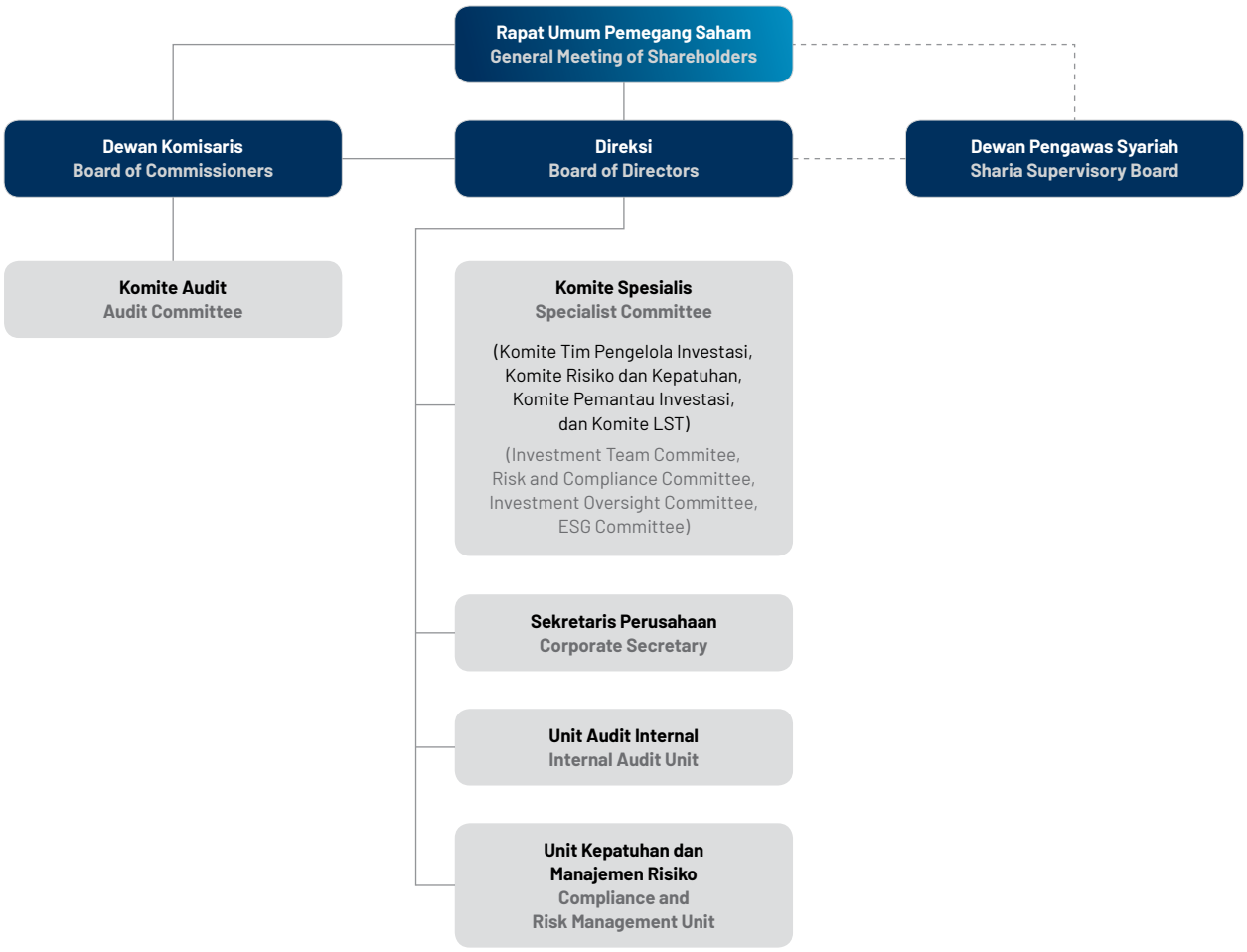

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ tata kelola Perseroan yang berfungsi sebagai sarana para pemegang saham untuk membuat keputusan penting serta strategis. Terdapat dua jenis RUPS yang diselenggarakan Perseroan, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilaksanakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS Luar Biasa yang bersifat insidental dan diadakan setiap waktu untuk membahas kepentingan perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the Company's governance organs, serving as a forum for shareholders to make important and strategic decisions. The Company holds two types of GMS: the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS is held no later than six months after the end of the fiscal year, whereas the Extraordinary GMS is convened on an ad-hoc basis to address the Company's interests.

Pelaksanaan RUPS 2023/2024

Pada periode 2023/2024, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan pada tanggal 16 November 2023 dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

Implementation of 2023/2024 GMS

In the 2023/2024 period, the Company held one Annual GMS on November 16, 2023, and did not convene any Extraordinary GMS.

Penyelenggaraan Rapat
Meeting Implementation

Hari/Tanggal **Day/Date**	Kamis, 16 November 2023 Thursday, November 16, 2023
Waktu **Time**	16.10–16.50 WIB
Tempat **Venue**	Dilaksanakan secara virtual melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) yang diliput secara *live* dari Function Room, Pacific Century Place, SCBD Lot 10, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. Held online via the Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI), live-streamed from the Function Room, Pacific Century Place, SCBD Lot 10, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Kehadiran RUPS Tahunan 16 November 2023
Attendance at the Annual GMS on November 16, 2023

Pemegang Saham **Shareholders**	2.069.568.700 saham (93,49%) 2,069,568,700 shares (93.49%)
Jajaran Pengurus **Management**	**Hadir secara Fisik:** **Physically Present:** **Direksi** **The Board of Directors** Direktur / Director : FX Eddy Hartanto Direktur / Director : Arief Cahyadi Wana Direktur / Director : Steven Satya Yudha **Hadir secara Virtual/Media Telekonferensi:** **Present Virtually/Teleconference** **Dewan Komisaris** **The Board of Commissioners** Presiden Komisaris / President Commissioner : Thomas Adam Shippey Komisaris Independen / Independent Commissioner : Satriadi Indarmawan **Direksi** **The Board of Directors** Presiden Direktur / President Director : Ir. Ronaldus Gandahusada
Pihak Independen **Independent Party**	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Chandra Lim, SH, LLM untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company appointed independent parties, namely Share Registrar PT Datindo Entrycom and Notary Chandra Lim, SH, LLM to count the votes and/or perform validation.

Keputusan RUPS Tahunan 16 November 2023
Resolutions of the Annual GMS on November 16, 2023

Agenda 1 / 1st Agenda:
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.
Approval of the Company's Annual Report and Annual Financial Statements for the fiscal year ending on June 30, 2023.

Hasil Keputusan Rapat **Meeting Resolution**	1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja dan Rekan; serta 2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas. 1. Approve and accept the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the activities and operations of the Company including but not limited to the results achieved during the fiscal year ending on June 30, 2023, the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on June 30, 2023 and give approval and ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on June 30, 2023 which has been audited by Siddharta Widjaja and Partners Public Accounting Firm; and 2. Approve the granting of full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the fiscal year ending on June 30, 2023, as long as these actions are reflected in the approved Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company mentioned above.
Realisasi **Implementation**	Telah direalisasikan sepenuhnya. Had been fully implemented.

Agenda 2 / 2nd Agenda: Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022/2023 yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023. Appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ending on June 30, 2023.	
Hasil Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui penggunaan laba Perseroan dan pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, yaitu sebagai berikut: 1. Menetapkan besarnya dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp41,- per saham setelah memperhitungkan jumlah saham pada akhir 30 Juni 2023, terdiri dari dividen interim sebesar Rp16,- per saham yang telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 24 Februari 2023 dan dividen final sebesar Rp25,- per saham, yang diambil dari laba bersih Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023; 2. Menahan sisa laba bersih dan memasukkannya dalam akun laba ditahan Perseroan; serta 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen. Approve the use of the Company's profits for the fiscal year ending on June 30, 2023, as follows: 1. Determine the amount of dividends for the fiscal year ending on June 30, 2023, amounting to Rp41 per share after calculating the number of shares at the end of June 30, 2023, consisting of an interim dividend of Rp16 per share which has been paid to Shareholders on February 24, 2023 and a final dividend of Rp25 per share, which is taken from the Company's net income for the fiscal year ended on June 30, 2023; 2. Withhold the remaining net profit and include it in the Company's retained earnings account; and 3. To authorize the Board of Directors of the Company to determine the schedule and procedure for paying dividends.
Realisasi Implementation	Telah direalisasikan sepenuhnya. Had been fully implemented.

Agenda 3 / 3rd Agenda: Persetujuan atas delegasi otoritas dari pemegang saham kepada Dewan Komisaris Perseroan atas penetapan gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan. Approval to confer the authority of GMS to the Company's Board of Commissioners regarding the determination of salaries and allowances of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	
Hasil Keputusan Rapat Meeting Resolution	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya. Grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and other remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year ending on June 30, 2023, as well as matters relating to its implementation.
Realisasi Implementation	Telah direalisasikan sepenuhnya. Had been fully implemented.

Agenda 4 / 4th Agenda: Penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024. Appointment of the registered public accounting firm to audit the Company's books for the fiscal year ending on June 30, 2024.	
Hasil Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro dan Surja sebagai auditor Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023/2024. Approve the appointment of Purwantono Sungkoro and Surja Public Accounting Firm as the auditor for Financial Statements of the Company for the 2023/2024 fiscal year.
Realisasi Implementation	Telah direalisasikan sepenuhnya. Had been fully implemented.

Agenda 5 / 5th Agenda: Pelaporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana (IPO). Report on the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering (IPO).	
Hasil Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menerima dengan baik Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana dan/atau IPO (*Initial Public Offering*). Accept reports on the realization of the use of proceeds from the IPO.
Realisasi Implementation	Telah direalisasikan sepenuhnya. Had been fully implemented.

Agenda 6 / 6th Agenda: Persetujuan rencana pembelian kembali saham. Approval of the share buyback plan.	
Hasil Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui rencana pembelian kembali saham. Approve the share buyback plan.
Realisasi Implementation	Telah direalisasikan sepenuhnya. Had been fully implemented.

Informasi dan Realisasi Mengenai Keputusan RUPS Tahunan 2022/2023

Pada periode 2022/2023, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan pada tanggal 18 Oktober 2022 dan satu kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 Maret 2023 di Function Room Pacific Century Place, SCBD Lot 10, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Penunjukkan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan 18 Oktober 2022 dan RUPS Luar Biasa 21 Maret 2023

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan 18 Oktober 2022

Perseroan telah merealisasikan seluruh keputusan RUPS Tahunan 18 Oktober 2022 dengan agenda RUPS yang meliputi:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 30 Juni 2022;
2. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 30 Juni 2022;
3. Persetujuan atas delegasi kewenangan dari pemegang saham kepada Dewan Komisaris Perseroan atas penetapan gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Persetujuan penunjukan kantor akuntan publik untuk tahun buku yang berakhir pada 30 Juni 2023; serta
5. Persetujuan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana (IPO).

Tindak Lanjut Keputusan RUPS Luar Biasa 21 Maret 2023

Perseroan telah merealisasikan seluruh keputusan RUPS Luar Biasa 21 Maret 2023 dengan agenda RUPS yang meliputi:

1. Persetujuan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan perubahan susunan Dewan Komisaris; serta
2. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Information on and Implementation of the Resolutions from the 2022/2023 Annual GMS

In the 2022/2023 fiscal year, the Company held one Annual GMS on October 18, 2022, and one Extraordinary GMS on March 21, 2023, at the Function Room, Pacific Century Place, SCBD Lot 10, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Appointment of Independent Parties for the Annual GMS on October 18, 2022, and the Extraordinary GMS on March 21, 2023

The Company appointed an independent party, namely Share Registrar PT Datindo Entrycom, to count the votes and/or perform validation.

Follow-Up on the Resolutions of the Annual GMS on October 18, 2022

The Company has implemented all the resolutions of the Annual GMS on October 18, 2022, with the following meeting agendas:

1. Approval of the Company's Annual Report and Annual Financial Statements for the fiscal year ending on June 30, 2022;
2. Appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ending on June 30, 2022;
3. Approval to confer the authority of GMS to the Company's Board of Commissioners regarding the determination of salaries and allowances of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
4. Appointment of the registered public accounting firm to audit the Company's books for the fiscal year ending on June 30, 2023; and
5. Approval of Report on the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering (IPO).

Follow-Up on the Resolutions of the Extraordinary GMS on March 21, 2023

The Company has implemented all the resolutions of the Extraordinary GMS on March 21, 2023, with the following meeting agendas:

1. Approval of the resignation of members of the Company's Board of Commissioners and changes to the composition of the members of the Board of Commissioners; and
2. Amendment of the Company's Articles of Association.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan kebijakan dan jalannya pengurusan kegiatan usaha Perseroan, serta berwenang memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris memiliki peranan yang sangat penting dalam memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG pada seluruh jenjang organisasi perusahaan.

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for overseeing policies and the management of the Company's business activities, as well as advising the Board of Directors. The Board of Commissioners plays a crucial role in ensuring the implementation of good corporate governance at all levels of the corporate organization.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan serta Piagam Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris tersebut telah disahkan pada Juli 2019 dengan Surat Keputusan No. 004/DIR-ASH/0719.

The Board of Commissioners' Work Guideline

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners observes the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter. The Board of Commissioners Charter was ratified in July 2019 in accordance with Decree No. 004/DIR-ASH/0719.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Mengawasi kebijakan manajemen serta langkah manajemen, baik yang menyangkut Perseroan maupun bisnis Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi;
2. Mengawasi kebijakan manajemen serta pengelolaan Perseroan, termasuk meminta bantuan tenaga ahli bila dianggap perlu;
3. Membebastugaskan satu atau lebih anggota Direksi untuk sementara apabila anggota tersebut ditengarai melanggar ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Membagi tugas di antara anggota Dewan Komisaris;
5. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
6. Memastikan bahwa semua kebijakan dan tindakan Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
7. Memantau dan memastikan kepatuhan terhadap keputusan yang diambil dalam RUPS;
8. Mengawasi penerapan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam operasional Perseroan;
9. Memantau penerapan kebijakan yang dibuat oleh Direksi untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan Perseroan;
10. Menilai dan memantau kinerja Direksi serta proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi; serta
11. Memastikan bahwa keputusan dan kebijakan yang diambil oleh Direksi sesuai dengan keputusan pemegang saham dan tujuan strategis Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows:

1. Overseeing management policies and actions, both concerning the Company and its business, and providing advice to the Board of Directors;
2. Supervising the management policies and administration of the Company, including seeking expert assistance when deemed necessary;
3. Temporarily suspending one or more Directors if they are suspected of violating the provisions of the Company's Articles of Association;
4. Allocating responsibilities among Board members;
5. Preparing the Board of Commissioners' Work Plan and Budget as an integral part of the Company's Work Plan and Budget;
6. Ensuring that all corporate policies and actions comply with the provisions of the Company's Articles of Association;
7. Monitoring and ensuring compliance with the resolutions of the GMS;
8. Supervising compliance with applicable laws and regulations throughout the Company's entire operations;
9. Monitoring the implementation of policies established by the Board of Directors to ensure alignment with the Company's objectives;
10. Evaluating and monitoring the Board of Directors' performance and decision-making process; and
11. Ensuring that decisions and policies made by the Board of Directors align with shareholder decisions and the Company's strategic objectives.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan kebutuhan dengan ketentuan minimal dua anggota Dewan Komisaris dan salah satunya ditunjuk menjadi Presiden Komisaris. Masa jabatan Dewan Komisaris dimulai dari tanggal penunjukan saat RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kelima setelah pengangkatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar. Berikut komposisi dan susunan Dewan Komisaris pada periode 2023/2024.

The Board of Commissioners' Composition and Term of Office

The composition of the Board of Commissioners aligns with applicable regulations that stipulate a minimum of two Commissioners, with one designated as the President Commissioner. The term of office for the Board of Commissioners begins from their appointment at the GMS and continues until the closure of the fifth Annual GMS following their appointment, without prejudice to the shareholders' right to dismiss the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association. The Board of Commissioners' composition and structure for the 2023/2024 fiscal year were as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Thomas Adam Shippey	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 2019 Perseroan tanggal 10 Mei 2019 (Anggaran Dasar Perusahaan No. 12 tanggal 10 Mei 2019) The Resolution of the Company's Annual GMS on May 10, 2019 (The Company's Articles of Association No. 12 dated May 10, 2019)	2019-2024
Satriadi Indarmawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 18 September 2019 (Anggaran Dasar Perusahaan No. 52 tanggal 18 September 2019) The Resolution of the Company's Annual GMS on September 18, 2019 (The Company's Articles of Association No. 52 dated September 18, 2019)	2019-2024

Komisaris Independen

Pada periode 2023/2024, jumlah Komisaris Independen Perseroan terdapat satu orang atau 50% dari total anggota Dewan Komisaris sebanyak dua orang. Jumlah ini telah sesuai dengan jumlah minimum yang disyaratkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu minimal 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Independensi Komisaris Independen

Anggota Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi aspek independensi terkait:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; serta
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioner

In the 2023/2024 fiscal year, the Company had one Independent Commissioner, representing 50% of the two member Board of Commissioners. This composition complied with the POJK No. 33/POJK.04/2014, which requires at least 30% of the Board to be Independent Commissioners.

Independent Commissioner's Independence

The Company's Independent Commissioner has met the following independence aspects:

1. Not having been employed by or held authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six months, except for reappointment in the subsequent period;
2. Not owning, directly or indirectly, any shares in the Company;
3. Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and
4. Not having any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat secara berkala minimal empat kali rapat internal dalam setahun. Sementara itu, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi wajib dilaksanakan minimal satu kali setiap empat bulan. Rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi juga dapat diadakan jika dianggap perlu oleh Presiden Komisaris, oleh $^{1}/_{3}$ anggota Dewan Komisaris, atas permintaan tertulis dari Direksi, atau atas permintaan satu atau lebih pemegang saham yang menguasai minimal $^{1}/_{10}$ dari total saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat selama periode 2023/2024 ditunjukkan sebagai berikut.

Meetings of the Board of Commissioners

Meeting Policy

The Board of Commissioners is required to hold regular internal meetings at least four times a year. In addition, joint board meetings with the Board of Directors must be conducted at least once every four months. Internal Board of Commissioners meetings and joint board meetings may also be convened if deemed necessary by the President Commissioner, by one-third of the Board of Commissioners, upon written request from the Board of Directors, or upon request from one or more shareholders holding at least one-tenth of the total voting shares of the Company.

The Board of Commissioners' meeting attendance rate in the 2023/2024 fiscal year was as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners' Internal Meetings			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Board Meetings		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Thomas Adam Shippey	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100,0	3	3	100,0
Satriadi Indarmawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100,0	3	3	100,0

Agenda yang dibahas dalam rapat internal Dewan Komisaris meliputi persetujuan dividen interim, Laporan Manajemen, Kepatuhan, Keamanan Siber, dan Laporan Audit Internal. Sementara itu, agenda yang dibahas dalam rapat gabungan dengan Direksi meliputi Laporan Manajemen, persetujuan anggaran, Kepatuhan, Keamanan Siber, dan Laporan Audit Internal.

Adapun kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

The agenda discussed in the internal Board of Commissioners meetings included approval of dividend interim, Management Report, Compliance, Cyber Security, and Internal Audit Report. Correspondingly, the agenda discussed in the joint board meetings included Management Report, budget approval, Compliance, Cyber Security, and Internal Audit Report.

The Board of Commissioners' attendance at the GMS is available under the General Meeting of Shareholders section.

Keputusan Dewan Komisaris

Keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan meliputi:

1. Menyetujui setiap investasi yang dilakukan oleh Perseroan yang jumlahnya melebihi 5% dari nilai aktiva bersih yang dikelola oleh Perseroan;
2. Menyutujui setiap kebijakan asuransi Perseroan;
3. Mengikat diri ke dalam perjanjian material yang jumlahnya melebihi batas jumlah sebagaimana ditentukan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu;

Decisions of the Board of Commissioners

Decisions requiring the approval of the Board of Commissioners are as follows:

1. Approving any investment made by the Company that exceeds 5% of the Company's net asset value under management;
2. Approving any insurance policy of the Company;
3. Entering into material agreements that exceed the limit set by the Board of Commissioners from time to time;

4. Menyetujui peningkatan anggaran tahunan yang telah disetujui sebelumnya dan berjumlah di atas 10% dalam suatu tahun keuangan;
5. Menyutujui anggaran tahunan untuk tahun buku berikutnya;
6. Menyetujui pembentukan Perusahaan Patungan oleh Perseroan dengan pihak lain;
7. Menyetujui masuknya pemegang saham tambahan ke dalam Perseroan sebagai akibat dari penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu oleh Perseroan;
8. Mengalihkan seluruh atau sebagian besar dari aset Perseroan kecuali apabila telah diatur dalam anggaran tahunan yang telah disetujui atau rencana kerja yang telah disetujui;
9. Menyetujui pengambilalihan oleh Perseroan, kecuali apabila telah diatur dalam anggaran tahunan yang telah disetujui atau rencana kerja yang telah disetujui;
10. Menyetujui pembagian atau pembayaran dividen interim;
11. Menyetujui timbulnya utang, perjanjian lainnya untuk membebani aset Perseroan, memberikan ganti rugi, memberikan pinjaman, atau penjaminan kepada pihak ketiga;
12. Menyetujui memperkerjakan karyawan baru selain dari yang ditetapkan dalam anggaran tahunan atau mengakhiri hubungan kerja karyawan Perseroan dengan gaji pokok tahunan yang jumlahnya ditentukan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu;
13. Menyetujui paket kompensasi untuk seluruh pegawai Perseroan dengan gaji pokok tahunan di atas batas jumlah yang ditentukan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu (dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Direksi);
14. Melakukan setiap pengumuman tertulis kepada masyarakat, termasuk siaran pers sehubungan dengan Perseroan selain dari pengumuman rutin yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau Bursa Efek Indonesia atau setiap pengumuman kepada masyarakat secara verbal yang diharuskan sesuai dengan kebijakan Perseroan;
15. Mengikatkan diri ke dalam kontrak, perjanjian, atau komitmen lainnya yang dipandang dapat menciptakan risiko operasional yang melebihi lingkup dari rencana kerja yang telah disetujui;
16. Menyetujui biaya pengeluaran Direksi yang jumlahnya melebihi batas jumlah sebagaimana ditentukan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu;
17. Menyetujui pembentukan Entitas Anak dari Perseroan melalui pengambilalihan, penggabungan, pendirian, atau cara-cara lainnya;
18. Menyetujui pengikatan diri, perubahan, atau pemutusan atas aliansi strategis yang material, perizinan yang material atau perjanjian kolaborasi yang material yang melibatkan komitmen secara kontraktual dari Perseroan untuk mengeluarkan suatu jumlah di atas jumlah yang ditentukan oleh Dewan komisaris dari waktu ke waktu;
19. Memberhentikan atau mengangkat auditor atau penasihat profesional lainnya dari Perseroan;
20. Menyusun strategi manajemen risiko, strategi keuangan, strategi ketenagakerjaan dan remunerasi, kebijakan kesehatan dan keselamatan, kebijakan lingkungan, dan perubahan terhadap strategi-strategi tersebut;

4. Approving any increase in the previously approved annual budget by more than 10% within a fiscal year;
5. Approving the annual budget for the next fiscal year;
6. Approving the formation of a Joint Venture by the Company with another party;
7. Approving the addition of new shareholders in the Company as a result of the issuance of new shares without preemptive rights;
8. Transferring all or a significant portion of the Company's assets unless provided for in the approved annual budget or work plan;
9. Approving acquisitions by the Company, unless provided for in the approved annual budget or work plan;
10. Approving the distribution or payment of interim dividends;
11. Approving the incurrence of debt, entering into other agreements to encumber the Company's assets, providing indemnity, granting loans, or giving guarantees to third parties;
12. Approving the hiring of new employees beyond those specified in the annual budget or terminating the employment of Company employees with an annual base salary exceeding the limit set by the Board of Commissioners from time to time;
13. Approving compensation packages for all Company employees with an annual base salary above the limit set by the Board of Commissioners from time to time by taking into account the recommendations of the Board of Directors;
14. Making any public written announcements, including press releases related to the Company, other than routine announcements required of any company to the Financial Services Authority (OJK) or the Indonesia Stock Exchange, or any verbal public announcement required by the Company's policies;
15. Entering into contracts, agreements, or other commitments that are deemed to create operational risks beyond the scope of the approved work plan;
16. Approving expenses of the Board of Directors that exceed the limit set by the Board of Commissioners from time to time;
17. Approving the establishment of a Subsidiary of the Company through acquisition, merger, formation, or other means;
18. Approving the entering into, amendment, or termination of any material strategic alliance, material license, or material collaboration agreement that involves the Company's contractual commitment to spend an amount exceeding the limit set by the Board of Commissioners from time to time;
19. Dismissing or appointing auditors or other professional advisors of the Company;
20. Developing risk management strategies, financial strategies, employment and remuneration strategies, health and safety policies, environmental policies, and making changes to these strategies;

21. Memulai, membela, atau menyelesaikan setiap perkara litigasi arbritase atau proses hukum lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan selain dari penagihan utang yang bentuknya rutin;
22. Pembuatan setiap reksa dana baru dan/atau penandatanganan setiap KPD; dan
23. Memberikan kuasa atau pendelegasian kewenangan kepada pihak lain untuk melakukan salah satu atau lebih.

Adapun keputusan yang mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris pada tahun 2023/2024 sebagai berikut:
1. Menjalankan tugas sebagai fungsi nominasi dan remunerasi;
2. Menyetujui proposal penetapan penggunaan laba bersih interim Perseroan;
3. Menyetujui Laporan Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan realisasi rencana bisnis dan RAKB;
4. Menyetujui anggaran untuk tahun 2024/2025;
5. Memberikan masukan dan menyetujui laporan dari *Money Laundering Officer*; dan
6. Memberi masukan dan menyetujui laporan dari Unit Audit Internal.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023/2024, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:
1. Mengawasi penerapan GCG pada seluruh kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi;
2. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi;
3. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;
4. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan, kecuali keputusan pemberian pembiayaan kepada Direksi sepanjang kewenangan Dewan Komisaris diatur dalam RUPS;
5. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi hasil pengawasan OJK serta auditor internal dan/atau eksternal;
6. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip GCG;
7. Memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi;
8. Memastikan bahwa komite-komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif;
9. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk pengaturan waktu kerja dan rapat; dan
10. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal.

21. Initiating, defending, or settling any litigation, arbitration, or other legal proceedings related to the Company's business activities, except for routine debt collection;
22. Creating any new mutual funds and/or signing any KPDs; and
23. Granting power of attorney or delegating authority to others to perform one or more of the above actions.

Decisions approved by the Board of Commissioners in the 2023/2024 fiscal year were as follows:
1. Performing duties related to the nomination and remuneration function;
2. Approving the proposal for the allocation of the Company's interim net profit;
3. Approving the Business Plan Report and the Sustainable Finance Action Plan (SFAP) as well as the realization of the business plan and SFAP;
4. Approving the budget for the 2024/2025 fiscal year;
5. Providing input on and approving the report from the Money Laundering Officer; and
6. Providing input on and approving the report from the Internal Audit Unit.

Implementation of Board of Commissioners' Duties

Throughout the 2023/2024 fiscal year, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities, as follows:
1. Overseeing the implementation of GCG across all the Company's business activities at every organizational level;
2. Supervising the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, and providing advice to the Board of Directors;
3. Monitoring and evaluating the execution of the Company's strategic policies;
4. Refraining from involvement in the decision-making of the Company's operational activities, except for decisions related to providing financing to the Board of Directors, as stipulated in the GMS;
5. Ensuring that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the OJK, as well as from internal and/or external auditors;
6. Carrying out duties and responsibilities in accordance with GCG principles;
7. Establishing an Audit Committee and Risk Monitoring Committee, and performing the nomination and remuneration function;
8. Ensuring that the established committees have effectively carried out their duties;
9. Adopting guidelines and work procedures, including regulations on working hours and meetings; and
10. Allocating sufficient time to perform duties and responsibilities optimally.

Direksi
The Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki peran dalam mengelola perusahaan, serta menjaga kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Upaya tersebut dicapai melalui kepemimpinan dan kepengurusan Perseroan yang sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors is the corporate organ responsible for managing the Company and safeguarding the interests of shareholders and other stakeholders. To this end, the Board of Directors properly leads and manages the Company in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, as well as GCG principles.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan serta Piagam Direksi. Piagam Direksi tersebut telah disahkan pada Juli 2019 dengan Surat Keputusan No. 004/DIR-ASH/0719.

The Board of Directors' Work Guideline

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors observes the Company's Articles of Association and the Board of Directors Charter. The Board of Directors Charter was ratified in July 2019 in accordance with Decree No. 004/DIR-ASH/0719.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut.

1. Mengatur dan bertanggung jawab atas segala kegiatan yang terkait dengan pengelolaan Perseroan sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan.
2. Memiliki wewenang dan kewajiban pada hal-hal berikut.

    a. Berhak untuk mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, dalam segala hal, mengikat Perseroan dalam suatu perjanjian dengan pihak-pihak lain, serta mengambil tindakan baik dalam hal manajemen maupun kepemilikan, dengan pembatasan yang meliputi:
        - Melakukan perjanjian mengikat yang tidak memerlukan persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS, harus dilakukan dengan keputusan rapat Direksi, sebagaimana tertuang di dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
        - Menyetujui biaya jasa pihak ketiga yang bernilai besar seperti jasa konsultan, pialang efek, atau kantor pengacara harus melalui keputusan rapat Direksi; serta
        - Mengambil segala keputusan sehubungan dengan pengadilan atau tuntutan hukum, apabila dihadapkan dengan tuntutan ganti rugi yang nilainya melebihi batasan yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris, atau tidak melebihi batasan tersebut namun berpotensi merugikan Perseroan, maka persetujuan diberikan melalui keputusan rapat Direksi.

    b. Direksi diwajibkan untuk:
        - Bertindak sesuai dengan keputusan RUPS dalam mengelola Perseroan;

Duties and Responsibilities

The Board of Directors' duties and responsibilities are as follows:

1. Managing and being held responsible for all activities related to the management of the Company in accordance with the Company's goals and objectives.
2. Exerting authorities and performing duties in the following matters.

    a. Representing the Company, both in and out of court, in all matters, binding the Company in agreements with other parties, and taking actions in management and ownership, subject to limitations including:

        - Entering into binding agreements that do not require the approval of the Board of Commissioners or GMS, which must be done through a decision of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association;
        - Approving significant third-party service fees such as consulting services, securities brokers, or legal offices, which must be done through a decision of the Board of Directors; and
        - Making decisions regarding litigation or legal claims. If faced with claims for damages that exceed the limits set by the Board of Commissioners, or do not exceed these limits but could potentially harm the Company, approval is granted through a decision of the Board of Directors.

    b. The Board of Directors is required to:
        - Act in accordance with GMS resolutions in managing the Company;

- Menggelar rapat Direksi dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala; serta
- Menyiapkan dan mengelola daftar pemegang saham Perseroan dalam register khusus yang disimpan di domisili Perseroan.

- Hold the Board of Directors' regular meetings and joint board meetings; and
- Prepare and manage the list of shareholders of the Company in a special register kept at the Company's domicile.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagai berikut.

Duties and Responsibilities of Individual Members

The duties and responsibilities of individual members of the Board of Directors are as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility
Ir. Ronaldus Gandahusada	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan investasi Perseroan. Responsible for all the Company's investment activities.
FX Eddy Hartanto	Direktur Director	Bertanggung jawab atas kegiatan operasional Perseroan dan pengembangan sumber daya manusia. Responsible for the Company's operational activities and human resources development.
Arief Cahyadi Wana	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengembangan Perseroan. Responsible for the Company's development.
Steven Satya Yudha	Direktur Director	Bertanggung jawab atas kegiatan pemasaran Perseroan. Responsible for the Company's marketing activities.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Komposisi Direksi Perseroan telah sesuai dengan kebutuhan dengan ketentuan minimal empat anggota Direksi dan salah satunya ditunjuk menjadi Presiden Direktur. Masa jabatan Direksi dimulai dari tanggal penunjukan saat RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kelima setelah pengangkatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar. Berikut komposisi dan susunan Direksi pada periode 2023/2024.

The Board of Directors' Composition and Term of Office

The composition of the Board of Directors aligns with applicable regulations that stipulate a minimum of four Directors, with one designated as the President Director. The term of office for the Board of Directors begins from their appointment at the GMS and continues until the closure of the fifth Annual GMS following their appointment, without prejudice to the shareholders' right to dismiss the Board of Directors in accordance with the Articles of Association. The Board of Directors' composition and structure for the 2023/2024 fiscal year were as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Ir. Ronaldus Gandahusada	Presiden Direktur President Director	Keputusan RUPS Tahunan 2019 Perseroan tanggal 10 Mei 2019 (Anggaran Dasar Perusahaan No. 12 tanggal 10 Mei 2019) The Resolution of the Company's Annual GMS on May 10, 2019 (The Company's Articles of Association No. 12 dated May 10, 2019)	2019-2024
FX Eddy Hartanto	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2019 Perseroan tanggal 10 Mei 2019 (Anggaran Dasar Perusahaan No. 12 tanggal 10 Mei 2019) The Resolution of the Company's Annual GMS on May 10, 2019 (The Company's Articles of Association No. 12 dated May 10, 2019)	2019-2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Arief Cahyadi Wana	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2019 Perseroan tanggal 10 Mei 2019 (Anggaran Dasar Perusahaan No. 12 tanggal 10 Mei 2019) The Resolution of the Company's Annual GMS on May 10, 2019 (The Company's Articles of Association No. 12 dated May 10, 2019)	2019-2024
Steven Satya Yudha	Direktur Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 November 2021 (Anggaran Dasar Perusahaan No. 4 tanggal 2 November 2021) The Resolution of the Company's Annual GMS on November 2, 2021 (The Company's Articles of Association No. 4 dated November 2, 2021)	2021-2024

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Direksi wajib melaksanakan rapat secara berkala minimal satu kali rapat internal dalam sebulan. Rapat internal Direksi dapat diadakan jika dianggap perlu oleh satu atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari satu atau lebih pemegang saham yang secara sendiri atau bersama-sama menguasai minimal $^{1}/_{10}$ dari total saham Perseroan dengan hak suara yang sah. Sementara itu, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris wajib dilaksanakan minimal satu kali setiap empat bulan.

Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat selama periode 2023/2024 ditunjukkan sebagai berikut.

Meetings of the Board of Directors

Meeting Policy

The Board of Directors is required to hold regular internal meetings at least once a month. Internal meetings may be convened if deemed necessary by one or more Directors, upon written request from the Board of Commissioners, or upon written request from one or more shareholders individually or collectively holding at least one-tenth of the total voting shares of the Company. In addition, joint board meetings shall be conducted at least once every four months.

The Board of Directors' meeting attendance rate throughout the 2023/2024 fiscal year was as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors' Internal Meetings			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Board Meetings		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Ir. Ronaldus Gandahusada	Presiden Direktur President Director	13	13	100,0	3	3	100,0
FX Eddy Hartanto	Direktur Director	13	13	100,0	3	3	100,0
Arief Cahyadi Wana	Direktur Director	13	12	92,3	3	3	100,0
Steven Satya Yudha	Direktur Director	13	12	92,3	3	3	100,0

Agenda yang dibahas dalam rapat internal Direksi meliputi pembaruan dokumen dan perjanjian, pemasaran dan proyek, BID, dividen interim, persetujuan GCG, keuangan terkait anggaran, pembaruan anti-pencucian uang, serta Audit OJK dan KSEI. Sementara itu, agenda yang dibahas dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris.

Adapun kehadiran Direksi dalam RUPS dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

The agenda discussed in the internal Board of Directors meetings included document and agreement update, marketing and project, BID, interim dividend, GCG approval, finance on budget, anti-money laundring update, and OJK and KSEI Audit. Correspondingly, the agenda discussed in the joint board meetings is available under the Board of Commissioners section.

The Board of Directors' attendance at the GMS is available under the General Meeting of Shareholders section.

Keputusan Direksi

Keputusan yang memerlukan persetujuan Direksi Perseroan meliputi:
1. Menyetujui pembentukan produk baru;
2. Menyetujui perjanjian dengan nasabah atau perjanjian distribusi agen penjual;
3. Menyetujui Rencana Bisnis dan RAKB ;
4. Menyetujui perubahan investasi *seed* dan investasi langsung ke Entitas Anak;
5. Menyetujui penunjukan dan reorganisasi perusahaan;
6. Menyetujui Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan;
7. Menyetujui Laporan GCG; dan
8. Menyetujui anggaran perusahaan tahun berjalan.

Adapun keputusan utama yang mendapat persetujuan dari Direksi pada tahun 2023/2024 meliputi:
1. Menyetujui pembentukan produk KPD dan reksa dana;
2. Mempertahankan investasi *seed*;
3. Menyetujui penjualan sebagian saham di BIB;
4. Menyetujui amendmen prosedur operasional Dewan Syariah dan *Anti Money Laundering* tahunan;
5. Menyetujui Laporan Rencana Bisnis dan RAKB serta realisasi rencana bisnis dan RAKB; dan
6. Menyetujui anggaran untuk tahun 2024/2025.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2023/2024, Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:
1. Melaksanakan dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan berdasarkan prinsip kehati-hatian;
2. Mengelola Perseroan sesuai wewenang dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
3. Menerapkan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi;
4. Mempunyai fungsi audit internal, manajemen risiko, dan kepatuhan;
5. Menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan/atau rekomendasi hasil pengawasan OJK, auditor internal, dan auditor eksternal;
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS;
7. Mengungkapkan kepada karyawan mengenai kebijakan strategis Perseroan;
8. Dalam hal Direksi menggunakan jasa konsultan, penasihat, atau yang setara, maka Direksi telah memenuhi ketentuan yang berlaku;
9. Tidak memberikan kekuasaan umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi;

Decisions of the Board of Directors

Decisions requiring the approval of the Board of Directors are as follows:
1. Approving the creation of new products;
2. Approving agreements with clients or distribution agreements with selling agents;
3. Approving the Business Plan and SFAP;
4. Approving changes in seed investments and direct investments in Subsidiaries;
5. Approving appointments and corporate reorganization;
6. Approving the Financial Statements, Annual Report, and Sustainability Report;
7. Approving the GCG Report; and
8. Approving the Company's budget for the current year.

The major decisions approved by the Board of Directors in the 2023/2024 fiscal year were as follows:
1. Approving the creation of KPD products and mutual funds;
2. Retaining seed investments;
3. Approving the partial sale of shares in BIB;
4. Approving amendments to the annual procedures for the Shariah Board and Anti-Money Laundering;
5. Approving the Business Plan Report and SFAP, as well as the realization of the business plan and SFAP; and
6. Approving the budget for the 2024/2025 fiscal year.

Implementation of the Board of Directors' Duties

Throughout the 2023/2024 fiscal year, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities, as follows:
1. Carrying out and taking full responsibility for the management of the Company based on the principle of prudence;
2. Managing the Company within the scope of their authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations;
3. Implementing GCG in every business activity of the Company at all organizational levels;
4. Maintaining internal audit, risk management, and compliance functions;
5. Following up on audit findings and/or recommendations from the OJK, internal auditors, and external auditors;
6. Being accountable for the performance of their duties to the shareholders through the GMS;
7. Communicating the Company's strategic policies to employees;
8. Ensuring compliance with applicable regulations when engaging consultants, advisors, or equivalent services;
9. Refraining from granting general powers to others that would result in the delegation of the duties and functions of the Board of Directors;

10. Memberikan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris;
11. Memiliki dan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan bidang tugasnya; dan
12. Memiliki pedoman dan tata cara kerja yang telah memuat pengaturan waktu kerja dan rapat.

10. Providing accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners;
11. Possessing and carrying out clear duties and responsibilities in accordance with their respective areas of work; and
12. Establishing and adhering to guidelines and procedures that include regulations on working hours and meetings.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, serta Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Evaluation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Board of Commissioners and Board of Directors' Supporting Organs

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksana Penilaian Kinerja

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja melalui metode penilaian mandiri (*self-assessment*). Penilaian kinerja Dewan Komisaris selama setahun dilakukan setiap akhir tahun buku. Adapun pihak yang melakukan penilaian adalah Dewan Komisaris sesuai dengan prosedur penilaian mandiri. Selanjutnya, hasil penilaian kinerja tersebut dievaluasi pada saat RUPS Tahunan.

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi:

1. Pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi tentang:
    a. Strategi dan rencana jangka panjang Perseroan;
    b. Kebenaran Laporan Keuangan Perseroan;
    c. Sistem manajemen risiko internal Perseroan;
    d. GCG; serta
2. Persetujuan atas keputusan Direksi selama tahun berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar.

Hasil Penilaian

Untuk tahun buku 2023/2024, hasil penilaian mandiri berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan adalah "Sangat Baik". Dewan Komisaris terus mendukung keberlanjutan Perseroan dengan memperkuat tata kelola, pengendalian internal, dan manajemen risiko di tengah era baru digitalisasi.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Performance Evaluation Policies, Procedures, and Implementation

All members of the Board of Commissioners conduct performance evaluations through a self-assessment method. The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted annually at the end of the fiscal year. The evaluation is carried out by the Board of Commissioners in accordance with the self-assessment procedure. Subsequently, the results of the performance evaluation are reviewed at the Annual GMS.

Evaluation Criteria

The criteria used in the Board of Commissioners' performance evaluation are as follows:

1. The provision of oversight and advice to the Board of Directors on the following matters:
    a. The Company's long-term strategies and plans;
    b. Accuracy of the Company's Financial Statements;
    c. The Company's internal risk management systems;
    d. Good Corporate Governance (GCG); and
2. Approval of the Board of Directors' decisions throughout the current year in accordance with the Articles of Association.

Evaluation Results

Based on the established evaluation criteria, the self-assessment result for the 2023/2024 fiscal year was "Very Good". The Board of Commissioners continues to support the Company's sustainability by strengthening governance, internal controls, and risk management in the new era of digitalization.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksana Penilaian Kinerja

Pada akhir tahun buku, Direksi melakukan penilaian mandiri atas kinerjanya secara kualitatif dan kuantitatif terhadap kegiatan keuangan dan non-keuangan. Pihak yang melakukan penilaian adalah masing-masing Direktur sesuai dengan prosedur penilaian mandiri. Selanjutnya, penilaian kinerja diperiksa oleh Presiden Direktur bersama masing-masing Direktur. Hasil penilaian kinerja Presiden Direktur kemudian diperiksa oleh CEO Grup Ashmore bersama Presiden Direktur.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Direksi dalam penilaian mandiri adalah target Perseroan untuk tahun buku terkait, pencapaian tahun-tahun sebelumnya, dan kinerja tahunan sebagai bagian dari sasaran strategis jangka panjang Perseroan. Penilaian mempertimbangkan kerja sama anggota Direksi dalam mencapai tujuan jangka panjang. Selain aspek kuantitatif, penilaian juga mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, kemandirian, efektivitas kerja, dan transparansi. Kriteria ini harus diuji kebenaran dan kecukupannya serta konsisten seiring waktu untuk menghindari risiko kinerja dan pertumbuhan yang tidak berkelanjutan yang dapat berdampak negatif pada kepentingan pemegang saham.

Hasil Penilaian

Pada tahun buku 2023/2024, hasil penilaian mandiri berdasarkan kriteria kualitatif adalah "Luar Biasa". Direksi berhasil melaksanakan transisi Ashmore menjadi perusahaan publik dengan fokus pada peningkatan tata kelola, pengendalian internal yang baik, serta manajemen risiko di era baru digitalisasi. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa Direksi telah menerima pelatihan yang cukup. Tak hanya itu, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direksi memiliki komitmen yang kuat terhadap tugas dan tanggung jawabnya sehingga mampu menghasilkan kinerja dan kontribusi yang efektif.

Performance Evaluation of the Board of Directors

Performance Evaluation Policy, Procedures, and Implementation

At the end of the fiscal year, the Board of Directors conducts a qualitative and quantitative self-assessment of its performance regarding both financial and non-financial activities. Each Director performs the evaluation in accordance with the self-assessment procedure. Subsequently, the President Director reviews the performance evaluations with each Director. The results are further reviewed by the Ashmore Group CEO with the President Director.

Evaluation Criteria

The self-assessment criteria to evaluate the Board of Directors' performance include the Company's targets for the fiscal year, achievements in previous years, and annual performance as part of the Company's long-term strategic objectives. The evaluation considers the collaboration among Board members in achieving long-term goals. In addition to quantitative aspects, the evaluation also covers the execution of duties and responsibilities by the Board members, independence, work effectiveness, and transparency. These criteria must be tested for accuracy, sufficiency, and consistency over time to avoid performance risks and unsustainable growth that could adversely affect shareholders' interests.

Evaluation Results

Based on the predetermined evaluation criteria, the qualitative assessment result for the 2023/2024 fiscal year was "Excellent". The Board of Directors successfully navigated Ashmore's transition to a public company with a focus on enhancing governance, robust internal controls, and effective risk management in the new era of digitalization. The evaluation results also indicated that the Directors had received adequate training. Moreover, the Board of Commissioners is confident that based on these evaluation results, the Board of Directors demonstrates a strong commitment to its duties and responsibilities, thereby delivering effective performance and making valuable contributions.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Saat ini, Perseroan belum melakukan penilaian kinerja Komite Audit secara formal. Namun demikian, Dewan Komisaris senantiasa memastikan Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, termasuk mengarahkan dan mengawasi proses audit internal dan eksternal, bertindak secara independen, serta menghadiri rapat-rapat yang memerlukan kehadiran Komite Audit.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. Currently, the Company has yet to formally evaluate the performance of the Audit Committee. Nevertheless, the Board of Commissioners consistently ensures that the Audit Committee performs its duties and responsibilities effectively, including guiding and overseeing the internal and external audit processes, acting independently, and attending meetings where the presence of the Audit Committee is required.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh komite pendukung Direksi. Saat ini, Perseroan belum melakukan penilaian kinerja komite pendukung Direksi secara formal. Namun demikian, Direksi senantiasa memastikan komite pendukung Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, termasuk memastikan setiap komite telah menyampaikan laporannya kepada Direksi secara komprehensif dan tepat waktu serta menghadiri rapat-rapat rutin yang dilaksanakan oleh setiap komite.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Directors

In carrying out its duties, the Board of Directors is supported by the Board of Directors' supporting committees. Currently, the Company has yet to formally evaluate the performance of the aforementioned committees. Nevertheless, the Board of Directors consistently ensures that the supporting committees perform their duties and responsibilities effectively, including delivering comprehensive and timely reports to the Board of Directors and attending the regular meetings held by each committee.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka memastikan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara efektif dan efisien serta sejalan dengan perkembangan bisnis terkini, Perseroan telah menetapkan kebijakan terkait program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan tersebut meliputi:

1. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan guna meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi;

2. Rencana pelaksanaan program pengembangan kompetensi diuraikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta Rencana Kerja dan Anggaran Direksi;

3. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program pengembangan kompetensi berupa seminar dan pelatihan harus menyajikan presentasi untuk anggota Dewan Komisaris lain guna berbagi informasi dan pengetahuan. Begitu pula dengan anggota Direksi yang mengikuti program pengembangan kompetensi harus menyajikan presentasi untuk anggota Direksi lain; serta

Policy on Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners and Board of Directors

In order to ensure that the duties and responsibilities of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors are carried out effectively, efficiently, and in line with current business developments, the Company has established a policy on the competency development program for the Board of Commissioners and Board of Directors. The aforementioned policy covers the following subject matters:

1. Competency development programs are implemented to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. The competency development program implementation plan is detailed in the Board of Commissioners' Work Plan and Budget and the Board of Directors' Work Plan and Budget;

3. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors attending competency development programs, such as seminars and training sessions, are required to share information and knowledge with their fellow Board members; and

4. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti pengembangan kompetensi bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program pengembangan kompetensi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris. Sama halnya dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi yang mengikuti pengembangan kompetensi bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kompetensi untuk disampaikan kepada Direksi.

4. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors attending competency development programs are responsible for preparing a report on the implementation of the aforementioned programs to be presented to their fellow Board members.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Informasi terkait pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi di periode 2023/2024 diungkapkan sebagai berikut.

Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners and Board of Directors

Training and/or competency development attended by the Board of Commissioners and Board of Directors in the 2023/2024 fiscal year were as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris **The Board of Commissioners**			
Thomas Adam Shippey	Presiden Komisaris President Commissioner	*Mental Health at Work*	Skillcast - Ashmore Group
		Whistleblowing	Skillcast - Ashmore Group
		Equality and Diversity	Skillcast - Ashmore Group
		Anti-Money Laundering, Counter Terrorist Financing, and Counter Proliferation Financing	Skillcast - Ashmore Group
		Information Security	Skillcast - Ashmore Group
		Market Abuse Regulations	Skillcast - Ashmore Group
		Preventing the Facilitation of Tax Evasion	Skillcast - Ashmore Group
		Environmental Social and Governance	Skillcast - Ashmore Group
		Modern Slavery	Skillcast - Ashmore Group
Satriadi Indarmawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	*Global Perspectives on Combatting Intolerance and Dsicrimination Based on Religion or Belief*	Institut Leimena
		The Synchronized Work Revolution: Harmonizing Efficiency in a Digital-Physical Realm Organized	Prasetia Mulya Executive Learning Institute
Direksi **The Board of Directors**			
Ir. Ronaldus Gandahusada	Presiden Direktur President Director	*Mental Health at Work*	Skillcast - Ashmore Group
		Whistleblowing	Skillcast - Ashmore Group
FX Eddy Hartanto	Direktur Director	*Equality and Diversity*	Skillcast - Ashmore Group
		Anti-Money Laundering, Counter Terrorist Financing, and Counter Proliferation Financing	Skillcast - Ashmore Group
Arief Cahyadi Wana	Direktur Director	*Information Security*	Skillcast - Ashmore Group
		Market Abuse Regulations	Skillcast - Ashmore Group
Steven Satya Yudha	Direktur Director	*Preventing the Facilitation of Tax Evasion*	Skillcast - Ashmore Group
		Environmental Social and Governance	Skillcast - Ashmore Group
		Modern Slavery	Skillcast - Ashmore Group

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru menjabat untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi Perseroan. Program ini disusun dan disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan, dengan materi yang sekurang-kurangnya meliputi:

1. Visi, Misi, dan Filosofi Nilai;
2. Kode Etik;
3. Anggaran Dasar;
4. Pedoman Kerja;
5. Gambaran umum kegiatan bisnis utama Perseroan; serta
6. Peraturan terkait perusahaan dan/atau pasar modal.

Pada tahun 2023/2024, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi karena tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company implements an orientation program for new members of the Board of Commissioners and Board of Directors to provide an overview of the Company's conditions. The orientation program is designed and delivered by the Corporate Secretary, covering at least the following topics:

1. Vision, Mission, and Core Values;
2. Code of Ethics;
3. Articles of Association;
4. Working Guidelines;
5. Overview of the Company's main business activities; and
6. Regulations applicable to companies and/or capital markets.

In the 2023/2024 fiscal year, the Company did not conduct an orientation program for the Board of Commissioners and Board of Directors as there were no newly appointed Commissioners or Directors.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan dan Prosedur Nominasi

Proses penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi dimulai dengan rekomendasi dari pemegang saham, Dewan Komisaris, atau Presiden Direktur kepada Dewan Komisaris. Usulan tersebut dibahas dengan mempertimbangkan keterampilan, pengalaman, pengetahuan kandidat, serta kebutuhan untuk menggantikan anggota yang mengundurkan diri. Dewan Komisaris kemudian mengusulkan calon anggota kepada Ketua RUPS. Selanjutnya, Ketua RUPS meminta persetujuan pemegang saham dalam agenda RUPS mengenai pencalonan Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Setelah disetujui, keputusan tersebut dituangkan dalam risalah RUPS sebagai dasar pelaksanaan uji kelayakan dan kepatutan terhadap calon Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination Policy and Procedures

The process of appointing the Board of Commissioners and Board of Directors begins with recommendations from shareholders, the Board of Commissioners, or the President Director to the Board of Commissioners. These proposals are discussed by considering the skills, experience, knowledge of the candidates, and the need to replace resigning members. The Board of Commissioners then proposes candidates to the GMS Chairman. Subsequently, the GMS Chairman seeks approval from the shareholders in the GMS agenda regarding the nomination of the Board of Commissioners and/or Board of Directors. Once approved, the decision is recorded in the minutes of the GMS as the basis for conducting a fit and proper test for the candidates.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris diputuskan oleh RUPS. Adapun prosedur penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dimulai dari penilaian mandiri atas kinerja

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration Procedure and Basis

The remuneration for members of the Board of Commissioners is determined by the GMS. The remuneration procedure for members of the Board of Commissioners begins with a self-

Dewan Komisaris selama setahun terakhir. Kinerja dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif baik yang memiliki dampak finansial maupun tidak. Penilaian dilakukan pada akhir tahun buku dan ditinjau oleh Dewan Komisaris dalam suatu rapat berdasrkan saran Divisi Sumber Daya Manusia. Selanjutnya, dilakukan kajian perbandingan tahunan dengan jabatan serupa di sektor jasa pengelolaan investasi.

Sementara itu, prosedur penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dimulai dari penilaian mandiri atas kinerja Direksi selama setahun terakhir di akhir tahun buku. Kinerja dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif baik yang memiliki dampak finansial maupun tidak. Selanjutnya, jumlah keseluruhan bonus diusulkan oleh Direksi dengan mempertimbangkan masukan dari Divisi Sumber Daya Manusia, para manajer masing-masing fungsi, dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris, dalam hal ini diwakili oleh Presiden Komisaris, menyetujui atau mengubah usulan tersebut sesuai dengan kewenangannya berdasarkan RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Anggota Dewan Komisaris Perseroan menerima remunerasi hanya dalam bentuk gaji. Sementara itu, struktur remunerasi Direksi terdiri atas gaji pokok, bonus, dan tunjangan lainnya. Adapun ketentuan *pool* bonus yang dikaitkan dengan kinerja keuangan Perseroan, dibatasi tidak lebih dari 25% dari Pendapatan Usaha Sebelum Beban Kompensasi Variabel, Bunga, dan Pajak (EBVCIT). Struktur remunerasi yang tidak tetap ini memberi kelonggaran dalam menentukan bagian terbesar dari jumlah beban kompensasi tahunan dan bonus bagi Manajemen Senior dan Direksi yang benar-benar mencerminkan kinerja Perseroan dan setiap individu pada setiap periode.

Pada periode 2023/2024, besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan sebagai berikut.

assessment of the Board of Commissioners' performance over the past year. Performance is evaluated qualitatively and quantitatively by taking into account financial implications or lack thereof. The assessment is conducted at the end of the fiscal year and reviewed by the Board of Commissioners in a meeting based on advice from the Human Resources Division. Furthermore, an annual comparison study is conducted with similar positions in the investment management sector.

In comparison, the remuneration procedure for members of the Board of Directors starts with a self-assessment of the Board of Directors' performance over the past year at the end of the fiscal year. Performance is evaluated qualitatively and quantitatively by taking into account financial implications or lack thereof. Subsequently, the total bonus amount is proposed by the Board of Directors by considering input from the Human Resources Division, respective function managers, and the Board of Commissioners. The Board of Commissioners, represented by the President Commissioner, approves or modifies the proposal as per their authority based on the GMS and the Company's Articles of Association.

Remuneration Structure and Amount

Members of the Board of Commissioners receive remuneration solely in the form of salaries. On the other hand, the remuneration structure for the Board of Directors consists of base salary, bonuses, and other allowances. The provision of a bonus pool, linked to the Company's financial performance, is limited to not more than 25% of Revenue Before Variable Compensation, Interest, and Taxes (EBVCIT). This variable remuneration structure allows flexibility in determining the largest portion of annual compensation costs and bonuses for Senior Management and Directors, reflecting the Company's performance and each individual's contribution in each period.

For the 2023/2024 fiscal year, the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors was as follows.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Jenis
Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors by Type

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors	
	Orang Member	Jumlah Amount (Rp)	Orang Member	Jumlah Amount (Rp)
Remunerasi Bersifat Tetap Fixed Remuneration	1	815.716.640	4	18.543.310.066
Remunerasi Bersifat Variabel Variable Remuneration	-	-	4	12.480.000.000
Jumlah **Total**	**815.716.640**		**31.023.310.066**	

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Bentuk
Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors by Form

Bentuk Remunerasi Type of Remuneration	Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors	
	Orang Member	Jumlah Amount (Rp)	Orang Member	Jumlah Amount (Rp)
Remunerasi dalam Bentuk Tunai Remuneration in Cash	-	-	4	11.232.000.000
Remunerasi dalam Bentuk Natura Remuneration in Non-Cash Benefits	-	-	-	-
Remunerasi dalam Bentuk Saham Remuneration in Stock	-	-	4	1.248.000.000
Jumlah **Total**	**-**		**12.480.000.000**	

Kelompok Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Groups for the Board of Commissioners and Board of Directors

Jumlah Remunerasi Dalam Setahun Total Annual Remuneration	Jumlah Dewan Komisaris (Orang) Number of Commissioner (Individual)	Jumlah Direksi (Orang) Number of Director (Individual)
Di Atas Rp2 Miliar Above Rp2 Billion	-	4
Di Atas Rp1 Miliar-Rp2 Miliar Between Rp1 Billion and Rp2 Billion	-	-
Di Atas Rp500 Juta-Rp1 Miliar Between Rp500 Million and Rp1 Billion	1	-
Di Bawah Rp500 Juta Below Rp500 Million	-	-
Jumlah **Total**	**1**	**4**

Hubungan antara Remunerasi Direksi dengan Kinerja Perseroan

Dalam menentukan remunerasi Direksi, Perseroan mempertimbangkan kinerja jangka panjang Direksi. Oleh karenanya, dalam menilai kinerja tahunan, fungsi nominasi dan remunerasi juga mengevaluasi progres rencana jangka panjang Perseroan dan dampak kinerja tahun berjalan terhadap pencapaian tujuan strategis jangka panjang yang diukur melalui indikator kinerja utama.

Adapun faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan remunerasi Direksi setiap tahunnya meliputi:

1. Kinerja keuangan, termasuk keabsahan Laporan Keuangan yang mencerminkan kinerja serta kondisi keuangan dan likuiditas Perseroan yang sebenarnya;
2. Ketersediaan *pool* bonus untuk tahun buku yang bersangkutan, termasuk dana yang dibutuhkan untuk memberikan bonus karyawan selain Direksi guna memastikan retensi maupun nilai penghargaan karyawan secara pantas; serta
3. Progres pencapaian tujuan strategis Grup.

Relationship between the Remuneration of the Board of Directors and the Company's Performance

In determining the remuneration of the Board of Directors, the Company considers the Board's long-term performance. Therefore, in assessing annual performance, the nomination and remuneration function also evaluates the progress of the Company's long-term plans and the impact of the current year's performance on achieving long-term strategic goals measured through key performance indicators.

Factors considered in determining the remuneration of the Board of Directors each year are as follows:

1. Financial performance, including the validity of the Financial Statements which reflected the performance, financial position, and liquidity of the Company;
2. The overall bonus pool available in the period, including within that, the sum required to fund bonuses for staff other than the Board of Director, at an appropriate level to ensure retention and an appropriate level of reward; and
3. Progress in relation to the Group's strategic objectives.

Kebijakan remunerasi Direksi juga menentukan jumlah remunerasi yang memastikan remunerasi Direksi selaras dengan kinerja Perseroan dan manfaat bagi pemegang saham melalui berbagai siklus pasar. Dengan demikian, pemberian remunerasi tetap mendukung strategi pertumbuhan jangka panjang dan memberikan fleksibilitas operasional saat pendapatan menurun. Kebijakan ini memungkinkan Ashmore mencapai profitabilitas tinggi, arus kas positif, dan tingkat retensi karyawan yang tinggi, bahkan dalam kondisi pasar global atau negara berkembang yang rendah.

The Board of Directors' remuneration policy also ensures that the amount of remuneration aligns with the Company's performance and is beneficial to shareholders across various market cycles. Therefore, fixed remuneration supports long-term growth strategies and provides operational flexibility during revenue declines. This policy enables Ashmore to achieve high profitability, positive cash flow, and maintain a high level of employee retention rates, even in sluggish global markets or developing country conditions.

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah (DPS) dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengawasi pemenuhan prinsip syariah pada produk investasi syariah. Pembentukan DPS dilakukan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan berdasarkan Keputusan Direksi No. 006/DIR/ASH/1121 tanggal 30 November 2021 tentang Pembentukan Dewan Pengawas Syariah PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

The Sharia Supervisory Board (DPS) was formed to assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in supervising the fulfillment of sharia principles for sharia investment products. The Sharia Supervisory Board was established in accordance with the prevailing laws and regulations based on the Board of Directors Decision No. 006//DIR/ASH/1121 dated November 30, 2021, on the Establishment of the Sharia Supervisory Board of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

Pedoman Kerja Dewan Pengawas Syariah

DPS dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib DPS.

Sharia Supervisory Board's Work Guideline

The DPS performs its duties and responsibilities in accordance with the DPS Guidelines and Code of Conduct.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Tugas dan tanggung jawab DPS Perseroan meliputi:
1. Memberikan nasihat dan saran kepada Dewan Komisaris dan Direksi atau organ lain yang setara dari Manajer Investasi mengenai hal yang berkaitan dengan prinsip syariah di pasar modal;
2. Mengawasi pemenuhan penerapan prinsip syariah di pasar modal oleh Manajer Investasi;
3. Melakukan penelaahan secara berkala atas pelaksanaan prinsip syariah di pasar modal oleh Manajer Investasi;

Duties and Responsibilities

The DPS' duties and responsibilities are as follows:
1. Provide guidance and suggestions to the Board of Directors and Board of Commissioners or other bodies equivalent to that of the Investment Manager regarding matters relating to the sharia principles in the capital market;
2. Supervise the fulfillment of shariah principles implementation on the capital market by the Investment Manager;
3. Conduct periodic reviews on the implementation of sharia principles on the capital market by the Investment Manager;

4. Memberikan teguran tertulis untuk menanyakan kepada Direksi atau badan yang setara dengan Manajer Investasi untuk melakukan upaya perbaikan paling lambat dua hari kerja sejak ditemukannya penyimpangan, dengan tembusan kepada OJK dan Dewan Komisaris atau badan lain yang setara dengan Manajer Investasi;
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Manajer Investasi;
6. Meminta data dan informasi kepada Manajer Investasi dalam rangka pengawasan penerapan prinsip syariah di pasar modal;
7. Mendampingi atau mewakili Manajer Investasi dalam pembahasan dengan Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI); serta
8. Memberikan pernyataan kesesuaian syariah dengan prinsip syariah di pasar modal atas barang atau jasa syariah yang dikelola oleh Manajer Investasi.

4. Provide written reminders to inquire the Board of Directors or any bodies equivalent to that of the Investment Manager to make corrective efforts no later than two workdays since the discovery of irregularities, with a copy of the OJK and the Board of Commissioners or other equivalent bodies to that of the Investment Manager;
5. Maintain confidentiality of the Investment Manager's documents, data, and information;
6. Request data and information towards the Investment Manager in the context of supervising the implementation of the sharia principle in the capital market;
7. Accompany or represent the Investment Manager in discussions with the National Sharia Council - Indonesian Ulama Council (DSN-MUI); and
8. Provide a statement of sharia compliance with the sharia principles of the capital market for sharia goods or services managed by the Investment Manager.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Pengawas Syariah

Komposisi DPS Perseroan telah sesuai dengan kebutuhan serta masa jabatan DPS mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris, yaitu lima tahun sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Berikut komposisi dan susunan DPS pada periode 2023/2024.

Sharia Supervisory Board's Composition and Term of Office

The DPS' composition is in accordance with business needs. Moreover, pursuant to the Company's Articles of Association, the DPS' term of office is the same as that of the Board of Commissioners, i.e. five years. The DPS' composition for the 2023/2024 fiscal year was as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Gatot Yulianto	Ketua Chairman	Surat Keputusan Direksi No. 006/DIR-ASH/1121 tanggal 30 November 2021 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk The Board of Directors' Decree No. 006/DIR-ASH/1121 dated November 30, 2021, on the Appointment of the Sharia Supervisory Board of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	2021-2024
Dida Nurhaida Wahyuni	Anggota Member	Surat Keputusan Direksi No. 006/DIR-ASH/1121 tanggal 30 November 2021 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk The Board of Directors' Decree No. 006/DIR-ASH/1121 dated November 30, 2021, on the Appointment of the Sharia Supervisory Board of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	2021-2024

Profil Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board's Profile

Gatot Yulianto

Ketua
Chairman

Kewarganegaraan Indonesia, domisili Jakarta, 65 tahun per akhir tahun buku 2024
Indonesian Nationality, domicile in Jakarta, 65 years old as of end of 2024 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Surat Keputusan Direksi No. 006/DIR-ASH/1121 tanggal 30 November 2021 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2021-2024).

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Jember (1985); dan
- *Master of Management* dari STIE Stikubank, Semarang (2005).

Izin yang Dimiliki

Ahli Syariah Pasar Modal No. KEP-09/PM.223/ASPM-P/2019 dari OJK (sejak 2019).

Rangkap Jabatan

- Dewan Pengawas Syariah PT Shinhan Asset Management; dan
- Komisaris Independen PT GAP Capital.

Riwayat Jabatan

- Kepala Divisi Personalia, Administrasi, dan Keuangan PT Angkasa Pura I (Persero) (1995-2006);
- Direktur Kepesertaan dan Aktuaria PT Angkasa Pura I (Persero) (2006-2009);
- Direktur Kepesertaan dan Keuangan PT Angkasa Pura I (Persero) (2009-2011);
- Direktur Utama Dana Pensiun PT Angkasa Pura I (Persero) (2011-2013); dan
- *Corporate Expert* PT Angkasa Pura I (Persero) (2013-2015).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Basis of Appointment and Term of Office

The Board of Directors' Decree No. 006/DIR-ASH/1121 dated November 30, 2021, on the Appointment of the Sharia Supervisory Board of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2021-2024).

Educational Background

- Bachelor of Economics from University of Jember (1985); and
- Master of Management from STIE Stikubank, Semarang (2005).

License

Sharia Capital Market Expert No. KEP-09/PM.223/ASPM-P/2019 issued by OJK (since 2019).

Concurrent Positions

- Sharia Supervisory Board of PT Shinhan Asset Management; and
- Independent Commissioner of PT GAP Capital.

Professional Background

- Division Head Human Resources, Administration, and Finance of PT Angkasa Pura I (Persero) (1995-2006);
- Director of Membership and Actuary of PT Angkasa Pura I (Persero) (2006-2009);
- Director of Membership and Finance of PT Angkasa Pura I (Persero) (2009-2011);
- President Director Pension Fund of PT Angkasa Pura I (Persero) (2011-2013); and
- Corporate Expert at PT Angkasa Pura I (Persero) (2013-2015).

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.

Dida Nurhaida

Anggota
Member

Kewarganegaraan Indonesia, domisili Jakarta, 53 tahun per akhir tahun buku 2024
Indonesian Nationality, domicile in Jakarta, 53 years old as of end of 2024 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Surat Keputusan Direksi No. 006/DIR-ASH/1121 tanggal 30 November 2021 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2021-2024).

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (2002); dan
- *Magister of Science in Islamic Finance* dari Universitas Indonesia (2009).

Izin yang Dimiliki

Ahli Syariah Pasar Modal No. KEP-10/PM.2/ASPM-P/2018 dari OJK (sejak 2018).

Rangkap Jabatan

Anggota Dewan Pengawas Syariah PT BNI Asset Management.

Riwayat Jabatan

- *Equity Research Assistant* PT Schroders Securities Indonesia (1997);
- *Assistant Manager Equity Research* PT Danareksa Sekuritas (1997-2007); dan
- *Assistant Vice President Equity Research* PT CIMB Securities Indonesia (2007-2017).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Basis of Appointment and Term of Office

The Board of Directors' Decree No. 006/DIR-ASH/1121 dated November 30, 2021, on the Appointment of the Sharia Supervisory Board of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2021-2024).

Educational Background

- Bachelor of Economics from University of Indonesia (2002); and
- Magister of Science in Islamic Finance from University of Indonesia (2009).

License

Sharia Capital Market Expert No. KEP-10/PM.2/ASPM-P/2018 issued by OJK (since 2018).

Concurrent Positions

Member of the Shariah Supervisory Board of PT BNI Asset Management.

Professional Background

- Equity Research Assistant of PT Schroders Securities Indonesia (1997);
- Assistant Manager Equity Research of PT Danareksa Sekuritas (1997-2007); and
- Assistant Vice President Equity Research Equity Research of PT CIMB Securities Indonesia (2007-2017).

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.

Pernyataan Independensi Dewan Pengawas Syariah

Perseroan menjamin independensi seluruh anggota DPS dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. DPS juga senantiasa bersikap profesional untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan.

Sharia Supervisory Board's Statement of Independence

The Company ensures the independence of all DPS members in carrying out their duties and responsibilities. The DPS also maintains professionalism to contribute to the advancement of the Company.

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Kebijakan Rapat Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan Piagam DPS, DPS wajib melaksanakan rapat secara berkala minimal satu kali dalam tiga bulan. Keputusan rapat DPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Tingkat kehadiran DPS dalam rapat selama periode 2023/2024 ditunjukkan sebagai berikut.

Sharia Supervisory Board's Meetings

Sharia Supervisory Board's Meeting Policy

In accordance with the DPS Charter, the DPS is required to hold meetings regularly at least once every three months. Decisions at DPS meetings are made through consensus. The DPS' meeting attendance rate in the 2023/2024 fiscal year was as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Gatot Yulianto	Ketua Chairman	5	5	100,0
Dida Nurhaida	Anggota Member	5	5	100,0

Agenda yang dibahas dalam rapat DPS meliputi pemantauan proses investasi syariah, pembaruan portofolio bisnis dan operasional syariah, pembaruan kinerja dana syariah, serta kepatuhan terhadap kebijakan.

The agendas discussed in the DPS' meetings were sharia investment process monitoring, business and operational sharia portfolio update, sharia fund performance update, and policy compliance.

Pelaksanaan Tugas Dewan Pengawas Syariah

Pada tahun 2023/2024, Dewan Pengawas Syariah telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat dan saran kepada Dewan Komisaris dan Direksi atau organ lain yang setara dari pihak yang melakukan kegiatan syariah di pasar modal mengenai hal yang berkaitan dengan prinsip syariah di pasar modal;
2. Mengawasi pemenuhan penerapan prinsip syariah di pasar modal oleh pihak yang melakukan kegiatan syariah di pasar modal;
3. Melakukan penelaahan secara berkala atas penerapan prinsip syariah di pasar modal oleh pihak yang melakukan kegiatan syariah di pasar modal;
4. Memberikan peringatan tertulis dan meminta Direksi atau organ lain yang setara dari pihak yang melakukan kegiatan syariah di pasar modal untuk melakukan upaya perbaikan, paling lama dua hari kerja setelah ditemukannya penyimpangan, dengan tembusan kepada OJK dan Dewan Komisaris atau organ lain yang setara dari pihak yang melakukan kegiatan syariah di pasar modal;

Implementation of the Sharia Supervisory Board's Duties

Throughout the 2023/2024 fiscal year, the Sharia Supervisory Board carried out its duties and responsibilities, as follows:

1. Providing advice and recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors, or equivalent organs, of parties conducting Sharia activities in the capital market on matters related to Sharia principles in the capital market;
2. Overseeing the compliance with Sharia principles in the capital market by parties conducting Sharia activities;
3. Conducting periodic reviews of the implementation of Sharia principles in the capital market by parties engaged in Sharia activities;
4. Issuing written warnings and requesting that the Board of Directors or equivalent organs of the party conducting Sharia activities take corrective action, within two business days after identifying any deviations, with copies sent to the OJK and the Board of Commissioners or equivalent organs;

5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi pihak yang melakukan kegiatan syariah di pasar modal yang diawasi dan diberi nasihat;
6. Meminta data dan informasi kepada pihak yang melakukan kegiatan syariah di pasar modal dalam rangka pengawasan pelaksanaan penerapan prinsip syariah di pasar modal;
7. Mendampingi atau mewakili pihak yang melakukan kegiatan syariah di pasar modal dalam berdiskusi dengan DSN-MUI; dan
8. Memberikan pernyataan (opini) kesesuaian syariah terhadap prinsip syariah di pasar modal atas produk atau jasa syariah di pasar modal.

5. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information from parties conducting Sharia activities in the capital market that are being supervised and advised;
6. Request data and information from parties conducting Sharia activities in the capital market to oversee the implementation of Sharia principles;
7. Assisting or representing parties conducting Sharia activities in discussions with DSN-MUI; and
8. Provide statements (opinions) on Sharia compliance concerning Sharia principles in the capital market for Sharia products or services.

Pelanggaran Pemenuhan Prinsip Syariah

Pada periode 2023/2024, tidak terdapat laporan pelanggaran pemenuhan prinsip syariah.

Violations of Sharia Compliance

Throughout the 2023/2024 fiscal year, there were no reports of violations of sharia compliance.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah

Informasi terkait pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh DPS di periode 2023/2024 diungkapkan sebagai berikut.

Training and/or Competency Enhancement for the Sharia Supervisory Board

Training and/or competency enhancement attended by the DPS in the 2023/2024 fiscal year were as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Penyelenggara Organizer
Gatot Yulianto	Ketua Chairman	*Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)* Dewan Pengawas Syariah VIII Tahun 2023 - Bidang Pasar Modal Syariah Pre-Annual Meeting Workshop of the Sharia Supervisory Board VIII 2023 - Sharia Capital Market Sector	DSN-MUI
		Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah XIX Tahun 2023 Annual Meeting of the Sharia Supervisory Board XIX 2023	DSN-MUI
Dida Nurhaida	Anggota Member	*Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)* Dewan Pengawas Syariah VIII Tahun 2023 - Bidang Pasar Modal Syariah Pre-Annual Meeting Workshop of the Sharia Supervisory Board VIII 2023 - Sharia Capital Market Sector	DSN-MUI
		Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah XIX Tahun 2023 Annual Meeting of the Sharia Supervisory Board XIX 2023	DSN-MUI
		Sosialisasi POJK No. 18 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan Dissemination of POJK No. 18 on the Issuance and Requirements for Sustainable Debt Securities and Sukuk	OJK

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan pemeriksaan, baik internal maupun eksternal. Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/DIRASH/0719 tanggal 11 Oktober 2019 tentang Pembentukan Komite Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

The Audit Committee was established by and answers to the Board of Commissioners. The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of both internal and external audits. The Audit Committee was formed in accordance with the Board of Commissioners' Decree No. 005/DIRASH/0719 dated October 11, 2019, on the Establishment of the Audit Committee of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit tersebut telah disahkan pada Juli 2019 dengan Surat Keputusan No. 006/DIR-ASH/0719.

Audit Committee's Work Guideline

The Audit Committee operates in accordance with the Audit Committee Charter, which was ratified in July 2019 in accordance with Decree No. 006/DIR-ASH/0719.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang terkait dengan tugas Dewan Komisaris, yang meliputi:

1. Mengkaji informasi keuangan Perseroan termasuk Laporan Keuangan, proyeksi keuangan, dan segala laporan yang terkait dengan informasi keuangan sebelum diterbitkan;
2. Mengkaji kepatuhan Perseroan tehadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan opini independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan kantor akuntan publik perihal jasa yang diberikan;
4. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik berdasarkan kemandirian, lingkup penugasan, dan biaya jasa;
5. Mengkaji pelaksanaan audit internal dan mengawasi langkah perbaikan oleh Direksi atas temuan audit;
6. Mengkaji implementasi manajemen risiko oleh Direksi mengingat Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Mengkaji aduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Mengkaji dan memberi saran kepada Dewan Komisaris perihal potensi benturan kepentingan di Perseroan; serta
9. Menjaga kerahasiaan data dokumen dan informasi Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is responsible for providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters requiring the Board of Commissioners' attention, and performing other duties related to the Board of Commissioners' tasks, as follows:

1. Reviewing financial information to be issued by the Company including Financial Statements, financial projections, and any financial-related reports;
2. Reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations related to the Company's business activities;
3. Providing independent opinions in case of disagreements between the management and the external auditor regarding services provided;
4. Providing advice to the Board of Commissioners regarding the appointment of the external auditor based on independence, scope of engagement, and fee;
5. Reviewing the implementation of internal audits and overseeing the management's actions on audit findings;
6. Reviewing the implementation of risk management by the Board of Directors given that the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company; and
9. Maintaining the confidentiality of the Company's document and information data.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan kebutuhan dan peraturan perundang-undangan. Masa jabatan Komite Audit mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris, yaitu lima tahun sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Berikut komposisi dan susunan Komite Audit pada periode 2023/2024.

The Audit Committee's Composition and Term of Office

The Audit Committee's composition is in accordance with the Company's business needs and applicable regulations. Moreover, pursuant to the Company's Articles of Association, the Audit Committee's term of office is the same as that of the Board of Commissioners, i.e. five years. The Audit Committee's composition for the 2023/2024 fiscal year was as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Satriadi Indarmawan	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/DIR-ASH/0719 tanggal 11 Oktober 2019 tentang Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk The Board of Commissioners' Decree No. 005/DIR-ASH/0719 dated October 11, 2019, on the Establishment and Appointment of the Audit Committee of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	2019-2024
Vidvant Brahmantyo	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/DIR-ASH/0719 tanggal 11 Oktober 2019 tentang Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk The Board of Commissioners' Decree No. 005/DIR-ASH/0719 dated October 11, 2019, on the Establishment and Appointment of the Audit Committee of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	2019-2024
Wahyuni	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/DIR-ASH/0719 tanggal 11 Oktober 2019 tentang Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk The Board of Commissioners' Decree No. 005/DIR-ASH/0719 dated October 11, 2019, on the Establishment and Appointment of the Audit Committee of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	2019-2024

Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile

Satriadi Indarmawan

Ketua
Chairman

Kewarganegaraan Indonesia, domisili Jakarta, 58 tahun per akhir tahun buku 2024
Indonesian Nationality, domicile in Jakarta, 58 years old as of end of 2024 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/DIR-ASH/0719 tanggal 11 Oktober 2019 tentang Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2019-2024).

Basis of Appointment and Term of Office

The Board of Commissioners' Decree No. 005/DIR-ASH/0719 dated October 11, 2019, on the Establishment and Appointment of the Audit Committee of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2019-2024).

Profil lengkap disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris.
Full profile is available under the Board of Commissioners' Profile Section.

Vidvant Brahmantyo

Anggota
Member

Kewarganegaraan Indonesia, domisili Jakarta, 45 tahun per akhir tahun buku 2024
Indonesian Nationality, domicile in Jakarta, 45 years old as of end of 2024 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/DIR-ASH/0719 tanggal 11 Oktober 2019 tentang Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2019-2024).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (2004).

Izin yang Dimiliki

- *Chartered Accountant* dari Ikatan Akuntan Indonesia (sejak 2014);
- *Certified Internal Auditor* dari The Institute of Internal Auditors (sejak 2019); dan
- *Certified Fraud Examiner* dari Association of Certified Fraud Examiner (sejak 2019).

Rangkap Jabatan

Partner and Leader in Governance, Risk & Control (GRC) *Services* PT RSM Indonesia Konsultan (sejak 2018).

Riwayat Jabatan

- *Senior Auditor & Compliance* MAA General Assurance (2006-2007);
- *Senior Consultant* PT Deloitte Konsultan Indonesia (2007-2010);
- *Chief Audit Executive* Swiss-Belhotel International (2010-2011); dan
- Direktur PT Deloitte Konsultan Indonesia (2011-2018).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Basis of Appointment and Term of Office

The Board of Commissioners' Decree No. 005/DIR-ASH/0719 dated October 11, 2019, on the Establishment and Appointment of the Audit Committee of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2019-2024).

Educational Background

Bachelor of Economics majoring in Accounting from University of Indonesia (2004).

License

- Chartered Accountant from Institute of Indonesia Chartered Accountants (since 2014);
- Certified Internal Auditor from The Institute of Internal Auditors (since 2019); and
- Certified Fraud Examiner from Association of Certified Fraud Examiner (since 2019).

Concurrent Positions

Partner and Leader in Governance, Risk & Control (GRC) Services of PT RSM Indonesia Konsultan (since 2018).

Professional Background

- Senior Auditor & Compliance of MAA General Assurance (2006-2007);
- Senior Consultant of PT Deloitte Konsultan Indonesia (2007-2010);
- Chief Audit Executive of Swiss-Belhotel International (2010-2011); and
- Director of PT Deloitte Konsultan Indonesia (2011-2018).

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.

Wahyuni

Anggota
Member

Kewarganegaraan Indonesia, domisili Jakarta, 35 tahun per akhir tahun buku 2024
Indonesian Nationality, domicile in Jakarta, 35 years old as of end of 2024 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/DIR-ASH/0719 tanggal 11 Oktober 2019 tentang Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2019-2024).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (2010).

Izin yang Dimiliki

Tidak ada.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Riwayat Jabatan

- *Associate Auditor* PricewaterhouseCoopers Indonesia (2010-2011);
- *Business Excellence Analyst* Conocophillips Indonesia, Inc, Ltd (2012-2016); dan
- *Government Reporting Analyst* Medco E&P Natuna, Ltd (2016-2019).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Basis of Appointment and Term of Office

The Board of Commissioners' Decree No. 005/DIR-ASH/0719 dated October 11, 2019, on the Establishment and Appointment of the Audit Committee of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2019-2024).

Educational Background

Bachelor of Economics majoring in Accounting from University of Indonesia (2010).

License

None.

Concurrent Positions

Has no concurrent positions.

Professional Background

- Associate Auditor of PricewaterhouseCoopers Indonesia (2010-2011);
- Business Excellence Analyst of Conocophillips Indonesia, Inc Ltd (2012-2016); and
- Government Reporting Analyst of Medco E&P Natuna, Ltd (2016-2019).

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Perseroan menjamin independensi masing-masing anggota Komite Audit sebagaimana pemenuhan aspek independensi tentang:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;

Audit Committee Independence Statement

The Company ensures the independence of each member of the Audit Committee by adhering to the following aspects of independence:

1. Not having been employed by or held authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six months, except for reappointment as Independent Commissioner in the subsequent period;
2. Not owning, directly or indirectly, any shares in the Company;

3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan utama Perseroan; serta
5. Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku.

3. Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company;
4. Not having any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.; and
5. Meeting the independence criteria as stipulated by applicable regulations.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib melaksanakan rapat secara berkala minimal satu kali dalam tiga bulan yang dihadari oleh sedikitnya $^1/_3$ jumlah anggota Komite. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat selama periode 2023/2024 ditunjukkan sebagai berikut.

Audit Committee's Meetings

Audit Committee's Meeting Policy

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold meetings regularly, at least once every three months, attended by at least one-third of the committee members. Decisions in the Audit Committee meetings are made through consensus. The Audit Committee's meeting attendance rate in the 2023/2024 fiscal year was as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Satriadi Indarmawan	Ketua Chairman	4	4	100,0
Vidvant Brahmantyo	Anggota Member	4	3	75,0
Wahyuni	Anggota Member	4	4	100,0

Agenda yang dibahas dalam rapat Komite Audit meliputi evaluasi audit yang dilakukan oleh KAP KPMG, isu dan pembaruan kepatuhan serta manajemen risiko, KPI 2022-2023, pembaruan hasil audit 2022 dan rencana audit internal 2023, KPI 2023-2024 dan hasil audit internal 2023, serta pertemuan pengenalan dan isu audit dari EY.

The agendas discussed in the Audit Committee's meetings were evaluation of audits performed by KAP KPMG, compliance and risk management issue and update, KPI 2022-2023, update audit result 2022 and internal audit plan 2023, KPI 2023-2024 and internal audit result 2023, introduction meeting and audit issue from EY.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pada tahun 2023/2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan kantor akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya jasa;
2. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Unit Kepatuhan Perseroan dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko Perseroan dalam hal implementasi manajemen risiko di Perseroan;

Implementation of the Audit Committee's Duties

Throughout the 2023/2024 fiscal year, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities, as follows:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of a public accounting firm based on independence, scope of assignment, and service fees;
2. Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company;
3. Providing recommendations to the Company's Compliance Unit regarding adherence to applicable laws and regulations related to the Company's business activities;
4. Providing recommendations to the Compliance and Risk Management Unit on the implementation of risk management at the Company;

5. Memberikan rekomendasi kepada Unit Audit Internal dalam mengembangkan rencana audit berbasis risiko; dan
6. Memberikan rekomendasi kepada Unit Audit Internal atas proses audit internal, Laporan Audit, dan juga memantau tindak lanjut atas saran perbaikan dari temuan audit tahun 2022/2023.

5. Providing recommendations to the Internal Audit Unit on the development of a risk-based audit plan; and
6. Advising the Internal Audit Unit on the internal audit process, audit reports, and monitoring follow-up on corrective actions from the 2022/2023 audit findings.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Informasi terkait pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit di periode 2023/2024 diungkapkan sebagai berikut.

Training and/or Competency Development for the Audit Committee

Training and/or competency enhancement attended by the Audit Committee in the 2023/2024 fiscal year were as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Penyelenggara Organizer
Satriadi Indarmawan	Ketua Chairman	Pengembangan Kompetensi dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi. Information on Competency Development is available under Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners and Board of Directors.	
Vidvant Brahmantyo	Anggota Member	*Internal Control Over Financial Reporting*	Universitas Indonesia
		The 1st OJK International Research Forum - Save the Planet: The Role of Financial Sector to Support Carbon Reduction and Electric Vehicles Development	OJK Institute
		Managing Environmental, Social, and Governance Risks and Opportunities	OJK Institute
		Project and Infrastructure Finance Programme	London Business School
		Highlights of the New Global Internal Audit Standards	The Institute of Internal Auditors Indonesia
		Peran Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK) dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal The Role of the Financial Sector Development and Strengthening (P2SK) Law in Deterring Illegal Financial Service Providers	OJK Institute
		Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia	OJK Institute
		Strategi Mengakselerasi Pangsa Pasar Keuangan Syariah Strategies to Accelerate the Market Share of Sharia Finance	OJK Institute
		Idea Talks Volume 5: Tantangan Pasar Modal dan Keuangan Syariah dalam Dinamika Sosial dan Suku Bunga Idea Talks Volume 5: Challenges in Capital Markets and Sharia Finance amidst Social Dynamics and Interest Rates	OJK Institute
		How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance	OJK Institute
		Peluang dan Tantangan Perlindungan Data Pribadi Opportunities and Challenges in Personal Data Protection	OJK Institute
		PSAK Syariah *for Academics* - Ijarah Jasa Shariah PSAK for Academics - Ijarah Services	Ikatan Akuntan Indonesia
Wahyuni	Anggota Member	*Implementation of* POJK No. 22 Tahun 2023 *from Theory to Practice: The Case of Consumer Protection*	CRMS

Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

Sampai dengan 30 Juni 2024, Perseroan belum membentuk komite khusus mengenai nominasi dan remunerasi. Meskipun demikian, fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sesuai POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Alasan Tidak Membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi

Hal ini dilakukan dengan pertimbangan skala bisnis dan kebutuhan Perseroan saat ini.

As of June 30, 2024, the Company had yet to establish a specific committee to perform the nomination and remuneration function. However, the nomination and remuneration function had been carried out directly by the Board of Commissioners in accordance with the POJK No. 34/POJK.04/2014 of the Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.

Reason for Not Establishing a Nomination and Remuneration Committee

The decision not to establish a nomination and remuneration committee was based on the Company's current business scale and needs.

Pedoman Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait fungsi nominasi dan remunerasi berpedoman pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Function Guideline

In carrying out its duties and responsibilities related to the nomination and remuneration function, the Board of Commissioners observes the POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan meliputi:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Melaksanakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang telah memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menyusun struktur dan kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta
7. Menyusun besaran atas remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities related to the Company's nomination and remuneration function are as follows:

1. Formulating the composition and nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Developing policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Evaluating the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Developing capability enhancement programs for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Reviewing and proposing candidates who meet the requirements to become members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
6. Formulating the remuneration structure and policies for members of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
7. Determining the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Rapat fungsi nominasi dan remunerasi telah dilaksanakan dalam rapat Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Function Meetings

Nomination and remuneration function meetings were held as part of the Board of Commissioners' meetings.

Pelaksanaan Tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2023/2024, fungsi nominasi dan remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait:

1. Menyusun komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memperhatikan keberagaman, baik dari segi usia, pendidikan, dan pengalaman kerja untuk menunjang kinerja dalam Perseroan;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria nominasi disusun dan diterapkan dengan mengacu pada standar kompetensi yang dibutuhkan; dan
3. Menetapkan dan menyusun besaran remunerasi berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan.

Implementation of the Nomination and Remuneration Function Duties

Throughout the 2023/2024 fiscal year, the nomination and remuneration function carried out its duties and responsibilities, as follows:

1. Prepare the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors by taking into account diversity in terms of age, education, and work experience to enhance the Company's performance;
2. Develop nomination policies and criteria that are structured and implemented based on the required competency standards; and
3. Formulate and determine the amount of remuneration based on the resolution of the Annual GMS.

Komite-Komite di Bawah Direksi
Committees Under the Board of Directors

Hingga akhir tahun buku 2023/2024, Perseroan tidak memiliki komite yang berfungsi secara spesifik di bawah Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi dibantu oleh beberapa komite spesialis, termasuk Komite Tim Pengelola Investasi, Komite Risiko dan Kepatuhan, Komite Pemantau Investasi, dan Komite LST.

As of the end of the 2023/2024 fiscal year, the Company did not have any specific committees functioning under the Board of Directors. However, in carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by several specialist committees, including the Investment Team Commitee, Risk and Compliance Committee, Investment Oversight Committee, and ESG Committee.

Komite Tim Pengelola Investasii

Komite Tim Pengelola Investasi merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi dalam membantu menjalankan kebijakan terkait investasi.

Pedoman Komite Tim Pengelola Investasi

Pelaksanaan tugas Komite Tim Pengelola Investasi mengacu pada Kerangka Acuan Komite Investasi.

Pernyataan Independensi Komite Tim Pengelola Investasi

Komite Tim Pengelola Investasi bertindak secara independen, mandiri, dan profesional, serta menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tanpa adanya benturan kepentingan atau pengaruh dari pihak manapun.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Tim Pengelola Investasi

Selama tahun buku 2023/2024, Komite Tim Pengelola Investasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:

1. Secara berkala meninjau kesesuaian kebijakan dengan kondisi ekonomi dan bisnis terkini, serta memastikan bahwa investasi dana dilakukan sesuai dengan semua kebijakan dan regulasi yang relevan;

Investment Team Commitee

The Investment Team Commitee was formed by and answers to the Board of Directors as the Committee assists the implementation of corporate policies on investments.

Investment Team Commitee Guideline

The Investment Team Commitee performs its duties in accordance with Investment Team (IC) Terms of Reference.

Investment Team Commitee Independence Statement

The Investment Team Commitee acts independently, autonomously, and professionally, performing its duties and responsibilities without any conflicts of interest or influence from any parties.

Implementation of Investment Team Commitee's Duties and Responsibilities

Throughout the 2023/2024 fiscal year, the Investment Team Commitee carried out its duties and responsibilities, as follows:

1. To review on an ongoing basis the appropriateness of the policies in the light of prevailing economic and business conditions and to ensure that the funds' investments are made in accordance with all policies and relevant regulation;

2. Memantau dan mengawasi kinerja manajer portofolio untuk memastikan bahwa dana dikelola sesuai dengan tujuan investasi;
3. Mengikuti tren dan isu utama di pasar investasi yang relevan, agar dapat memberikan pengetahuan yang tepat dalam pembahasan strategi dan kinerja investasi;
4. Memastikan bahwa proses manajemen investasi sesuai dan dilaksanakan secara profesional serta dengan pengendalian yang memadai;
5. Meninjau informasi yang tersedia atau keadaan lain untuk mengevaluasi apakah reputasi investasi InvT terancam oleh tindakan yang tidak tepat dari manajer portofolio;
6. Menetapkan dan memantau kepatuhan terhadap kebijakan investasi dana, batasan eksposur likuiditas, dan pedoman;
7. Memberikan laporan kepada Direksi tentang kinerja investasi atau mendelegasikan sesuai kebutuhan; dan
8. Menggelar rapat bulanan atau lebih sering jika diperlukan.

Struktur dan Keanggotaan Komite Tim Pengelola Investasi

Sesuai dengan Kerangka Acuan Tim Investasi (IC), susunan keanggotaan Komite Tim Pengelola Investasi adalah sebagai berikut:

1. *Chief Executive Officer*, bertindak sebagai *Chief Investment Officer* (CIO) dan Ketua Tim Investasi;
2. Kepala Riset dan Analis; dan
3. Manajer Portofolio lainnya.

Profil Komite Tim Pengelola Investasi

Profil Komite Tim Pengelola Investasi berdasarkan Kerangka Acuan Tim Investasi (IC) adalah sebagai berikut:

2. To monitor and supervise the performance of portfolio managers to ensure that the funds are managed in line with investment objectives;
3. To keep abreast of trends and major issues in the relevant investment markets, so as to bring appropriate knowledge to the deliberations on investment strategy and performance;
4. To obtain satisfaction that investment management processes are suitable and are being implemented in a professional and adequately controlled manner;
5. To review available information or other circumstances to address whether the InvT's investment reputation is or may be jeopardised by inappropriate actions by the portfolio managers;
6. To establish, and monitor compliance with the funds' investment policies, restrictions illiquid exposures and guidelines;
7. To provide to the Board reports on investment performance or delegate as appropriate; and
8. To typically meet monthly or more frequently as appropriate.

Investment Team Commitee Structure and Membership

Pursuant to Investment Team (IC) Terms of Reference, the Investment Team Commitee's membership composition is as follows:

1. Chief Executive Officer, acting in the capacity as Chief Investment Officer (CIO) and Chairman of the Investment Team;
2. Head of Research and Analysts; and
3. Other Portfolio Managers.

Investment Team Commitee's Profile

In accordance with Investment Team (IC) Terms of Reference, the Investment Team Commitee's profile is as follows:

Nama dan Posisi Name and Position	Usia dan Kewarganegaraan Age and Nationality	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Professional Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Ir. Ronaldus Gandahusada Ketua Chairman	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi. His profile is available under the Board of Directors' Profile section.			
Arief Cahyadi Wana Anggota Member				
Herman Koeswanto Anggota Member	41 tahun, Indonesia 41 years old, Indonesian	Sarjana Bachelor's degree	*Senior Analyst Equity*	Tidak Ada None
Anil Kumar Anggota Member	39 tahun, Indonesia 39 years old, Indonesian	Sarjana Bachelor's degree	Tim Pengelola Investasi Investment Management Team	Tidak Ada None
Kemal Razindyaswara Anggota Member	31 tahun, Indonesia 31 years old, Indonesian	Sarjana Bachelor's degree	Tim Pengelola Investasi Investment Management Team	Tidak Ada None
Della Agatha Linggar Anggota Member	31 tahun, Indonesia 31 years old, Indonesian	Sarjana Bachelor's degree	Tim Pengelola Investasi Investment Management Team	Tidak Ada None
Hasbie Hafid Anggota Member	27 tahun, Indonesia 27 years old, Indonesian	Sarjana Bachelor's degree	Tim Pengelola Investasi Investment Management Team	Tidak Ada None
Siti Arini Desalfianti Anggota Member	36 tahun, Indonesia 36 years old, Indonesian	Sarjana Bachelor's degree	Tim Pengelola Investasi Investment Management Team	Tidak Ada None

Rapat Komite Tim Pengelola Investasi

Komite Tim Pengelola Investasi minimal menyelenggarakan rapat satu kali dalam satu bulan atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Pada tahun buku 2023/2024, Komite Tim Pengelola Investasi melaksanakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran 100,0%.

Investment Team Commitee Meetings

The Investment Team Commitee holds meetings at least once a month or as needed. In the 2023/2024 fiscal year, the Investment Team Commitee held 12 meetings with an attendance rate of 100.0%.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Tim Pengelola Investasi

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Bapak Ir. Ronaldus Gandahusada dan Bapak Arief Cahyadi Wana dapat dilihat pada bagian pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Direksi. Sedangkan, pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota diungkapkan sebagai berikut:

Investment Team Commitee Training and/or Competency Development

The training and/or competency development attended by Mr. Ir. Ronaldus Gandahusada and Mr. Arief Cahyadi Wana are available under the Board of Directors' training and/or competency development section. Likewise, the training and/or competency development of the members is as follows:

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Kehadiran Attendance					
	Herman Koeswanto	Anil Kumar	Kemal Razindyaswara	Della Agatha Linggar	Hasbie Hafid	Siti Arini Desalfianti
Mental Health at Work	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Whistleblowing	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Equality and Diversity	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Anti-Money Laundering, Counter Terrorist Financing, and Counter Proliferation Financing	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Information Security	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Market Abuse Regulations	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Preventing the Facilitation of Tax Evasion	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Environmental Social and Governance	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Modern Slavery	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Komite Risiko dan Kepatuhan

Komite Risiko dan Kepatuhan merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi untuk membantu menyediakan rekomendasi kepada Direksi terkait manajemen organisasi Perseroan dalam menghadapi risiko usaha dan kepatuhan terhadap regulasi.

Pedoman Komite Risiko dan Kepatuhan

Pelaksanaan tugas Komite Risiko dan Kepatuhan mengacu pada Kerangka Acuan Komite Risiko dan Kepatuhan.

Pernyataan Independensi Komite Risiko dan Kepatuhan

Komite Risiko dan Kepatuhan bertindak secara independen, mandiri, dan profesional, serta menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tanpa adanya benturan kepentingan atau pengaruh dari pihak manapun.

Risk and Compliance Committee

The Risk and Compliance Committee was established by and answers to the Board of Directors as the Committee provides recommendations related to the Company's organizational risk management and regulatory compliance.

Risk and Compliance Committee Guidelines

The Risk and Compliance Committee performs its duties in accordance with Risk and Compliance Committee (RCC) Terms of Reference.

Risk and Compliance Committee Independence Statement

The Risk and Compliance Committee acts independently, autonomously, and professionally, carrying out its duties and responsibilities without any conflicts of interest or influence from any parties.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Risiko dan Kepatuhan

Selama tahun buku 2023/2024, Komite Risiko dan Kepatuhan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:

1. Mengidentifikasi dan menilai risiko signifikan yang memengaruhi Perseroan dan Grup secara berkelanjutan;
2. Membantu Direksi, manajemen, dan pihak lain dalam organisasi untuk menetapkan pemahaman yang jelas tentang risiko apa yang dapat diterima oleh Perseroan dan Grup serta cara mengelola dan memitigasinya;
3. Menyetujui dan meninjau setiap tahun strategi dan kebijakan utama untuk mengelola, memantau, dan mengurangi risiko yang dihadapi atau mungkin dihadapi oleh Perseroan, termasuk risiko yang ditimbulkan oleh lingkungan makroekonomi tempat Perseroan beroperasi terkait dengan status siklus usaha;
4. Mempertimbangkan, menetapkan, dan menjalankan proses yang tertanam dalam keseluruhan operasi bisnis untuk memantau penerapan yang efektif dari kebijakan, proses, dan aktivitas terkait kepatuhan, pengendalian internal, dan manajemen risiko;
5. Meninjau dan memantau efektivitas program pemantauan kepatuhan Perseroan;
6. Meninjau efektivitas sistem pengendalian internal, pelaporan keuangan, dan manajemen risiko Grup;
7. Menunjukkan komitmen yang diperlukan terhadap kompetensi, integritas, dan penciptaan iklim kepercayaan dalam Perseroan melalui tindakan serta kebijakan; dan
8. Menyetujui pembentukan produk investasi.

Struktur dan Keanggotaan Komite Risiko dan Kepatuhan

Sesuai Kerangka Acuan Komite Risiko dan Kepatuhan, susunan keanggotaan Komite Risiko dan Kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. CEO;
2. COO;
3. Kepala Operasi dan Keuangan;
4. Kepala Pemasaran; dan
5. Kepala Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Profil Komite Risiko dan Kepatuhan

Profil Komite Risiko dan Kepatuhan berdasarkan Kerangka Acuan Komite Risiko dan Kepatuhan adalah sebagai berikut:

Implementation of Risk and Compliance Committee's Duties and Responsibilities

Throughout the 2023/2024 fiscal year, the Risk and Compliance Committee carried out its duties and responsibilities, as follows:

1. To identify and assess significant risks affecting the Company and the Group as applicable on an on-going basis;
2. To assist the Board of the Company, management and others within the organisation in establishing a clear understanding of what risks are acceptable to the Company and the Group and how to manage and mitigate them;
3. To approve and annually review the strategies and main policies for managing, monitoring, and mitigating the risks which the Company is or might be exposed to, including those posed by the macroeconomic environment in which it operates in relation to the status of the business cycle;
4. To consider, establish, and ongoing processes to be embedded within the overall business operations to monitor the effective application of the policies, processes and activities related to compliance, internal control, and risk management;
5. To review and monitor the effectiveness of the compliance monitoring programme of the Company;
6. To review the effectiveness of the Group's systems of internal control, financial reporting, and risk management;
7. To demonstrate, through its actions as well as its policies, the necessary commitment to competence, integrity and the fostering of a climate of trust within the Company; and
8. Approving the creation of investment products

Risk and Compliance Committee Structure and Membership

Pursuant to Risk and Compliance (RCC) Committee Terms of Reference, the Risk and Compliance Committee's membership composition is as follows:

1. CEO;
2. COO;
3. Head of Operation and Finance;
4. Head of Marketing; and
5. Head of Compliance and Risk Management.

Risk and Compliance Committee's Profile

In accordance with Risk and Compliance Committee (RCC) Terms of Reference, the Risk and Compliance Committee's profile is as follows:

Nama dan Posisi Name and Position	Usia dan Kewarganegaraan Age and Nationality	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Professional Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Ir. Ronaldus Gandahusada Ketua Chairman	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi. His profile is available under the Board of Directors' Profile section.			
FX Eddy Hartanto Anggota Member				
Steven Satya Yudha Anggota Member				
Lydia Jessica Toisuta Anggota Member	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Sekretaris Perusahaan. Her profile is available under the Corporate Secretary's Profile section.			

Nama dan Posisi Name and Position	Usia dan Kewarganegaraan Age and Nationality	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Professional Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Humaira Nurbani Putri Anggota Member	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Her profile is available under the Compliance and Risk Management Unit's Profile section.			
Satya Duhita Anggota Member	43 tahun, Indonesia 43 years old, Indonesian	Sarjana Bachelor's degree	*Head of Operation and Finance*	Tidak Ada None

Rapat Komite Risiko dan Kepatuhan

Komite Risiko dan Kepatuhan minimal menyelenggarakan rapat satu kali dalam satu bulan atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Pada tahun buku 2023/2024, Komite Risiko dan Kepatuhan melaksanakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran 100,0%.

Risk and Compliance Committee Meetings

The Risk and Compliance Committee holds meetings at least once a month or as needed. In the 2023/2024 fiscal year, the Risk and Compliance Committee held 12 meetings with an attendance rate of 100.0%.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Risiko dan Kepatuhan

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Bapak Ir. Ronaldus Gandahusada, Bapak FX Eddy Hartanto, Bapak Steven Satya Yudha, Ibu Lydia Jessica Toisuta, dan Ibu Humaira Nurbani Putri dapat dilihat pada bagian pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Sedangkan, pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota lainnya diungkapkan sebagai berikut:

Risk and Compliance Committee Training and/or Competency Development

The training and/or competency development attended by Mr. Ir. Ronaldus Gandahusada, Mr. FX Eddy Hartanto, Mr. Steven Satya Yudha, Mrs. Lydia Jessica Toisuta, and Mrs. Humaira Nurbani Putri are available under the Board of Directors', Corporate Secretary's, and Compliance and Risk Management Unit's training and/or competency development section. Likewise, the training and/or competency development of the members is as follows:

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Kehadiran Attendance
	Satya Duhita
Mental Health at Work	✓
Whistleblowing	✓
Equality and Diversity	✓
Anti-Money Laundering, Counter Terrorist Financing, and Counter Proliferation Financing	✓
Information Security	✓
Market Abuse Regulations	✓
Preventing the Facilitation of Tax Evasion	✓
Environmental Social and Governance	✓
Modern Slavery	✓

Komite Pemantau Investasi

Komite Pemantau Investasi adalah komite yang dibentuk untuk mengawasi dan memastikan bahwa investasi yang dilakukan oleh Perseroan berjalan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan serta mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku.

Pedoman Komite Pemantau Investasi

Pelaksanaan tugas Komite Pemantau Investasi mengacu pada Kerangka Acuan Komite Pemantau Investasi.

Investment Oversight Committee

The Investment Oversight Committee was established to oversee and ensure that the Company's investments align with the predetermined strategies and established policies and comply with applicable laws and regulations.

Investment Oversight Committee Guidelines

The Investment Oversight Committee performs its duties in accordance with Investment Oversight Committee (IOC) Terms of Reference.

Pernyataan Independensi Komite Pemantau Investasi

Komite Pemantau Investasi bertindak secara independen, mandiri, dan profesional, serta menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tanpa adanya benturan kepentingan atau pengaruh dari pihak manapun.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Investasi

Selama tahun buku 2023/2024, Komite Pemantau Investasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:

1. Secara berkala meninjau kesesuaian kebijakan dengan kondisi ekonomi dan bisnis yang berlaku serta memastikan bahwa investasi dana dilakukan sesuai dengan kebijakan;
2. Memantau dan mengawasi kinerja manajer portofolio untuk memastikan bahwa dana dikelola sesuai dengan tujuan investasi;
3. Mengikuti tren dan isu utama di pasar investasi yang relevan agar dapat memberikan pengetahuan yang tepat dalam pembahasan strategi dan kinerja investasi;
4. Memastikan bahwa proses manajemen investasi sesuai dan dilaksanakan secara profesional serta dengan pengendalian yang memadai;
5. Meninjau informasi yang tersedia atau keadaan lain untuk mengevaluasi apakah reputasi investasi IC terancam oleh tindakan yang tidak tepat dari manajer portofolio;
6. Menetapkan dan memantau kepatuhan terhadap kebijakan, batasan, dan pedoman investasi dana; dan
7. Memberikan laporan kepada Direksi tentang kinerja investasi atau mendelegasikan sesuai kebutuhan.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Investasi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/DIR-ASH/1122, komposisi keanggotaan Komite Pemantau Investasi meliputi:

1. CFO;
2. Komisaris;
3. Supervisor Eksternal; dan
4. CMO.

Profil Komite Pemantau Investasi

Profil Komite Pemantau Investasi berdasarkan Kerangka Acuan Komite Pemantau Investasi adalah sebagai berikut:

Investment Oversight Committee Independence Statement

The Investment Oversight Committee acts independently, autonomously, and professionally, carrying out its duties and responsibilities without any conflicts of interest or influence from any parties.

Implementation of Investment Oversight Committee's Duties and Responsibilities

Throughout the 2023/2024 fiscal year, the Investment Oversight Committee carried out its duties and responsibilities, as follows:

1. To review on an ongoing basis the appropriateness of the policies in the light of prevailing economic and business conditions and to ensure that the funds' investments are made in accordance with the policies;
2. To monitor and supervise the performance of portfolio managers to ensure that the funds are managed in line with investment objectives;
3. To keep abreast of trends and major issues in the relevant investment markets, so as to bring appropriate knowledge to the deliberations on investment strategy and performance;
4. To obtain satisfaction that investment management processes are suitable and are being implemented in a professional and adequately controlled manner;
5. To review available information or other circumstances to address whether the IC's investment reputation is or may be jeopardised by inappropriate actions by the portfolio managers;
6. To establish and monitor compliance with the funds' investment policies, restrictions and guidelines; and
7. To provide to the Board reports on investment performance or delegate as appropriate.

Investment Oversight Committee Structure and Membership

Pursuant to the Board of Directors' Decree No. 007/DIR-ASH/1122, the Investment Oversight Committee's membership composition is as follows:

1. CFO;
2. Commisioner;
3. External Supervisor; and
4. CMO.

Investment Oversight Committee's Profile

In accordance with Investment Oversight Committee (IOC) Terms of Reference, the Investment Oversight Committee's profile is as follows:

Nama dan Posisi Name and Position	Usia dan Kewarganegaraan Age and Nationality	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Professional Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Lydia Jessica Toisuta Ketua Chairman	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Sekretaris Perusahaan. Her profile is available under the Corporate Secretary's Profile section.			
Thomas Adam Shippey Anggota Member	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris. His profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.			

Nama dan Posisi Name and Position	Usia dan Kewarganegaraan Age and Nationality	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Professional Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Steve Hicks Anggota Member	64 tahun, Inggris 64 years old, British	Sarjana Bachelor's degree	*Group Head of Compliance* Ashmore Group Plc	Tidak Ada None
Steven Satya Yudha Anggota Member	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi. His profile is available under the Board of Directors' Profile section.			

Rapat Komite Pemantau Investasi

Komite Pemantau Investasi minimal menyelenggarakan rapat satu kali dalam enam bulan atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Pada tahun buku 2023/2024, Komite Pemantau Investasi melaksanakan rapat sebanyak dua kali dengan tingkat kehadiran 100,0%.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Pemantau Investasi

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Komite Pemantau Investasi dapat dilihat pada bagian pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Investment Oversight Committee Meetings

The Investment Oversight Committee holds meetings at least once in six months or as needed. In the 2023/2024 fiscal year, the Investment Oversight Committee held two meetings with an attendance rate of 100.0%.

Investment Oversight Committee Training and/or Competency Development

The training and/or competency development attended by the Investment Oversight Committee are available under the Corporate Secretary's, Board of Commissioners', and Board of Directors' training and/or competency development section.

Komite LST

Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) adalah komite yang dibentuk untuk mengawasi, mengevaluasi, dan memastikan bahwa operasional Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik.

Pedoman Komite LST

Pelaksanaan tugas Komite LST mengacu pada Kerangka Acuan Komite LST.

Pernyataan Independensi Komite LST

Komite LST bertindak secara independen, mandiri, dan profesional, serta menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tanpa adanya benturan kepentingan atau pengaruh dari pihak manapun.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite LST

Selama tahun buku 2023/2024, Komite LST telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:

1. Komite LST bertanggung jawab untuk merumuskan kerangka investasi bertanggung jawab Ashmore dan memastikan implementasi yang tepat dari semua elemen kerangka tersebut dalam strategi Perseroan dan manajemen investasi. Komite LST menggelar rapat setidaknya setiap kuartal, dan terdiri dari perwakilan dari seluruh organisasi, terutama dari Tim Investasi, Distribusi, Operasi, Manajemen Risiko, dan Pengembangan Korporat.

ESG Committee

The Environmental, Social, and Governance (ESG) Committee was established to oversee, evaluate, and ensure that the Company's operations align with good environmental, social, and governance principles.

ESG Committee Guideline

The ESG Committee performs its duties in accordance with ESG Committee (ESGC) Terms of Reference.

ESG Committee Independence Statement

The ESG Committee acts independently, autonomously, and professionally, carrying out its duties and responsibilities without any conflicts of interest or influence from any parties.

Implementation of ESG's Duties and Responsibilities

Throughout the 2023/2024 fiscal year, the ESG Committee carried out its duties and responsibilities, as follows:

1. An ESG Committee which has responsibility for setting out Ashmore's responsible investing framework and ensuring the appropriate implementation of all elements of this framework across Ashmore's corporate strategy and investment management. The ESG Committee meets formally at least quarterly, and includes representation from across the organisation, in particular the Investment Teams, Distribution, Operations, Risk Management and Corporate Development.

2. Komite Investasi dan sub-Komite Investasi untuk tema yang relevan bertanggung jawab atas keputusan investasi dan semua kegiatan terkait investasi LST. Pengawasan proses penilaian LST dan penerapannya dalam keputusan manajemen investasi dilakukan oleh Komite Investasi dan sub-Komite Investasi untuk tema yang relevan.

2. The Investment Committee and the relevant theme sub-Investment Committees which are responsible for the investment decisions and all ESG investment-related activities. Oversight of the ESG scoring process and its application in investment management decisions is undertaken by the Investment Committee and the relevant theme sub-Investment Committees.

Struktur dan Keanggotaan Komite LST

Berdasarkan Kerangka Acuan Komite LST, komposisi keanggotaan Komite LST meliputi:

1. *Chief Investment Officer*;
2. Sekretaris Perusahaan;
3. Kepala Distribusi dan Pemasaran;
4. Kepala Riset; dan
5. Kepala Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

ESG Committee Structure and Membership

Pursuant to ESG Committee (ESGC) Terms of Reference the ESG Committee's membership composition is as follows:

1. Chief Investment Officer;
2. Corporate Secretary;
3. Head of Distribution and Marketing;
4. Head of Research; and
5. Head of Compliance and Risk Management.

Profil Komite LST

Profil Komite LST berdasarkan Kerangka Acuan Komite LST adalah sebagai berikut:

ESG Committee's Profile

In accordance with ESG Committee (ESGC) Terms of Reference, the ESG Committee's profile is as follows:

Nama dan Posisi Name and Position	Usia dan Kewarganegaraan Age and Nationality	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Professional Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Ir. Ronaldus Gandahusada Ketua Chairman	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi. His profile is available under the Board of Directors' Profile section.			
Lydia Jessica Toisuta Anggota Member	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Sekretaris Perusahaan. Her profile is available under the Corporate Secretary's Profile section.			
Steven Satya Yudha Anggota Member	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi. His profile is available under the Board of Directors' Profile section.			
Kemal Razindyaswara Anggota Member	31 tahun, Indonesia 31 years old, Indonesian	Magister Master's degree	Tim Pengelola Investasi Investment Management Team	Tidak Ada None
Herman Koeswanto Anggota Member	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Komite Tim Pengelola Investasi. Her profile is available under the Investment Team Commitee Profile section.			
Humaira Nurbani Putri Anggota Member	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Her profile is available under the Compliance and Risk Management Unit's Profile section.			

Rapat Komite LST

Komite LST minimal menyelenggarakan rapat satu kali dalam empat bulan atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Pada tahun buku 2023/2024, Komite LST melaksanakan rapat sebanyak empat kali dengan tingkat kehadiran 100,0%.

ESG Committee Meetings

The ESG Committee holds meetings at least once in four months or as needed. In the 2023/2024 fiscal year, the ESG Committee held four meetings with an attendance rate of 100.0%.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite LST

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Bapak Ir. Ronaldus Gandahusada, Ibu Lydia Jessica Toisuta, Bapak Steven Satya Yudha, Bapak Herman Koeswanto, dan Ibu Humaira Nurbani Putri dapat dilihat pada bagian pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Tim Pengelola Investasi, dan Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

ESG Committee Training and/or Competency Development

The training and/or competency development attended by Mr. Ir. Ronaldus Gandahusada, Mrs. Lydia Jessica Toisuta, Mr. Steven Satya Yudha, Mr. Herman Koeswanto, and Mrs. Humaira Nurbani Putri are available under the Board of Directors', Corporate Secretary's, Investment Management Team Committee's, and Compliance and Risk Management Unit's

Sedangkan, pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota lainnya diungkapkan sebagai berikut:

training and/or competency development section. Likewise, the training and/or competency development of the members is as follows:

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Kehadiran Attendance
	Kemal Razindyaswara
Mental Health at Work	✓
Whistleblowing	✓
Equality and Diversity	✓
Anti-Money Laundering, Counter Terrorist Financing, and Counter Proliferation Financing	✓
Information Security	✓
Market Abuse Regulations	✓
Preventing the Facilitation of Tax Evasion	✓
Environmental Social and Governance	✓
Modern Slavery	✓

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan pasar modal dan memastikan kepatuhannya, membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan GCG, serta menjadi penghubung antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary is responsible for staying abreast of capital market regulations and ensuring compliance, assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing GCG, and acting as a liaison between the Company and its stakeholders.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary Guideline

In performing her duties and responsibilities, the Corporate Secretary observes the POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya; serta
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's duties and responsibilities are as follows:

1. Staying abreast of developments in the capital market, especially relevant laws and regulations;
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with capital market regulations and laws;
3. Acting as a liaison between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders; and
4. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in GCG implementation.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary's Profile



Lydia Jessica Toisuta

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
39 tahun per akhir tahun buku 2024 /
39 years old as of end of 2024 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Pertama kali ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011 tanggal 17 Juli 2019 (2019-sekarang).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Perbankan dan Keuangan dari Monash University, Australia (2006).

Izin yang Dimiliki

Wakil Perantara Perdagangan Efek dari OJK (sejak 2016).

Rangkap Jabatan

Chief Financial Officer Perseroan (sejak 2021).

Riwayat Jabatan

- Analis JP Morgan Chase Indonesia (2013-2016); dan
- *Vice President* Pemasaran dan Distribusi PT Ashmore Asset Management Indonesia (2016-2020).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Basis of Appointment and Term of Office

First appointed as the Corporate Secretary of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk in accordance with the Board of Directors' Decree No. 011 dated July 17, 2019 (since 2019).

Educational Background

Bachelor of Banking and Finance, Monash University, Australia (2006).

License

Broker Dealer Representative from OJK (since 2016).

Concurrent Positions

The Company's Chief Financial Officer (since 2021).

Professional Background

- Equity Analyst of JP Morgan Chase Indonesia (2013-2016); and
- Vice President Marketing and Distribution of PT Ashmore Asset Management Indonesia (2016-2020).

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2023/2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengoordinasikan rapat Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Komite Pemantau Risiko Perseroan, termasuk menetapkan agenda dan jadwal penyiapan dan pendistribusian makalah pendamping, kehadiran dan pencatatan serta pengorganisasiannya, dan mengunggahnya ke sistem buku *Diligent Board*;

Implementation of Corporate Secretary's Duties

Throughout the 2023/2024 fiscal year, the Corporate Secretary Duties carried out her duties and responsibilities, as follows:

1. Coordinating meetings of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and the Company's Risk Monitoring Committee, including setting the agenda and schedule, preparing and distributing accompanying documents, managing attendance and record-keeping, organizing the meetings, and uploading them to the Diligent Board system;

2. Mendukung kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan undang-undang dan peraturan lainnya yang berlaku;
3. Memantau dan memberikan nasihat kepada Direksi dan Manajemen Senior mengenai perubahan undang-undang yang relevan, GCG, peraturan yang berlaku, serta mengambil tindakan yang tepat untuk memastikan Ashmore mampu mematuhinya;
4. Memberikan kontribusi pada pertemuan diskusi dan memberikan nasihat kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengenai implikasi hukum dan tata kelola dari kebijakan atau tindakan yang diusulkan;
5. Menjalin komunikasi dengan Presiden Direktur dalam proses evaluasi tahunan manajemen;
6. Melibatkan pemegang saham dan kelompok penasihat tata kelola perusahaan dalam segala hal dan isu terkait tata kelola;
7. Meninjau Laporan Keuangan tahunan dan interim untuk memastikan laporan tersebut seimbang dan dapat dipahami;
8. Menjaga kepatuhan terhadap peraturan Bursa Efek Indonesia, POJK, dan melakukan pengumuman terkait hal tersebut;
9. Menyiapkan buku harian tahunan untuk rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Perseroan; memastikan daftar hal-hal yang harus dipertimbangkan dipelihara dan disetujui; serta memastikan materi untuk Dewan Komisaris dan Direksi disediakan oleh pemangku kepentingan utama sesuai jadwal;
10. Melakukan pencatatan perusahaan termasuk daftar anggota, Direktur, dan Sekretaris Perusahaan untuk semua perusahaan Grup, pemeliharaan bagan struktur Perseroan, dan pemutakhiran daftar undang-undang;
11. Memantau dan mencatat kepentingan saham Direksi, melaporkannya kepada OJK jika ada perubahan kepentingan, dan melakukan pengumuman;
12. Menerapkan kebijakan dan prosedur untuk mengelola informasi orang dalam dan rahasia serta peraturan transaksi saham, dan memberitahu karyawan tentang periode tertutup dan terbatas;
13. Mempersiapkan bagian-bagian tata kelola utama dalam Laporan Tahunan, termasuk penyusunan Laporan Komite Dewan, Laporan Direksi, biografi, CSR, serta mempersiapkan pemberitahuan RUPS dan berkoordinasi dengan pengacara;
14. Berpartisipasi dalam tinjauan tahunan pengendalian internal dan Laporan Sistem Manajemen Risiko kepada Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Direksi; dan
15. Mengawasi tata kelola Entitas Anak di luar negeri dan penyedia layanan yang bertanggung jawab atas hal tersebut, memastikan bahwa rapat Direksi rutin dan topik wajib tercakup, dan Laporan Undang-Undang dibuat sesuai dengan jadwal pelaporan keuangan Grup.

2. Supporting the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in fulfilling their obligations under applicable laws and regulations;
3. Monitoring and advising the Board of Directors and Senior Management on relevant legal changes, GCG, and applicable regulations, as well as taking appropriate actions to ensure compliance by Ashmore;
4. Contributing to discussion meetings and advising members of the Board of Commissioners and Directors on the legal and governance implications of proposed policies or actions;
5. Liaising with the President Director during the annual management evaluation process;
6. Engaging with shareholders and corporate governance advisory groups on all governance-related matters and issues;
7. Reviewing annual and interim financial reports to ensure they are balanced and understandable;
8. Ensuring compliance with Indonesia Stock Exchange regulations, POJK, and making related announcements;
9. Preparing the annual diary for meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Corporate Committees; maintaining and approving the list of matters for consideration; and ensuring that materials for the Board of Commissioners and Board of Directors are provided by key stakeholders according to schedule;
10. Maintaining corporate records, including lists of members, Board of Directors, and Corporate Secretaries for all Group companies; updating the Company's structure chart and the legislative database;
11. Monitoring and recording the Board of Directors' shareholdings, reporting changes to the OJK, and making the necessary announcements;
12. Implementing policies and procedures to manage insider and confidential information as well as share trading rules, and informing employees of closed and restricted periods;
13. Preparing key governance sections in the Annual Report, including drafting the Reports of Committees under the Board of Commissioners, Board of Directors' Reports, biographies, CSR, as well as preparing the notice for the AGMS and coordinating with legal counsel;
14. Participating in the annual review of internal controls and the Risk Management System Report to the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Board of Directors; and
15. Overseeing the governance of overseas subsidiaries and the service providers responsible for those entities, ensuring that Board of Directors' meetings are held regularly, mandatory topics are covered, and legal reports are produced in accordance with the Group's financial reporting schedule.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Informasi terkait pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di periode 2023/2024 diungkapkan sebagai berikut.

Corporate Secretary's Training and/or Competency Development

Training and/or competency development activities attended by the Corporate Secretary throughout the 2023/2024 fiscal year were as follows.

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Penyelenggara Organizer
Mental Health at Work	Skillcast - Ashmore Group
Whistleblowing	Skillcast - Ashmore Group
Equality and Diversity	Skillcast - Ashmore Group
Anti-Money Laundering, Counter Terrorist Financing, and Counter Proliferation Financing	Skillcast - Ashmore Group
Information Security	Skillcast - Ashmore Group
Market Abuse Regulations	Skillcast - Ashmore Group
Preventing the Facilitation of Tax Evasion	Skillcast - Ashmore Group
Environmental Social and Governance	Skillcast - Ashmore Group
Modern Slavery	Skillcast - Ashmore Group

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang efektif di lingkungan Perseroan. Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/DIR-ASH/0922 tentang Nominasi dan Penunjukan Kepala Unit Audit Internal PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

The Internal Audit Unit was established to support effective GCG implementation at the Company. The Company's Internal Audit Unit was formed in accordance with the Board of Directors' Decree No. 005/DIR-ASH/0922 on the Nomination and Appointment of the Internal Audit Unit Head of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada Piagam Audit Internal. Piagam Audit Internal tersebut telah disahkan oleh Direksi pada Juli 2019 dengan Surat Keputusan No. 003//DIR-ASH/0719.

Internal Audit Unit's Work Guideline

In executing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit observes the Internal Audit Charter ratified by the Board of Directors in July 2019 in accordance with Decree No. 003//DIR-ASH/0719.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah:

1. Menyiapkan serta menerapkan rencana audit internal tahunan;
2. Mengevaluasi dan menilai penerapan sistem pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan terhadap efisiensi kerja bagian keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi;
4. Memberikan saran perbaikan secara objektif serta informasi tentang kegiatan yang diperiksa di semua jenjang manajemen;
5. Menyiapkan laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, mengkaji, dan melaporkan tindak lanjut atas saran perbaikan dari temuan audit;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Mengembangkan program untuk menilai kualitas kegiatan audit internal;
9. Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan;
10 Mengkaji ulang temuan audit internal dan mengawasi tindak lanjut perbaikan oleh Direksi;
11. Mengembangkan serta menerapkan rencana audit tahunan yang efektif, relevan, dan akurat, serta memberikan kepastian kepada Komite Audit dan manajemen senior bahwa pelaksanaan audit internal berjalan sesuai jadwal;
12. Memastikan standar profesional pelayanan audit internal;
13. Bertanggung jawab menyampaikan Laporan Audit Internal sedikitnya setahun sekali kepada Komite Audit; serta
14. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab atas data hasil audit internal yang disimpan sesuai dengan panduan tata cara Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Kerja Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang ditunjuk dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perseroan. Dalam hal Kepala Unit Audit Internal tidak memiliki kualifikasi sebagai auditor internal, atau gagal melakukan tugasnya, Presiden Direktur Perseroan dapat memberhentikan yang bersangkutan atas persetujuan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit's duties and responsibilities are as follows:

1. Developing and implementing annual internal audit plans;
2. Evaluating and assessing the implementation of internal control systems in accordance with the Company's policies;
3. Conducting audits on the efficiency of financial, accounting, operational, human resources, marketing, and information technology functions;
4. Providing objective improvement recommendations and information on audited activities at all management levels;
5. Preparing audit findings reports and presenting them to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitoring, reviewing, and reporting on follow-up actions for improvement based on audit findings;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Developing programs to assess the quality of internal audit activities;
9. Conducting special examinations when necessary;
10. Reviewing internal audit findings and overseeing management's follow-up actions;
11. Developing and implementing effective, relevant, and accurate annual audit plans, and providing assurance to the Audit Committee and senior management that internal audit activities are conducted according to schedule;
12. Ensuring professional standards in providing internal audit services;
13. Delivering the Internal Audit Report at least annually to the Audit Committee; and
14. The Head of Internal Audit Unit is responsible for maintaining records of internal audit results in accordance with the Company's guidelines and applicable regulations.

Internal Audit Unit's Structure and Position

The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Unit Head appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit Head answers directly to the President Director. In case the Internal Audit Unit Head lacks qualifications as an internal auditor or fails to perform their duties, the President Director may terminate them with the approval of the Board of Commissioners.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Head's Profile

Elfira

Kepala Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Head

Kewarganegaraan Indonesia, domisili Jakarta, 32 tahun per akhir tahun buku 2024
Indonesian Nationality, domicile in Jakarta, 32 years old as of end of 2024 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Pertama kali ditunjuk sebaga Kepala Unit Audit Internal PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/DIR-ASH/0922 sejak tahun 2022.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia (2015).

Izin yang Dimiliki

Wakil Manajer Investasi dari OJK (sejak 2020).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Riwayat Jabatan

- Auditor KPMG Indonesia (2015-2018);
- *Portfolio Management Analyst* PT Danareksa Capital (2018-2020); dan
- *Portfolio Management Analyst* PT Danareksa (Persero) (2020-2022).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Basis of Appointment and Term of Office

First appointed as the Internal Audit Unit Head of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk in accordance with the Board of Directors' Decree No. 005/DIR-ASH/0922 since 2022.

Educational Background

Bachelor of Economics majoring in Accounting, University of Indonesia (2015).

License

Investment Manager Representative from OJK (since 2020).

Concurrent Positions

Has no concurrent positions.

Professional Background

- Auditor at KPMG Indonesia (2015-2018);
- Portfolio Management Analyst at PT Danareksa Capital (2018-2020); and
- Portfolio Management Analyst at PT Danareksa (Persero) (2020-2022).

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.

Sertifikasi Profesi sebagai Auditor Internal

Per 30 Juni 2024, Unit Audit Internal terdiri dari satu orang yang menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal, serta telah memiliki sertifikasi profesi di bidang audit internal sebagai berikut.

Professional Certification as Internal Auditors

As of June 30, 2024, the Internal Audit Unit consisted of one person serving as the Head of the Internal Audit Unit, who held professional certification in the field of internal auditing as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification	Penyelenggara Organizer
Elfira	Kepala Unit Audit Internal Internal Audit Unit Head	Wakil Manajer Investasi Investment Manager Representative	OJK

Rapat Unit Audit Internal

Kebijakan Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal wajib melaksanakan rapat secara berkala minimal satu kali dalam tiga bulan.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun buku 2023/2024, Unit Audit Internal menyelenggarakan lima kali rapat dengan agenda rapat sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik KPMG;
2. Isu kepatuhan dan manajemen risiko beserta update-nya;
3. *Update* hasil audit tahun 2022;
4. Rencana audit internal tahun 2023;
5. *Key Performance Indicator* (KPI) periode 2022/2023;
6. Rencana jadwal Komite Audit;
7. Hasil audit internal tahun 2023;
8. KPI periode 2023/2024; dan
9. Rencana audit oleh Kantor Akuntan Publik Ernst & Young untuk tahun buku 2024.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2023/2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bersama Komite Audit mengembangkan rencana audit berbasis risiko dengan menggunakan parameter yang terukur yang didasarkan kepada lima komponen yang terdapat dalam *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO) *Framework*;
2. Melakukan proses audit dengan mengevaluasi dan menilai penerapan sistem pengendalian internal untuk empat area yang termasuk ke dalam kategori risiko tinggi dan empat area yang termasuk dalam kategori bukan risiko tinggi;
3. Merumuskan hasil temuan dan memberikan saran perbaikan terkait dengan kegiatan yang diperiksa di semua jenjang manajemen;
4. Menyiapkan Laporan Hasil Audit tahun 2022/2023 dan menyampaikannya kepada Komite Audit, Presiden Direktur, dan Dewan Komisaris; dan
5. Memantau, mengkaji, dan melaporkan tindak lanjut atas saran perbaikan dari temuan audit periode 2022/2023.

Internal Audit Unit's Meetings

Internal Audit Unit's Meeting Policy

The Internal Audit Unit is required to hold regular meetings at least once every three months.

Meeting Implementation

Throughout the 2023/2024 fiscal year, the Internal Audit Unit held five meetings with the following agendas:

1. Evaluation of the audit conducted by KPMG Public Accounting Firm;
2. Compliance and risk management issues along with their updates;
3. Update on the 2022 audit findings;
4. Internal audit plan for 2023;
5. Key Performance Indicators (KPI) for the 2022/2023 fiscal year;
6. Audit Committee schedule planning;
7. 2023 internal audit findings;
8. KPI for the 2023/2024 fiscal year; and
9. Audit plan for the 2024 fiscal year by Ernst & Young Public Accounting Firm.

Implementation of Internal Audit Unit's Duties

Throughout the 2023/2024 fiscal year, the Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities, as follows:

1. Collaborating with the Audit Committee to develop a risk-based audit plan using measurable parameters based on the five components of the Committee of Sponsoring Organizations (COSO) Framework;
2. Conducting the audit process by evaluating and assessing the implementation of internal control systems across four high-risk areas and four non-high-risk areas;
3. Formulating findings and providing improvement recommendations related to the activities reviewed at all management levels;
4. Preparing the 2022/2023 Audit Report and submitting it to the Audit Committee, President Director, and Board of Commissioners; and
5. Monitoring, reviewing, and reporting on the follow-up actions taken in response to the audit findings and recommendations from the 2022/2023 fiscal year.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Informasi terkait pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Kepala Unit Audit Internal di periode 2023/2024 diungkapkan sebagai berikut.

Internal Audit Unit's Training and/or Competency Development

Training and/or competency development activities attended by the Internal Audit Unit Head throughout the 2023/2024 fiscal year were as follows.

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Penyelenggara Organizer
Fraud Risk Management - Perception and Implementation	The Institute of Internal Auditors Indonesia
Diskusi Forum Institute of Internal Auditors Indonesia dan Association of Certified Fraud Examiners Indonesia *Chapter* The Institute of Internal Auditors Indonesia and the Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter Discussion Forum	The Institute of Internal Auditors Indonesia
Insentif dan Disinsentif Penerapan Keuangan Berkelanjutan Incentives and Disincentives for Sustainable Finance Implementation	OJK
Mental Health at Work	Skillcast - Ashmore Group
Whistleblowing	Skillcast - Ashmore Group
Equality and Diversity	Skillcast - Ashmore Group
Anti-Money Laundering, Counter Terrorist Financing, and Counter Proliferation Financing	Skillcast - Ashmore Group
Information Security	Skillcast - Ashmore Group
Market Abuse Regulations	Skillcast - Ashmore Group
Preventing the Facilitation of Tax Evasion	Skillcast - Ashmore Group
Environmental Social and Governance	Skillcast - Ashmore Group
Modern Slavery	Skillcast - Ashmore Group

Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Compliance and Risk Management Unit

Perseroan telah membentuk Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/DIR-ASH/0922 tentang Nominasi dan Penunjukan Kepala Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

The Company has established the Compliance and Risk Management Unit in accordance with applicable regulations based on the Board of Directors' Decree No. 003/DIR-ASH/0922 on the Nomination and Appointment of the Compliance and Risk Management Unit Head of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

Pedoman Kerja Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada Piagam Audit Internal. Piagam Audit Internal tersebut telah disahkan oleh Direksi pada September 2022 dengan Surat Keputusan No. 004/DIR-ASH/0922.

Compliance and Risk Management Unit Guideline

The Compliance and Risk Management Unit performs its duties in accordance with the Internal Audit Unit Charter ratified by the Board of Directors in September 2022 in accordance with Decree No. 004/DIR-ASH/0922.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kepatuhan dan Fungsi Kepatuhan

Tugas dan tanggung jawab Unit Kepatuhan Perseroan meliputi:

1. Mengidentifikasi dan menilai risiko kepatuhan (misalnya dengan memantau persyaratan peraturan, memberi nasihat kepada manajemen Ashmore tentang dampaknya terhadap bisnis dan menyoroti setiap eksposur yang signifikan);
2. Membantu Direksi dalam tanggung jawab utama mereka untuk mematuhi semua peraturan terkait, termasuk pemberian nasihat tentang masalah kepatuhan, dan penghubung dengan manajemen senior dalam merencanakan fungsi Departemen Kepatuhan dan bagaimana departemen tersebut dapat melayani kebutuhan manajemen dengan baik;
3. Menerapkan dan melaksanakan program pemantauan kepatuhan secara teratur, kedalaman, dan frekuensi elemen-elemennya disusun untuk memperhitungkan risiko kepatuhan;
4. Mengelola panduan dan prosedur kepatuhan yang memadai dan terkini, memastikan bahwa staf Ashmore memahami sepenuhnya isi dan panduan tersebut sesuai kegiatan masing-masing;
5. Bertindak sebagai narasumber untuk menjawab pertanyaan, keluhan, pelanggaran, dan potensi pelanggaran serta merekomendasikan tindakan yang sesuai;
6. Melakukan investigasi atas pelanggaran, potensi pelanggaran, atau masalah peraturan yang sesuai atas permintaan Direksi Perseroan;
7. Mencatat dan melaporkan semua pelanggaran yang diketahui oleh fungsi kepatuhan, terutama dengan segera membuat laporan tertulis kepada Presiden Direktur dalam kasus pelanggaran serius;
8. Mengoordinasikan kegiatan kepatuhan sehubungan dengan kegiatan lintas batas dan memastikan bahwa masalah yang relevan ditangani dengan baik;
9. Mengelola hubungan dengan pihak regulator setempat;
10. Membantu manajemen dan Petugas Pelapor Pencucian Uang untuk memitigasi risiko bahwa Ashmore mungkin digunakan untuk kejahatan keuangan lebih lanjut (setiap pelanggaran yang melibatkan pencucian uang, penipuan atau ketidakjujuran, atau penyalahgunaan pasar), termasuk pencegahan, pencegahan, pelaporan, dan pelatihan;
11. Mengidentifikasi dan memberikan nasihat tentang pengelolaan benturan kepentingan;
12. Meninjau produk dan kegiatan baru untuk memastikan kepatuhan; dan
13. Membantu Departemen Sumber Daya Manusia dengan kegiatan pelatihan, termasuk penyediaan pelatihan kepatuhan.

Duties and Responsibilities of Compliance Unit and Compliance Function

The Compliance Unit's duties and responsibilities are as follows:

1. Identifying and assessing compliance risk (e.g. by monitoring regulatory requirements, advising Ashmore management of their impact on the business and highlighting any significant exposures);
2. Assisting the appropriate Ashmore company Board in their prime responsibility for complying with all relevant regulations, including the provision of advice on compliance issues, and liaison with senior management in planning how the Compliance Department should function and how it can best serve management's needs;
3. Implementing and undertaking a regular compliance monitoring programme, the depth and frequency of its elements being structured to take account of compliance risk;
4. Maintaining an adequate and up-to-date compliance manual and procedures, ensuring that Ashmore staff are fully appraised of the content applicable to their area of activity;
5. Acting as a resource for the resolution of queries, complaints, breaches, and potential breaches and recommending courses of action as appropriate;
6. Undertaking investigations into breaches, potential breaches, or regulatory issues as appropriate at the request of the Ashmore company Board or Chief Executive (or local equivalent;
7. Recording and reporting on all breaches of which the function/ ACCO is aware, and in particular by making an immediate written report to the Ashmore company Chief Executive (or local equivalent) in the case of a serious breach;
8. Coordinating compliance activities in respect of cross-border activities and ensuring that appropriate issues are addressed;
9. Managing the relationship with the local regulatory authorities;
10. Assisting management and the Money Laundering Reporting Officer (or local equivalent) to counter the risk that Ashmore might be used to further financial crime (any offence involving money laundering, fraud or dishonesty, or market abuse), including prevention, deterrence, reporting, and training;
11. Identifying and advising upon the management of conflicts of interest;
12. Reviewing new products and activities for compliance implications; and
13. Assisting the Human Resources Department with training activities, including the provision of compliance training.

Sementara itu, tugas dan tanggung jawab fungsi kepatuhan sebagai berikut:

1. Memastikan kepatuhan Manajer Investasi terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Bertindak sebagai pihak penghubung (*liason officer*) dengan OJK;
3. Menyusun strategi kepatuhan;
4. Memperbarui strategi kepatuhan, jika:
   a. Terjadi perubahan dan/atau penambahan kegiatan Manajer Investasi; dan/atau
   b. Terdapat peraturan baru dan/atau perubahan POJK atau peraturan lainnya yang terkait;
5. Menyebarluaskan dan menyosialisasikan manual kepatuhan, kebijakan, prosedur, dan informasi lain terkait kepatuhan kepada para pihak terkait di lingkungan Manajer Investasi;
6. Melakukan pengawasan dan memastikan pelaksanaan rencana kelangsungan usaha (*business continuity plan*) sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan;
7. Memastikan karyawan memperoleh pelatihan dan pendidikan yang terkait dengan kepatuhan;
8. Menyusun dan menyampaikan rencana kerja tahunan fungsi kepatuhan kepada Dewan Komisaris yang memuat kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan fungsi kepatuhan;
9. Menyusun dan menyampaikan laporan tengah tahunan dan laporan tahunan atas pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Dewan Komisaris; serta
10. Menyampaikan laporan insidental kepada Dewan Komisaris jika menemukan adanya dugaan pelanggaran atas peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang dilakukan oleh Manajer Investasi dan/atau nasabahnya paling lambat dua hari kerja sejak ditemukannya dugaan pelanggaran.

Likewise, the compliance function's duties and responsibilities are as follows:

1. Ensuring Investment Managers' compliance with applicable laws and regulations;
2. Acting as a liaison officer with the OJK;
3. Developing compliance strategies;
4. Updating compliance strategies in case of:
   a. Changes and/or additions to Investment Managers' activities; and/or
   b. New regulations and/or changes to the POJK or other relevant regulations;
5. Distributing and disseminating compliance manuals, policies, procedures, and other compliance-related information to relevant parties within the Investment Managers' environment;
6. Overseeing and ensuring the implementation of the business continuity plan in accordance with corporate policies;
7. Ensuring employees receive training and education related to compliance;
8. Developing and submitting an annual work plan for the compliance function to the Board of Commissioners, outlining activities and schedules for compliance function implementation;
9. Preparing and submitting semi-annual and annual reports on the implementation of the compliance function to the Board of Commissioners; and
10. Reporting incidental findings to the Board of Commissioners in the event of alleged violations of securities regulations committed by Investment Managers and/or their clients no later than two business days after the discovery of suspected violations.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Unit Manajemen Risiko Perseroan meliputi:

1. Menyusun strategi manajemen risiko;
2. Memperbaharui strategi manajemen risiko, jika:
   a. Terjadi perubahan dan/atau penambahan kegiatan manajer investasi; dan/atau
   b. Terdapat peraturan baru dan/atau perubahan POJK atau peraturan lainnya yang terkait;
3. Memantau dan menelaah secara berkala pelaksanaan strategi manajemen risiko;
4. Memantau posisi risiko secara keseluruhan dan per jenis risiko; dan
5. Menerapkan manajemen risiko secara efektif dan disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha.

Duties and Responsibilities of Risk Management Unit

The duties and responsibilities of the Risk Management Unit are as follows:

1. Developing a risk management strategy;
2. Updating the risk management strategy if:
   a. There are changes and/or additions to the activities of the investment manager; and/or
   b. There are new regulations and/or changes to OJK regulations or other relevant regulations;
3. Regularly monitoring and reviewing the implementation of the risk management strategy;
4. Monitoring the overall risk position and by type of risk; and
5. Implementing effective risk management in line with the size and complexity of the Company's business.

Humaira Nurbani Putri

Kepala Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Compliance and Risk Management Unit Head

Kewarganegaraan Indonesia, domisili Jakarta, 38 tahun per akhir tahun buku 2024
Indonesian Nationality, domicile in Jakarta, 38 years old as of end of 2024 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Pertama kali ditunjuk sebagai Kepala Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/DIR-ASH/0922 sejak tahun 2022.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dan Perbankan dari ABFI Institute Perbanas (2006).

Izin yang Dimiliki

- Profesional Risiko dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (sejak 2015);
- Wakil Manajer Investasi dari OJK (sejak 2007); dan
- Wakil Perantara Perdagangan Efek dari OJK (sejak 2012).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Riwayat Jabatan

Kepatuhan, Pengelolaan Risiko dan Audit Internal PT Ashmore Asset Management Indonesia (2012-2022).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Basis of Appointment and Term of Office

First appointed as the Compliance and Risk Management Unit Head of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk in accordance with the Board of Directors' Decree No. 003/DIR-ASH/0922 since 2022.

Educational Background

Bachelor of Economics majoring in Management and Banking, ABFI Institute Perbanas (2006).

License

- Risk Professional from Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (since 2015);
- Investment Manager Representative from OJK (since 2007); and
- Broker Dealer Representative from OJK (since 2012).

Concurrent Positions

Has no concurrent positions.

Professional Background

Compliance, Risk Management and Internal Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia (2012-2022).

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.

Sertifikasi Profesi sebagai Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Per 30 Juni 2024, Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko terdiri dari satu orang yang menjabat sebagai Kepala Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko, serta telah memiliki sertifikasi profesi di bidang kepatuhan dan manajemen risiko sebagai berikut.

Professional Certification as Compliance and Risk Management Unit

As of June 30, 2024, the Compliance and Risk Management Unit consisted of one person serving as the Head of the Compliance and Risk Management Unit, who held professional certification in the fields of compliance and risk management as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification	Penyelenggara Organizer
Humaira Nurbani Putri	Kepala Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Unit Head	Profesional Risiko Risk Profession	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Professional Risk Management Certification Body
		Wakil Manajer Investasi Investment Manager Representative	OJK
		Wakil Perantara Pedagang Efek Broker Dealer Representative	OJK

Rapat Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Kebijakan Rapat Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko wajib melaksanakan rapat secara berkala minimal satu kali dalam satu bulan berasamaan dengan rapat Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun buku 2023/2024, Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko menyelenggarakan 12 rapat gabungan dengan Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Agenda yang dibahas dalam rapat tersebut meliputi pembaruan area fungsional, pelaporan dan pengajuan regulasi, pembaruan perkembangan regulasi, pelanggaran regulasi/kesalahan, pengaduan, pelaporan konflik kepentingan, eksekusi terbaik, pembaruan manajemen risiko, pembaruan KYC, dan pembaruan audit.

Pelaksanaan Tugas Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Pada tahun 2023/2024, Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait:

1. Pelatihan dan Sosialisasi
   Sebagai bagian dari upaya membangun budaya kepatuhan, Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah menyelenggarakan berbagai pelatihan dan sosialiasi untuk seluruh karyawan. Metode pelatihan dilakukan dengan metode *e-learning*. Selama periode 2022/2023, Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah menyampaikan ketentuan atau peraturan baru kepada unit kerja terkait. Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko bekerja sama dengan unit kerja terkait membahas pelaksanaan pemenuhan ketentuan, termasuk hal-hal yang wajib dipenuhi dan target pelaksanaannya.

2. *Compliance Review* dan *Monitoring*
   Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko melaksanakan *compliance review* untuk memastikan bahwa produk, aktivitas investasi maupun perusahaan, dan kebijakan-kebijakan yang diterbitkan Perseroan tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Compliance and Risk Management Unit's Meetings

Compliance and Risk Management Unit Meetings Policy

The Compliance and Risk Management Unit is required to hold meetings regularly at least once a month in conjunction with the Compliance and Risk Management Committee's meetings.

Meeting Execution

Throughout the 2023/2024 fiscal year, the Compliance and Risk Management Unit held 12 joint meetings with the Compliance and Risk Management Committee. The agenda discussed in those meetings included functional area updates, regulatory reporting and filings, regulatory developments updates, regulatory breaches/error, complaints, conflicts of interest reporting, best execution, risk management update, KYC update, and audit update.

Implementation of Compliance and Risk Management Unit's Duties

Throughout the 2023/2024 fiscal year, the Compliance and Risk Management Unit carried out its duties and responsibilities, as follows:

1. Training and Dissemination
   As part of efforts to build a culture of compliance, the Compliance and Risk Management Unit has conducted various training and dissemination programs for all employees. These training sessions were delivered through e-learning methods. In the 2022/2023 fiscal year, the Compliance and Risk Management Unit communicated new regulations or provisions to relevant work units. The Compliance and Risk Management Unit collaborated with these work units to discuss the implementation of compliance requirements, including mandatory obligations and their execution targets.

2. Compliance Review and Monitoring
   The Compliance and Risk Management Unit conducted compliance reviews to ensure that the Company's products, investment activities, and policies align with applicable regulations. In addition, the Compliance and Risk Management Unit developed monitoring and testing functions to determine

juga mengembangkan fungsi *monitoring* dan *testing* untuk melihat apakah diperlukan tindakan perbaikan atau tidak terhadap beberapa proses terkait produk/aktivitas Perseroan.

3. *Regulatory Reporting Monitoring*
   Fungsi kepatuhan menyusun pelaporan yang diperlukan dan memastikan atas pemenuhan kewajiban pelaporan secara tepat waktu kepada regulator.
4. Pengelolaan Risiko Kepatuhan
   Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko kepatuhan sesuai dengan penerapan manajemen risiko.
5. Komitmen terhadap OJK dan Pihak Regulator
   Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko memantau dan memastikan pemenuhan atas komitmen tindak lanjut terkait dengan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak regulator secara berkala. Selama periode 2023/2024, semua komitmen hasil pemeriksaan yang disampaikan oleh pihak regulator dapat dipenuhi dan tidak melewati batas waktu yang telah disepakati. Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko juga bertindak sebagai *liaison* terkait pelaksanaan kepatuhan bagi pihak internal dan eksternal.
6. Pengelolaan Risiko Operasional, Counterparty, Likuiditas, dan Risiko Kredit.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Informasi terkait pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Kepala Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko di periode 2023/2024 diungkapkan sebagai berikut.

if corrective actions were needed for certain processes related to the Company's products and activities.

3. Regulatory Reporting Monitoring
   The compliance function prepared the necessary reports and ensured that reporting obligations to regulators were met in a timely manner.
4. Compliance Risk Management
   Compliance risk management was carried out through the processes of identifying, measuring, monitoring, and controlling compliance risks in accordance with risk management practices.
5. Commitment to OJK and Regulators
   The Compliance and Risk Management Unit monitored and ensured the fulfillment of commitments related to follow-up actions based on the findings of regular inspections by regulators. In the 2023/2024 fiscal year, all commitments resulting from regulatory inspections were fulfilled within the agreed deadlines. The Compliance and Risk Management Unit also acted as a liaison for compliance matters between internal and external parties.
6. Management of Operational, Counterparty, Liquidity, and Credit Risks.

Compliance and Risk Management Unit's Training and/or Competency Development

Training and/or competency development activities attended by the Compliance and Risk Management Unit head in the 2023/2024 fiscal year were as follows.

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Penyelenggara Organizer
Mental Health at Work	Skillcast - Ashmore Group
Whistleblowing	Skillcast - Ashmore Group
Equality and Diversity	Skillcast - Ashmore Group
Anti-Money Laundering, Counter Terrorist Financing, and Counter Proliferation Financing	Skillcast - Ashmore Group
Information Security	Skillcast - Ashmore Group
Market Abuse Regulations	Skillcast - Ashmore Group
Preventing the Facilitation of Tax Evasion	Skillcast - Ashmore Group
Environmental Social and Governance	Skillcast - Ashmore Group
Modern Slavery	Skillcast - Ashmore Group
Sosialisasi Penerapan Program Anti-Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM) dan Pengembangan Sistem Informasi Program APU PPT (SIGAP) Dissemination of the Implementation of the Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction Programs (AML, CTF, and CPF) and the Development of the SIGAP Information System for AML and CTF Programs	OJK
Webinar Sosialisasi POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti-Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan Webinar on Dissemination of POJK No. 8 of 2023 on the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction Programs in the Financial Services Sector	OJK

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Penyelenggara Organizer
Data Protection	Bursa Efek Indonesia dan / and SW Indonesia
Proses Pelaporan Penyelenggara Elektronik dan Pusat Komunikasi (PEPK) bagi Para Pelaku Pengelolaan Investasi Reporting Process for Electronic Organizers and Communication Centers (PEPK) for Investment Management Entities	Asosiasi Pelaku Reksa Dana dan / and Investasi Indonesia

Fungsi Kepatuhan

Perseroan membentuk fungsi kepatuhan sebagai unit independen yang membantu dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur. Fungsi kepatuhan bertujuan mengantisipasi perkembangan tantangan dan risiko usaha yang semakin besar.

Pedoman Kerja Fungsi Kepatuhan

Fungsi kepatuhan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada Pedoman Kepatuhan (*Compliance Manual*).

Independensi Fungsi Kepatuhan

Dalam melaksanakan tugasnya, koordinator fungsi kepatuhan tidak merangkap fungsi lain kecuali fungsi manajemen risiko dan internal audit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan Tugas Fungsi Kepatuhan

Pelaksanaan tugas fungsi kepatuhan pada tahun 2023/2024 telah disampaikan pada bagian Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Compliance Function

The Company has established a compliance function as an independent unit that assists and answers directly to the Board of Directors. The compliance function aims to anticipate the increasing challenges and business risks.

Compliance Function's Work Guideline

The compliance function performs its duties and responsibilities in accordance with the Company's Compliance Manual.

Compliance Function's Independency

In performing their duties, the compliance function coordinator does not carry out other functions except risk management and internal audit functions in accordance with applicable regulations.

Implementation of Compliance Function's Duties

The implementation of compliance functions in the 2023/2024 fiscal year has been reported by the Compliance and Risk Management Unit.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkelanjutan salah satunya diwujudkan dengan membentuk sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan dengan mengintegrasikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan ke dalam pengendalian keuangan dan operasional, yang meliputi:

1. Memastikan kepatuhan Manajer Investasi terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Menunjuk petugas penghubung dengan OJK;
3. Mengembangkan strategi kepatuhan;

As part of its commitment to enhancing the quality of GCG implementation in a sustainable manner, the Company has established its internal control system. The Company's internal control system integrates compliance with laws and regulations into financial and operational controls, which include the following efforts:

1. Ensuring Investment Managers' compliance with applicable laws and regulations;
2. Appointing a liaison officer with the OJK;
3. Developing compliance strategies;

4. Melakukan pembaruan strategi kepatuhan, jika terdapat:
   a. Perubahan dan/atau penambahan kegiatan Manajer Investasi; dan/atau
   b. Peraturan baru dan/atau perubahan aturan OJK atau regulator terkait lainnya;
5. Menyebarkan panduan kepatuhan, kebijakan, prosedur, dan informasi terkait lainnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan di lingkungan manajemen investasi;
6. Mengawasi dan memastikan pelaksanaan rencana keberlanjutan usaha sesuai dengan kebijakan Perseroan;
7. Memastikan seluruh kayawan menerima pelatihan dan pemahaman tentang kepatuhan;
8. Menyiapkan dan menyampaikan rencana kerja tahunan terkait kepatuhan yang berisikan kegiatan serta jadwal kegiatan fungsi kepatuhan kepada Dewan Komisaris;
9. Menyiapkan dan menyampaikan Laporan Tengah Tahunan dan Laporan Tahunan tentang pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Dewan Komisaris; serta
10. Menyampaikan laporan insiden kepada Dewan Komisaris ketika terjadi pelanggaran peraturan perundang-undangan pasar modal oleh Manajer Investasi dan/atau pelanggan tidak lebih dari dua hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran tersebut.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal di periode 2023/2024 melalui kegiatan Unit Audit Internal. Perbaikan atas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkelanjutan dan diawasi pelaksanaannya guna memastikan tercapainya tujuan sistem pengendalian internal.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal yang dilakukan, sepanjang periode 2023/2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan efektif, sehingga aktivitas bisnis dapat dijalankan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

4. Updating compliance strategies in case of:
   a. Changes and/or additions to Investment Managers' activities; and/or
   b. New regulations and/or changes to the OJK regulations or other relevant regulations;
5. Distributing compliance manuals, policies, procedures, and other compliance-related information to relevant parties within the Investment Managers' environment;
6. Overseeing and ensuring the implementation of the business continuity plan in accordance with corporate policies;
7. Ensuring employees receive training and education related to compliance;
8. Developing and submitting an annual work plan for the compliance function to the Board of Commissioners, outlining activities and schedules for compliance function implementation;
9. Preparing and submitting semi-annual and annual reports on the implementation of the compliance function to the Board of Commissioners; and
10. Reporting incidental findings to the Board of Commissioners in the event of alleged violations of securities regulations committed by Investment Managers and/or their clients no later than two business days after the discovery of suspected violations.

Review of Internal Control System's Effectiveness

The Company has evaluated the effectiveness of the internal control system in the 2023/2024 fiscal year through the Internal Audit Unit's activities. Continuous improvements to the internal control system are implemented and monitored to ensure the achievement of internal control system objectives.

Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the evaluation of the implementation of the internal control system conducted throughout the 2023/2024 fiscal year, the Board of Commissioners and Board of Directors deem that the Company's internal control system has operated effectively. As a result, the Company is able to conduct its business activities in accordance with applicable laws and regulations.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Ketidakpastian yang timbul dari faktor internal maupun eksternal memicu munculnya risiko yang melekat pada setiap proses bisnis dan semua aktivitas operasional bisnis. Munculnya risiko tersebut dapat berdampak terhadap kinerja dan menghambat Perseroan dalam mencapai sasaran. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan manajemen risiko sebagai prioritas utama dalam mencapai keseimbangan yang optimal melalui perlindungan dan penciptaan nilai.

Uncertainties arising from internal and external factors trigger inherent risks in every business process and operational activity. The emergence of these risks can affect performance and hinder the Company's ability to achieve its objectives. Therefore, the Company prioritizes risk management as a primary focus to achieve optimal balance through protection and value creation.

Gambaran Umum Implementasi Sistem Manajemen Risiko

Ashmore memiliki budaya manajemen risiko dan kerangka pengawasan yang kuat dan memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola berbagai risiko utama dan potensial dari kegiatan usaha yang dilakukan. Strategi bisnis Perseroan dirancang untuk menghasilkan pertumbuhan jangka panjang bagi pemegang saham melalui berbagai siklus pasar dengan memanfaatkan tren konvergensi ekonomi, politik, dan sosial di Indonesia dan negara-negara berkembang. Dewan Komisaris bertanggung jawab memantau dan mengkaji ulang strategi usaha setidaknya setahun sekali, serta menerima laporan terkini pada setiap rapat. Dewan Komisaris juga mengawasi pelaksanaan manajemen risiko yang telah didelegasikan kepada Direksi dan Kepala Divisi Kepatuhan.

Sementara itu, Direksi bertanggung jawab atas sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, yang dirancang untuk mengelola risiko, membantu Perseroan mencapai tujuan usaha, dan memberikan jaminan yang wajar atas kemampuan Perseroan menghindari kerugian atau kesalahan yang material. Impelementasi sistem manajemen risiko juga merupakan perhatian bersama yang melibatkan alokasi sumber daya yang signifikan dan kolaborasi dari seluruh departemen dan karyawan Perseroan.

Overview of Risk Management System Implementation

Ashmore has a strong risk management culture and oversight framework that enables the Company to identify, evaluate, and manage various key and potential risks from its business activities. The Company's business strategy is designed to generate long-term shareholder growth through various market cycles by leveraging economic, political, and social convergence trends in Indonesia and other developing countries. The Board of Commissioners is responsible for monitoring and reviewing business strategies at least annually, and receives updated reports at each meeting. The Board of Commissioners also oversees the implementation of risk management delegated to the Board of Directors and the Compliance Division Head.

In parallel, the Board of Directors is responsible for the risk management and internal control systems designed to manage risks, assist the Company in achieving business objectives, and provide reasonable assurance regarding the Company's ability to avoid significant losses or errors. The implementation of the risk management system is a collective concern involving significant resource allocation and collaboration across all departments and employees of the Company.



Jenis dan Mitigasi Risiko

Beberapa risiko utama beserta langkah mitigasi yang telah dilaksanakan Perseroan di sepanjang periode 2023/2024 sebagai berikut.

Types of Risks and Mitigation Measures

Key risks as well as mitigation measures taken by the Company throughout the 2023/2024 fiscal year were as follows.

Jenis Risiko Risk Type	Uraian Description	Upaya Pengelolaan Management Efforts
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit Perseroan timbul dari potensi kerugian terkait dengan penempatan kas di bank, deposito berjangka, serta piutang kegiatan pengelolaan investasi dan piutang bunga. The Company's credit risk arises from potential losses from cash in banks, time deposits, receivables from investment management activities, and interest receivables.	• Mendefinisikan risiko kredit dan menentukan matriks yang memadai untuk keperluan pemantauan; • Mengidentifikasi instrumen keuangan yang dapat meningkatkan risiko kredit; dan • Menentukan batasan wajar untuk risiko kredit. • Define credit risk and determine an appropriate matrix for monitoring purposes; • Identify financial instruments that can increase credit risk; and • Determine the appropriate risk credit limit.
Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko tingkat suku bunga merupakan risiko yang melekat pada aset yang menghasilkan pendapatan bunga, dan muncul dari perubahan pada nilai pasar aset tersebut dikarenakan perubahan pada tingkat suku bunga. Perseroan terpapar risiko tingkat suku bunga mengambang pada deposito berjangka, terutama deposito berjangka Rupiah dan Dolar AS. Interest rate risk is the risk inherent in interest-earning assets due to possible changes in asset value because of changes in market interest rates. The Company is exposed to floating interest rate risk from time deposits, particularly time deposits in rupiah and US Dollars.	Perseroan meminimalisir risiko tingkat suku bunga dengan melakukan analisis makroekonomi. The Company minimized interest rate risk by conducting regular macroeconomic analysis.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan memperoleh sumber pendanaan. Risiko likuiditas juga dapat timbul karena ketidaksesuaian (*mismatch*) antara waktu menerima pendanaan dan kewajiban yang jatuh tempo. Liquidity risk arises if the Company experiences difficulties in obtaining funding sources. Liquidity risk can also arise due to the mismatch between the time frame for the sources of funds held and the maturity of financial liabilities.	Pengelolaan risiko likuiditas ditujukan untuk memastikan bahwa Perseroan senantiasa memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun sulit. Upaya yang dilakukan mencakup: • Menentukan jenis risiko likuiditas; • Mengidentifikasi konsentrasi portofolio investasi yang ada di efek ataupun pada efek dengan posisi tidak likuid dan memastikan bahwa posisi tersebut ditinjau oleh Tim Manajemen Investasi; dan • Melakukan *stress test* likuiditas. Liquidity risk management is aimed at ensuring that the Company will always have sufficient liquidity to fulfil its maturing obligations, both under normal and difficult conditions. The efforts made include to: • Determine the types of liquidity risk; • Identify the concentration of securities/illiquid positions of the portfolio in general and ensure this is reviewed by the Investment Management Team; and • Conduct liquidity stress test.
Risiko Nilai Tukar Mata Uang Foreign Exchange Risk	Risiko nilai tukar mata uang timbul terkait dengan kinerja reksa dana Perseroan serta risiko kesulitan dalam mencari sumber pendanaan. Currency exchange risk arises as part of the risk of the Company's mutual funds performance and difficulties in obtaining funding sources.	Dengan menyediakan beragam jenis aset dalam dua mata uang, Rupiah dan Dolar AS, selain juga aset dengan tingkat risiko berbeda, Perseroan mampu mengendalikan keseluruhan dana yang dikelola. Sekalipun diterpa oleh fluktuasi nilai Rupiah selama tiga tahun terakhir, Perseroan berhasil menumbuhkan nilai aset yang dikelolanya. By providing various types of assets in two currencies, the Rupiah and the US Dollar as well as assets with different risk levels, the Company can maintain its total managed funds. Despite the fluctuation of the Rupiah in the last three years, the Company has been able to maintain growth in managed funds.

Jenis Risiko Risk Type	Uraian Description	Upaya Pengelolaan Management Efforts
Risiko Pasar Market Risk	Risiko turunnya nilai aset akibat pergerakan harga pasar. Hal ini dapat mencakup perubahan pada tingkat suku bunga, peringkat korporasi, nilai tukar mata uang, harga saham dan komoditas, perkembangan politik dalam negeri, serta faktor-faktor lain. The risk that the investment value decreases due to market movements. This includes but not limited to changes in interest rates, corporate rating, changes in currency values, equity and commodity prices, domestic political factors, and all other factors.	• Mengembangkan pendekatan metodologi, pengukuran dan analitik yang memadai seperti *ex-ante;* • Mengembangkan skenario ke depan dan *stress test* menggunakan masukan dari para profesional investasi; dan • Menetapkan batasan risiko pasar. • Development of appropriate methodologies, measurement, and analytic such as ex-ante; • Develop future scenarios and stress tests and/or with input from suitable investment professionals; and • Set market risk limits.
Risiko Pihak Ketiga Third Party Risk	Risiko pihak ketiga muncul saat pihak ketiga yang dilibatkan dalam aktivitas investasi maupun operasional Perseroan tidak mampu memenuhi perjanjian yang telah disepakati atau tidak mampu memberi pelayanan sebagaimana diharapkan. Third party risk arises when a third party used in the Company's investment activities or operations cannot meet the agreed or expected service level.	• Melakukan koordinasi terhadap perjanjian penggunaan jasa pihak ketiga; • Mengkaji ulang transaksi dengan rekanan (*counterparty*) dan penempatan uang jaminan setiap triwulan; • Mengkoordinasi permintaan persetujuan batasan *one-off* transaksi *delivery versus payment* kepada *Chief Operating Officer*; • Melakukan penginian dan pembahasan berkala dengan petugas kredit rekanan; dan • Menentukan batasan risiko yang memadai bagi setiap rekanan. • Coordinate third party usage agreements; • Conduct quarterly reviews on counterparty trading and deposit placements; • Coordinate for approval of one-off limit request for Delivery Versus Payment trading to Chief Operating Officer; • Periodic updates and discussions with the credit officers of the counterparties; and • Determine the appropriate risk limit for each counterparty.
Risiko Operasional Operational RIsk	Risiko operasional adalah risiko kerugian akibat ketidakmampuan atau kegagalan proses, manusia, dan sistem, atau akibat kejadian eksternal termasuk risiko hukum. Proses kajiannya juga mencakup berbagai aspek risiko strategis, reputasi maupun kerugian kerja. Operational risk is defined as the risk of loss due to inadequacy or failure of internal processes, people, and systems, or from external events including legal risks. The review process also includes strategic, reputational, and professional loss risks.	• Menetapkan pihak dihubungi (*point of contact*) untuk koordinasi, pengukuran (bila perlu) serta pelaporan semua hal yang terkait dengan risiko operasional; • Mengembangkan serta menerapkan proses pemantauan dan pengukuran risiko-risiko operasional utama Perseroan termasuk *Key Risk Indicators* (KRI) yang dikelola oleh masing-masing divisi Perseroan; dan • Menganalisis perkembangan industri serta perubahan peraturan yang terkait guna mengukur potensi dampaknya terhadap Ashmore. • Point of contact for coordination, measurement (if required) and reporting of all issues related to operational risks; • Develop and implement a process of monitoring and assessing the Company's main risks including analysis of Key Risk Indicator (KRI) which is managed by each department; and • Analyse industry events or regulatory changes to measure the potential impacts on Ashmore.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Tinjauan efektivitas manajemen risiko di Perseroan dilakukan oleh unit kerja manajemen risiko melalui beberapa inisiatif yang meliputi:

1. Membantu Direksi dalam pelaksanaan manajemen risiko sesuai dengan strategi dan kebijakan Perseroan;
2. Menguji serta mengevaluasi sistem manajemen risiko dan pengendalian internal sesuai kebijakan Perseroan;
3. Melakukan evaluasi dan identifikasi risiko-risiko utama Perseroan;
4. Melakukan evaluasi atas upaya mitigasi risiko yang telah diidentifikasi; serta
5. Menyiapkan laporan hasil evaluasi manajemen risiko selama tahun buku 2023/2024 serta menyampaikannya kepada Direksi dan Komite Risiko dan Kepatuhan.

Review of Effectiveness of Risk Management System

At the Company, the review of the effectiveness of risk management is conducted by the risk management unit through several initiatives, as follows:

1. Assisting the Board of Directors in implementing risk management in line with corporate strategies and policies;
2. Testing and evaluating the risk management and internal control systems in accordance with corporate policies;
3. Evaluating and identifying the Company's key risks;
4. Assessing mitigation efforts for identified risks; and
5. Preparing a report on the results of the risk management evaluation throughout the 2023/2024 fiscal year and presenting it to the Board of Directors and the Risk and Compliance Committee.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem manajemen risiko Perseroan sepanjang tahun buku 2023/2024 telah berjalan baik dan efektif. Kondisi tersebut ditunjukkan dengan kemampuan penyelesaian berbagai risiko yang dihadapi Perseroan melalui ketepatan prosedur dan langkah mitigasi, tanpa menimbulkan dampak negatif lainnya.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners and Board of Directors deem the implementation of the risk management system throughout the 2023/2024 fiscal year to have been effective and successful. This was demonstrated by the Company's ability to address various risks through accurate procedures and mitigation measures without adverse impacts on overall performance.

Perkara Hukum dan Sanksi Administrasi
Legal Matters and Administrative Sanctions

Perkara Penting

Sepanjang periode 2023/2024, tidak terdapat permasalahan dan/atau perkara hukum, baik perdata maupun pidana yang dihadapi Perseroan, Entitas Anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersifat material.

Significant Legal Cases

Throughout the 2023/2024 fiscal year, the Company, its subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors did not face any significant civil or criminal legal cases with material impacts.

Sanksi Administratif

Di sepanjang periode 2023/2024, terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh otoritas kepada Perseroan yang diuraikan sebagai berikut:

Administrative Sanctions

Throughout the 2023/2024 fiscal year, the Company received the following administrative sanctions imposed by the authorities:

Pihak yang Menerima Sanksi Parties Subject to Sanctions	Jenis Sanksi Type of Sanction	Otoritas Pemberi Sanksi Sanctioning Authority	Jumlah Denda Total Fine (Rp)
Perseroan The Company	Denda keterlambatan penyampaian perjanjian Penalty for late submission of agreements	OJK	4.000.000
Perseroan The Company	Denda keterlambatan penyampaian Laporan Audit MKBD Penalty for late submission of MKBD Audit Reports	OJK	1.200.000
Perseroan The Company	Denda keterlambatan penyampaian *Self-Assessment* Perlindungan Nasabah Penalty for late submission of Customer Protection Self-Assessment	OJK	100.000

Selain sanksi administratif tersebut, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas manapun.

In addition to the abovementioned administrative sanctions, the Subsidiaries, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors of the Company did not receive any administrative sanctions from any authorities.

Kode Etik
Code of Ethics

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi integritas dengan memiliki dan menjalankan pedoman tata cara perilaku yaitu Kode Etik. Kode Etik Perseroan menjadi dasar sikap dan tindakan karyawan agar mematuhi:

1. Semua peraturan perundang-undangan;
2. Semua peraturan dan ketentuan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan; serta
3. Standar operasi bisnis dan tata kelola yang baik.

Pokok-Pokok Kode Etik
Code of Ethics Key Principles

Integritas / Integrity
Perseroan wajib menjalankan usahanya dengan integritas.
The Company shall conduct its business with integrity.

Kecakapan, Kecermatan, dan Ketekunan / Skills, Care and Persistence
Perseroan wajib menjalankan usahanya dengan kemampuan yang memadai, cermat, dan tanpa mengenal lelah.
The Company shall run its business with sufficient skill, care, and perseverance.

Manajemen dan Kendali / Management and Control
Perseroan wajib mengelola dan mengendalikan kegiatan usahanya secara efektif dan bertanggung jawab, selain memiliki sistem pengelolaan risiko yang memadai.
The Company shall be careful to manage and control its affairs in a responsible and effective manner, with an adequate risk management system.

Kebijakan Manajemen Keuangan / Financial Prudence
Perseroan wajib menjaga sumber daya keuangannya.
The Company shall maintain adequate financial resources.

Perilaku Pasar / Market Behaviour
Perseroan wajib mengikuti standar perilaku pasar yang wajar.
The Company shall adhere to appropriate standards of market behavior.

Kepentingan Pelanggan / Customers' Interests
Perseroan wajib memperhatikan kepentingan pelanggan dan memperlakukan mereka secara adil.
The Company shall pay attention to the interests of its customers and treat them fairly.

Komunikasi dengan Pelanggan / Communication with Customers
Perseroan wajib memperhatikan kebutuhan pelanggan dan menyampaikan informasi kepada pelanggan secara jelas, wajar, dan tidak menyesatkan.
The Company shall pay attention to the information needs of its customers and communicate information to them clearly, fair, and not misleadingly.

The Company upholds integrity by having and adhering to its code of conduct known as the Code of Ethics. The Company's Code of Ethics serves as the foundation for employees' attitudes and actions to comply with the following:

1. All applicable laws;
2. All rules and regulations relating to the Company's business activities; and
3. Standards of business operations and good governance.

Ashmore

Benturan Kepentingan / Conflicts of Interest

Perseroan wajib mengatasi segala bentuk benturan kepentingan secara adil, baik antara Perseroan dengan pelanggan maupun di antara pelanggan Perseroan.

The Company shall manage any conflicts of interest fairly, both between itself and its customers, as well as among its customers.

Pelanggan: Hubungan yang Dilandasi Kepercayaan / Customers: A Relationship of Trust

Perseroan wajib memastikan kebenaran saran yang diberikan kepada pelanggan, karena setiap pelanggan berhak mengandalkan jasa Perseroan sepenuhnya.

The Company shall take care to ensure the appropriateness of its advice and decisions for each customer, as each customer has the right to rely on its services.

Kebijakan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSM) / Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Prevention of Financing of Weapons of Mass Destruction (AML, CTF, and PF-WMD) Policy

Perseroan memiliki Kebijakan APU, PPT, dan PPPSM dan menunjuk pejabat yang bertanggung jawab dalam penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme yang di dalamnya mencakup uji tuntas nasabah dan uji tuntas lanjut.

The Company has an AML, CTF, and PF-WMD Policy and has appointed an officer responsible for implementing the anti-money laundering and counter-terrorism financing program, which includes customer due diligence and enhanced due diligence.

Perseroan wajib menjalin hubungan dengan regulator secara terbuka dan koopreratif serta wajib menyampaikan segala informasi tentang Perseroan kepada OJK.

The Company shall deal with their regulators in an open and cooperative manner and must disclose to OJK appropriately all matters relating to the Company by providing reasonable notification.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku bagi Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Karyawan

Kode Etik berlaku bagi segenap insan Perseroan, mulai dari karyawan, jajaran manajemen, Direksi hingga Dewan Komisaris Perseroan. Hal ini dilakukan guna memastikan seluruh kegiatan bisnis senantiasa sesuai dengan aturan yang berlaku.

Statement on the Applicability of the Code of Ethics to Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

The Code of Ethics applies to all individuals within the Company, from employees and management to the Board of Directors and Board of Commissioners. This ensures that all business activities consistently adhere to applicable rules.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakan Kode Etik

Kode Etik disosialisasikan kepada karyawan baru dan setiap kuartal sebagai Deklarasi Karyawan. Sebagai upaya penegakan Kode Etik, Perseroan akan memberikan sanksi kepada pelanggar Kode Etik sesuai dengan tingkat kesalahan dan pelanggaran yang dilakukan.

Code of Ethics Dissemination and Enforcement

The Code of Ethics is disseminated to new employees and reiterated quarterly as the Employee Declaration. As part of the Code of Ethics enforcement, the Company imposes sanctions on violators commensurate with the severity of their misconduct.

Laporan Pelanggaran Kode Etik

Di periode 2023/2024, tidak terdapat laporan pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh insan Perseroan.

Code of Ethics Violation Reports

There were no reports of violations of the Code of Ethics by Company personnel in the 2023/2024 fiscal year.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Shares Ownership Program

Skema remunerasi Ashmore saat ini mencakup gaji pokok, tunjangan, dan komponen bonus variabel. Mulai tahun 2020, Perseroan juga memperkenalkan pembagian saham dalam bentuk *Employee Stock Allocation* (ESA). Sejak tahun buku 2020/2021, Perseroan mengadopsi rencana pembagian saham dari Grup yang disesuaikan dengan peraturan di Indonesia melalui *Management and Employee Shares Ownership Program* (MSOP/ESOP). Program ini diimplementasikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/DIR-ASH/0621, dengan tujuan memperkuat pengelolaan sumber daya manusia Perseroan melalui insentif yang kompetitif serta menyelaraskan kepentingan karyawan, Perseroan, dan pemegang saham. Persyaratan keikutsertaan, prosedur pelaksanaan, hak, dan pembatasan penerima saham dijelaskan secara lengkap dalam kebijakan MSOP/ESOP.

Ashmore Indonesia's current remuneration scheme consists of a basic salary and benefits, as well as a variable bonus and, starting in 2020, share awards in the form of Employee Stock Allocation (ESA). Since the 2020/2021 fiscal year, the Company has adopted the Group share award plan and adjusted it pursuant to laws and regulations applicable in Indonesia for its Management and Employee Shares Ownership Program (MSOP/ESOP). This program is implemented in accordance with the Board of Directors' Decree No. 01/DIR-ASH/0621, with the objective of strengthening the Company's personnel management, providing competitive incentives, and aligning the interests of staff, the Company, and shareholders. The eligibility of program participants, procedures, rights, and restrictions are set out in the MSOP/ESOP policy.

Setiap manajemen dan karyawan yang mengikuti MSOP/ESOP wajib memenuhi persyaratan, antara lain telah aktif dan memenuhi kondisi *vesting* yaitu mulai bekerja di Perseroan

Management and employees eligible to participate must meet certain requirements, including being actively employed and satisfying vesting conditions. These conditions include

antara 1 Juli sampai 30 Juni atas tahun *granting* dan memenuhi *service condition* di masa yang mendatang (tetap menjadi pekerja aktif Perseroan) selama lima tahun sejak tanggal *granting*. Peserta program juga harus memenuhi ketentuan Perseroan sepanjang masa *service period*, termasuk di antaranya mematuhi peraturan dan Kode Etik Perseroan. Jika peserta berhenti untuk memegang jabatan atau mengakhiri hubungan kerja dengan Perseroan sebelum berakhirnya periode *lock-up* sebagai *good leaver*, peserta tersebut berhak atas jumlah saham secara pro-rata dengan waktu yang sudah berlaku antara tanggal pengumuman dan tanggal penghentian sebagai proporsi dan periode *lock-up*. Namun, jika peserta berhenti menjadi karyawan Perseroan dengan tidak memenuhi kondisi *good leaver*, peserta setuju untuk melepas saham tersebut dan dikembalikan sebagai saham treasuri.

commencing employment with the Company between July 1 and June 30 of the granting year and remaining an active employee for five years from the grant date. Participants must also comply with Company regulations throughout the service period, including adherence to the Company's Code of Ethics. If a participant resigns or terminates employment with the Company as a good leaver before the end of the lock-up period, they are entitled to a pro-rata share allocation based on the time elapsed between the announcement and termination dates, proportionate to the lock-up period. However, if a participant leaves the Company without meeting good leaver criteria, they forfeit their shares, which will be returned as treasury shares.

Kebijakan Kepemilikan Saham Manajemen

Kebijakan kepemilikan saham oleh manajemen Perseroan mengacu pada ketentuan dalam Pasal 2 sampai Pasal 8 POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Oleh karenanya, Perseroan setiap bulan melaporkan struktur modal dan komposisi pemegang saham kepada otoritas yang berwenang.

Management Share Ownership Policy

The Company's management share ownership policy refers to the provisions in Articles 2 through 8 of POJK No. 11/POJK.04/2017 on Disclosure of Ownership or Changes in Ownership of Public Companies' Shares. Accordingly, the Company reports its capital structure and shareholder composition to the relevant authorities on a monthly basis.

Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dengan tenggat waktu sesuai dengan POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, yaitu:

1. Pemberitahuan kepada Perseroan selambat-lambatnya tiga hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan; serta
2. Pelaporan kepada OJK selambat-lambatnya sepuluh hari terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.

Pada periode 2023/2024, Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui *e-reporting* kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to notify or report their share ownership and/or any changes in share ownership, whether direct or indirect, in the Company within the timeframe stipulated by POJK No. 11/POJK.04/2017 on Disclosure of Ownership or Changes in Ownership of Public Companies' Shares, as follows:

1. Notification to the Company no later than three working days after the occurrence of ownership or any changes in share ownership in the Company; and
2. Reporting to the OJK no later than ten days from the date of ownership or any changes in share ownership in the Company.

Throughout the 2023/2024 fiscal year, the Company through the Corporate Secretary had submitted monthly reports on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors via e-reporting to the OJK and the Indonesia Stock Exchange.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan telah memiliki dan menjalankan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS). Penetapan mekanisme WBS merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya *fraud* dan merupakan media bagi seluruh individu di internal Perseroan maupun pihak ketiga melaporkan pelanggaran, kecurangan, atau bentuk pelanggaran etika lainnya yang terkait dengan Perseroan.

The Company has established and properly implements a whistleblowing system (WBS). The WBS mechanism is part of the Company's efforts to prevent fraud and serves as a platform for all individuals within the Company as well as third parties to report violations, misconduct, or other ethical breaches related to the Company.

Cara Penyampaian Pengaduan

Sistem WBS diatur oleh kebijakan Perseroan untuk pelaporan pelanggaran melalui Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia. Adapun laporan pelanggaran disampaikan ke saluran komunikasi berikut:

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
Pacific Century Place Building 18th Floor
SCBD Lot 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
T : (021) 2953 9000
E : Contact-Indonesia@ashmoregroup.com

Whistleblowing Procedures

The WBS is governed by the Company's policy on whistleblowing through the Human Resources Development Division. Whistleblowing reports are submitted through the following communication channels:

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
Pacific Century Place Building 18th Floor
SCBD Lot 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
T : (021) 2953 9000
E : Contact-Indonesia@ashmoregroup.com

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan melindunginya dari ancaman dan gangguan, termasuk menjaga kerahasiaan seluruh proses penanganan pengaduan dan pemberian sanksi sesuai aturan Perseroan dan perundang-undangan di Indonesia. Informasi mengenai nasabah yang melaporkan pengaduan harus dirahasiakan, kecuali dalam hal:

1. Untuk dilaporkan kepada OJK;
2. Untuk menyelesaikan keluhan;
3. Apabila diperlukan sesuai hukum; serta
4. Apabila disetujui oleh nasabah.

Whistleblower Protection

The Company will maintain whistleblowers' confidentiality and protect them from all forms of threats and interference. The confidentiality of the due diligence process and the imposition of sanctions for reported violations will also be upheld in accordance with corporate regulations and applicable laws in Indonesia. Additionally, confidentiality for clients who file whistleblowing reports will be maintained, with the following exceptions:

1. Information submitted to OJK;
2. Information used to resolve complaints;
3. Information required by law; and
4. Information approved by the client.

Penanganan, Pengelola, dan Tindak Lanjut Pengaduan

Perseroan menjamin bahwa semua pengaduan yang diterima, baik tertulis maupun verbal ditangani sesuai kebijakan internal yang mengacu pada standar ISO 10002:2004, Kontrak Investasi Kolektif, POJK No. 01/POJK.07/2013, dan SEOJK No. 02/SEOJK.07/2014. Kebijakan ini mencakup pengaduan dari nasabah langsung atau nasabah distributor produk investasi. Semua pengaduan akan diterima oleh *Client Complaint Officer* dan dikoordinasikan oleh *Chief Operating Officer* dan *Compliance*

Complaint Handling, Management, and Follow-Up

Ashmore ensures that all complaints made about any aspect of the service, both received in written or verbal, will be handled according to its internal policy which is based on National Standardization Bodies (ISO 10002:2004, IDT), Contract of Investment Collective, POJK No. 01/POJK.07/2013 and SEOJK No. 02/SEOJK.07/2014. This Complaint Handling policy covers both potential and actual complaints, from a direct client or distributor's client. All complaints are acknowledged by the Client Complaint Officer;

Officer atau Kepala Kepatuhan Grup Ashmore. *Compliance Officer* memastikan pengaduan ditangani sesuai dengan ketentuan regulator. Selanjutnya, Ashmore akan menyelesaikan pengaduan dalam dua puluh hari kerja, atau empat puluh hari kerja untuk kondisi luar biasa. *Compliance Officer* akan terus memantau perkembangan penyelesaian masalah yang diadukan hingga pelapor merasa puas.

coordinated by the Chief Operating Officer and the Compliance Officer or Ashmore Group Head of Compliance. The Compliance Officer will ensure that complaints are handled in accordance with the specific requirements of the regulators, where appropriate. Ashmore will either resolve the complaint within 20 working days after receiving the complaint or a total of maximum 40 working days under special conditions. The Compliance Officer shall monitor the progress of complaint resolution up to all the options of alternative solutions both on internally or externally be used or until complainant satisfied.

Adapun ketentuan spesifik terkait penanganan pengaduan meliputi:

1. Pengaduan diterima dari kantor lain dan terdapat masalah komunikasi antara dua kantor yang berbeda;
2. Transaksi keuangan yang diadukan oleh nasabah memerlukan pemeriksaan atas dokumen-dokumen terkait;
3. Kejadian bergulir di luar kendali. Contohnya, adanya pihak ketiga yang terlibat dalam transaksi keuangan yang dilakukan oleh nasabah; dan/atau
4. Perpanjangan waktu untuk menyelesaikan pengaduan wajib dikomunikasikan kepada nasabah secara tertulis.

Specific provisions related to complaints handling are as follows:

1. Complaints were received from other offices, and there were communication problems between the two offices;
2. The financial transaction complaint filed by the client requires an investigation of related documents;
3. Situations where things spiral out of control, such as third-party involvement in financial transactions conducted by clients; and/or
4. The extension of time to resolve complaints must be communicated to the client in writing.

Manajer Investasi, Agen Penjual, dan/atau Bank Kustodian dapat menyelesaikan pengaduan sesuai peraturan internal yang mengacu pada ketentuan POJK tentang Pelayanan Pengaduan Pelanggan di Sektor Jasa Keuangan. Jika tidak tercapai penyelesaian, Pemegang Unit Reksa Dana dan Manajer Investasi dan/atau Bank Kustodian akan mencari penyelesaian sengketa melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS). Ashmore akan melaporkan setiap pengaduan kepada OJK dan menindaklanjuti resolusi keluhan nasabah yang mengalami kerugian keuangan serta terlibat sengketa dengan Ashmore pada tanggal 10 di bulan akhir triwulan (Maret, Juni, September, dan Desember) secara elektronik melalui Sistem Pelayanan Terpadu untuk Sektor Jasa Keuangan.

Investment Managers, Sales Agents, and/or Custodian Banks can resolve complaints according to internal regulations that refer to provisions stipulated in POJK regarding Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector. If no agreement is reached on complaint settlement as referenced above, the Participation Unit Holder, Investment Manager, and/or Custodian Bank will resolve disputes through Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS). Ashmore will report any complaints to OJK and provide follow-up and complaint resolution services for clients experiencing financial losses and disputes with Ashmore. This reporting occurs no later than the 10th of every third month (March, June, September, and December) via electronic submission to the Integrated Service System of the Financial Services Sector at OJK.

Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut Pengaduan

Sepanjang tahun buku 2023/2024, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan melalui WBS serta tidak terdapat laporan penyimpangan internal.

Whistleblowing Reports and Follow-Up

Throughout the 2023/2024 fiscal year, the Company did not receive any whistleblowing reports through the WBS, and there were no reports of internal misconduct.

Evaluasi Direksi dan Dewan Komisaris terhadap Kebijakan pelaporan Pelanggaran dan Pengaduan Nasabah

Secara umum, kebijakan penanganan pengaduan telah dijalankan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

The Board of Directors' and Board of Commissioners' Evaluation of the Whistleblowing and Customer Complaint Reporting Policy

In general, the whistleblowing and complaint handling policy has been implemented in accordance with the applicable regulations.

Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi
Anti-Bribery and Corruption Policy

Untuk menghindari praktik suap dan korupsi, Perseroan telah menetapkan kebijakan anti-suap dan korupsi. Kebijakan anti-suap dan korupsi Perseroan melarang keras hal-hal terkait:

1. Menawarkan atau melakukan suap, pembayaran yang tidak lazim atau tidak sah, atau bujukan apa pun kepada siapa pun;
2. Menjalankan usaha dengan menawarkan suap, pembayaran yang tidak lazim atau tidak resmi kepada pelanggan atau calon pelanggan;
3. Menerima segala jenis suap, pembayaran yang tidak lazim atau tidak biasa atau bujukan yang tidak akan diizinkan oleh Ashmore dalam kegiatan usahanya sehari-hari;
4. Menerima suap atau pembayaran yang tidak lazim dan melakukannya dengan cara yang dapat menyebabkan kesalahpahaman atau menimbulkan harapan palsu; serta
5. Melakukan uang pelicin, yaitu pembayaran (dalam jumlah berapa pun, betapapun kecilnya) yang digunakan oleh badan usaha atau individu untuk mengamankan atau mempercepat pelaksanaan kegiatan rutin atau tindakan yang diperlukan di mana pembayar uang pelican memiliki hak hukum atau hak lainnya. Ashmore tidak akan membiarkan pembayaran tersebut dilakukan kecuali diperlukan untuk keadaan darurat medis atau keselamatan di yurisdiksi di mana pembayaran tersebut dianggap normal. Jika hal ini terjadi, catatan pembayaran tersebut harus didokumentasi dengan baik.

Setiap kejadian tersebut harus dilaporkan kepada Kepala Kepatuhan atau Direksi.

To prevent bribery and corruption practices, the Company has established an anti-bribery and corruption policy. The Company's anti-bribery and corruption policy strictly prohibits the following actions:

1. Offering or making bribes, unusual or unlawful payments, or any inducements to anyone;
2. Conducting business by offering bribes, unusual or unofficial payments to customers or potential customers;
3. Accepting any form of bribe, unusual or unofficial payments, or inducements that are not permitted by Ashmore in its daily business activities;
4. Accepting bribes or unusual payments in a manner that could cause misunderstanding or create false expectations; and
5. Engaging in facilitating payments, which are payments (of any amount, no matter how small) used by a business or individual to secure or expedite routine activities or necessary actions where the payer of the facilitation payment has a legal or other right. Ashmore will not allow such payments to be made unless required for medical emergencies or safety in jurisdictions where such payments are considered normal. If this occurs, the record of such a payment must be well-documented.

Any such incidents should be reported to the Head of Compliance or the Board of Directors.

Pelatihan/Sosialisasi Anti-Korupsi kepada Karyawan

Untuk memitigasi risiko suap dan korupsi, Perseroan telah memperbarui kebijakan anti-suap dan korupsi, melakukan evaluasi independen terhadap risiko suap dan korupsi, serta menyosialisasikan prinsip tanpa toleransi terhadap suap dan korupsi guna meningkatkan kesadaran. Selain itu, seluruh karyawan diwajibkan menyelesaikan pelatihan yang dijadwalkan secara berkala dan melakukan penilaian mandiri untuk mengevaluasi pemahaman yang diperoleh dari pelatihan tersebut.

Pada periode 2023/2024, Perseroan melakukan sosialisasi kebijakan anti-suap dan korupsi dengan tema *"Anti-Money Laundering, Counter Terrorist Financing, and Counter Proliferation Financing"* kepada seluruh karyawan pada Desember 2023. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui *online training* yang diselenggarakan oleh Ashmore Group.

Anti-Corruption Training/Dissemination for Employees

To mitigate the risk of bribery and corruption, the Company has updated its anti-bribery and corruption policy, conducted independent evaluations of bribery and corruption risks, and disseminated a zero-tolerance principle against bribery and corruption to enhance awareness. In addition, all employees are required to complete scheduled training sessions periodically and conduct self-assessments to evaluate their understanding gained from the training.

In the 2023/2024 fiscal year, the Company disseminated its anti-bribery and anti-corruption policies carrying the theme "Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing" to all employees in December 2023. This activity was carried out through an online training session organized by Ashmore Group.

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading* dan Manajemen Benturan Kepentingan

Policy on Insider Trading Prevention and Conflict of Interest Management

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*

Penerapan kebijakan pencegahan *insider trading* bertujuan untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mengelola informasi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan agar tidak terjadi penyampaian informasi secara asimetris. Pelaksanaan kebijakan ini diharapkan dapat memitigasi penggunaan informasi orang dalam untuk kepentingan pribadi karyawan maupun manajemen (orang dalam). Guna mencegah terjadinya *insider trading*, Perseroan telah memiliki kebijakan pencegahan *insider trading* yang dimuat dalam Kode Etik Perseroan. Dalam kebijakan pencegahan *insider trading*, Perseroan menekankan prinsip *equitable treatment* agar tidak terjadi penyampaian informasi yang asimetris serta pengungkapan informasi dilakukan dengan memperhatikan norma-norma kerahasiaan serta cakupan informasi yang dapat diberikan kepada pemegang saham.

Prevention Policy on Insider Trading

The implementation of the insider trading prevention policy aims to identify, prevent, and manage information disclosed to stakeholders to avoid asymmetrical information dissemination. The implementation of the aforementioned policy is expected to mitigate the misuse of insider information for personal gain by employees or management (insiders). To prevent insider trading, the Company has established an insider trading prevention policy detailed in Code of Ethic of the Company. Through said policy, the Company emphasizes the principle of equitable treatment to prevent asymmetrical information disclosure, ensuring that information disclosure adheres to confidentiality norms and limits the scope of information provided to shareholders.

Manajemen Benturan Kepentingan

Perseroan menyadari bahwa situasi benturan kepentingan tidak dapat sepenuhnya dihindari dalam menjalankan usaha. Situasi ini mencakup berbagai hal, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Hubungan usaha Perseroan dengan perusahaan yang dimiliki secara langsung atau oleh Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan atau perusahaan di mana Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan memiliki kontrol yang subtansial ataupun perusahaan yang dimiliki oleh keluarga atau teman Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan tersebut;
2. Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan yang memiliki kepentingan finansial kepada pemasok atau nasabah unit usaha Perseroan;
3. Penggunaan aset Perseroan untuk kepentingan pribadi; serta
4. Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan yang melakukan usaha dengan perusahaan klien untuk kepentingan pribadi.

Dalam menghadapi situasi tersebut, Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan berkomitmen untuk mengutamakan kepentingan Perseroan dan mematuhi kebijakan terkait benturan kepentingan, yaitu:

1. Dalam hal situasi benturan kepentingan tidak dapat dihindari, individu yang memiliki benturan kepentingan tidak boleh terlibat dalam pengambilan keputusan dalam hal yang mengandung benturan kepentingan tersebut dan tidak boleh memberikan pengaruh terhadap pihak yang turut serta dalam pengambilan keputusan tersebut; serta
2. Karyawan dalam Perseroan dilarang untuk mengalihkan kesempatan atau potensi untuk kesempatan untuk kepentingan pribadi.

Conflicts of Interest Management

The Company acknowledges that situations involving conflicts of interest cannot be entirely avoided in business operations. These situations include, but are not limited to the following:

1. Business relationships between the Company and entities directly owned by or involving members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees, or companies where these individuals have substantial control, as well as companies owned by the family or friends of the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees;
2. The Board of Commissioners, Board of Directors, or employees having financial interests in suppliers or customers of the Company's business units;
3. Use of Company assets for personal gain; and
4. The Board of Commissioners, Board of Directors, or employees engaging in business with client companies for personal gain.

To address the abovementioned situations, the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees are committed to prioritizing the Company's interests and complying with policies related to conflicts of interest, as follows:

1. In cases where conflicts of interest are unavoidable, individuals with conflicts of interest should not be involved in decision-making concerning those conflicts and should not influence parties involved in such decision-making; and
2. Employees at the Company are prohibited from diverting opportunities or potential opportunities for personal gain.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut.

The Company's GCG implementation has been aligned with the Good Corporate Governance Guideline for Public Companies as stipulated by SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of the aforementioned guideline is outlined as follows.

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Aspect 1: The Relationship Between Public Companies and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders

Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS. **Principle 1: Increasing the value of the implementation of GMS.**	
Rekomendasi 1: **Recommendation 1:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public companies have both open and discreet voting procedures that emphasize independence and the interests of shareholders.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki prosedur pengumpulan suara dalam RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perusahaan lainnya terkait tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para Pemegang Saham di awal pelaksanaan RUPS. **Fulfilled** The Company has procedures for voting at the GMS as regulated in the Articles of Association and other corporate regulations related to meeting procedures that are communicated to shareholders at the beginning of the GMS.
Rekomendasi 2: **Recommendation 2:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All Commissioners and Directors of public companies attend the Annual GMS.	Terpenuhi Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan tahun buku 2023/2024. **Fulfilled** All Commissioners and Directors were present at the Annual GMS and Extraordinary GMS for the 2023/2024 fiscal year.
Rekomendasi 3: **Recommendation 3:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama satu tahun. Summary of the GMS is available on the public companies' website for at least one year.	**Terpenuhi** Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam situs web Perseroan. **Fulfilled** A summary of the minutes of the GMS has been published on the Company's website.
Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor. **Principle 2: Increasing the quality of communication between Public Companies and shareholders or investors.**	
Rekomendasi 4: **Recommendation 4:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public companies have a policy on communication with Shareholders or investors.	**Terpenuhi** Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. **Fulfilled** The Company's Articles of Association have regulated the policy on communication with shareholders or investors.
Rekomendasi 5: **Recommendation 5:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public companies disclose corporate policy on communication with Shareholders or investors on their website.	**Terpenuhi** Pengungkapan terkait kebijakan komunikasi kepada pemegang saham atau investor disampaikan pada Laporan Tahunan Perseroan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. **Fulfilled** The policy on communication with Shareholders or investors has been disclosed in the Company's Annual Report that has been published on the Company's website.

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect 2: The Board of Commissioners' Function and Role

Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. **Principle 3: Enhancing the membership and composition of the Board of Commissioners.**	
Rekomendasi 6: **Recommendation 6:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The number of Commissioners is determined by taking into account public companies' condition.	**Terpenuhi** Penentuan komposisi Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. **Fulfilled** The composition of the Board of Commissioners has been adjusted according to the Company's conditions.
Rekomendasi 7: **Recommendation 7:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	**Terpenuhi** Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. **Fulfilled** The current members of the Board of Commissioners possess the expertise, knowledge, and experience required by the Company.
Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. **Principle 4: Increasing the quality of the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.**	
Rekomendasi 8: **Recommendation 8:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Dewan Komisaris memiliki kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan menggunakan metode *self-assessment* dan dilaksanakan secara konsisten setiap tahun. **Fulfilled** The Company is equipped with a policy on the Board of Commissioners' performance evaluation through a self-assessment that is implemented consistently every year.
Rekomendasi 9: **Recommendation 9:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Public Companies' Annual Report.	**Terpenuhi** Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ini. **Fulfilled** The implementation of self-assessment by the Board of Commissioners has been disclosed in the Good Corporate Governance Chapter of this Annual Report.
Rekomendasi 10: **Recommendation 10:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	**Terpenuhi** Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. **Fulfilled** The Company's Articles of Association includes a policy on the resignation of the Board of Commissioners.
Rekomendasi 11: **Recommendation 11:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that performs the Nomination and Remuneration functions prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.	**Terpenuhi** Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi Direksi. **Fulfilled** The Board of Commissioners as the administrator of the Nomination and Remuneration Functions has prepared a succession policy for the Board of Directors nomination process.

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi
Aspect 3: The Board of Directors' Function and Role

Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.
Principle 5: Enhancing the membership and composition of the Board of Directors.

Rekomendasi 12: Recommendation 12:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of Directors is determined by taking into account public companies' condition as well as the effectiveness of the decision-making process.	**Terpenuhi** Penentuan komposisi Direksi telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. **Fulfilled** The composition of the Board of Directors has been adjusted according to the Company's conditions.
Rekomendasi 13: **Recommendation 13:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	**Terpenuhi** Anggota Direksi yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. **Fulfilled** The current members of the Board of Directors possess the expertise, knowledge, and experience required by the Company.
Rekomendasi 14: **Recommendation 14:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	**Terpenuhi** Anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap akuntansi dan keuangan telah memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang tersebut. **Fulfilled** Directors who are responsible for accounting and finance have knowledge and experience in the aforementioned fields.

Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
Principle 6: Increasing the quality of the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities.

Rekomendasi 15: Recommendation 15:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
Direksi mempunyai kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian kinerja Direksi yang dilakukan menggunakan metode *self-assessment* dan dilaksanakan secara konsisten setiap tahun. **Fulfilled** The Company is equipped with a policy on the Board of Directors' performance evaluation through a self-assessment that is implemented consistently every year.
Rekomendasi 16: **Recommendation 16:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in public companies' annual report.	**Terpenuhi** Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Laporan Tahunan ini. **Fulfilled** The implementation of self-assessment by the Board of Directors has been disclosed in the Good Corporate Governance Chapter of this Annual Report.
Rekomendasi 17: **Recommendation 17:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	**Terpenuhi** Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. **Fulfilled** The Company's Articles of Association includes a policy on the resignation of the Board of Commissioners.

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4: Stakeholders' Participation

Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.
Principle 7: Enhancing the aspects of Good Corporate Governance through stakeholders' participation.

Rekomendasi 18: **Recommendation 18:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public companies have a policy to prevent insider trading.	**Terpenuhi** Kebijakan terkait pencegahan *insider trading* telah menjadi bagian yang terintegrasi dengan kebijakan internal Perseroan. **Fulfilled** The insider trading prevention policy is an integral part of the Company's internal policies.
Rekomendasi 19: **Recommendation 19:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud.* Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud.* **Fulfilled** The Company is equipped with anti-corruption and anti-fraud policies.
Rekomendasi 20: **Recommendation 20:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have a policy on the screening and capacity improvement of suppliers or vendors.	**Penjelasan** Perseroan belum memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Namun demikian, seleksi pemasok dan vendor tetap dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. **Explanation** The Company has yet to have a policy on the screening and capacity improvement of suppliers or vendors. However, supplier and vendor selection is still carried out in accordance with applicable regulations.
Rekomendasi 21: **Recommendation 21:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public companies have a policy on the fulfillment of creditors' rights.	**Penjelasan** Perseroan belum menyusun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan berupaya untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan kontrak perjanjian. **Explanation** The Company has yet to prepare a policy on the fulfillment of creditors' rights. Nevertheless, the Company strives to fulfill creditors' rights in accordance with contractual agreements.
Rekomendasi 22: **Recommendation 22:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. Public Companies have whistleblowing system policy.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran sebagaimana diuraikan di pembahasan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Laporan Tahunan ini. **Fulfilled** The Company is equipped with whistleblowing policy as disclosed in the Good Corporate Governance chapter of this Annual Report.
Rekomendasi 23: **Recommendation 23:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public companies have long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan berupa pemberian kepemilikan saham Perseroan kepada karyawan dan/atau manajemen. **Fulfilled** The Company is equipped with long-term incentive policy for the Board of Directors and employees in the form of Employee and/or Management Shares Ownership Program.

Aspek 5: Keterbukaan Informasi
Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi. **Principle 8: Improving the information disclosure implementation.**	
Rekomendasi 24: **Recommendation 24:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies utilize information technology other than the corporate website to disclose information.	**Penjelasan** Perseroan memandang penggunaan situs web sebagai media keterbukaan informasi telah cukup menjadi media keterbukaan informasi Perseroan saat ini. **Explanation** The Company believes its corporate website is sufficient for its information disclosure at this time.
Rekomendasi 25: **Recommendation 25:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5,00%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Public companies' Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of public companies' shareholders with at least 5.00% shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of public companies' majority and controlling shareholders.	**Terpenuhi** Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% dalam Laporan Tahunan ini. **Fulfilled** The Company has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership with at least 5.00% shares in this Annual Report.

Stewardship
Stewardship

Informasi lebih lanjut mengenai pendekatan investasi bertanggung jawab Ashmore disajikan dalam Laporan Keberlanjutan.

Further information on Ashmore's responsible investment approach is disclosed in the Sustainability Report.



Chapter 05

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview

Sumber Daya Manusia
Human Resources



Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi. Oleh sebab itu, dalam mengelola SDM, Ashmore mempertahankan prinsip "*tone from the top*" yang menekankan keterbukaan dan transparansi nilai-nilai, harapan, standar, dan akuntabilitas dari pimpinan ke karyawan. Komunikasi yang intensif juga dibangun untuk menciptakan keselarasan, rasa saling percaya, dan integritas di lingkungan kerja.

Human resources (HR) are a critical factor for the company in achieving its organizational goals. Therefore, in managing HR, Ashmore upholds the "tone from the top" principle, which emphasizes the openness and transparency of values, expectations, standards, and accountability from leadership to employees. Intensive communication is also fostered to create alignment, mutual trust, and integrity within the workplace.

Strategi Pengembangan SDM 2023/2024

Fokus pengelolaan SDM di periode 2023/2024 meliputi:

1. Mengelola dan mempertahankan jumlah karyawan yang efektif;
2. Meningkatkan kemampuan karyawan melalui pelatihan (jika diperlukan); dan
3. Mempertahankan semangat kerja karyawan.

2023/2024 HR Development Strategies

The focus areas of HR management for the 2023/2024 fiscal year were as follows:

1. Managing and maintaining an effective workforce;
2. Enhancing employee skills through training as needed; and
3. Sustaining employee morale.

Rekrutmen

Rekrutmen di Perseroan dilakukan dengan membuka kesempatan kepada seluruh kandidat, tanpa diskriminasi terhadap perbedaan suku, agama, ras, maupun golongan politik serta mengutamakan tenaga kerja lokal sebagai bentuk pemberian kesempatan kerja

Recruitment

At the Company, recruitment is conducted by offering opportunities to all candidates without discrimination based on ethnicity, religion, race, or political affiliation, and prioritizing local labor to provide employment opportunities to communities

bagi masyarakat sekitar wilayah operasional. Pelaksanaan rekrutmen di Perseroan dilakukan melalui proses berikut:

1. Sesuai kebutuhan;
2. Diutamakan referensi dari kolega, rekan bisnis, dan sebagainya dengan tujuan untuk menyaring latar belakang/integritas;
3. *Interview* (tes kemampuan dan akhlak); dan
4. Keputusan mayoritas Direksi.

Pada periode 2023/2024, Perseroan merekrut satu orang karyawan untuk menempati posisi *Junior Fixed Income Manager*.

around the operational areas. The recruitment process at the Company follows these steps:

1. Aligning with the Company's needs;
2. Prioritizing referrals from colleagues, business partners, and others to ensure the background and integrity of candidates;
3. Conducting interviews (skills and character tests); and
4. Requiring a majority decision by the Board of Directors.

In the 2023/2024 fiscal year, the Company recruited one employee to fill the position of Junior Fixed Income Manager.

Demografi Karyawan

Pada periode 2023/2024, jumlah karyawan yang dikelola Perseroan sebanyak 27 orang, meningkat dari periode sebelumnya. Informasi mengenai demografi karyawan tersebut diuraikan sebagai berikut.

Employee Demographics

In the 2023/2024 fiscal year, the number of employees managed by the Company increased to 27, up from the previous fiscal year. The Company's employee demographics are as follows.

Uraian Description	2023/2024		2022/2023		2021/2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Usia* **Number of Employees by Gender and Age***						
>25 Tahun >25 Years Old	-	-	-	-	-	-
25–30 Tahun 25–30 Years Old	4	3	5	3	4	1
30–35 Tahun 30–35 Years Old	2	4	2	5	1	6
35–40 Tahun 35–40 Years Old	2	5	2	4	4	4
40–45 Tahun 40–45 Years Old	1	4	-	3	-	2
45–50 Tahun 45–50 Years Old	-	1	-	1	-	1
>50 Tahun >50 Years Old	-	1	-	1	-	1
Jumlah berdasarkan Gender **Total by Gender**	**9**	**18**	**9**	**17**	**9**	**15**
Jumlah **Total**	**27**		**26**		**24**	

Uraian Description	2023/2024		2022/2023		2021/2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Status Ketenagakerjaan* **Number of Employees by Gender and Employment Status***						
Karyawan Tetap Permanent Employees	**9**	**18**	9	17	9	15
Karyawan Tidak Tetap Contract Employees	**-**	**-**	-	-	1	1
Jumlah berdasarkan Gender **Total by Gender**	**9**	**18**	**9**	**17**	**10**	**16**
Jumlah **Total**	**27**		**26**		**26**	
Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Jabatan **Number of Employees by Gender and Position**						
Dewan Komisaris Board of Commissioners	**2**	**-**	2	-	3	-
Direksi Board of Directors	**4**	**-**	4	-	4	-
Manajer Senior Senior Manager	**3**	**3**	3	3	5	5
Manajer Manager	**2**	**10**	2	9	2	5
Staf Staff	**4**	**5**	4	5	2	5
Jumlah berdasarkan Gender **Total by Gender**	**15**	**18**	**15**	**17**	**16**	**15**
Jumlah **Total**	**33**		**32**		**31**	
Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Masa Kerja* **Number of Employees by Gender and Length of Employment***						
>5–10 Tahun >5–10 Year	**3**	**10**	3	10	3	9
>1–5 Tahun >1–5 Year	**6**	**7**	5	7	4	3
<1 Tahun <1 Year	**-**	**1**	1	-	2	3
Jumlah berdasarkan Gender **Total by Gender**	**9**	**18**	**9**	**17**	**9**	**15**
Jumlah **Total**	**27**		**26**		**24**	
Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Pendidikan* **Number of Employees by Gender and Education***						
S2 Master's Degree	**4**	**3**	4	3	6	6
S1 Bachelor's Degree	**5**	**15**	5	14	3	9
D1-D4	**-**	**-**	-	-	-	-
SMA dan <SMA High School and Lower	**-**	**-**	-	-	-	-
Jumlah berdasarkan Gender **Total by Gender**	**9**	**18**	**9**	**17**	**9**	**15**
Total	**27**		**26**		**24**	

* Tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. / Not including the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan yang setara dan tanpa diskriminasi kepada karyawan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Berikut ringkasan informasi pengembangan kompetensi yang telah diikuti karyawan Perseroan sepanjang periode 2023/2024.

Competency Development

The Company provides employees with equal and non-discriminatory opportunities to participate in competency development activities that support the execution of their duties and responsibilities. The competency development activities attended by the Company's employees throughout the 2023/2024 fiscal year were as follows.

Penyelenggara Pengembangan Kompetensi Competency Development Organizer	Frekuensi Pengembangan Kompetensi (Kali) Competency Development Frequency (Time)
Internal Internal	9 kali untuk setiap karyawan dan Direksi 9 times for each employee and Director
Eksternal External	30
Biaya Pengembangan Kompetensi (Rp) **Competency Development Cost (Rp)**	**420.530.217**

Uraian selengkapnya mengenai pengelolaan SDM Perseroan disampaikan pada Laporan Keberlanjutan yang disusun secara terpisah dari Laporan Tahunan ini.

Further information on the Company's HR management is available in the Sustainability Report, which is prepared separately from this Annual Report.

Teknologi Informasi
Information Technology

Perseroan menyadari bahwa optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi (TI) dapat membawa kepada akselerasi pertumbuhan bisnis serta kemampuan untuk mengakomodasi perubahan dan tantangan perkembangan usaha. Perseroan terus mengembangkan dan memanfaatkan TI yang tepat dan efektif guna menghasilkan produktivitas yang lebih baik, sehingga dapat mempertahankan posisi di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif serta meminimalisir risiko operasional bisnis.

Adapun strategi pengembangan TI yang telah mendukung operasional Perseroan selama periode 2023/2024 adalah pengembangan teknologi dan jasa melalui teknologi. Pada periode ini, Perseroan telah menyelesaikan pembentukan sistem teknologi *front office* untuk mengotomatisasi proses pembelian dan penjualan reksa dana serta telah mendapatkan persetujuan dari regulator pada Juli 2024. Selain pembentukan sistem tersebut, Perseroan juga terus melakukan penyesuaian dengan perkembangan regulasi dan sistem teknologi global, serta mengimplementasikan otomatisasi yang diperlukan untuk mengurangi *human error*.

The Company recognizes that optimizing the use of information technology (IT) can accelerate business growth and enhance adaptability to changes and challenges in business development. Therefore, the Company continuously develops and utilizes appropriate and effective IT strategies to improve productivity, maintain a competitive edge in an increasingly competitive industry, and mitigate operational business risks.

The IT development strategies that supported the Company's operations in the 2023/2024 fiscal year focused on advancing technology and services through innovation. During the 2023/2024 fiscal year, the Company completed the establishment of a front-office technology system to automate mutual fund purchase and sale processes, and has received regulatory approval in July 2024. In addition to developing the aforementioned system, the Company continuously adapted to evolving regulations and global technological advancements and implemented necessary automation to reduce human error.

Strategi Pengembangan TI 2024/2025

Pada periode 2024/2025, strategi TI Perseroan akan berfokus pada beberapa bidang utama untuk mendukung tujuan perusahaan secara keseluruhan dan pada saat yang bersamaan mematuhi peraturan lokal dan global, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Meningkatkan kemampuan operasional *back office* dengan menghubungkan berbagai aplikasi untuk meningkatkan skalabilitas. Hal ini juga mencakup peningkatan otomatisasi instrumen investasi baru, aksi korporasi, dan pelaksanaan pertukaran mata uang asing yang mungkin memengaruhi lokasi geografis investasi yang berbeda.
2. Menerapkan langkah-langkah keamanan siber untuk melindungi data dan sistem dari ancaman yang terus berkembang serta memastikan ketahanan operasional, sambil terus berfokus pada peningkatan kesadaran karyawan.
3. Meningkatkan kolaborasi dan komunikasi dengan klien dan publik dengan memastikan ketersediaan sistem dan platform yang memfasilitasi interaksi yang lancar di antara tim dan mitra eksternal.

IT Development Strategy for 2024/2025

For the 2024/2025 fiscal year, the Company's IT strategy will focus on several key areas to support overall corporate objectives while complying with local and global regulations, as follows.

1. Enhancing back-office operations by integrating various applications to improve scalability, including increasing automation for new investment instruments, corporate actions, and the execution of foreign exchange transactions that may affect different geographic investment locations.

2. Implementing cybersecurity measures to protect data and systems from evolving threats and ensuring operational resilience, while continuing to emphasize employee awareness.
3. Improving collaboration and communication with clients and the public by ensuring the availability of system and platforms that facilitate seamless interaction among teams and with external partners.



Chapter 06

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Ashmore

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Pacific Century Place, 18th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

(021) 2953 9000 | (021) 2953 9001 | cosec.indonesia@ashmoregroup.com | www.ashmoregroup.com

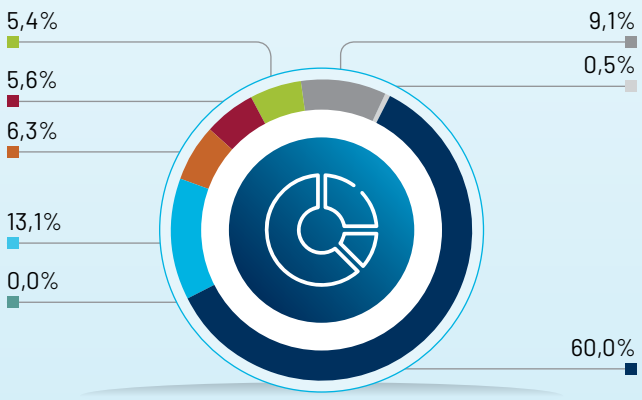

Kepemilikan Saham
Share Ownership

- Ashmore Investment Management Limited
- PT Adikarsa Sarana
- Ir. Ronaldus Gandahusada
- FX Eddy Hartanto
- Arief Cahyadi Wana
- Steven Satya Yudha
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)
  Public (each under 5%)
- Saham Treasuri
  Treasury Shares

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

29 Januari 2010
January 29, 2010

Bidang Usaha
Line of Business

Menjalankan usaha di bidang bisnis sekuritas, yaitu jasa pengelolaan investasi dan konsultasi investasi.

Engaged in the field of securities business, namely investment management services and investment consulting services.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Buana Megah Abadi, yang berlokasi di Jakarta Barat. PT Buana Megah Abadi didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 250 tanggal 29 Januari 2010, yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-09788.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU.0014438.AH.01.09 Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 5 November 2010 Tambahan No. 38055.

The Company was first established under the name PT Buana Megah Abadi, which was located in West Jakarta. PT Buana Megah Abadi was established based on the Deed of Establishment No. 250 dated January 29, 2010, made before Irawan Soerodjo, SH, Notary in Jakarta, which was approved by the Menkumham based on the Decree No. AHU-09788.AH.01.01 of 2010, dated February 23, 2010 and has been registered in the Company Register No. AHU.0014438.AH.01.09 of 2010 dated February 23, 2010 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 89 dated November 5, 2010 Supplement No. 38055.



Perubahan Nama
Change of Name

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Buana Megah Abadi menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 32 tanggal 11 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Surat No. AHU53481.AH.01.02 of 2012 tertanggal 16 Oktober 2012. Kemudian, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana sehingga nama Perseroan diubah menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan akta Notaris Chandra Lim, SH, LLM No. 21 tanggal 17 Oktober 2019. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0083719.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 17 Oktober 2019.

In 2012, the Company changed its name from PT Buana Megah Abadi to PT Ashmore Asset Management Indonesia based on the Deed of Shareholders Resolution No. 32, dated October 11, 2012 made before Jose Dima Satria, SH, MKn, Notary in South Jakarta, which has received approval by the Menkumham on the Amendment to the Articles of Association based on Letter No. AHU53481. AH.01.02 of 2012 dated October 16, 2012. Subsequently, the Company conducted an initial public offering, leading to its name being changed to PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, as stated in Notary Chandra Lim, SH, LLM's deed No. 21 dated October 17, 2019. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0083719.AH.01.02 of 2019, dated October 17, 2019.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp100.000.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Up Capital

Rp27.777.780.000,-

Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia
Share Listing Date

14 Januari 2020
January 14, 2020

Kode Saham
Ticker Code

AMOR

Jejak Langkah
Milestones

2010

Perseroan didirikan dengan nama PT Buana Megah Abadi.
The Company was established under the name PT Buana Megah Abadi.

2011

Perseroan memperoleh izin operasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-04/BL/MI/2011 tanggal 15 Juni 2011 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Manajer Investasi.

The Company obtained the license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency based on its Decision Letter No. KEP-04/BL/MI/2011 dated June 15, 2011, on the Issuance of Securities Company Business License that Conducts Business Activities as Investment Manager.

2012

Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Buana Megah Abadi menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia.

The Company changed its name from PT Buana Megah Abadi to PT Ashmore Asset Management Indonesia.

2013

- Perseroan memulai kegiatan operasi komersial; dan
- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa ekuitas, yaitu Ashmore Dana Progresif Nusantara (ADPN) dan Ashmore Dana Ekuitas Nusantara (ADEN), serta menerbitkan produk investasi berupa obligasi, yaitu Ashmore Dana Obligasi Nusantara (ADON).
- The Company began its commercial operations.
- The Company launched equity investment products, Ashmore Dana Progresif Nusantara (ADPN) and Ashmore Dana Ekuitas Nusantara (ADEN), as well as a bond investment product, Ashmore Dana Obligasi Nusantara (ADON).

2014

Perseroan menerbitkan produk investasi berupa obligasi, yaitu Ashmore Dana USD Nusantara (ADUN).

The Company issued a bond investment product, Ashmore Dana USD Nusantara (ADUN).

2015

Perseroan menerbitkan produk investasi berupa ekuitas, yaitu Ashmore Dana USD Equity Nusantara (ADUEN).

The Company issued an equity investment product, Ashmore Dana USD Equity Nusantara (ADUEN).

2019

- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa ekuitas, yaitu Ashmore Saham Providentia Nusantara (ASPN);
- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa obligasi, yaitu Ashmore Dana Obligasi Strategi Nusantara (ADOSN);
- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa reksa dana campuran, yaitu Ashmore Prodentia Balanced Nusantara (APBN); dan
- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa *exchange traded fund*, yaitu Ashmore ETF LQ45 Alpha (AELA).
- The Company launched an equity investment product, Ashmore Saham Providentia Nusantara (ASPN);
- The Company issued a bond investment product, Ashmore Dana Obligasi Strategi Nusantara (ADOSN);
- The Company introduced a balanced mutual fund, Ashmore Prodentia Balanced Nusantara (APBN); and
- The Company released an exchange-traded fund, Ashmore ETF LQ45 Alpha (AELA).

2018

- Perseroan memperoleh izin operasi dari OJK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-9/D.04/2018 tanggal 14 Maret 2018 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penasihat Investasi; dan
- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa ekuitas, yaitu Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II (ASSN II), Ashmore Saham Dinamis Nusantara (ASDN), dan Ashmore Saham Unggulan Nusantara (ASUN).
- The Company obtained the license from the OJK based on its Decision Letter No. KEP-9/D.04/2018 dated March 14, 2018, regarding the Issuance of Securities Company Business License that Conducts Business Activities as Investment Advisor; and
- The Company issued equity investment products, namely Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II (ASSN II), Ashmore Saham Dinamis Nusantara (ASDN), and Ashmore Saham Unggulan Nusantara (ASUN).

2017

Perseroan menerbitkan produk investasi berupa ekuitas, yaitu Ashmore Saham Sejahtera Nusantara (ASSN) serta menerbitkan produk investasi berupa obligasi, yaitu Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara (ADOUN).

The Company issued an equity investment product, Ashmore Saham Sejahtera Nusantara (ASSN), and a bond investment product, Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara (ADOUN).

2016

Perseroan menerbitkan produk investasi berupa reksa dana pasar uang, yaitu Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara (ADPUN).

The Company launched a money market mutual fund, Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara (ADPUN).

2020

Perseroan resmi mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia.

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

2021

- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa ekuitas, yaitu Ashmore Digital Equity Sustainable Fund (ADESF) serta menerbitkan produk investasi berupa obligasi, yaitu Ashmore Dana USD Fixed Income (ADUFI) dan Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara (ADOPN); dan
- Perseroan melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp25,- per saham menjadi Rp12,5,- per saham, sehingga, saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia menjadi 2.222.222.400 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp12,5,-.
- The Company launched an equity investment product, Ashmore Digital Equity Sustainable Fund (ADESF), and issued bond investment products, Ashmore Dana USD Fixed Income (ADUFI) and Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara (ADOPN); and
- The Company conducted a stock split, reducing the nominal value of its shares from Rp25 to Rp12.5 per share. Consequently, the number of the Company's listed shares on the Indonesia Stock Exchange increased to 2,222,222,400, with a nominal value of Rp12.5 per share.

2022

- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa reksa dana terproteksi, yaitu Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III (ADTN III);
- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa reksa dana pasar uang, yaitu Ashmore Dana Pasar Uang Syariah (ADPUS); dan
- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa reksa dana campuran, yaitu Ashmore Dana Balanced Nusantara (ADBN).
- The Company launched a protected mutual fund, Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III (ADTN III);
- The Company issued a money market mutual fund, Ashmore Dana Pasar Uang Syariah (ADPUS); and
- The Company introduced a balanced mutual fund, Ashmore Dana Balanced Nusantara (ADBN).

2024

- **Perseroan memiliki kendali atas Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah dengan kepemilikan efektif sebesar 99,6%; dan**
- **Perseroan memiliki kendali atas Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income dengan kepemilikan efektif sebesar 85,8%.**
- **The Company assumed control over the Ashmore Dana Pasar Uang Syariah mutual fund with an effective ownership of 99.6%; and**
- **The Company assumed control over the Ashmore Dana USD Fixed Income mutual fund with an effective ownership of 85.8%.**

2023

- Perseroan menjual sebagian besar kepemilikan saham atas PT Buka Investasi Digital;
- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa reksa dana terproteksi, yaitu Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV (ADTN IV); dan
- Perseroan melakukan perjanjian pengambilalihan pengelolaan reksa dana FWD Asset IDX30 Index Equity Fund dari PT FWD Asset Management per 27 November 2023.
- The Company sold the majority of its shareholding in PT Buka Investasi Digital;
- The Company launched a protected mutual fund, Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV (ADTN IV); and
- The Company entered into an agreement to take over the management of the FWD Asset IDX30 Index Equity Fund from PT FWD Asset Management on November 27, 2023.

Riwayat Singkat
Brief History

Perseroan merupakan perusahaan terbatas yang didirikan di bawah hukum Indonesia. Perseroan didirikan dengan nama PT Buana Megah Abadi dan berdomisili di Jakarta Barat. Kemudian, pada tahun 2012, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia, sesuai surat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 16 Oktober 2012. Saat ini, kantor Perseroan berlokasi di Jakarta Selatan.

The Company is a limited liability company established under Indonesian law. It was originally founded as PT Buana Megah Abadi and is domiciled in West Jakarta. In 2012, the Company changed its name to PT Ashmore Asset Management Indonesia, in accordance with the approval letter from the Ministry of Law and Human Rights dated October 16, 2012. The Company's office is currently located in South Jakarta.

Perseroan merupakan Entitas Anak dari Ashmore Investment Management Limited di mana Ashmore Investment Management Limited merupakan bagian dari Ashmore Group Plc. Ashmore Group merupakan perusahaan pengelola aset dengan spesialisasi di pasar negara berkembang, dengan pengalaman investasi lebih dari 25 tahun. Ashmore Group saat ini menyediakan akses ke beragam peluang investasi di negara berkembang pada delapan tema investasi utama, yaitu: *external debt*, *local currency debt*, *corporate debt*, *blended debt*, ekuitas, *private equity*, likuiditas, dan *multi assets*.

The Company is a Subsidiary of Ashmore Investment Management Limited, which is part of Ashmore Group Plc. Ashmore Group is an asset management company specializing in emerging markets with over 25 years of investment experience. Ashmore Group currently provides access to a diverse range of investment opportunities in emerging markets across eight main investment themes: external debt, local currency debt, corporate debt, blended debt, equity, private equity, liquidity, and multi assets.

Sebagai bagian dari Ashmore Group, kegiatan usaha Perseroan bergerak dalam bidang usaha jasa manajer investasi, khususnya produk reksa dana saham, reksa dana pendapatan tetap, reksa dana campuran, dan reksa dana pasar uang yang dijual kepada investor ritel dan institusi. Produk reksa dana Perseroan didistribusikan melalui agen penjual (perbankan), institusi, dan asuransi sebagai mitra Perseroan.

As part of Ashmore Group, the Company's business activities focus on investment management services, particularly equity mutual funds, fixed income mutual funds, mixed mutual funds, and money market mutual funds, which are sold to both retail and institutional investors. The Company's mutual fund products are distributed through selling agents (banks), institutions, and insurance companies.

Untuk memperkuat struktur permodalan, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana ini, nama Perseroan diubah menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan akta Notaris Chandra Lim, SH, LLM No. 21 tanggal 17 Oktober 2019.

To strengthen its capital structure, the Company conducted an initial public offering of ordinary shares to the public through the capital market and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange. Correspondingly, the Company's name was changed to PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on Notary Chandra Lim, SH, LLM's deed No. 21 dated October 17, 2019.

Hingga akhir tahun buku 2023/2024, Perseroan memiliki akses ke lebih dari 25.000 investor di berbagai bidang investasi serta didukung oleh berbagai unit kerja dan karyawan dengan pemahaman luas dan mendalam tentang sektor pasar modal di Indonesia. Selain itu, Ashmore Group sebagai Entitas Induk Perseroan memiliki akses yang luas ke jaringan investor di sedikitnya 60 negara berkembang. Ashmore Group juga memiliki jaringan kantor di sebelas negara, yaitu enam negara (Kolombia, India, Indonesia, Peru, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab) yang menyediakan jasa manajer investasi, serta lima negara (Amerika Serikat, Inggris, Irlandia, Singapura, dan Jepang) yang menyediakan jasa manajemen investasi global.

As of the end of the 2023/2024 fiscal year, the Company had access to over 25,000 investors across various investment fields and was supported by a team of employees with extensive and in-depth knowledge of the capital market sector in Indonesia. In addition, as the Company's Parent Entity, Ashmore Group has extensive access to a network of investors in at least 60 emerging countries. Ashmore Group also operates a network of offices in eleven countries, providing investment management services in six countries (Colombia, India, Indonesia, Peru, Saudi Arabia, and the United Arab Emirates) and global investment management services in five countries (the United States, the United Kingdom, Ireland, Singapore, and Japan).

Visi dan Misi
Vision and Mission

Vision Visi

Menjadi salah satu perusahaan manajemen aset terbesar dan tepercaya di Indonesia berdasarkan ukuran aset dan sekaligus memberikan hasil investasi yang unggul dan risiko terukur melalui distribusi yang efektif dan efisien.

To become one of the most trusted and largest asset management companies in Indonesia by asset size while providing superior investment returns and measured risks through effective and efficient distribution.



Mission Misi

1. **Memberikan pelayanan dan menciptakan nilai bagi klien melalui edukasi investasi tentang pasar modal Indonesia.**
   Providing service and creating value for customers including through investment education on the Indonesia capital market.
2. **Menawarkan strategi investasi yang andal untuk berbagai profil risiko klien.**
   Offering a reliable investment strategy for a variety of customer risk profiles.
3. **Jangkauan layanan yang luas untuk semua klien, baik domestik maupun internasional.**
   Having a wide reach of service for all clients, both domestic and overseas.

Filosofi Nilai
Value Philosophy

Sebagai bagian dari Ashmore Group, Ashmore Indonesia mengusung keberlanjutan sebagai filosofi utama perusahaan. Pemahaman tentang keberlanjutan di pasar-pasar yang dilayani menjadi sangat penting untuk menjalankan peran sebagai perusahaan pengelola investasi yang bertanggung jawab di salah satu negara berkembang terbesar. Selain sebagai komitmen dalam mengupayakan pencapaian Visi dan Misi Perseroan, hal ini juga telah menjadi kunci keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan usaha hingga saat ini.

As part of the Ashmore Group, Ashmore Indonesia embraces sustainability as its core philosophy. Understanding sustainability in the markets we serve is crucial to fulfilling the Company's role as a responsible investment management company in one of the largest emerging markets. Sustainability is not merely part of the Company's commitment in its efforts to realize the Company's Vision and Mission, it has also been a key factor in the Company continued success in sustaining its business to date.

Budaya Kerja
Corporate Culture

Perseroan menerapkan budaya kerja yang sesuai untuk perusahaan pengelola aset di negara *emerging market* yang memiliki peluang pertumbuhan jangka panjang. Penerapan budaya kerja Ashmore diharapkan dapat menyatukan kepentingan karyawan, nasabah, dan pemangku kepentingan lainnya serta memperkuat model bisnis dan tujuan strategis Perseroan.

The Company implements a work culture suited for an asset management firm in emerging markets with long-term growth potential. The adoption of Ashmore culture is expected to align the interests of employees, clients, and other stakeholders, and simultaneously enhance the Company's business model and strategic objectives.



Operasional yang Efisien Berbasis Kerja Sama Tim

Efficient, Team-Based Operations

Perseroan memiliki struktur manajemen yang efisien dengan lapisan hierarki yang minim. Hal ini mengurangi kendala birokrasi sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang cepat namun dengan batasan tanggung jawab yang jelas. Berbagai Komite Tim Pengelola Investasi Perseroan mengawasi pengelolaan portofolio investasi milik nasabah yang dilaksanakan oleh tim-tim investasi yang beroperasi dengan tanggung jawab renteng. Hasilnya adalah budaya layanan pengelolaan aset yang tidak mengandalkan pemain tunggal yang mengurangi risiko dan menanamkan perilaku sesuai standar industri. Pendekatan berbasis tim ini dirasakan di semua lini operasional termasuk fungsi-fungsi pendukung pemasaran dan administrasi. Ashmore beroperasi secara kolegial, kolaboratif, fokus pada nasabah, dengan budaya saling mendukung di seluruh Perseroan. Dengan minimnya *profit centers* yang terkotak-kotak, serta rasa memiliki yang kuat, setiap karyawan Ashmore termotivasi untuk berkolaborasi satu sama lain guna mencapai tujuan yang sama bersama Perseroan.

The Company's management structure is efficient and has a limited hierarchy. This minimises bureaucracy and supports swift decision making with clear accountability. Ashmore's Investment Team Commitee's oversees the management of client portfolios by the investment team, which operate with a collective responsibility. This results in a 'no star' fund manager culture, which reduces risks and instils appropriate behaviours. This team-based approach echoes across the firm's operations including its distribution and support functions. This means that Ashmore has a collegiate, collaborative, client-focused, and mutually-supportive culture across the entire firm. The lack of individual profit centres or operational silos, as well as the culture of shared equity ownership, means that Ashmore's employees are incentivised to collaborate in order to achieve appropriate outcomes for the business as a whole.



Kebijakan Remunerasi Menyatukan Kepentingan serta Mendukung Budaya Perseroan

Remuneration Philosophy Aligns Interests and Underpins the Company's Culture

Ashmore menerapkan kebijakan remunerasi tunggal, di mana anggota Direksi menerima remunerasi yang secara garis besar setara dengan karyawan lainnya dengan tujuan memelihara budaya kebersamaan. Kebijakan ini menekankan remunerasi berbasis kinerja dengan batas atas gaji dan besaran remunerasi variabel tahunan ditentukan oleh pencapaian laba perusahaan. Sebagian remunerasi variabel diberikan dalam bentuk saham yang harus dipegang karyawan selama minimal lima tahun. Hal ini mendorong perencanaan karier jangka panjang dan menyelaraskan kepentingan perusahaan dengan karyawan, nasabah, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

Ashmore has a single remuneration policy, which means that the members of the Board of Directors are remunerated in substantially the same way as all other employees. This is an important factor in preserving a common culture across the firm. The policy places a cap on salaries and therefore means that the emphasis is on performance-related variable remuneration. Significantly, the annual variable remuneration pool is determined in reference to the firm's operating profit and is also capped, therefore each employee's remuneration is intrinsically linked to the performance of the business as a whole in addition to an assessment of their performance during a specific period. A proportion of each employee's variable remuneration will be in the form of equity awards with long-dated, five year vesting. This encourages long-term decision making and aligns the interests of the Company's employees, clients, shareholders, and other stakeholders.



Tata Kelola

Governance

Direksi memiliki peranan penting dalam membentuk budaya kerja Perseroan melalui kepemimpinan sehari-hari dan interaksi dengan karyawan. Direksi diawasi oleh Dewan Komisaris dan terbuka terhadap masukan dari karyawan di semua lini usaha Perseroan.

The Board of Directors is instrumental in reinforcing the Group's culture through day-to-day management and interaction with employees. The Board is overseen by the Board of Commissioners and is open to receiving regular feedback from the employees across the business.



Pengawasan oleh Regulator

Regulatory Oversight

OJK mengawasi operasional Ashmore sebagai penyedia jasa pengelolaan investasi dan perusahaan terbuka. Ashmore melaporkan rencana bisnis tahunan dan melaporkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada regulator. Selain itu, Kepala Kepatuhan memantau budaya kerja Perseroan dan melaporkannya secara bulanan kepada Komite Kepatuhan dan Risiko Grup. Selanjutnya laporan tersebut digabungkan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai laporan triwulan. Dewan Komisaris yang juga menjalankan fungsi remunerasi akan menggunakan laporan triwulan tersebut untuk menilai kinerja Direksi dan Perseroan setiap akhir tahun buku.

OJK is Ashmore's lead regulator both from the investment management and public company points of view. Ashmore reports its business plans annually. Moreover, the Head of Compliance uses a series of indicators to monitor the Company's culture and report their observations to the Group's Risk and Compliance Committee on a monthly basis. This information is aggregated and reported to the Board of Commissioners quarterly. The Board of Commissioners, which also performs the role of the Remuneration Committee, uses this information as one of the elements of the review of the performance of the Executive Directors at the end of each financial year and the review of the Company's performance at the end of each calendar year.

Kegiatan Usaha
Business Activity

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan adalah di bidang jasa perusahaan efek, khususnya sebagai manajer investasi serta bidang jasa penasihat investasi berbentuk perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Pursuant to Article 3 of Ashmore's Articles of Association, the Company conducts its business in the field of securities company services, particularly as an investment manager, as well as the field of investment advisory services. Accordingly, the Company is authorized to carry out the following business activities:

Kegiatan Usaha Business Activity	Kegiatan Usaha yang Dijalankan di Tahun Buku 2023/2024 Business Activity Carried Out in 2023/2024 Fiscal Year	
	Dijalankan Carried Out	Belum/Tidak Not Yet/Not Carried Out
Kegiatan Usaha Utama **Primary Business Activity**		
Mengelola portofolio efek untuk kepentingan nasabah tertentu berdasarkan perjanjian pengelolaan dana yang disusun sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK. Managing securities portfolios for the benefit of certain clients based on fund management agreements prepared in accordance with regulations stipulated by the OJK.	✓	–
Mengelola portofolio efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah. Managing securities portfolios for clients or managing collective investment portfolios for a group of clients.	✓	–
Memberikan nasihat kepada nasabah atau pihak lain mengenai penjualan atau pembelian efek dengan menerima imbalan jasa. Providing advices to clients or ot her parties regarding the sale or purchase of securities by receiving compensation for services.	✓	–
Kegiatan Usaha Penunjang **Supporting Business Activity**		
Melakukan kegiatan-kegiatan lainnya sebagaimana diizinkan oleh OJK dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan OJK. Carrying out other activities as permitted by the OJK and in accordance with the provisions stipulated by the OJK.	✓	–
Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha kegiatan usaha utama di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Carrying out other businesses related to the abovementioned primary business activity in accordance with applicable laws and regulations.	✓	–

Produk dan Jasa
Products and Services

Perseroan menawarkan tiga kategori produk investasi, yaitu saham, obligasi, dan pasar uang. Perseroan berencana mengembangkan dan mendiversifikasi produk investasi yang dimiliki, termasuk produk dengan aset dasar obligasi korporasi, aset syariah, dan ekuitas swasta. Seluruh produk reksa dana Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK.

The Company offers three main categories of investment products, namely equity, bonds, and money market instruments. The Company plans to develop and diversify its investment products, including those with underlying assets in corporate bonds, sharia assets, and private equity. All of the Company's mutual fund products have received effective statements from the Financial Services Authority.

Nama Produk Product	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Nama Produk Product	Tanggal Penerbitan Date of Issuance
Ekuitas **Equity**		**Obligasi** **Bonds**	
Ashmore Dana Progresif Nusantara (ADPN)	11 Februari 2013 February 11, 2013	Ashmore Dana Obligasi Nusantara (ADON)	24 April 2013 April 24, 2013
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara (ADEN)	11 Februari 2013 February 11, 2013	Ashmore Dana USD Nusantara (ADUN)	10 Maret 2014 March 10, 2014
Ashmore Dana USD Equity Nusantara (ADUEN)	18 Mei 2015 May 18, 2015	Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara (ADOUN)	24 November 2017 November 24, 2017
Ashmore Saham Sejahtera Nusantara (ASSN)	29 September 2017 September 29, 2017	Ashmore Dana Obligasi Strategi Nusantara (ADOSN)	27 Juni 2019 June 27, 2019
Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II (ASSN II)	16 Februari 2018 February 16, 2018	Ashmore Dana USD Fixed Income (ADUFI)	4 Januari 2021 January 4, 2021
Ashmore Saham Dinamis Nusantara (ASDN)	31 Mei 2018 May 31, 2018	Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara (ADOPN)	20 September 2021 September 20, 2021
Ashmore Saham Unggulan Nusantara (ASUN)	23 Juli 2018 July 23, 2018	**Reksa Dana Terproteksi** **Protected Fund**	
Ashmore Saham Providentia Nusantara (ASPN)	11 Maret 2019 March 11, 2019	Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III (ADTN III)	22 Agustus 2022 August 22, 2022
Ashmore Digital Equity Sustainable Fund (ADESF)	27 Oktober 2021 October 27, 2021	Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV (ADTN IV)	22 September 2023 September 22, 2023
Reksa Dana Pasar Uang **Money Market**		**Reksa Dana Campuran** **Balance Fund**	
Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara (ADPUN)	15 September 2016 September 15, 2016	Ashmore Dana Balanced Nusantara (ADBN)	25 November 2022 November 25, 2022
Ashmore Dana Pasar Uang Syariah (ADPUS)	28 Juni 2022 June 28, 2022		
Exchange Traded Fund		**Reksa Dana Indeks** **Mutual Fund Index**	
Ashmore ETF LQ45 Alpha (AELA)	11 Juli 2019 July 11, 2019	Ashmore IDX 30 Equity Fund (AI30EF)	18 Juli 2018* July 18, 2018*

* Reksa dana Ashmore IDX 30 Equity Fund (AI30EF) merupakan reksa dana yang dialihkan dari PT FWD Asset Management kepada Perseroan per 27 November 2023.
* Ashmore IDX 30 Equity Fund (AI30EF) is a mutual fund that was transferred from PT FWD Asset Management to the Company on November 27, 2023.



Kontrak Pengelolaan Dana

Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) adalah kontrak pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan klien secara individual. Saat ini, sekitar 43,2% dari dana kelolaan Perseroan berada di kategori ini. Perseroan memiliki strategi yang bervariasi untuk KPD sesuai mandat khusus dari masing-masing klien, termasuk penggunaan indeks acuan di luar Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Discretionary Fund

Discretionary Funds is a securities portfolio management contract in the interest of individual customers. Currently, approximately 43.2% of the Company's managed funds are in the Discretionary category. The Company has a number of strategies in relation to the Discretionary Funds as well as specific mandate with different benchmark outside the Jakarta Composite Index.

Wilayah Operasional
Operational Areas

Kantor Perseroan berlokasi di Jakarta. Meskipun demikian, produk-produk reksa dana Perseroan didistribusikan ke berbagai provinsi di Indonesia melalui bank dan lembaga keuangan lainnya sebagai distributor.

The Company's office is located in Jakarta. The Company's mutual funds have been distributed in a great number of provinces in Indonesia through distributor banks and other financial institutions.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

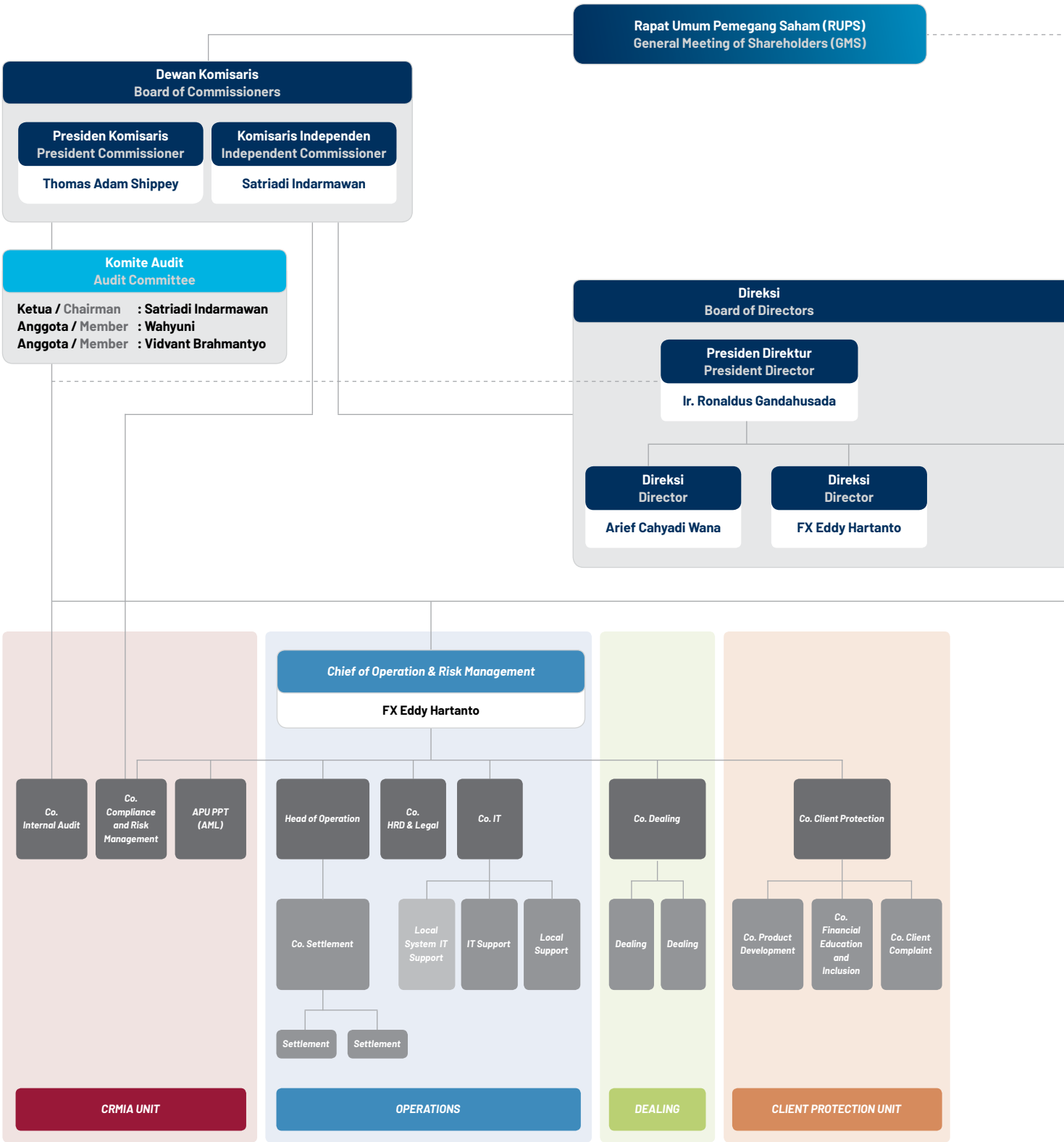

Keterangan / Description:

——— Jalur Tanggung Jawab dan Pelaporan
Responsibility and Reporting Line

- - - - Jalur Komunikasi dan Koordinasi
Communication and Coordination LIne

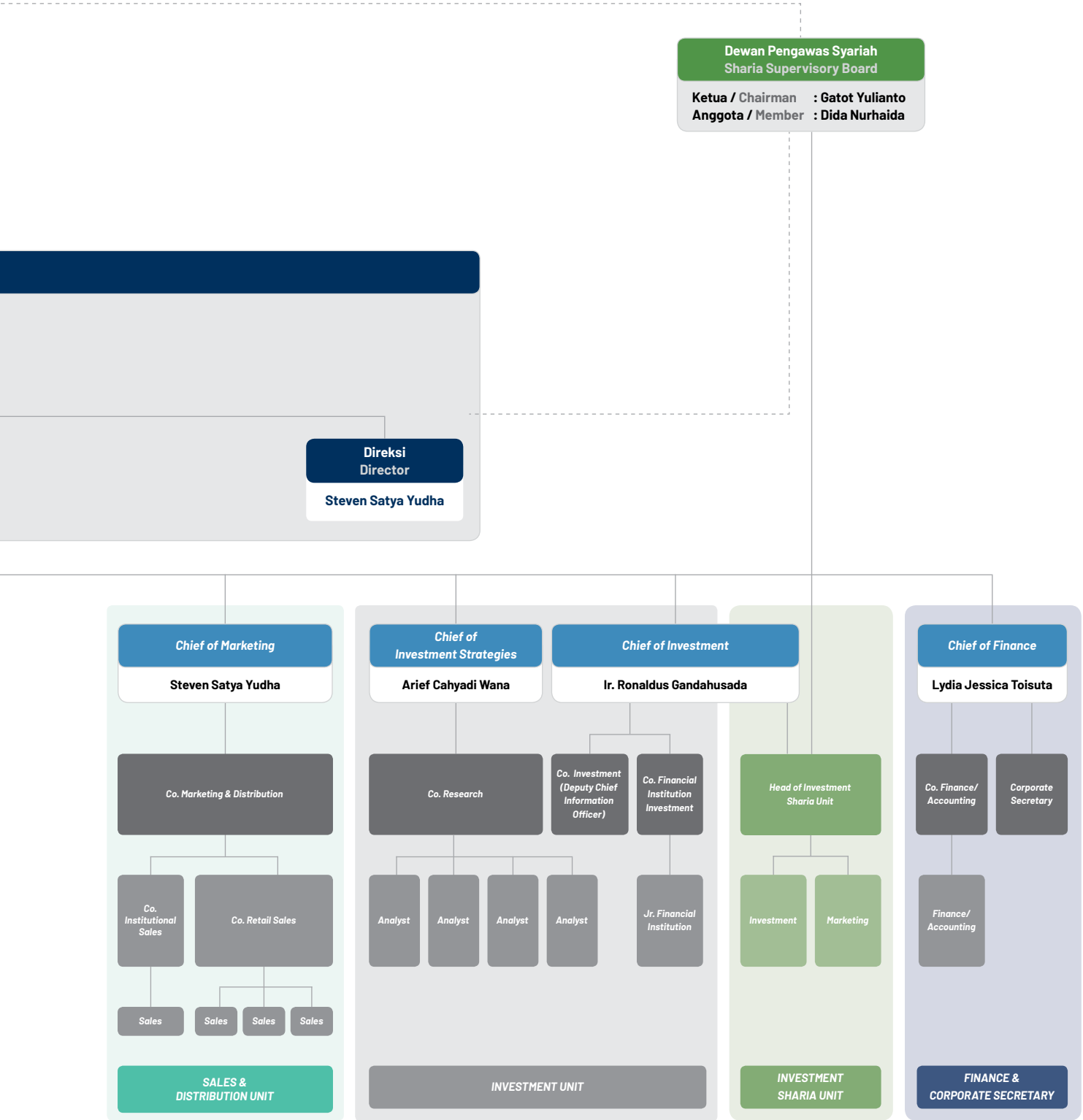
Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board
Ketua / Chairman : Gatot Yulianto
Anggota / Member : Dida Nurhaida
Direksi
Director
Steven Satya Yudha
Chief of Marketing
Steven Satya Yudha
Co. Marketing & Distribution
Co. Institutional Sales
Co. Retail Sales
Sales
Sales
Sales
Sales
SALES & DISTRIBUTION UNIT
Chief of Investment Strategies
Arief Cahyadi Wana
Chief of Investment
Ir. Ronaldus Gandahusada
Co. Research
Co. Investment (Deputy Chief Information Officer)
Co. Financial Institution Investment
Analyst
Analyst
Analyst
Analyst
Jr. Financial Institution
INVESTMENT UNIT
Head of Investment Sharia Unit
Investment
Marketing
INVESTMENT SHARIA UNIT
Chief of Finance
Lydia Jessica Toisuta
Co. Finance/ Accounting
Corporate Secretary
Finance/ Accounting
FINANCE & CORPORATE SECRETARY

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Thomas Adam Shippey

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality
Inggris / British

Domisili / Domicile
Inggris / England

Usia / Age
50 tahun per akhir tahun buku 2024 /
50 years old as of end of 2024 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

- Ditunjuk pertama kali sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 25 April 2014 (2014-2019) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 50 tanggal 25 April 2014 dan Surat Persetujuan OJK No. S-99/PM.2/2014 tanggal 2 April 2014); dan
- Penunjukan terakhir sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2019 Perseroan tanggal 10 Mei 2019 (2019-2024) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 12 tanggal 10 Mei 2019).

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Science in International Business and Modern Languages dari Aston University, Inggris (1996).

Izin yang Dimiliki

Tidak ada.

Rangkap Jabatan

- *Head of Corporate Development* Ashmore Group Plc (2007-sekarang); dan
- *Finance Director* Ashmore Group (2013-sekarang).

Riwayat Jabatan

Executive Director UBS Investment Bank (1999-2007).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya serta anggota Direksi. Namun memiliki hubungan dengan pemegang saham utama.

Basis of Appointment and Term of Office

- First appointed as the President Commissioner of the Company based on the Resolution of the Company Shareholders' Resolution on April 25, 2014 (2014-2019) (the Company's Articles of Association No. 50 dated April 25, 2014, and Approval OJK No. S-99/PM.2/2014 dated April 2, 2014); and
- The latest appointment as the President Commissioner of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company's 2019 Annual GMS (2019-2024) dated May 10, 2019 (the Company's Articles of Association No. 12 dated May 10, 2019).

Educational Background

Bachelor of Science in International Business and Modern Languages from Aston University, United Kingdom (1996).

License

None.

Concurrent Positions

- Head of Corporate Development of Ashmore Group Plc. (2007-present); and
- Finance Director of Ashmore Group (2013-present).

Professional Background

Executive Director of UBS Investment Bank (1999-2007).

Affiliation

Has no affiliation with the other member of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors. However, he has an affiliation with the controlling shareholder.



Satriadi Indarmawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
58 tahun per akhir tahun buku 2024 /
58 years old as of end of 2024 fiscal year

Pernyataan Independensi
Statement of Independence

Beliau baru menjabat satu periode dan telah menandatangani surat pernyataan independensi setelah diputuskan efektif menjabat sejak tahun 2019.

He has served only one term and has signed a statement of independence since his appointment became effective in 2019.

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 18 September 2019 (2019-2024) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 52 tanggal 18 September 2019 dan Surat Persetujuan OJK No. S-1767/PM.211/2019 tanggal 1 Oktober 2019).

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (1990); dan
- *Master of Applied Finance* dari Macquarie University (1995).

Izin yang Dimiliki

Tidak ada.

Rangkap Jabatan

- Anggota Komite Audit PT Mandiri Sekuritas (2018-sekarang); dan
- Ketua Komite Audit Perseroan (2019-sekarang).

Riwayat Jabatan

- Akuntan IBM Indonesia (1990-1995);
- *Senior Manager* PT Bank Bumiputera (1995-2000);
- *Auditor* Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2000-2005);
- *Chief Financial Officer* PT Bakrie Construction (2005-2010);
- *Chief Financial Officer* PT Cipta Kridatama (2010-2016); dan
- *Chief Financial Officer* PT Krida Bahari (2016-2018).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Basis of Appointment and Term of Office

First appointed as Independent Commissioner of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company's Annual GMS on September 18, 2019 (2019-2024) (the Company's Articles of Association No. 52 dated September 18, 2019, and Approval OJK No. S-1767/PM.211/2019 dated October 1, 2019).

Educational Background

- Bachelor of Economics majoring in Accounting from University of Indonesia (1990); and
- Master of Applied Finance from Macquarie University (1995).

License

None.

Concurrent Positions

- Member of the Audit Committee of PT Mandiri Sekuritas (2018-present); and
- Chairman of the Audit Committee of the Company (2019-present).

Professional Background

- Accountant of IBM Indonesia (1990-1995);
- Senior Manager of PT Bank Bumiputera (1995-2000);
- Auditor of BPPN (2000-2005);
- Chief Financial Officer of PT Bakrie Construction (2005-2010);
- Chief Financial Officer of PT Cipta Kridatama (2010-2016); and
- Chief Financial Officer of PT Krida Bahari (2016-2018).

Affiliation

Has no affiliation with the other member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahan

Pada periode 2023/2024, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Changes to the Board of Commissioners' Composition and Reason

The composition of the Board of Commissioners did not change in the 2023/2024 fiscal year. In addition, the composition of the Board of Commissioners has complied with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Ir. Ronaldus Gandahusada

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
61 tahun per akhir tahun buku 2024 /
61 years old as of end of 2024 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

- Ditunjuk pertama kali sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 26 November 2012 (2012-2019) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 41 tanggal 26 November 2012 dan Surat Persetujuan OJK No. S-13352/BL/2012 tanggal 20 November 2012); dan
- Penunjukan terakhir sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2019 Perseroan tanggal 10 Mei 2019 (2019-2024) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 12 tanggal 10 Mei 2019).

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (1982); dan
- *Master of Business in Banking and Finance* dari University of Technology Sydney, Australia (1993).

Izin yang Dimiliki

Wakil Manajer Investasi dari OJK (sejak 1995).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Riwayat Jabatan

- *Manager Special Project* Standard Chartered Bank Jakarta (1993-Desember 1993);
- *Investment Analyst* dan *Portfolio Manager* PT Schroder Investment Management Indonesia (1994-1998);
- Presiden Direktur PT Schroder Investment Management Indonesia (1998-2011); dan
- *Senior Director of Portfolio Management* PT Schroder Investment Management Indonesia (2012-Agustus 2012).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Basis of Appointment and Term of Office

- First appointed as the President Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company Shareholders' Resolution on November 26, 2012 (2012-2019) (the Company's Articles of Association No. 41 dated November 26, 2012, and Approval OJK No. S-13352/BL/2012 dated November 20, 2012); and
- The latest appointment as the President Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company's 2019 Annual GMS (2019-2024) dated May 10, 2019 (the Company's Articles of Association No. 12 dated May 10, 2019).

Educational Background

- Bachelor of Engineering from Bandung Institute of Technology (1982); and
- Master of Business in Banking and Finance from University of Technology Sydney, Australia (1993).

License

Investment Manager Representative from the OJK (since 1995).

Concurrent Positions

Has no concurrent positions.

Professional Background

- Manager Special Project of Standard Chartered Bank Jakarta (1993-December 1993);
- Investment Analyst and Portfolio Manager of PT Schroder Investment Management Indonesia (1994-1998);
- President Director of PT Schroder Investment Management Indonesia (1998-2011); and
- Senior Director of Portfolio Management of PT Schroder Investment Management Indonesia (2012-August 2012).

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.



FX Eddy Hartanto

Direktur Operasional
Director of Operations

Kewarganegaraan Nationality
Indonesia

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
67 tahun per akhir tahun buku 2024 /
67 years old as of end of 2024 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

- Ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 29 Oktober 2012 (2012-2019) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 56 tanggal 29 Oktober 2012 dan Surat Persetujuan OJK No. S-10362/BL/2012 tanggal 23 Agustus 2012); dan
- Penunjukan terakhir sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2019 Perseroan tanggal 10 Mei 2019 (2019-2024) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 12 tanggal 10 Mei 2019).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1982).

Izin yang Dimiliki

Wakil Perantara Pedagang Efek dari OJK (sejak 2000).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Riwayat Jabatan

- *Assistant Vice President* Citibank (1989-1996);
- Direktur Operasi PT JP Morgan Securities Indonesia (1997-2004);
- Direktur Operasi PT Deutsche Securities Indonesia (2004-2005);
- *Chief Operating Officer* PT Deutsche Verdana Indonesia (2005-2012); dan
- Presiden Komisaris PT Deutsche Securities Indonesia (2005-2012).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Basis of Appointment and Term of Office

- First appointed as Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company Shareholders' Resolution on October 29, 2012 (2012-2019) (the Company's Articles of Association No. 56 dated October 29, 2012, and Approval OJK No. S-10362/BL/2012 dated August 23, 2012); and
- The latest appointment as Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company's 2019 Annual GMS (2019-2024) dated May 10, 2019 (the Company's Articles of Association No. 12 dated May 10, 2019).

Educational Background

Bachelor of Law from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1982).

License

Broker Dealer Representative from the OJK (since 2000).

Concurrent Positions

Has no concurrent positions.

Professional Background

- Assistant Vice President of Citibank (1989-1996);
- Director of Operations of PT JP Morgan Securities Indonesia (1997-2004);
- Director of Operations of PT Deutsche Securities Indonesia (2004-2005);
- Chief Operating Officer of PT Deutsche Verdana Indonesia (2005-2012); and
- President Commissioner of PT Deutsche Securities Indonesia (2005-2012).

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.



Arief Cahyadi Wana

Direktur Strategi Investasi
Director of Investment Strategies

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
50 tahun per akhir tahun buku 2024 /
50 years old as of end of 2024 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

- Ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 29 Oktober 2012 (2012-2019) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 56 tanggal 29 Oktober 2012 dan Surat Persetujuan OJK No. S-10362/BL/2012 tanggal 23 Agustus 2012); dan
- Penunjukan terakhir sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2019 Perseroan tanggal 10 Mei 2019 (2019-2024) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 12 tanggal 10 Mei 2019).

Riwayat Pendidikan

Business Administration (Finance) dari San Francisco State University, Amerika Serikat (1995).

Izin yang Dimiliki

Wakil Manajer Investasi dari OJK (sejak 1998).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Riwayat Jabatan

- *Financial Analyst* Inti Salim Corporation (1996-1997);
- *Indonesia Research Assistant* Jardine Fleming Indonesia (1997-Desember 2000);
- *Analyst* JP Morgan Securities Indonesia (2001-2005);
- *Head of Equity Research* Credit Suisse Securities Indonesia (2005-2011); dan
- Direktur Keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2011-2012).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Basis of Appointment and Term of Office

- First appointed as Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company Shareholders' Resolution on October 29, 2012 (2012-2019) (the Company's Articles of Association No. 56 dated October 29, 2012, and Approval OJK No. S-10362/BL/2012 dated August 23, 2012); and
- The latest appointment as Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company's 2019 Annual GMS (2019-2024) dated May 10, 2019 (the Company's Articles of Association No. 12 dated May 10, 2019).

Educational Background

Business Administration (Finance) from San Fransisco State University, United Stated (1995).

License

Investment Manager Representative from the OJK (since 1998).

Concurrent Positions

Has no concurrent positions.

Professional Background

- Financial Analyst of Inti Salim Corporation (1996-1997);
- Indonesia Research Assistant of Jardine Fleming Indonesia (1997-December 2000);
- Analyst of JP Morgan Securities Indonesia (2001-2005);
- Head of Equity Research of Credit Suisse Securities Indonesia (2005-2011); and
- Finance Director of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2011-2012).

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.



Steven Satya Yudha

Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
41 tahun per akhir tahun buku 2024 /
41 years old as of end of 2024 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 November 2021 (2021-2024) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 4 tanggal 2 November 2021 dan Surat Persetujuan OJK No. S-50/PM.21/2022 tanggal 18 Januari 2022).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan (2005).

Izin yang Dimiliki

- Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana dari OJK (sejak 2014); dan
- Wakil Manajer Investasi dari OJK (sejak 2016).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Riwayat Jabatan

- *Relationship Manager SME Banking* Standard Chartered Bank (2005-2008);
- *Investment Specialist* ABN Amro Bank/Royal Bank of Scotland (2008-2010);
- *Regional Investment Specialist* Citibank N.A (2010-2011);
- *Head of Investment Advisory* PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (2011-2012);
- *Head of Portfolio Management* PT Bank Commonwealth (2012-2014); dan
- *Head of Sales* PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2014-2021).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Basis of Appointment and Term of Office

First appointed as Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company's Extraordinary GMS on November 2, 2021 (2021-2024) (the Company's Articles of Association No. 4 dated November 2, 2022, and Approval OJK No. S-50/PM.21/2022 dated January 18, 2022).

Educational Background

Bachelor of Economics from Katolik Parahyangan University (2005).

License

- Mutual Fund Selling Agent Representative from the OJK (since 2014); and
- Investment Manager Representative from the OJK (since 2016).

Concurrent Positions

Has no concurrent positions.

Professional Background

- Relationship Manager SME Banking of Standard Chartered Bank (2005-2008);
- Investment Specialist of ABN Amro Bank/ Royal Bank of Scotland (2008-2010);
- Regional Investment Specialist of Citibank N.A (2010-2011);
- Head of Investment Advisory of PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (2011-2012);
- Head of Portfolio Management of PT Bank Commonwealth (2012-2014); and
- Head of Sales of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2014-2021).

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahan

Pada periode 2023/2024, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi. Komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Changes to the Board of Directors' Composition and Reason

The composition of the Board of Directors did not change in the 2023/2024 fiscal year. In addition, the composition of the Board of Directors has complied with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors of Listed or Public Companies.

Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan
The Composition of the Company's Shareholders

Uraian Description	1 Juli 2023 July 1, 2023		30 Juni 2024 June 30, 2024	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Kepemilikan 5% atau Lebih **5% Ownership or More**				
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	60,0	1.334.120.000	60,0
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	13,1	289.921.600	13,1
Ir. Ronaldus Gandahusada	140.000.000	6,3	140.000.000	6,3
FX Eddy Hartanto	125.200.000	5,6	125.200.000	5,6
Arief Cahyadi Wana	120.000.000	5,4	120.000.000	5,4
Kepemilikan di Bawah 5% **Ownership less than 5%**				
Steven Satya Yudha	221.000	0,0	221.000	0,0
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) Public (less than 5% ownership each)	204.084.100	9,2	201.860.300	9,1
Saham Treasuri Treasury Shares	8.675.700	0,4	10.899.500	0,5
Jumlah **Total**	**2.222.222.400**	**100,0**	**2.222.222.400**	**100,0**

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan
Shareholder Composition by Ownership Status

Uraian Description	1 Juli 2023 July 1, 2023			30 Juni 2024 June 30, 2024		
	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Institusi Lokal Local Institution	12	396.174.100	17,8	14	397.426.400	17,9
Institusi Asing Foreign Institution	18	1.400.694.700	63,0	14	1.400.368.200	63,0
Individu Lokal Local Individual	1.001	424.349.600	19,1	1.299	423.381.900	19,1
Individu Asing Local Individual	2	1.004.000	0,0	5	1.045.900	0,0
Jumlah **Total**	**1.033**	**2.222.222.400**	**100,0**	**1.332**	**2.222.222.400**	**100,0**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	1 Juli 2023 July 1, 2023		30 Juni 2024 June 30, 2024	
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Dewan Komisaris **The Board of Commissioners**					
Thomas Adam Shippey	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-	-	-
Satriadi Indarmawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi **The Board of Directors**					
Ir. Ronaldus Gandahusada	Presiden Direktur President Director	140.000.000	6,3	140.000.000	6,3
FX Eddy Hartanto	Direktur Director	125.200.000	5,6	125.200.000	5,6
Arief Cahyadi Wana	Direktur Director	120.000.000	5,4	120.000.000	5,4
Steven Satya Yudha	Direktur Director	221.000	0,0	221.000	0,0

Selain itu, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan saham pada manajer investasi lain atau lembaga jasa keuangan lain.

In addition, none of the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors hold shares in other investment managers or financial services institutions.



Kepemilikan Saham Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Per 30 Juni 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham di Perseroan secara tidak langsung.

Indirect Ownership of Shares in the Company by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

As of June 30, 2024, none of the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors indirectly owned shares in the Company.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major and Controlling Shareholders



Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Ashmore Group Plc melalui Ashmore Investment Management Limited. Ashmore Group Plc adalah perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek London dengan pemegang saham yang beragam dan didominasi oleh pemegang saham institusi. Karyawan Perseroan juga merupakan pemegang saham sebagai hasil dari saham yang diberikan melalui skema remunerasi Ashmore Group. Selain itu, pemilik manfaat akhir dari Perseroan adalah Perseroan itu sendiri, sebagaimana diwakili oleh Manajemen Perseroan.

The Company's controlling shareholder is Ashmore Group Plc through Ashmore Investment Management Ltd. Ashmore Group Plc is a publicly traded company listed on the London Stock Exchange with diverse shareholders, mostly Institutional shareholders. The employees of the Company are also shareholders, due to the shares awarded through Ashmore Group's remuneration scheme. The ultimate beneficial owner of the Company is the Company itself, as represented by the Company's Management.

Struktur Grup
Group Structure

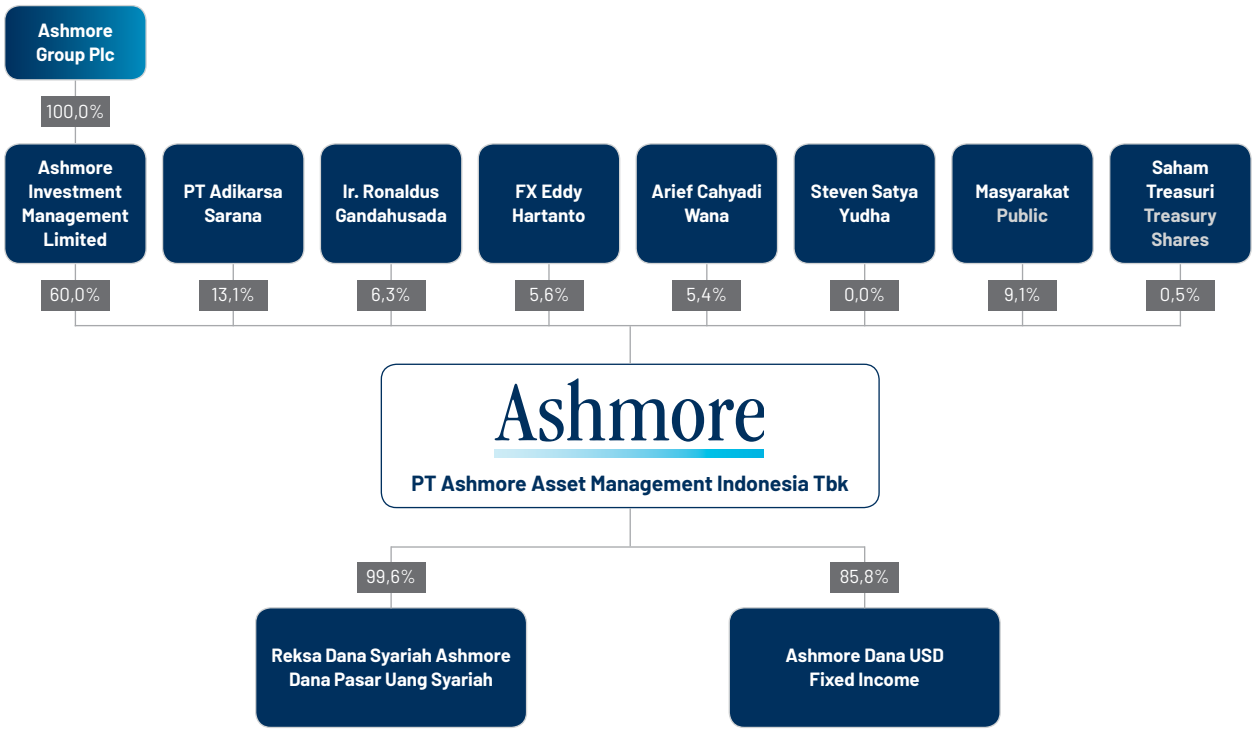

Informasi Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Patungan
Information on Subsidiaries, Associate Companies, and Joint Venture Companies

Per 30 Juni 2024, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Patungan. Namun demikian, Perseroan memiliki investasi yang kepemilikannya di atas 50% dan tidak ada pergerakan persentase kepemilikan dalam kurun waku lebih dari satu tahun yang menyebabkan Perseroan melakukan konsolidasi terhadap entitas Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Syariah (ADPUS) dan Ashmore Dana USD Fixed Income (ADUFI).

As of June 30, 2024, the Company did not own any subsidiaries, associate companies, or joint venture companies. However, the Company holds investments with ownership stakes exceeding 50%, and there have been no changes in ownership percentages for over a year. As a result, the Company has consolidated the Ashmore Dana Pasar Uang Syariah (ADPUS) and Ashmore Dana USD Fixed Income (ADUFI) Mutual Funds.

Nama Name	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Mulai Beroperasi Komersial Commercial Operation	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Aset (Jutaan Rp) Total Assets (Million Rp)
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah*	Jakarta	Reksa Dana Mutual Fund	2022	99,6	97.890
Ashmore Dana USD Fixed Income*	Jakarta	Reksa Dana Mutual Fund	2021	85,8	14.504

* Entitas Anak tersebut bukan merupakan entitas perusahaan, melainkan produk reksadana yang dikelola oleh manajer investasi (Ashmore) yang berdomisili di Jakarta. Entitas ini tidak memiliki kantor fisik atau struktur perusahaan sendiri. / The Subsidiary is not a corporate entity, but rather a mutual fund product managed by an investment manager (Ashmore) based in Jakarta. This entity does not have a physical office or its own corporate structure.

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Effective Date	Jumlah Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham) Number of Shares Issued	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Value (Rp)	Jumlah Saham Tercatat (Lembar Saham) Number of Shares Listed	Bursa Pencatatan Saham Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	14 Januari 2020 January 14, 2020	111.111.200	25	1.900	111.111.200	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Pemecahan Saham dengan Rasio 1:2 Stock Split with a Ratio of 1:2	10 Desember 2021 December 10, 2021	x2	12,5	-	2.222.222.400	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listed

Pada periode 2023/2024, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya, baik obligasi, obligasi konversi, ataupun sukuk.

In the 2023/2024 fiscal year, the Company did not list any other securities, including bonds, convertible bonds, or sukuk.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Information on the Use of Public Accountant's and Public Accounting Firm's Services

Kantor Akuntan Publik Purwanto Sungkoro & Surja (Jaringan Ernst & Young Global Limited) Public Accounting Firm Purwanto Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited Network)			
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Menara 2 Lt. 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T : (021) 5289 5000 F : (021) 5289 4100 E : ey.com/id	**Biaya** Fee	**Audit:** Rp608.804.928,- **Non-Audit:** Rp308.000.000,-
Nama Akuntan Publik Public Accountant	Christophorus Alvin Kossim	**Periode** Period	1 Juli 2023-30 Juni 2024 July 1, 2023-June 30, 2024
Jasa yang Diberikan Services	**Audit:** Melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023/2024*. Auditing the Financial Statements for the 2023/2024 fiscal year*. **Non-Audit:** Audit prosedur yang disepakati untuk *net adjusted working capital* minimum bulanan periode 2023/2024. Auditing the agreed-upon procedures for monthly net adjusted working capital minimum for the 2023/2024 fiscal year.		

* Efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal merujuk kepada opini auditor dalam Laporan Keuangan *Audited*.
* The effectiveness of the external auditor's performance is reflected in the auditor's opinion in the Audited Financial Statements.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Notaris Notary		
	Chandra Lim, SH, LLM	**Leolin Jayayanti, SH, MKn**
Alamat Address	Kompleks Rukan Mitra Bahari 2 Blok F/24 Jl. Pakin, Penjaringan Jakarta Utara T : (021) 6660 6615 (021) 6660 6616 F : (021) 6601 795 E : notarischandra@gmail.com	Jl. Pulo Raya VI No. 13, RT 4 RW 1 Petogogan Jakarta 12170 T : (021) 7278 7232 (021) 7278 7233 F : (021) 7234 607
Jasa yang Diberikan Services	Persiapan akta RUPS. Preparation of deeds for the GMS.	Persiapan akta pengelolaan investasi. Preparation of investment management deeds.
Biaya Fee	Rp71.282.051,-	
Periode Period	1 Juli 2023-30 Juni 2024 July 1, 2023-June 30, 2024	

Konsultan Hukum
Legal Consultant

	Hadiputranto, Hadinoto & Partners	Hiswara Bunjamin & Tandjung	Ardianto & Masniari Counselors at Law
Alamat Address	Pacific Century Place Lt. 35 SCBD Lot 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T : (021) 2960 8888 F : (021) 2960 8999 W : www.hhp.co.id	Sudirman 7.8 Tower 1 Lt. 18 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 7-8 Jakarta 10220 T : (021) 3973 8000 W : www.hbtlaw.com	District 8 Prosperity Tower SCBD Lot. 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T : (021) 5082 0450 W : www.am-lw.com
Jasa yang Diberikan Services	Pemeriksaan dan penelitian terhadap fakta-fakta yang ada mengenai Perseroan serta informasi terkait lainnya yang disampaikan Perseroan dan produk dari segi hukum. Examination and research of existing facts regarding the Company and other related information as submitted by the Company from a legal perspective.		
Biaya Fee	Rp381.938.120,-		
Periode Period	1 Juli 2023-30 Juni 2024 July 1, 2023-June 30, 2024		

Layanan Jasa Kustodian Sentral dan Penyelesaian Transaksi Efek
Central Custodian Services and Securities Transaction Settlement Services
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Menara I Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Jasa yang Diberikan Services	Layanan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi efek Perseroan. Central custodian services and transaction settlement services for the Company's securities.
Biaya Fee	Rp10.000.000,-
Periode Period	1 Juli 2023-30 Juni 2024 July 1, 2023-June 30, 2024

Biro Administrasi Efek
Share Registrar
PT Datindo Entrycom

Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lt. 2 Jakarta 10120 T : (021) 350 8077 F : (021) 350 8078 E : corporatesecretary@datindo.com W : www.datindo.com
Jasa yang Diberikan Services	Penerimaan pesanan saham dan penyusunan laporan penawaran umum. Acceptance of share orders and preparation of public offering reports.
Biaya Fee	Rp85.350.000,-
Periode Period	1 Juli 2023-30 Juni 2024 July 1, 2023-June 30, 2024

Lembaga Pencatatan Saham
Stock Listing Institution
PT Bursa Efek Indonesia

Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Menara I Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Jasa yang Diberikan Services	Pencatatan saham Perseroan. The Company's stock listing.
Biaya Fee	Rp250.000.000,-
Periode Period	1 Juli 2023-30 Juni 2024 July 1, 2023-June 30, 2024



Chapter 07

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Social and Environmental Responsibility

Perseroan memperkuat upaya proaktif untuk meminimalisir dampak negatif dan beradaptasi dalam menghadapi isu keberlanjutan. Perseroan juga berkomitmen memperjuangkan kesejahteraan sosial para pemangku kepentingan serta melindungi kualitas lingkungan tempat Ashmore beroperasi. Maka dari itu, Ashmore menerapkan pendekatan investasi sebagai kerangka kerja untuk memahami dampak dan hubungan relasional antara investasi Ashmore terhadap aspek sosial dan lingkungan hidup.

Pada periode 2023/2024, program utama Perseroan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup meliputi:

1. Sebagai bagian dari upaya untuk mengintegrasikan LST dalam operasi Perseroan, pada tahun 2023, kantor Ashmore Indonesia beralih dari penggunaan botol plastik ke botol kaca. Langkah ini diambil dengan pertimbangan utama untuk mengurangi sampah plastik yang saat ini mencapai sekitar 43 kg per tahun (setara dengan 160 kg emisi karbon) menjadi *zero waste*.
2. Pemberian hibah melalui Commonseas Indonesia sebagai mitra baru. Commonseas memiliki tujuan jangka panjang yang sejalan dengan tujuan Yayasan Ashmore, yaitu mendukung upaya pemberantasan dampak perubahan iklim sekaligus menciptakan mata pencaharian yang berkelanjutan dan menyediakan pelatihan keterampilan bagi komunitas tempat mereka beroperasi.
3. Karyawan Ashmore Indonesia berpartisipasi dalam acara dua tahunan Ashmore *Challenge*, yang menggabungkan penggalangan dana dengan pendakian gunung. Tim dari Indonesia bergabung dengan rekan-rekan dari Asia untuk mendaki Gunung Fuji di Jepang, sementara tim dari Eropa mendaki Gunung Triglav di Slovenia dan Garbet Point di India. Acara ini berhasil mengumpulkan dana sebesar £58.500 untuk Ashmore Foundation, yang akan digunakan untuk mendukung proyek-proyek yang bertujuan mendorong perubahan sosial dan ekonomi positif bagi kaum muda, perempuan, dan komunitas kurang beruntung di negara-negara *emerging market*.

Upaya Ashmore dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup tersebut diharapkan dapat mendorong pencapaian target-target pertumbuhan yang sehat serta mengarahkan pada pemenuhan Visi dan Misi Ashmore.

The Company continuously enhances its proactive efforts to minimize adverse impacts and adapt to sustainability issues. In this regard, the Company is committed to advocating for the social welfare of stakeholders and protecting the environmental quality of the areas where Ashmore operates. Therefore, Ashmore implements an investment approach as a framework to understand the impacts and relational connections between Ashmore's investments as well as social and environmental aspects.

The Company's main social and environmental responsibility programs in the 2023/2024 fiscal year were as follows:

1. As part of efforts to integrate ESG into the Company's operations, Ashmore Indonesia transitioned from using plastic bottles to glass bottles in 2023. This initiative primarily aimed to reduce plastic waste, which currently amounts to approximately 43 kg per year (equivalent to 160 kg of carbon emissions), with the goal of achieving zero waste.
2. Provided grants through Commonseas Indonesia as a new partner. Commonseas shares long-term goals that align with the Ashmore Foundation's mission, namely supporting climate action while also creating sustainable livelihoods and providing skills training to the communities in which they operate.
3. Ashmore Indonesia employees participated in the biennial Ashmore Challenge, which combined fundraising with mountain climbing. The team from Indonesia joined colleagues from across Asia to climb Mount Fuji in Japan, while teams from Europe scaled Mount Triglav in Slovenia and Garbet Point in India. The event successfully raised £58,500 for the Ashmore Foundation, to be used to support projects aimed at driving positive social and economic change for youth, women, and underprivileged communities in emerging markets.

Ashmore's social and environmental responsibility programs are expected to drive healthy growth targets and support the achievement of Ashmore's Vision and Mission.

Informasi lebih lengkap terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup Perseroan disajikan secara terpisah dalam Laporan Keberlanjutan 2023/2024 PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

Further information regarding the Company's social and environmental responsibilities is presented separately in the 2023/2024 Sustainability Report of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

Glosarium
Glossary

ADBN	Ashmore Dana Balanced Nusantara
ADEN	Ashmore Dana Ekuitas Nusantara
ADESF	Ashmore Digital Equity Sustainable Fund
ADON	Ashmore Dana Obligasi Nusantara
ADOPN	Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara
ADOSN	Ashmore Dana Obligasi Strategi Nusantara
ADOUN	Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara
ADPN	Ashmore Dana Progresif Nusantara
ADPUN	Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara
ADPUS	Ashmore Dana Pasar Uang Syariah
ADTN	Ashmore Dana Terproteksi Nusantara
ADTN III	Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III
ADTN IV	Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV
ADUEN	Ashmore Dana USD Equity Nusantara
ADUFI	Ashmore Dana USD Fixed Income
ADUN	Ashmore Dana USD Nusantara
AELA	Ashmore ETF LQ45 Alpha
AI	*Artificial Intelligence*
AI30EF	Ashmore IDX 30 Equity Fund
APBN	Ashmore Prodentia Balanced Nusantara
EPS	Pendapatan per Saham Earnings per Share
APU	Anti-Pencucian Uang Anti-Money Laundering
AS	Amerika Serikat The United States
ASDN	Ashmore Saham Dinamis Nusantara
ASPN	Ashmore Saham Providentia Nusantara
ASSN	Ashmore Saham Sejahtera Nusantara
ASSN II	Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II
ASUN	Ashmore Saham Unggulan Nusantara
AuM	Dana Kelolaan Asset under Management
BID	PT Buka Investasi Digital
BINDO	Bank Indonesia Non-Operasional
CEO	*Chief Executive Officer*
CFO	*Chief Financial Officer*
CMO	*Chief Marketing Officer*
COO	*Chief Operating Officer*

COSO	*Committee of Sponsoring Organizations*
CPI	*Consumer Price Index*
CRMS	*Center for Risk Management and Sustainability*
CSR	*Corporate Social Responsibility*
DPS	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board
DSN-MUI	Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia National Sharia Council - Indonesian Ulema Council
£	Euro
eASY.KSEI	Aplikasi Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik Electronic General Meeting System
EBITDA	*Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization*
EBVCIT	Pendapatan Usaha Sebelum Beban Kompensasi Variabel, Bunga, dan Pajak Revenue Before Variable Compensation, Interest, and Taxes
ESA	*Employee Stock Allocation*
ESG	*Environmental, Social, and Governance*
ESOP	*Employee Shares Ownership Program*
EY	Ernst & Young
FFR	*Fed Funds Rate*
GCG	*Good Corporate Governance*
GDP	*Gross Domestic Product*
GMS	*General Meeting of Shareholders*
GRC	*Governance, Risk & Control Governance*
HR	*Human Resources*
IDX30	Indeks Pasar Saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia yang mencakup 30 saham perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta menunjukkan kinerja terbaik di pasar saham Indonesia. The Stock Market Index traded on the Indonesia Stock Exchange that includes 30 high-liquidity and large-market-cap stocks, representing the top performers in the Indonesian stock market.
IDX80	Indeks Pasar Saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia yang mencakup 80 saham perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar yang signifikan dan likuiditas tinggi. The Stock Market Index traded on the Indonesia Stock Exchange that includes 80 stocks with significant market capitalization and high liquidity.
IHSG	Indeks Harga Saham Gabungan
IMF	*International Monetary Fund*
IPO	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering

ISAK	Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Interpretation on Statement of Financial Accounting Standard
ISO	Organisasi Internasional untuk Standardisasi International Organization for Standardization,
IT	*Information Technology*
JCI	*Jakarta Composite Index*
KAP	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
KNKG	Komite Nasional Kebijakan Governansi The National Committee on Governance Policy
KPD	Kontrak Pengelolaan Dana Discretionary Fund
KPI	*Key Performance Indicator*
KPMG	Klynveld Peat Marwick Goerdeler
KRI	*Key Risk Indicators*
KSEI	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
KYC	*Know Your Customer*
LAPS	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Alternative Dispute Resolution Institution
LQ45	*Liquid* 45, Indeks Pasar Saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia yang mencakup 45 saham yang dianggap memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar. Liquid 45 is the Stock Market Index traded on the Indonesia Stock Exchange, which includes 45 stocks deemed to have high liquidity and large market capitalization.
LST	Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Environmental, Social, and Governance
MKBD	Modal Kerja Bersih Disesuaikan Net Adjusted Working Capital
NAWC	*Net Adjusted Working Capital*
MSOP	*Management Shares Ownership Program*
No.	Nomor Number
OJK	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
P2SK	Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan Financial Sector Development and Strengthening
PDB	Produk Domestik Bruto
PEPK	Penyelenggara Elektronik dan Pusat Komunikasi Electronic Organizers and Communication Centers
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority Regulation
PPPSPM	Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction
PPT	Pencegahan Pendanaan Terorisme Counter-Terrorism Financing
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Statement of Financial Accounting Standard
PUGKI	Pedoman Governansi Korporat Indonesia The Indonesian Corporate Governance Guidelines
RAKB	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Action Plan
ROE	Pengembalian atas Ekuitas Return on Equity
Rp	Rupiah
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
SDM	Sumber Daya Manusia Human Resource
SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority Circular Letter
SFAP	*Sustainable Finance Action Plan*
SIGAP	Sistem Informasi Program APU PPT APU PPT Program Information System
SRBI	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia Bank Indonesia Rupiah Securities
SUVBI	Sukuk Valas Bank Indonesia Bank Indonesia Foreign Currency Sukuk
SVBI	Sekuritas Valas Bank Indonesia Bank Indonesia Foreign Currency Securities
Tbk	Terbuka Public
TI	Teknologi Informasi Information Technology
USD	Dolar Amerika Serikat United States Dollar
WBS	*Whistleblowing System*
Y/Y	*Year-over-Year*
YTD	*Year-to-Date*



Chapter 08

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 Juni 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of June 30, 2024 and
for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Dewan Direksi dan Komisaris		*Boards of Directors' and Commissioners' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5-72	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Ashmore

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2024 dan 2023
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
("Perseroan")

THE DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2024 and 2023
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
("The Company")

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama / *Name*	:	Ronaldus Gandahusada
Jabatan/ *Title*	:	Presiden Direktur/*President Director*
Alamat kantor / *Office address*	:	PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk Pacific Century Place, SCBD Lot. 10, Lantai 18 Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
Nomor telepon kantor / *Office telephone*	:	6221-29539000
Nama / *Name*	:	FX Eddy Hartanto, SH
Jabatan/ *Title*	:	Direktur/*Director*
Alamat kantor / *Office address*	:	PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk Pacific Century Place, SCBD Lot. 10, Lantai 18 Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
Nomor telepon kantor / *Office telephone*	:	6221-29539000

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;

   We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;

2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Pengungkapan yang telah kami buat di dalam laporan keuangan lengkap dan akurat;

   The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;

   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang menyesatkan dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang akan berdampak material terhadap laporan keuangan;

   The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;

4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal;

   We are responsible for the internal control;

5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

   We are responsible for the compliance with laws and regulations.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 3 September / *September* 2024
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of Board of Directors,*



Ronaldus Gandahusada	FX Eddy Hartanto, SH
Presiden Direktur/*President Director*	Direktur Keuangan/*Finance Director*

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 02120/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/IX/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 30 Juni 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 02120/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/IX/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the consolidated statement of financial position as of June 30, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company as of June 30, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02120/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/IX/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02120/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/IX/2024 (continued)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matter. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 02120/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/IX/2024 (lanjutan)

Report No. 02120/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/IX/2024 (continued)

Hal audit Utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Pengakuan pendapatan: Pendapatan kegiatan manajer investasi

Revenue recognition: Investment manager fees

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pendapatan kegiatan manajer investasi adalah hal utama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dan merupakan aktivitas utama Perusahaan. Dua komponen utama untuk perhitungan pendapatan kegiatan manajer investasi adalah tarif pendapatan dan jumlah aset yang dikelola (AUM). Lihat informasi kebijakan akuntansi material untuk pengakuan pendapatan: pendapatan kegiatan manajer investasi dalam Catatan 2f pada laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Investment manager fees is the main item in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and represents the main activities of the Company. The two key components to management fee calculations are fee rates to be applied and the amount of assets under management (AUM). Refer to material accounting policy information of revenue recognition: investment manager fees in Note 2f to the accompanying consolidated financial statements.

Berikut ini adalah risiko utama untuk pendapatan kegiatan manajer investasi yang telah diidentifikasi: Risiko terkait dengan tarif pendapatan - terdapat risiko dimana tarif pendapatan tidak dimasukkan secara tepat ke dalam sistem perhitungan pendapatan dan penagihan pada saat klien baru bergabung atau perjanjian diubah, Risiko terkait valuasi AUM yang tidak akurat dan Risiko terkait dengan perhitungan pendapatan kegiatan manajer invetasi: terdapat risiko dimana pendapatan kegiatan manajer investasi salah hitung.

The following are identified as the key risks for investment manager fee: Risk in relation to fee rates - There is a risk that the fee rates have not been entered appropriately into the fee calculation and billing systems when new clients are onboarded or agreements are amended, Risk in relation to inaccurate AUM valuation and Risk in relation to calculation of investment manager fee – There is a risk that investment manager fee is incorrectly calculated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02120/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/IX/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02120/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/IX/2024 (continued)

Hal audit Utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengakuan pendapatan: Pendapatan kegiatan manajer investasi (lanjutan)

Revenue recognition: Investment manager fees (continued)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Description of the key audit matter: (continued)

Karena risiko utama atas pendapatan kegiatan manajer investasi yang diidentifikasi di atas dan jumlahnya yang signifikan, maka hal ini adalah hal audit utama bagi kami.

Due to the above identified key risks of the investment manager fee, and considering that the amount is significant, it is a key audit matter for us.

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman dan menguji pengendalian utama atas sistem perhitungan dan penagihan, penerimaan pembayaran dan pencatatan atas pendapatan kegiatan manajer investasi termasuk pengendalian utama Perusahaan atas perjanjian baru, perubahan perjanjian, proses pengkinian data tarif pada sistem internal dan sistem valuasi AUM yang digunakan untuk menghitung pendapatan kegiatan manajer investasi.

We obtained understanding and tested the key controls over the calculation and billing system, payment collection and recording of investment manager fees including the Company's key controls for new agreement, amended fee agreement, rate updating process on the internal system, and also the AUM's valuation system which is used in calculating investment manager fees.

Kami secara melakukan perhitungan ulang atas seluruh populasi pendapatan kegiatan manajer investasi selama setahun dan mencocokan hasil perhitungan kami dengan total pendapatan kegiatan manajer investasi yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

We recalculated the whole population of investment manager fees for the year and agreed our calculated fees to the total investment manager fees recorded on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kami juga melakukan pencocokan ke dokumen pendukung penagihan dan penerimaan pembayaran atas saldo piutang kegiatan manajer investasi per tanggal 30 Juni 2024 dan secara sampel atas proses pendapatan manajer investasi untuk tahun yang berakhir di tanggal 30 Juni 2024.

We also performed checking to supporting documents for billing and cash receipts for investment manager fees receivable balance as of June 30, 2024 and on sample basis for investment manager fee process for the year ended June 30, 2024.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02120/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/IX/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02120/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/IX/2024 (continued)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024/2023 selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2024/2023 ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02120/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/IX/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02120/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/IX/2024 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02120/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/IX/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02120/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/IX/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02120/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/IX/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02120/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/IX/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02120/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/IX/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02120/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/IX/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02120/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/IX/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk tanggal 30 Juni 2023 dan untuk yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. 00560/2.1005/AU.1/09/1214-3/I/X/2023 tanggal 6 September 2023 yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas Laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02120/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/IX/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Other matter

The financial statements of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk as of June 30, 2023 and for the year then ended, were audited by other independent auditors whose report No. 00560/2.1005/AU.1/09/1214-3/I/X/2023 date September 6, 2023 expressed an unmodified opinion on such financial statements.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Christophorus Alvin Kossim
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/*Public Accountant Registration No. AP.1681*

3 September 2024/*September 3, 2024*

02120

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/*June* 2024	30 Juni/*June* 2023*)	1 Juli/*July* 30 Juni/*June* 2022*)	
ASET					***ASSETS***
Kas dan setara kas	2e,2f,5	197.577	142.552	175.380	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek	2d,2f,3,6,30	115.343	155.010	151.788	*Marketable securities*
Piutang usaha	2f,2g,7,29,30				*Account receivables*
- Pihak berelasi		30.816	31.923	35.517	*Related parties -*
- Pihak ketiga		2.893	2.876	1.973	*Third parties -*
Piutang lain-lain	2f,2g,8,29,30				*Other receivables*
- Pihak berelasi		1.233	1.248	1.124	*Related parties -*
- Pihak ketiga		2.103	205	110	*Third parties -*
Biaya dibayar dimuka	9	1.496	587	644	*Prepaid expenses*
Aset Takberwujud - neto	2j,10	7.410	109	153	*Intangible assets - net*
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp11.705, Rp8.779 dan Rp5.853 masing-masing per 30 Juni 2024, 2023 dan 2022	2l,12	12.195	15.121	18.047	*Right-of-use assets - net of accumulated amortization of Rp11,705, Rp8,779 and Rp5,853 as of June 30, 2024, 2023, and 2022, respectively*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp7.694, Rp7.657 and Rp6.750 masing-masing per 30 Juni 2024, 2023 dan 2022	2i,11	1.218	1.018	1.174	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp7,694, Rp7,657 and Rp6,750 as of June 30, 2024 and 2023, And 2022, respectively*
Aset pajak tangguhan	2m,18	3.725	2.986	2.155	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	13,30	1.218	6.732	5.016	*Other assets*
TOTAL ASET		**377.227**	**360.367**	**393.081**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Utang pajak	2m,3,18	17.885	17.482	20.862	*Taxes payables*
Utang usaha	2f,2g15,29,30	10.017	10.186	11.673	*Account payables*
Beban akrual	2f,16,29,30	21.019	15.234	20.942	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	2f,2l,12,30	13.992	16.836	19.328	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	2n,3,17	5.769	4.655	3.324	*Post-employment benefits liabilities*
Utang lain-lain	2f,2g,14,29,30	9.264	5.413	7.452	*Other payables*
TOTAL LIABILITAS		**77.946**	**69.806**	**83.581**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp12,5 per saham					*Share capital - nominal value Rp12.5 per share*
Modal dasar - 8.000.000.000 saham					*Authorized - 8,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.222.222.400 saham	19	27.778	27.778	27.778	*Issued and fully paid - 2,222,222,400 shares*
Tambahan modal disetor	1,2o,20,22	210.483	208.172	206.161	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	2q,19	(15.156)	(12.501)	(7.347)	*Treasury shares*
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		184	158	1.004	*Other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss*
Saldo laba:	21				*Retained earnings:*
Telah ditentukan penggunaannya		5.560	5.560	5.560	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		70.432	61.394	76.344	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS		**299.281**	**290.561**	**309.500**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**377.227**	**360.367**	**393.081**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Setelah penyelarasan (Catatan 33)

**) After alignment (Note 33)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended June 30, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun berakhir 30 Juni/ *Years ended 30 June* 2024	2023*)	
PENDAPATAN USAHA				***REVENUE***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:				*Income from contract with customers:*
Pendapatan kegiatan manajer Investasi	2g,2k,24 29	322.682	324.643	*Income from investment manager activities*
Pendapatan dari hasil investasi:				*Income from investments:*
Imbal hasil dari efek bersifat utang		1.627	2.761	*Gain from debt securities*
Total pendapatan usaha		324.309	327.404	*Total revenue*
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Imbalan jasa agen penjual reksa dana	2k,26	(112.755)	(115.960)	*Mutual fund selling agent fees*
Beban kepegawaian	2k,25	(66.997)	(64.104)	*Personnel expenses*
Beban pemeliharaan sistem	29,31	(12.470)	(10.185)	*System maintenance expenses*
Pungutan regulatif		(9.816)	(9.824)	*Regulatory levies*
Iklan dan promosi		(5.046)	(4.769)	*Advertising and promotions*
Penyusutan dan amortisasi	2i,2l, 11,12	(3.267)	(3.999)	*Depreciation and amortization*
Data dan informasi		(2.165)	(2.081)	*Data and information*
Jasa profesional		(2.120)	(2.152)	*Professional fees*
Administrasi dan umum		(1.205)	(1.248)	*General and administrative*
Telekomunikasi		(554)	(536)	*Telecommunications*
Lain-lain		(1.130)	(714)	*Others*
Total beban usaha		(217.525)	(215.572)	*Total operating expenses*
LABA USAHA		**106.784**	**111.832**	***PROFIT FROM OPERATION***
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME/(EXPENSE)***
Pendapatan lainnya	2d,27	21.998	5.481	*Other revenues*
Beban lainnya		(2.113)	(1.004)	*Other expenses*
Keuntungan selisih kurs - neto		5.424	1.369	*Gain on exchange rate differences - net*
Biaya keuangan		(873)	(1.029)	*Finance cost*
Total pendapatan/(beban) lain-lain - neto		24.436	4.817	*Other income/(expenses) - net*
LABA SEBELUM PAJAK		**131.220**	**116.649**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK	2m,3,18	**(25.897)**	**(24.073)**	***TAX EXPENSE***
LABA NETO		**105.323**	**92.576**	***NET PROFIT***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	17	33	(1.085)	*Remeasurements of defined benefits obligation*
Pajak penghasilan	18	(7)	239	*Income tax*
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		**26**	**(846)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**105.349**	**91.730**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba per saham	2p,22	**48**	**41**	***Earnings per share***

*) Setelah penyelarasan (Catatan 33)

**) After alignment (Note 33)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended June 30, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/*Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti, setelah pajak/ *Remeasurements of defined benefits obligation, net of tax*	Saldo laba/*Retained earnings*		Total ekuitas/ *Total equity*	
						Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 30 Juni 2022		**27.778**	**206.161**	**(7.347)**	**1.004**	**5.560**	**76.344**	**309.500**	***Balance as of June 30, 2022***
Laba neto		-	-	-	-	-	92.576	92.576	*Net profit*
Penyesuaian pembayaran berbasis saham	2o,20, 23	-	2.011	-	-	-	-	2.011	*Adjustment for share based payment*
Penghasilan komprehensif lain	2n,17,18	-	-	-	(846)	-	-	(846)	*Other comprehensive income*
Pembelian saham treasuri	2q,16	-	-	(5.154)	-	-	-	(5.154)	*Treasury shares purchase*
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(107.526)	(107.526)	*Cash dividends*
Saldo 30 Juni 2023		**27.778**	**208.172**	**(12.501)**	**158**	**5.560**	**61.394**	**290.561**	***Balance as of June 30, 2023***
Laba neto		-	-	-	-	-	105.323	105.323	*Net profit*
Penyesuaian pembayaran berbasis saham	2o,20, 23	-	2.311	-	-	-	-	2.311	*Adjustment for share based payment*
Penghasilan komprehensif lain	2n,17,18	-	-	-	26	-	-	26	*Other comprehensive income*
Pembelian saham treasuri	2q,16	-	-	(2.655)	-	-	-	(2.655)	*Treasury shares purchase*
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(96.285)	(96.285)	*Cash dividends*
Saldo 30 Juni 2024		**27.778**	**210.483**	**(15.156)**	**184**	**5.560**	**70.432**	**299.281**	***Balance as of June 30, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended June 30, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun berakhir 30 Juni/ *Years ended 30 June* 2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan imbalan jasa manajer investasi	7,24	323.787	327.210	*Receipts of investment manager fees*
Penerimaan bunga		9.436	3.920	*Receipts of interest*
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(199.201)	(219.364)	*Payment to suppliers, employees and others*
Pembayaran pajak penghasilan		(26.512)	(27.475)	*Payment of income tax*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		**107.510**	**84.291**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Investasi pada surat berharga negara		-	(111.385)	*Investment in government bonds*
Investasi pada reksa dana		-	111.384	*Investment in mutual funds*
Penjualan investasi pada saham	6	50.000	-	*Divestment of investment in shares*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	340	-	*Proceeds from sales of fixed asset*
Perolehan aset tetap	11	(673)	(917)	*Acquisition of fixed assets*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		**49.667**	**(918)**	***Net cash flow provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa	12,32	(3.717)	(3.521)	*Payments of lease liabilities*
Pembelian saham treasuri	19	(2.150)	(5.154)	*Purchase of treasury shares*
Pembayaran dividen tunai	21	(96.285)	(107.526)	*Payment of cash dividends*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(102.152)**	**(116.201)**	***Net cash flow used in financing activities***
KENAIKAN(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		55.025	(32.828)	***NET INCREASE(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE	5	142.552	175.380	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	5	**197.577**	**142.552**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang didirikan pertama kali dengan nama PT Buana Megah Abadi, merupakan perusahaan yang berdomisili di Indonesia. Perusahaan didirikan dengan akta notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH., Msi., No. 250 tanggal 29 Januari 2010. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-09788.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, dan diumumkan dalam Tambahan No. 38055 pada Berita Negara R.I. No. 89 tanggal 5 November 2010.

Kantor Perusahaan berlokasi di Pacific Century Place, Lantai 18, SCBD Lot 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, yang merupakan lokasi utama kegiatan usaha.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 09 tanggal 11 April 2023; mengenai Perubahan Susunan Komisaris dan penyesuaian atas pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik (BPS) No. 2 Tahun 2020 tentang KBLI. Akta ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No AHU-AH.01.03-0053623 Tahun 2023 pada tanggal 13 April 2023.

b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan yang dilakukan secara sirkuler pada tanggal 16 Oktober 2019, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-206/D-04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham perdana tersebut.

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 21 tanggal 17 Oktober 2019. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0083719.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 17 Oktober 2019.

1. GENERAL

a. PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("the Company"), initially established under the name of PT Buana Megah Abadi, is an Indonesian domiciled company. The Company was established based on notary deed No. 250 dated January 29, 2010 of Doctor Irawan Soerodjo, SH., Msi. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09788.AH.01.01 Year 2010 dated February 23, 2010, and published in Supplement No. 38055 to State Gazette No. 89 dated November 5, 2010.

The Company's office is located at Pacific Century Place, 18th Floor, SCBD Lot 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, which is the location of the Company's main business activities.

Several amendments have been made to the Company's Articles of Association. The latest amendment was effected by deed of notary public Chandra Lim, S.H., LL.M No. 09 dated April 11, 2023; regarding Changes of board Commissioners and adjustments to Article 3 the Company's Articles of Association in accordance with the Regulation of the Central Statistics Agency (BPS) No. 2 of 2020 concerning KBLI. This deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No AHU-AH.01.03-0053623 Year 2023 dated April 13, 2023.

b. Based on Circular Resolution of the Shareholders of the Company in lieu of a General Meeting of Shareholders (RUPS) dated October 16, 2019, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange. On December 30, 2019, the Company obtained the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan through letter No. S-206/D-04/2019 for its initial public offering.

As part of the initial public offering, the Company's name was changed to PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on notary deed No. 21 dated October 17, 2019 of Chandra Lim, S.H, LL.M. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0083719.AH.01.02 Year 2019 dated October 17, 2019.

1. UMUM (lanjutan)

b. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 111.111.200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp25 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp1.900 (Rupiah penuh) kepada masyarakat. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 14 Januari 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 November 2021, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp25 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp12,5 (Rupiah penuh) per saham yang berlaku sejak 10 Desember 2021 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 11 tanggal 8 November 2021 dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0477028. Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia ("Bursa") No. S-08974/BEI.PP3/11-2021 tanggal 29 November 2021, Bursa menyetujui pelaksanaan pemecahan atas saham Perusahaan; sehingga, saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 8 Desember 2021 menjadi 2.222.222.400, dengan nilai nominal saham Rp12,5 (Rupiah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2020, saham Perusahaan berjumlah 1.111.111.200, dengan nilai nominal saham Rp25 (Rupiah penuh).

c. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan menyelenggarakan usaha di bidang jasa manajer investasi dan penasihat investasi.

Perusahaan memperoleh izin operasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-04/BL/MI/2011 tanggal 15 Juni 2011 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi.

Perusahaan memperoleh izin operasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-9/D.04/2018 tanggal 14 Maret 2018 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegitaan usaha sebagai penasihat investasi.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2013.

1. GENERAL (continued)

b. The Company undertook initial public offering of 111,111,200 shares with a nominal value of Rp25 (full amount) per share with offering price of Rp1,900 (full amount) per share to the public. These shares have been listed in the Indonesia Stock Exchanges ("IDX") on January 14, 2020.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on November 2, 2021, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp25 (full amount) per share to Rp12.5 (full amount) per share, effective from December 10, 2021 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarised by deed of public notary Chandra Lim, S.H., LL.M No. 11 dated November 8, 2021 and was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0477028. According to letter from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") No. S-08974/BEI.PP3/11-2021 dated November 29, 2021, IDX has approved the stock split of the Company's shares; therefore, the Company's shares recorded in the IDX effective from December 8, 2021 became 2,222,222,400, with par value of Rp12.5 (full amount). As at December 31, 2020, the Company's shares totaled 1,111,111,200, with par value of Rp25 (full amount).

c. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in investment manager and advisory services.

The Company obtained the license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") based on its Decision Letter No. KEP-04/BL/MI/2011 dated June 15, 2011 regarding the issuance of securities company business license that conducts business activities as investment manager.

The Company obtained the license from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") based on its decision letter No. KEP-9/D.04/2018 dated March 14, 2018 regarding the issuance of securities company business license that conducts business activities as investment advisor.

The Company started its commercial operations in 2013.

1. UMUM (lanjutan)

d. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/*June* 2024	30 Juni/*June* 2023	
Dewan Komisaris			***Board of Comissioner***
Presiden Komisaris	Thomas Adam Shippey	Thomas Adam Shippey	*President Comissioner*
Komisaris Independen	Satriadi Indarmawan	Satriadi Indarmawan	*Independent Comissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Ronaldus Gandahusada	Ronaldus Gandahusada	*President Director*
Direktur	Arief Cahyadi Wana	Arief Cahyadi Wana	*Director*
Direktur	FX Eddy Hartanto	FX Eddy Hartanto	*Director*
Direktur	Steven Satya Yudha	Steven Satya Yudha	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Satriadi Indarmawan	Satriadi Indarmawan	*Chairman*
Anggota	Vidvant Brahmantyo	Vidvant Brahmantyo	*Member*
Anggota	Wahyuni	Wahyuni	*Member*

e. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Kepala Pejabat Keuangan adalah Lydia Jessica Toisuta.

f. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing 27 dan 26 karyawan tetap (tidak diaudit).

g. Pemegang saham mayoritas Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Ashmore Investment Management Limited yang merupakan bagian dari kelompok usaha Ashmore Group plc.

h. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Perusahaan No. 01/DIR-ASH/0621 tanggal 24 Juni 2021, Dewan Direksi telah memutuskan untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya Rp15.324 untuk pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan, dengan ketentuan masa kerja 5 tahun.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

d. As of June 30, 2024 and 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

e. As of June 30, 2024 and 2023, the Chief Financial Officer was Lydia Jessica Toisuta.

f. As of June 30, 2024 and 2023, the Company had 27 and 26 permanent employees, respectively (unaudited).

g. The majority shareholder of the Company as of June 30, 2024 and 2023 was Ashmore Investment Management Limited which is part of the Ashmore Group plc.

h. In accordance with the Company's Board of Directors Decree No. 01/DIR-ASH/0621 dated June 24, 2021, the Board of Directors approved to allocate a maximum Rp15,324 for implementation of Management Employee Stock Ownership Program, subject to 5 year service condition.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The material accounting policies information applied in the preparation of the consolidated financial statements are set out below.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain serta peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito jangka pendek dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, yang merupakan mata uang fungsional dalam pencatatan Perusahaan dan entitas anaknya ("Perusahaan"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan atau beban telah disajikan secara terpisah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated and Bapepam-LK's Regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies" and Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 20/POJK.04/2021 regarding "Preparation of Securities Company's Financial Statements" and SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 regarding "Accounting Guidelines for Securities Company".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention and using the accrual basis, except for the statement of cash flow.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows as operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and short-term deposits with maturity of three months or less, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings.

Amounts in the financial statements consolidated are rounded to and stated in million of Rupiah, which is the functional and reporting currency of the Company and its entities ("Company"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian tahunan baru yang relevan bagi Perusahaan dan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Juli 2023, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi".

  Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi.

  Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis preparation of consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and asumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes in accounting policies and disclosures

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following new amendments and annual improvements which are relevant to the Company and effective on or after July 1, 2023, as follows:

- *Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies".*

  The amendments provide guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy.

  The amendments have had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian tahunan baru yang relevan bagi Perusahaan dan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Juli 2023, sebagai berikut (lanjutan):

- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap, "Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

  Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

  Perusahaan menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

  Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi".

  Amandemen PSAK No. 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

  Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following new amendments and annual improvements which are relevant to the Company and effective on or after July 1, 2023, as follows (continued):

- *Amendment of SFAS No. 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use".*

  The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

  The Company applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

  These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

- *Amendments to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates".*

  The amendments to SFAS No. 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

  The amendments had no impact on the Company's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian tahunan baru yang relevan bagi Perusahaan dan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Juli 2023, sebagai berikut (lanjutan):

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal".

  Amandemen PSAK No. 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

  Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua"

  Amandemen PSAK No. 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

  a. Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan

  b. Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following new amendments and annual improvements which are relevant to the Company and effective on or after July 1, 2023, as follows (continued):

- *Amendments to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".*

  The amendments to SFAS No. 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

  The amendments had no impact on the Company's consolidated financial statements.

- *Amendment of SFAS No. 46, "Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules"*

  The amendments to SFAS No. 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

  a. An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes assets and liabilities related to the Pillar Two income taxes; and

  b. Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian tahunan baru yang relevan bagi Perusahaan dan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Juli 2023, sebagai berikut (lanjutan):

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua" (lanjutan)

  Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juli 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 30 Juni 2024.

  Pada tanggal 30 Juni 2024, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, Perusahaan masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

  Implementasi dari amandemen tersebut di atas tidak mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following new amendments and annual improvements which are relevant to the Company and effective on or after July 1, 2023, as follows (continued):

- *Amendment of SFAS No. 46, "Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules" (continued)*

  The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after July 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before June 30, 2024.

  As of June 30, 2024, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Company operates. Therefore, the Company is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

  The implementation of the amendment above did not result in changes to the accounting policies and had no significant impact to the Company's consolidated financial statements for current or prior years.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

i. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak yang setara atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

i. Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii. Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Perusahaan dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Perusahaan mempunyai investasi di beberapa entitas bertujuan khusus seperti reksa dana. Kepemilikan Perusahaan dalam entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Perusahaan di entitas tersebut. Perusahaan mengendalikan entitas semacam ini, entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga, apabila ada, disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan ke pemegang unit yang disajikan dalam "Utang lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian kepemilikan Perusahaan dapat dilihat pada Catatan 4.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Beberapa kebijakan dan pengungkapan akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur *(orderly transaction)* antara pelaku pasar *(market participants)* pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The Company has invested in a number of special purpose entities such as mutual fund. The Company's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Company's participation in the mutual funds. The Company controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties, if any, shown as net asset value attribute to unit-holders disclosed under "Other payables" in the consolidated statement of financial position.

The Company's detail ownership can be seen on Note 4.

d. Fair Value Measurement

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas input-input yang digunakan dalam teknis penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik.
- Tingkat 2: input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga lainnya yang dapat diobservasi).
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi dengan dasar yang sesuai berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perusahaan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent of possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities.*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1 that are observable either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from another observable price).*
- *Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki sedikit transparansi harga, nilai wajarnya kurang objektif dan memerlukan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga, dan risiko lain yang memengaruhi instrumen tertentu.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Berdasarkan PSAK No. 71, terdapat tiga klasifikasi aset keuangan, yaitu biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi aset keuangan ditentukan berdasarkan karakteristik arus kas kontraktual dan model bisnis dalam mengelola aset keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan menjadi 2 (dua) kategori yaitu aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective and requires varying degree of judgment depending on liquidity, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Financial instruments

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities as follows:

Financial assets

In accordance with SFAS No. 71, there are three classifications for financial assets, i.e. amortized cost, fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income.

The classification of financial assets is designated based on contractual cash flow characteristics and business model in managing the financial assets.

The Company classifies its financial asset into 2 (two) categories, financial assets at amortized cost and financial asset through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut (lanjutan):

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan). Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs, dan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Investasi pada saham dan reksa dana dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Aset keuangan ini diakui dan diukur pada nilai wajar. Perusahaan telah membuat pemilihan kebijakan akuntansi untuk menyajikan perubahan nilai wajar berikutnya dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual;

ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga *(solely payments of principal and interest - SPPI)* dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities as follows (continued):

Financial assets (continued)

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables and other assets (security deposit). These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

Investments in shares and mutual fund are categorized as measured-at-FVTPL financial assets. These financial assets are recognized and measured at fair value. The Company has made an accounting policy election to present subsequent fair value changes in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

The Company classifies financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;

ii. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut (lanjutan):

Aset keuangan (lanjutan)

Detail dari kondisi ini diuraikan di bawah ini.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses pengklasifikasian, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok aset untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode dimana suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari saldo terutang. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar pada laba rugi.

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya:

i. Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities as follows (continued):

Financial assets (continued)

The details of these conditions are outlined below.

SPPI test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of the financial asset to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

To make the SPPI assessment, the Company applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at fair value at profit or loss.

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective:

i. How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut (lanjutan):

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya (lanjutan):

ii. Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario *"worst case"* atau *"stress case"*. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan yang dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dicatat di dalam laporan laba rugi sebagai "Pendapatan lainnya".

Kerugian kredit ekspektasian dihitung atas seluruh aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan apakah telah terjadi gagal bayar *(default)* termasuk berapa lama telah terjadi tunggakan pembayaran, pemburukan kualitas kredit dari pihak ketiga dan pengetahuan tentang kejadian tertentu yang dapat mempengaruhi kemampuan pihak ketiga untuk melakukan pembayaran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities as follows (continued):

Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective (lanjutan):

ii. The risk that affect the performance of the business model (and the financial asstes held within that business model) and, in particular the way those risks are managed.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Interest income from financial assets at amortized cost are included in the statement of profit or loss as "Other incomes".

Expected credit losses are calculated on all of the Company's financial assets that are measured at amortized cost. Factors considered in determining whether a default has taken place include how many days past the due date a payment is, deterioration in the credit quality of a counterparty and knowledge of specific events that could influence a counterparty's ability to pay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut (lanjutan):

Aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan pada *stage* 1, kerugian kredit ekspektasian dihitung berdasarkan kerugian kredit yang diekspektasikan akan terjadi selama 12 bulan kedepan. Untuk aset keuangan pada *stage* 2 dan 3, kerugian kredit ekspektasian dihitung berdasarkan kerugian kredit yang diekspektasikan akan terjadi selama umur instrumen. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit untuk piutang lain-lain. Berdasarkan pendekatan ini, instrumen tidak dikategorikan kedalam tiga *stages* dan kerugian kredit ekspektasian dihitung selama umur instrumen.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

i. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi baik yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan

ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan hanya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau pada FVTPL. Liabilitas keuangan FVTPL diukur demikian jika diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika merupakan derivatif, atau jika ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL pada pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities as follows (continued):

Financial assets (continued)

For financial assets in stage 1, expected credit losses are calculated based on the credit losses that are expected to be incurred over the following 12-month period. For financial assets in stages 2 and 3, expected credit losses are calculated based on credit losses expected to be incurred over the life of the instrument. The Company applies the simplified approach to calculate the expected credit losses for other receivables. Under this approach, instruments are not categorized into three stages and expected credit losses are calculated based on the life of the instrument.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

i. Financial liabilities at fair value through profit orr loss which either classified as trading or designated at fair value through profit or loss upon initial recognition; and

ii. Financial liabilities at amortized cost.

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortized cost, as the Company does not have financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as either measured-at-amortized cost, or at FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut (lanjutan):

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Utang usaha, liabilitas sewa dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan juga diakui dalam laporan laba rugi.

Utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan juga diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan karena modifikasi substansial atas syarat dan ketentuan

Perusahaan menghentikan pengakuan suatu aset keuangan ketika syarat dan ketentuan telah dinegosiasi ulang sejauh, secara substansial, aset tersebut telah menjadi aset baru, dengan perbedaannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan, sepanjang kerugian penurunan nilai belum dicatat.

Ketika menilai apakah aset akan dihentikan pengakuannya atau tidak, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor, antara lain: perubahan mata uang aset, perubahan pihak ketiga, jika modifikasi sedemikian rupa sehingga instrumen tidak lagi memenuhi kriteria SPPI.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities as follows (continued):

Financial liabilities (continued)

Account payables, lease liabilities and other payables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

Other payables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

Derecognition

Derecognition due to substantial modification of terms and conditions

The Company derecognizes a financial asset when the terms and conditions have been renegotiated to the extent that, substantially, it becomes a new asset, with the difference recognized as a derecognition gain or loss, to the extent that an impairment loss has not already been recorded.

When assessing whether or not to derecognize an asset, amongst other, the Company consider the following factors: change in currency of the asset, change in counterparty, if the modification is such that the instrument would no longer meet the SPPI criterion.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan karena modifikasi substansial atas syarat dan ketentuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara subtansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan didalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

Derecognition due to substantial modification of terms and conditions (continued)

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from those assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and reward have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when the Company has a legal enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

g. Transactions with Related Parties

The Company have transactions with related parties as defined in SFAS No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Kurs pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ *June 30,* 2024	**30 Juni/ *June 30,* 2023**	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	16.421	15.026	*1 United States Dollar /Rupiah*

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Peralatan kantor	4	*Office equipment*
Komputer	4	*Computer*
Inventaris dan perlengkapan kantor	4	*Office furniture and fixture*
Kendaraan	8	*Vehicle*

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan, jika dianggap perlu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At consolidated statement of financial position date, all monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the profit or loss.

The exchange rates as of June 30, 2024 and 2023 used to translate United States Dollar into Rupiah are as follows:

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Depreciation is calculated on the straight-line method, over their estimated useful lives which are as follows:

The residual value, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed and adjusted at the end of each reporting period, if considered necessary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Jumlah biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap terkait pada saat selesai dan siap digunakan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap akan dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun berjalan ketika aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to expense as incurred, significant renewals or betterments are capitalized.

Asset in progress is stated at cost. Total historical cost will be transferred to the respective fixed asset account when completed and ready for use.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

j. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak komputer yang dicatat pada biaya perolehan yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun. Perusahaan menggunakan model biaya setelah pengakuan awal.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditinjau setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntasi diterapkan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Intangible assets (continued)

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

Intangible assets consist of computer software which is recorded at cost which includes direct costs related to preparing the assets for use, deferred and amortized using the straight-line method over 4 (four) years. The Company uses a cost model after initial recognition.

Estimated useful life and amortization methods are reviewed at the end of each financial year, and the effects of any changes of accounting estimates are applied prospectively.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud tidak diakui pada saat pelepasan atau apabila tidak terdapat indikasi manfaat ekonomi dimasa mendatang dari penggunaan aset tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dengan membandingkan antara nilai tercatat aset dengan hasil pelepasan.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan memperoleh pendapatan dari kegiatan manajer investasi. Pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan jasa.

Kewajiban pelaksanaan, termasuk waktu penyelesaian kewajiban, diidentifikasi dan ditentukan pada awal kontrak. Kontrak pendapatan Perusahaan biasanya tidak mencakup serangkaian kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan kegiatan manajer investasi diakui secara akrual dan dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai aset bersih yang dikelola.

Pendapatan kegiatan manajer investasi dari reksa dana, kontrak pengelolaan dana bilateral, *selling agency fees* dan pembagian hasil atas jasa manajemen investasi termasuk dalam pendapatan yang berasal dari jasa dimana kewajiban pelaksanaan dipenuhi waktu ke waktu.

Pendapatan bunga dari kas di bank dan deposito berjangka diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual. Pendapatan bunga disajikan secara bruto pada laporan laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya sewa. Pengaturan tersebut adalah, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset-aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, meskipun aset tersebut (aset-aset tersebut) tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Intangible assets (continued)

Intangible assets are not recognized upon disposal or if there are no indication of future economic benefits from the use of the asset. Gains or losses arising from disposal or derecognition are recognized in the profit or loss statement by comparing the carrying value of the asset with the disposal proceeds.

k. Income and expenses recognition

The Company earns income from investment manager activities. The income is recognized at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for providing the services.

The performance obligations, as well as the timing of their satisfaction, are identified and determined at the inception of the contract. The Company's revenue contracts do not typically include multiple performance obligations.

Income from investment manager activities are recognized based on accrual basis and calculated based on certain percentage of the net asset value of assets under management.

Income from investment manager activities from mutual funds, discretionary funds, selling agency fees and sharing of management fees is included as income from service whose performance obligation are satisfied over time.

Interest income from cash in bank and time deposits are recognized as incurred on an accrual basis. Interest income is presented on a gross basis in the profit or loss.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

l. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa aset berjangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya aset hak-guna meliputi nilai liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dan estimasi biaya restorasi.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

m. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Leases (continued)

Right-of-use assets

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets.

The Company recognized right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, if any and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct cost incurred, lease payments made at or before the commencement date and estimated reinstatement cost.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognized lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

m. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.

n. Liabilitas imbalan pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang (UU) No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan Peraturan Ketenagakerjaan Perusahaan ("UU No. 6"), maka ketentuan tersebut berdampak pada liabilitas imbalan pasca kerja.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal sesuai dengan UU No. 6. Karena UU tersebut menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU No. 6 adalah program imbalan pasti.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from SFAS No. 46: Income Tax.

n. Post employment benefit liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Long-term and post employment benefits

Post employment benefits such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Law No. 6 Year 2023 regarding the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 Year 2022 regarding Job Creation Law. and the Company's Employment Regulation ("UU No. 6"), its implementation guidance will have impact to the obligation for post-employment benefit.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with UU No. 6. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under UU No. 6 represent defined benefit plans.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan Perusahaan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi akumulasi saldo program iuran pasti. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan jatuh tempo imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Post employment benefit liabilities (continued)

Long-term and post employment benefits (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions to a separate entity (pension fund) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at end of reporting period less accumulated defined contribution plan. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gain and loss arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in the statement of profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan.

o. Pembayaran berbasis saham

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Perusahaan menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, di mana karyawan memberikan jasa sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas).

Transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian diberikan dengan menggunakan model penilaian yang sesuai

Biaya tersebut diakui dalam beban bersama-sama dengan peningkatan ekuitas (tambahan modal disetor), selama periode jasa dan, jika berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas pada setiap tanggal pelaporan hingga tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Perusahaan atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Beban atau kredit dalam laporan laba rugi suatu periode merupakan pergerakan beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi layanan dan kinerja non-pasar tidak diperhitungkan saat menentukan nilai wajar tanggal pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi terpenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Perusahaan atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi hak. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Setiap kondisi lain yang melekat pada penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar penghargaan dan mengarah pada pengeluaran langsung penghargaan kecuali ada juga layanan dan/atau kondisi kinerja.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Post employment benefit liabilities (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognized termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low.

o. Share-based payments

Employees (including senior executives) of the Company receive remuneration in the form of share-based payments, whereby employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

Equity-settled transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in expense, together with a corresponding increase in equity (additional paid in capital), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas (lanjutan)

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak menjadi hak karena kinerja non-pasar dan/atau kondisi layanan belum terpenuhi. Dimana penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai hak terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* terpenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan terpenuhi.

Ketika persyaratan penghargaan yang diselesaikan dengan ekuitas diubah, biaya minimum yang diakui adalah nilai wajar tanggal pemberian dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan persyaratan vesting asli dari penghargaan terpenuhi. Beban tambahan, diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi pembayaran berbasis saham, atau bermanfaat bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, setiap elemen yang tersisa dari nilai wajar penghargaan dibebankan segera melalui laba rugi.

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, berserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas kompensasi tersebut.

p. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

q. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Share-based payments (continued)

Equity-settled transactions (continued)

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original vesting terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The grant-date fair value of share-based compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding change in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the compensation.

p. Earning per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2024 and 2023.

q. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue business in the future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Company's accounting policies disclosed in Note 2f.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas kewajiban imbalan kerja.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial reporting period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters which are available when the financial statements were prepared.

Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Post-employment benefit liabilities

The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit liabilities.

The assumptions used in determining the net cost or income for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partially based on current market conditions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun kecuali untuk penyusutan bangunan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada Catatan 2i, manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 8 (delapan) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pajak penghasilan

Terdapat pertimbangan penting yang digunakan saat membuat perhitungan pajak penghasilan badan. Terdapat ketidakpastian atas penetapan pajak untuk beberapa transaksi tertentu dalam usaha normal Perusahaan. Perusahaan mengakui liabilitas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat pajak penghasilan badan yang harus diakui.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation and estimated useful life of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated with declining-balance method except for building depreciation with straight-line method over their estimated useful lives. As explained on Note 2i, management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 (four) to 8 (eight) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values.

Income tax

There is significant judgment involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions for which the ultimate tax determination is uncertained during the ordinary course of the Company's business. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pengukuran kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 71 atas aset keuangan yang relevan memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi atas jumlah dan waktu dari arus kas di masa depan dan penilaian atas peningkatan signifikan pada risiko kredit. Estimasi ini ditentukan oleh sejumlah faktor, dimana perubahan faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan tingkat pencadangan yang berbeda. Beberapa pertimbangan dan estimasi akuntansi terkait dengan perhitungan kerugian kredit ekspektasian adalah *model credit grading*, kriteria untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit, pengembangan dan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan atas input yang digunakan.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - sebagai penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment losses on financial assets

The measurement of impairment losses under SFAS No. 71 on financial assets in scope requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors, changes in which can result in different level of allowances. Some accounting judgement and estimates related to expected credit loss calculated are credit grading model, criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk, and development of expected credit losses models, including the choice of inputs.

Lease term of contracts with renewal and termination options - as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.f

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK / *4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES*

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas berikut:

As of June 30, 2024, The Company has ownership in the following:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Tahun mulai operasi komersial/ *Year of starting commercial operations*	Bidang usaha/ *Business activities*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 30 Juni/ *June 30, 2024*	Total aset/ *Total assets* 30 Juni/ *June 30, 2024*
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	Jakarta	2022	Reksa Dana/ *Mutual Funds*	99,61	97.890
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	Jakarta	2021	Reksa Dana/ *Mutual Funds*	85,76	14.504

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 Juni/*June 30,* 2024	2023	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	-	4	*Rupiah*
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.147	1.293	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	489	1.584	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	315	40	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Syariah	162	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk – Sharia Unit*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	101	100	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	3.214	3.017	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Permata Tbk	1.360	1.244	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	815	722	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	2.175	1.966	
Total kas dan bank	5.389	4.987	*Total cash and bank*
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang			***Time deposits 3 months or less***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	53.838	35.407	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	28.274	29.522	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.828	36.287	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Jabar Banten Syariah	2.000	-	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
	109.940	101.216	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	32.278	24.909	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	22.985	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.073	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.912	11.440	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
	82.248	36.349	
	192.188	137.565	
Total kas dan setara kas	**197.577**	**142.552**	***Total cash and cash equivalents***

	30 Juni/*June 30,* 2024	2023	
Tingkat bunga per tahun:			***Interest rate per annum:***
Deposito berjangka			***Time deposit***
Rupiah	5,00% - 6,50%	2,55% - 5,75%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,25% - 4,75%	0,20% - 3,25%	*United States Dollar*
Bank			***Bank***
Rupiah	0,25% - 2,00%	0,25% - 2,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,13% - 0,15%	0,13% - 0,15%	*United States Dollar*

6. PORTOFOLIO EFEK / *6. MARKETABLE SECURITIES*

	30 Juni/*June 30*		
	2024	**2023**	
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			***Marketable securities at fair value through profit or loss***
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
Reksa dana	-	104.224	*Mutual funds*
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	106.551	-	*Bonds*
Saham	8.792	50.786	*Shares*
	115.343	**155.010**	

Reksa dana / ***Mutual funds***

	30 Juni/*June 30, 2023*		
	Jumlah unit penyertaan (nilai penuh)/ *Number of participation unit (full amount)*	**Nilai aset neto/ *Net asset value***	
Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	89.991.893	92.951	*Ashmore Dana Pasar Uang Syariah*
Ashmore Dana USD Fixed Income (USD750.233 pada tanggal 30 Juni 2023)	784.107	11.273	*Ashmore Dana USD Fixed Income (USD750,233) as of June 30, 2023)*
	90.776.000	**104.224**	

Perusahaan menempatkan investasinya pada reksa dana pasar uang dan pendapatan tetap, yang mana nilai tercatatnya mendekati nilai wajar nya. Pada tanggal 30 Juni 2023, investasi ini dikategorikan sebagai investasi dengan nilai wajar level 1.

The Company invest in money market and fixed income mutual fund in which its carrying amount approximate its fair value. As of June 30, 2023 it is categorized as level 1 fair value investment.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan tidak melakukan konsolidasi atas reksa dana di atas karena Perusahaan menganggap dirinya sebagai sponsor ketika Perusahaan baru mendirikan suatu reksa dana di mana Perusahaan merupakan manajer investasinya. Perusahaan memberikan modal awal sebagai skala awal dan memudahkan pemasaran dana tersebut ke investor pihak ketiga. Kepentingan agregat Perusahaan termasuk modal awal dan imbalan insentif yang ada. Perusahaan menghasilkan pendapatan imbalan insentif dari mengelola aset mewakili investor pihak ketiga.

As of June 30, 2023, The Company did not consolidate the above mutual funds because the Company considers itself a sponsor of an investment fund when it facilitates the establishment of a fund in which the Company is the investment manager. The Company ordinarily provides seed capital to provide initial scale and facilitate marketing of the funds to third-party investors. Aggregate interests held by the Company include seed capital and any incentive fees. The Company generates the incentive fee income from managing the assets on behalf of third-party investors.

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

6. *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Reksa dana (lanjutan)

Mutual funds (continued)

Pada laporan keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2023, Perusahaan melakukan konsolidasi atas reksa dana Ashmore Dana Pasar Uang Syariah dan Ashmore Dana USD Fixed Income karena Perusahaan tidak lagi bisa dianggap sponsor atas reksa dana dimana reksa dana sudah mulai melakukan operasi komersial lebih dari 1 tahun. Perusahaan telah memiliki kendali atas dan juga terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari dua reksa dana tersebut. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan konsolidasi atas dua reksa dana tersebut (Catatan 4).

In the financial statements starting July 1, 2023, the Company consolidated reksa dana Ashmore Dana Pasar Uang Syariah and Ashmore Dana USD Fixed Income as the Company no longer can consider itself itself a sponsor of an investment fund where mutual funds already starting their commercial operation more than 1 year. The Company has had control over and is also exposed or has the right to the variable returns of the two mutual funds. Therefore, the Company consolidated the two mutual funds (Note 4).

Obligasi

Bonds

	30 Juni/ June 30, 2024						
	Peringkat/ *Rating*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Harga perolehan rata-rata/ *Average cost*	Nilai wajar/ *Fair value*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui laba rugi							***Financial Assets at FVPL***
Mata uang asing							*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat							*United States Dollar*
Obligasi							*Bonds*
Republik Indonesia 2027	-	350.000	99,31	343.050	4,35	8 Januari/ *January 8, 2027*	*Republic of Indonesia 2027*
Republik Indonesia 2028	-	300.000	96,45	283.784	3,50	11 Januari/ *January 11, 2028*	*Republic of Indonesia 2028*
Republik Indonesia 2027	-	80.000	97,74	77.055	3,85	18 Juli/ *July 18, 2027*	*Republic of Indonesia 2027*
Republik Indonesia 2028	-	50.000	100,25	49.045	4,55	11 Januari/ *January 11, 2028*	*Republic of Indonesia 2028*
Total		780.000		752.934			*Total*
Dalam Rupiah				12.363			*In Rupiah*
Sukuk Diukur pada Nilai Wajar melalui laba rugi							***Sukuk measured at FVPL***
Rupiah							*Rupiah*
Surat berharga syariah Negara PBS031	-	94.250	98,72	94.188	4,00	15 Juli/ *July 15, 2024*	*Sharia Government Bonds PBS031*
Total				**106.551**			*Total*

Nilai tercatat efek utang dan sukuk pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebesar nilai wajarnya.

The carrying value of debt instruments and sukuk in the consolidated financial statements are equals to their fair values.

Perusahaan mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar efek utang dan sukuk dengan menggunakan hirarki level 2.

The Company classifies fair value measurements of debt instruments and sukuk using a fair value hierarchy level 2.

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *6. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Saham / ***Shares***

Investasi pada PT Buka Investasi Digital / *Investment on PT Buka Investasi Digital*

Tabel berikut menunjukkan posisi persentase kepemilikan Perusahaan pada PT Buka Investasi Digital (BID) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

The following table show the Company's ownership position in PT Buka Investasi Digital (BID) as of June 30, 2024 and 2023, respectively.

	30 Juni/ *June 30, 2024*				
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	**Jumlah saham (Nilai penuh)/ *Number of shares (Full amount)***	**Teknik penilaian nilai wajar/ *Fair value valuation techniques***	**Nilai wajar *Fair value***	
PT Buka Investasi Digital	3,00%	15.423	Level 3	8.792	*PT Buka Investasi Digital*

	30 Juni/ *June 30, 2023*				
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	**Jumlah saham (Nilai penuh)/ *Number of shares (Full amount)***	**Teknik penilaian nilai wajar/ *Fair value valuation techniques***	**Nilai wajar *Fair value***	
PT Buka Investasi Digital	20,06%	103.132	Level 3	50.786	*PT Buka Investasi Digital*

Nilai wajar investasi tersebut dikategorikan sebagai nilai wajar Level 3 yang berulang pada tanggal pelaporan. Ini dikarenakan saham tersebut tidak terdaftar di suatu bursa.

The fair value of these investments were categorized as Level 3 recurring fair value at reporting dates. This was because the shares were not listed on an exchange.

Tabel berikut menunjukkan mutasi perubahan nilai wajar atas kepemilikan Perusahaan pada PT Buka Investasi Digital masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

The following table show the Company's movement of chanes in fair value of ownership in PT Buka Investasi Digital as of June 30, 2024 and 2023, respectively.

	30 Juni/*June 30*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	50.786	50.384	*Beginning balance*
Penerimaan dari penjualan	(50.000)	-	*Receipt from sales*
Perubahan nilai wajar (belum terealisasi) (Catatan 27)	574	427	*Changes in fair value (unrealized) (Note 27)*
Perubahan nilai wajar (yang sudah direalisasi) (Catatan 27)	7.432	(25)	*Changes in fair value (realized) (Note 27)*
Saldo akhir	**8.792**	**50.786**	***Ending balance***

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Saham (lanjutan)

Investasi pada PT Buka Investasi Digital (lanjutan)

Pada tahun 2022, Perusahaan dan BL sepakat untuk mendirikan PT Buka Investasi Digital (BID) sebagai perusahaan holding yang memiliki pengendalian atas PT Buka Investasi Bersama (BIB). BID memiliki ijin usaha yang lebih luas daripada BIB sehingga BID dapat merambah ke bidang usaha selain penawaran dan penjualan efek reksa dana dan komoditas emas. Karenanya, pada tanggal 28 Maret 2022, Perusahaan mengalihkan 20% kepemilikannya di BIB ke BID dan memperoleh 20,06% saham di BID. Selain itu, Perusahaan melakukan penyertaan modal tambahan dalam bentuk kas senilai Rp53.

Pada tanggal 14 September 2023, Perusahaan melakukan divestasi atas 17,06% kepemilikannya di PT Buka Investasi Digital kepada PT Bukalapak.com Tbk senilai Rp50.000, sehingga kepemilikan Perusahaan tersisa sebesar 3,00% setelah transaksi tersebut. Dari transaksi tersebut, Perusahaan mengakui keuntungan sebesar Rp7.432 yang diakui pada periode berjalan (Catatan 27).

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, nilai wajar investasi di atas dihitung dengan menggunakan teknik penilaian diskonto arus kas, dengan mempertimbangkan nilai kini atas pemasukan kas masa depan yang diharapkan dan didiskonto menggunakan tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko, dan tingkat pertumbuhan tetap. Tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko yang digunakan dalam valuasi ini masing-masing berkisar antara 9,36% sampai 11,29% untuk tanggal 30 Juni 2024 dan 9,25% sampai 11,19% untuk tanggal 2023.

Penilaian pada tanggal 30 Juni 2024 juga mempertimbangkan bahwa terdapat harga jual dengan pihak ketiga yang terjadi pada tanggal 14 September 2023 seperti yang dijelaskan di atas.

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Shares (continued)

Investment on PT Buka Investasi Digital (continued)

During 2022, the Company and BL agreed to establish PT Buka Investasi Digital (BID) as a holding company that has control over PT Buka Investasi Bersama (BIB). BID has more business licenses than BIB so BID can penetrate to other businesses other than offering and selling mutual funds and gold commodity. Therefore, on March 28, 2022, the Company transferred its 20% ownership in BIB to BID and acquired 20.06% shares of BID. In addition, the Company make additional capital injection in the form of cash amounting to Rp53.

On September 14, 2023, the Company divested its 17.06% ownership in PT Buka Investasi Digital to PT Bukalapak.com Tbk for Rp50,000, so that the Company's remaining ownership is 3.00% after the transaction. From this transaction, the Company recognized a profit of Rp7,432 which was recognized in the current period (Note 27).

As of June 30, 2024 and 2023, the fair values of the investments above are measured using discounted cash flows valuation technique by considering the present value of the expected future cash inflows and discounted using a risk-adjusted discount rate, and terminal growth rate. The risk-adjusted discount rate used for this valuation ranging from 9.36% to 11.29% for June 30, 2024 and from 9.25% to 11.19% for June 30, 2023, respectively.

The valuation as of June 30, 2024 also consider that there is selling price to third parties on September 14, 2023 as explained above.

7. PIUTANG USAHA / *7. ACCOUNT RECEIVABLES*

	30 Juni/*June 30,* 2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
Jasa manajer investasi	30.815	31.922	*Investment manager services*
Pembelian dan penjualan kembali reksa dana	1	1	*Subscription and redemption fees*
	30.816	31.923	
Pihak ketiga			*Third parties*
Jasa manajer investasi	2.893	2.876	*Investment manager services*
	33.709	**34.799**	

Piutang usaha merupakan piutang imbalan jasa kegiatan manajer investasi dari aktivitas pengelolaan dana.

Account receivables represent investment manager fees receivable from fund management activites.

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari kegiatan manajer investasi dapat tertagih. Pada tanggal pelaporan, piutang tersebut belum jatuh tempo.

The Company did not provide allowance for impairment losses because management believes that receivables from investment manager activities are collectible. As of reporting dates, these receivables are not due yet.

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	30 Juni/*June 30,* 2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
Lain-lain	1.233	1.248	*Others*
	1.233	1.248	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang bunga	2.083	195	*Interest receivables*
Lain-lain	20	10	*Others*
	2.103	205	
Total	**3.336**	**1.453**	***Total***

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari kegiatan manajer investasi dapat tertagih. Pada tanggal pelaporan, piutang tersebut belum jatuh tempo.

The Company did not provide allowance for impairment losses because management believes that receivables from investment manager activities are collectible. As of reporting dates, these receivables are not due yet.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

	30 Juni/*June 30,* 2024	2023	
Langganan *Bloomberg*	1.321	428	*Bloomberg Subscriptions*
Asuransi	175	159	*Insurance*
	1.496	**587**	

10. ASET TAKBERWUJUD / *10. INTANGIBLE ASSETS*

Aset takberwujud terdiri dari: / *Intangible assets consist of:*

	30 Juni/*June 30,* 2024	30 Juni/*June 30,* 2023	
Perangkat lunak	7.792	447	*Software*
Amortisasi perangkat lunak	(382)	(338)	*Software amortization*
	7.410	**109**	

Pada tanggal 29 Juni 2024, Perusahaan membeli perangkat lunak senilai Rp7.345 yang akan diamortisasi selama 4 (empat) tahun. Pada tanggal 30 Juni 2024, perangkat lunak tersebut belum diamortisasi.

On June 29, 2024, the Company purchase an intangible assets amounted to Rp7,345 which will be amortized for 4 (four) years. As of June 30, 2024, intangible assets are not yet amortized.

Managemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

Management believes that there is no event of change in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of June 30, 2024 and 2023.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	30 Juni/*June 30,* 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						*Cost*
Komputer	2.501	-	-	-	2.501	*Computer*
Kendaraan	435	673	(436)	-	672	*Vehicles*
Peralatan kantor	686	-	-	-	686	*Office equipment*
Inventaris dan perlengkapan kantor	5.053	-	-	-	5.053	*Office furniture and fixture*
Total biaya perolehan	8.675	673	(436)	-	8.912	*Total cost*
Akumulasi depresiasi						*Accumulated depreciation*
Komputer	(1.983)	(163)	-	-	(2.146)	*Computer*
Kendaraan	(281)	(72)	304	-	(49)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(566)	(34)	-	-	(600)	*Office equipment*
Inventaris dan perlengkapan kantor	(4.827)	(72)	-	-	(4.899)	*Office furniture and fixture*
Total akumulasi depresiasi	(7.657)	(341)	304	-	(7.694)	*Total accumulated depreciation*
Total tercatat	**1.018**				**1.218**	***Carrying amount***

	30 Juni/*June 30,* 2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						*Cost*
Komputer	1.997	504	-	-	2.501	*Computer*
Kendaraan	435	-	-	-	435	*Vehicles*
Peralatan kantor	724	128	(166)	-	686	*Office equipment*
Inventaris dan perlengkapan kantor	4.768	285	-	-	5.053	*Office furniture and fixture*
Total biaya perolehan	7.924	917	(166)	-	8.675	*Total cost*
Akumulasi depresiasi						*Accumulated depreciation*
Komputer	(1.856)	(127)	-	-	(1.983)	*Computer*
Kendaraan	(227)	(54)	-	-	(281)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(683)	(49)	166	-	(566)	*Office equipment*
Inventaris dan perlengkapan kantor	(3.984)	(843)	-	-	(4.827)	*Office furniture and fixture*
Total akumulasi depresiasi	(6.750)	(1.073)	166	-	(7.657)	*Total accumulated depreciation*
Total tercatat	**1.174**				**1.018**	***Carrying amount***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp341 dan Rp1.073.

Depreciation expenses for the year ended June 30, 2024 and 2023, amounted to Rp341 and Rp1,073 respectively.

Rincian dari laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	30 Juni/June 30 2023	
Harga jual	340	*Selling price*
Nilai buku	(132)	*Book value*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 27)	208	*Gain on sale of fxed assets (Note 27)*

Pada tahun 2023, Perusahaan menghapusbukukan sejumlah peralatan kantor sebesar Rp165 dengan nilai buku sebesar RpNihil.

In 2023, the Company write off some office equipment amounted to Rp165 with net book value amounted to RpNil.

Seluruh aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp25.348 dan Rp23.405 untuk tahun 30 Juni 2024 dan 2023.

All fixed assets were insured with PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other possible risks for sum insured of Rp25,348 and Rp23,405 for the year June 30, 2024 and 2023, respectively.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, terdapat aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan. Total biaya perolehan atas aset tetap tersebut adalah masing-masing Rp7.216 dan Rp7.094.

As of June 30, 2024 and 2023, there were fully depreciated fixed assets and still in use. Total acquisition cost for those fixed assets were Rp7,216 and Rp7,094, respectively.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan.

As of June 30, 2024 and 2023 the Company did not have any fixed assets pledged as collateral. Management believes that there was no impairment of fixed assets during the year.

Perusahaan tidak memiliki komitmen pembelian aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024.

The Company had no commitment to purchase fixed assets as of June 30, 2024.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa dengan PT Prima Bangun Investama untuk sewa kantor Perusahaan seluas 735,28 meter persegi untuk jangka waktu 10 tahun yang dimulai pada tanggal 1 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2028. Perjanjian tersebut termasuk opsi untuk memperbarui sewa 2 kali untuk masing-masing 3 tahun berikutnya setelah akhir masa kontrak.

On April 27, 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Prima Bangun Investama for the Company's office space of 735.28 square meters wide. for a term of 10 years which start on September 1, 2018 and will be ended on August 31, 2028. The contracts include an option to renew the lease 2 times for a further 3 years each after the end of the contract term.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Right-of-use assets and lease liabilities as of June 30, 2024 are as follows:

Aset hak-guna - neto / *Right-of-use assets - net*

Aset hak guna merupakan hak atas aset sewa guna berupa gedung kantor. Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak guna adalah sebagai berikut:

Right-of-use assets represents rights to use the leased office building. The reconciliation of right of use assets by major classifications were as follows:

	30 Juni/*June 30,*		
	2024	**2023**	
Nilai Bruto			***Gross amount***
Saldo awal	23.900	23.900	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	-	-	*Additional during the year*
Pengurangan aset	-	-	*Disposal of asset*
Saldo akhir	23.900	23.900	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi			***Accumulated amortization***
Saldo awal	8.779	5.853	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	2.926	2.926	*Additional during the year*
Saldo akhir	11.705	8.779	*Ending balance*
Nilai neto	**12.195**	**15.121**	***Net amount***

Liabilitas Sewa / *Lease liabilities*

Mutasi liabilitas sewa sebagai berikut:

Movement of lease liabilities is as follows:

	30 Juni/*June 30,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	16.836	19.328	*Beginning balance*
Beban bunga atas liabilitas sewa guna	873	1.029	*Interest expenses on lease liabilities*
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.717)	(3.521)	*Payments during the year*
Saldo akhir	**13.992**	**16.836**	***Ending balance***

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa guna sebagai berikut:

Maturity analysis of lease liabilities is as follows:

	30 Juni/*June 30,*		
	2024	**2023**	
Jatuh tempo dalam waktu			*Due in*
Pihak ketiga			*Third parties*
1 tahun	3.055	2.843	*1 year*
2 tahun	3.239	3.055	*2 years*
3 tahun	3.433	3.239	*3 years*
4 tahun	3.639	3.433	*4 years*
5 tahun	626	4.266	*5 years*
Nilai neto	**13.992**	**16.836**	***Net amount***

13. ASET LAIN-LAIN / *13. OTHER ASSETS*

	30 Juni/*June 30,* 2024	2023	
Uang jaminan	1.171	1.107	*Security deposit*
Uang muka pembelian aset takberwujud	47	5.625	*Advance payment for purchase of intangible assets*
	1.218	**6.732**	

14. UTANG LAIN-LAIN / *14. OTHER PAYABLES*

	30 Juni/*June 30,* 2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
Ashmore Group plc.			*Ashmore Group plc.*
Beban pemeliharaan sistem	6.685	5.400	*System maintenance expenses*
Beban pengelolaan investasi	138	-	*Sharing management fee*
	6.823	5.400	
Pihak ketiga			*Third parties*
Kewajiban pada pemegang reksa dana	2.441	-	*Liabliites to mutual funds unit holder*
Lain-lain	-	13	*Others*
	9.264	**5.413**	

15. UTANG USAHA / *15. ACCOUNT PAYABLES*

Utang usaha merupakan utang imbalan jasa yang akan dibayarkan kepada agen penjual atas penjualan produk reksa dana yang dikelola oleh Perusahaan. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, masing-masing utang usaha sebesar Rp10.017 dan Rp10.186.

Account payables represents rebate payable on management fees that will be paid to selling agents for their service selling the mutual fund products which are managed by the Company. As of June 30, 2024 and 2023 balance of account payables are amounted Rp10,017 and Rp10,186, respectively.

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri atas: / *Accrued expenses consist of:*

	30 Juni/*June 30,* 2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
Bonus karyawan	7.601	6.443	*Employee's bonus*
	7.601	6.443	
Pihak ketiga			*Third parties*
Bonus karyawan	6.289	5.685	*Employees' bonus*
Lainnya	7.129	3.106	*Others*
	21.019	**15.234**	

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja meliputi pensiun, uang pisah, uang penghargaan dan imbalan lainnya dihitung oleh kantor konsultan aktuaria Steven & Mourits dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Berikut ini adalah hal-hal utama yang diungkapkan dalam laporan aktuaria masing-masing tanggal 2 Juli 2024 dan 30 Juni 2023 dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The liability for long-term and post employment employee benefits consist of pension, severance payments, service payments and other benefits are calculated by a licensed actuarial consulting firm Steven & Mourits using the "Projected Unit Credit" method.

Following are the key matters disclosed in the actuary reports dated July 2, 2024 and June 30, 2023, respectively, to calculate the employee benefit liabilities as of June 30, 2024 and 2023.

Principal actuarial assumptions used are as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2024	**30 Juni/ *June 30,* 2023**	
Tingkat diskonto per tahun	7,10%	6,80%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	5%	*Annual salary increase per annum*
Tabel mortalitas	TMI 4 2019 *)	TMI 4 2019 *)	*Mortality table*
Tingkat kecacatan	10% TMI 4	10% TMI 4	*Disability rates*
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 20 tahun selanjutnya menurun secara linier menjadi 1% pada usia 54 tahun dan tahun-tahun setelahnya/ *5% p.a up to age 20 years and reducing linearly to 1% at age 54 years and thereafter*	5% per tahun hingga usia 20 tahun selanjutnya menurun secara linier menjadi 1% pada usia 54 tahun dan tahun-tahun setelahnya/ *5% p.a up to age 20 years and reducing linearly to 1% at age 54 years and thereafter*	*Resignation rates*
Usia pensiun normal	55 tahun/*55 years*	55 tahun/*55 years*	*Normal retirement age*

**) TMI 4 2019 = Tabel Mortalita Indonesia 2019*

**) TMI 4 2019 = Indonesian Mortality Table 2019*

Mutasi nilai kini kewajiban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan yang tercatat di laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The movement in the present value of obligation and the employee benefit liabilities of the Company as recorded in the statement of financial position are as follows:

	30 Juni/*June 30,*		
	2024	**2023**	
Liabilitas imbalan pasti pada awal tahun	**4.655**	**3.324**	***Defined benefits liabilities at the beginning of the year***
Termasuk dalam laba rugi:			*Included in profit or loss:*
Beban jasa kini	832	639	*Current service cost*
Beban jasa lalu	-	(609)	*Past service cost*
Beban bunga	315	216	*Interest cost*
	1.147	246	
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			*Included in other comprehensive income*
Perubahan asumsi keuangan	(276)	482	*Financial assumptions changes*
Penyesuaian pengalaman	243	603	*Experience adjustments*
	(33)	1.085	
Liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun	**5.769**	**4.655**	***Defined benefits liabilities at the end of the year***

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows (unaudited):

	30 Juni/*June 30,*		
	2024	**2023**	
Kurang dari 10 tahun	2.578	2.431	*Less than 10 years*
10 - 20 tahun	11.659	9.612	*10 - 20 years*
Lebih dari 20 tahun	4.561	4.769	*More than 20 years*
Total	**18.798**	**16.812**	***Total***
Rata-rata durasi kewajiban Imbalan pasti	**15,74**	**16,43**	**Average duration of defined *benefit obligation***

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions are as follows (unaudited):

	Liabilitas imbalan kerja/ *Employee benefits obligation*		
	30 Juni/ *June 30*, 2024	**30 Juni/ *June 30*, 2023**	
Kenaikan tingkat diskonto	(1.600)	(543)	*Increase in discount rate*
Penurunan tingkat diskonto	549	1.771	*Decrease in discount rate*
Kenaikan tingkat kenaikan gaji	561	1.758	*Increase in salary increase rate*
Penurunan tingkat kenaikan gaji	(1.699)	(544)	*Decrease in salary increase rate*

18. PERPAJAKAN

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

a. Taxes payables

	30 Juni/*June 30,*		
	2024	**2023**	
Pajak penghasilan pasal 4 (2), 23 dan 26	886	411	*Withholding income taxes article 4 (2), 23 and 26*
Pajak penghasilan pasal 21	8.821	9.010	*Employee income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 25	1.720	1.338	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 29	5.138	5.389	*Income tax article 29*
Pajak pertambahan nilai - neto	1.320	1.334	*Value added tax - net*
Total	**17.885**	**17.482**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. PERPAJAKAN (continued)*

b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expenses*

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *For the year ended June 30,*		
	2024	**2023**	
Beban pajak penghasilan:			*Income tax expense:*
Pajak kini	26.643	24.665	*Current*
Pajak tangguhan	(746)	(592)	*Deferred*
Beban pajak penghasilan	**25.897**	**24.073**	***Income tax expense***

c. Analisa pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut: / *c. Analysis of the Company's estimated income tax is as follows:*

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Year ended June 30,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	131.220	116.649	*Income before corporate income tax expense*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Beban pajak final	1.800	1.004	*Final tax expenses*
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(15.304)	(8.232)	*Income subjected to final tax*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan bonus karyawan dan tunjangan lain	2.311	2.011	*Provision employee bonus and other benefits*
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	1.147	247	*Provision employment benefits obligation*
Amortisasi aset takberwujud	(153)	-	*Amortization of intangible assets*
Amortisasi aset hak guna dan liabilitas sewa	82	435	*Amortization of right-of-use asset and lease liabilities*
Penghasilan Kena Pajak	**121.103**	**112.114**	***Taxable Income***
Beban pajak penghasilan:			*Income tax expense:*
Pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak standar	26.643	24.665	*Income tax expense on income subject to tax at standard statutory rates*
Dikurangi: pembayaran dimuka pajak penghasilan	(21.505)	(19.276)	*Less: Income tax payment*
Utang pajak penghasilan	**5.138**	**5.389**	***Tax payable***

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2024 dan perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 telah menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2023.

The corporate income tax calculation for the year ended June 30, 2024 will be the basis in filling Annual Corporate Income Tax Return for tax year 2024 and the corporate income tax calculation for the year ended June 30, 2023 was used as the basis in filling Annual Corporate Income Tax Return for tax year 2023.

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. PERPAJAKAN (continued)*

d. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Perusahaan dengan perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between the Company's income tax expense and the accounting profit before tax and prevailing tax rate are as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *For the year ended June 30,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	131.220	116.649	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak standar	28.868	25.663	*Income tax expense calculated using applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(2.971)	(1.590)	*Tax impact due to permanent differences*
Total beban pajak penghasilan	**25.897**	**24.073**	***Total income tax expense***

e. Aset pajak tangguhan-neto / ***e. Deferred tax assets-net***

	1 Juli/ *July 1,* 2023	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	30 Juni/ *June 30,* 2024	
Aset pajak tangguhan:					*Deferred tax assets:*
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	1.024	252	(7)	1.269	*Provision for employee benefits*
Aset sewa guna usaha (setelah dikurangi liabilitas sewa)	378	18	-	396	*Right-of-use assets (net of lease liabilities)*
Bonus (pembayaran berbasis saham)	1.584	509	-	2.093	*Bonus (shares based payments)*
Liabilitas pajak tangguhan:					*Deferred tax liabilitiy:*
Amortisasi aset takberwujud	-	(33)	-	(33)	*Amortization of intangible assets*
Total	**2.986**	**746**	**(7)**	**3.725**	***Total***

	1 Juli/ *July 1,* 2022	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	30 Juni/ *June 30,* 2023	
Aset pajak tangguhan:					*Deferred tax assets:*
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	731	54	239	1.024	*Provision for employee benefits*
Aset sewa guna usaha (setelah dikurangi liabilitas sewa)	282	96	-	378	*Right-of-use assets (net of lease liabilities)*
Bonus (pembayaran berbasis saham)	1.142	442	-	1.584	*Bonus (shares based payments)*
Total	**2.155**	**592**	**239**	**2.986**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"), tarif pajak penghasilan wajib pajak badan mulai tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

18. PERPAJAKAN (continued)

f. Administration

Based on Law No. 7/2021 regarding Harmonization of Tax Regulations ("HPP Law"), corporate tax rate starting fiscal year 2022 is still at 22%.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 8 November 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp25 (Rupiah penuh) menjadi Rp12,5 (Rupiah penuh) per saham.

19. SHARE CAPITAL

Based on notarial deed No. 11 dated November 8, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the plan to change the nominal value of the Company's shares from Rp25 (full amount) to Rp12.5 (full amount) per share.

a. Struktur pemegang saham / *a. Shareholding structure*

Pemegang saham / *Shareholders*	30 Juni/*June* 2024			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and paid –up capital stock*	
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	60,035	16.676	*Ashmore Investment Management Limited*
PT Adikarsa Sarana	289.921,600	13,047	3.624	*PT Adikarsa Sarana*
Bapak Ronaldus Gandahusada	140.000.000	6,300	1.750	*Mr. Ronaldus Gandahusada*
Bapak FX Eddy Hartanto	125.200.000	5,634	1.565	*Mr. FX Eddy Hartanto*
Bapak Arief Cahyadi Wana	120.000.000	5,400	1.500	*Mr. Arief Cahyadi Wana*
Bapak Steven Satya Yudha	221.000	0,010	3	*Mr. Steven Satya Yudha*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	201.860.300	9,084	2.523	*Public (below 5% each)*
	2.211.322.900	99,510	27.641	
Saham treasuri	10.899.500	0,490	137	*Treasury shares*
	2.222.222.400	**100,000**	**27.778**	

Pemegang saham / *Shareholders*	30 Juni/*June* 2023			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and paid –up capital stock*	
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	60,035	16.676	*Ashmore Investment Management Limited*
PT Adikarsa Sarana	289.921,600	13,047	3.624	*PT Adikarsa Sarana*
Bapak Ronaldus Gandahusada	140.000.000	6,300	1.750	*Mr. Ronaldus Gandahusada*
Bapak FX Eddy Hartanto	125.200.000	5,634	1.565	*Mr. FX Eddy Hartanto*
Bapak Arief Cahyadi Wana	120.000.000	5,400	1.500	*Mr. Arief Cahyadi Wana*
Bapak Steven Satya Yudha	221.000	0,010	3	*Mr. Steven Satya Yudha*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	204.084.100	9,184	2.552	*Public (below 5% each)*
	2.213.546.700	99,610	27.670	
Saham treasuri	8.675.700	0,390	108	*Treasury shares*
	2.222.222.400	**100,000**	**27.778**	

19. MODAL SAHAM (lanjutan) / *19. SHARE CAPITAL (continued)*

b. Saham treasuri / *b. Treasury shares*

Perusahaan melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, yang diperkenankan sesuai Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013. Pembelian kembali tersebut dilakukan secara bertahap selama tahun berjalan.

The Company repurchased its shares publicly traded on the Indonesia Stock Exchange, as permitted by OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 the repurchase was executed gradually in several periods during the year.

Di tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Perusahaan membeli saham treasuri sehubungan dengan program kepemlikan saham masing-masing sebanyak 1.691.800 lembar saham dengan nilai sebesar Rp2.150 dan 4.550.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp5.154.

For the years then ended June 30, 2024 and 2023, the Company purchase shares of treasury stock related to share-based payments program 1,691,800 shares for a total price Rp2,150 and 4,550,000 shares for a total price Rp5,154, respectively.

Di tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 terdapat saham yang dikembalikan dan dicatat sebagai treasuri sebanyak 532.000 lembar dengan nilai sebesar Rp505, sedangkan tidak terdapat saham yang dikembalikan di tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

For the years ended June 30, 2024 there was returned shares and recorded as part of treasury shares for 532,000 shares for a total price Rp505, while there is no returned shares for the year ended June 30, 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan memiliki saham treasuri sebanyak 8.675.700 lembar saham dengan nilai sebesar Rp12.501.

As of June 30, 2023, the Company had 8,675,700 shares of treasury stocks for a total price of Rp12,501.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan memiliki saham treasuri sebanyak 10.899.500 lembar saham dengan nilai sebesar Rp15.156.

As of June 30, 2024, the Company had 10,899,500 shares of treasury stocks for a total price of Rp15,156.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari selisih antara hasil penerimaan dan penawaran perdana saham kepada masyarakat dikurangi dengan biaya emisi saham dan akumulasi nilai tercatat liabilitas terkait dengan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Catatan 23).

This account represents additional paid in capital derived from proceeds of initial public offering less share issuance cost and accumulated carrying amount of the liability related to Management and Employee Stock Ownership Program (Note 23).

Saldo agio saham pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Balance additional paid in capital as of June 30, 2024 and 2023 is as follows:

	Agio saham/ *Share premium*	Biaya emisi saham/ *Share issuance costs*	Total/ *Total*	
Penawaran umum perdana 111.111.200 saham dengan harga Rp1.900 (Rupiah penuh) dengan nilai nominal Rp25 (Rupiah penuh) per saham	208.334	(7.367)	200.967	*Initial public offering of 111,111,200 shares at Rp1,900 (whole Rupiah) with nominal value of Rp25 (full amount) per shares*

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Mutasi terkait dengan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan di tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Movement related to Management and Employee Stock Ownership Program for the years ended June 30, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Year ended June 30,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	7.205	5.194	*Beginning balance*
Penyisihan bonus saham karyawan	2.311	2.011	*Provision for employee share-bonus*
Saldo akhir	**9.516**	**7.205**	***Ending balance***

21. SALDO LABA

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp5.560. Cadangan wajib tersebut dibentuk sesuai dengan keputusan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 7 Oktober 2020.

Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 18 Oktober 2022 memutuskan untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2022 sebesar Rp32,5 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp72.086. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 11 November 2022.

Pada tanggal 30 Januari 2023, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2023 sebesar Rp16 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp35.440 dan telah dibayarkan pada tanggal 24 Februari 2023.

Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 16 November 2023 memutuskan untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2023 sebesar Rp25 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp55.336. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 4 Desember 2023.

Pada tanggal 26 Januari 2024, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2024 sebesar Rp18,5 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp40.949 dan telah dibayarkan pada tanggal 23 Februari 2024.

21. RETAINED EARNINGS

The balance of the appropriated retained earnings of the Company as of June 30, 2024 and 2023 were Rp5,560. The statutory reserves was appropriated by the action of shareholders at Annual General Meetings of Shareholders on October 7, 2020.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on October 18, 2022 resolved to distribute final dividends for the 2022 financial year amounted to Rp32.5 (full amount) per shares, totalling Rp72,086. This dividend was paid on November 11, 2022.

On January 30, 2023, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2023 amounting to Rp16 (full amount) per shares or in total amounting Rp35,440 and was paid on February 24, 2023.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on November 16, 2023 resolved to distribute final dividends for the 2023 financial year amounted to Rp25 (full amount) per shares, totalling Rp55,336. This dividend was paid on December 4, 2023.

On January 26, 2024, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2024 amounting to Rp18.5 (full amount) per shares or in total amounting Rp40,949 and was paid on February 23, 2024.

22. LABA PER SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

22. EARNINGS PER SHARE

As of 30 June 2024 and 2023, there were no securities which can be converted into common shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

	Tahun berakhir 30 Juni / *Year ended 30 June*		
	2024	**2023**	
Laba neto periode berjalan	105.323	92.576	*Net income for the period*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	2.215.110.335	2.215.785.167	*Weighted average number of outstanding shares during the year*
Laba per saham dasar dan dilusian	48	41	*Basic and diluted earnings per share*

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/DIR-ASH-0621 tanggal 24 Juni 2021 tentang Program Employee Stock Ownership PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, Direksi Perusahaan telah menyetujui Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (M/ESOP).

Program ini berlaku untuk seluruh karyawan termasuk manajemen dan karyawan Perusahaan (Peserta Program) selama memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Persyaratan yang wajib dipenuhi antara lain telah aktif dan memenuhi kondisi *vesting* yaitu mulai bekerja di Perusahaan antara tanggal 1 Juli sampai 30 Juni atas tahun *granting* dan memenuhi *service condition* di masa yang mendatang (tetap menjadi pekerja aktif Perusahaan) selama 5 tahun sejak tanggal *granting*.

Peserta program juga harus memenuhi ketentuan Perusahaan sepanjang masa *service period*, termasuk diantaranya mematuhi Peraturan dan Kode Etik Perusahaan. Jika Peserta berhenti untuk memegang jabatan atau mengakhiri hubungan kerja dengan Perusahaan sebelum berakhirnya Periode *Lock-up* sebagai *Good Leaver*, Peserta tersebut berhak atas jumlah saham secara pro rata dengan waktu yang sudah berlaku antara tanggal pengumuman dan tanggal penghentian sebagai proporsi dan periode *lock-up*.

Jika peserta berhenti menjadi pegawai Perusahaan dengan tidak memenuhi kondisi *Good Leaver*, Peserta setuju untuk melepas saham tersebut dan dikembalikan sebagai saham treasuri.

23. SHARE-BASED PAYMENT

Based on Board of Director Decree No. 01/DIR-ASH-0621 dated June 24, 2021 regarding Employee Stock Ownership Program PT Ashmore Asset Managemetn Indonesia Tbk, Board of Directors of the Company has approved plan for Management and Employee Stock Ownership Program (M/ESOP)

This progam is eligible to all employee including management and employee of the Company (Program Participant) as long as they meet the terms and conditions that have been set.

The requirements to be met such as an active employee and has met the vesting condition started service July 1 until june 30 for granting year and provide additional future service (stays in service with the Company) 5 years from granting date.

Program participant must also comply with the Company regulation throughout the service period, including following the Company's Regulation and Code of Ethics.If the Participant ceases to hold office or employment with the Company before the lapse of the lock-up period as a good leaver, such participant may at the end of the lock-up period eligible for share pro rata to the length of time elapsed between the announcement date and the date of cessation as a proportion of the lock-up period.

If a participant ceases to be an employee of the Company which did not meet the Good Leaver condition, Participants agrees to release the right on the subscription shares on behalf of the participant back to the Company and returned as treasuri shares.

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Nilai tercatat cadangan terkait dengan pembayaran berbasis saham pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp9.516 dan Rp7.205. Tidak ada pembayaran berbasis saham yang *vested* atau diberikan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

Beban atas pembayaran berbasis saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.805 dan Rp2.460.

Tidak terdapat pembayaran berbasis saham yang dibatalkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

Tidak ada modifikasi pada penghargaan pada tahun 2024 atau 2023.

23. SHARE-BASED PAYMENT (continued)

The carrying amount of the reserve relating to the share-based payment at June 30, 2024 and 2023 was amounted Rp9,516 and Rp7,205, respectively. No share-based payment had vested or granted at June 30, 2024 and 2024, respectively.

The expenses for share-based payment for the years ended June 30, 2024 and 2023 amounted to Rp1,805 and Rp2,460, respectively.

There were no forfeited share-based payments in the year ending June 30, 2024 and 2023.

There were no modifications to the awards in 2024 or 2023.

24. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Perusahaan sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola Perusahaan, diakui dari waktu ke waktu, dengan rincian sebagai berikut:

24. INVESTMENT MANAGER FEES

This account represents fees obtained by the Company as an investment manager from funds managed by the Company, recognized over time, with the following details:

	Tahun berakhir 30 Juni / *Years ended 30 June*		
	2024	**2023**	
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
Jasa manajemen			*Management fees*
Reksa dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	63.870	80.133	*Reksa dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara*
Reksa dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	41.069	42.033	*Reksa dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara*
Reksa dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	37.565	13.928	*Reksa dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara*
Reksa dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	33.382	51.311	*Reksa dana Ashmore Dana Progresif Nusantara*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10%)	120.435	106.399	*Others (each below 10%)*
Lain-lain	2	3	*Others*
	296.323	293.807	
Pihak ketiga			*Third parties*
Jasa manajemen	26.359	30.836	*Management fees*
	322.682	**324.643**	

Reksa dana merupakan imbalan jasa manajemen investasi atas pengelolaan dana oleh Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang telah diatur secara rinci dalam Kontrak Investasi Kolektif.

Kontrak pengelolaan dana bilateral merupakan imbalan jasa manajemen investasi Perusahaan atas Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) klien yang memiliki batasan-batasan tertentu sesuai dengan perjanjian antara manajer investasi dengan klien.

Mutual funds represent the Company's investment management fees from managing funds in accordance with the policies as regulated in detail in the Collective Investment Contract.

Discretionary represents the Company's investment management fees for managing clients' segregated portfolio that have certain restrictions in accordance with the agreement between investment manager and client.

25. BEBAN KEPEGAWAIAN / *25. PERSONNEL EXPENSES*

	Tahun berakhir 30 Juni/ *Years ended 30 June*		
	2024	**2023**	
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
Gaji dan tunjangan	26.805	30.765	*Salaries and allowances*
Pihak ketiga			*Third parties*
Gaji dan tunjangan	26.003	19.346	*Salaries and allowances*
Tunjangan kinerja	10.298	10.374	*Performance allowance*
Pembayaran berbasis saham	1.805	2.460	*Share-based payments*
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	1.147	246	*Post-employment benefits (Note 17)*
Lain-lain	939	913	*Others*
	66.997	**64.104**	

26. BEBAN IMBALAN JASA AGEN PENJUAL REKSA DANA *(CEDED FEES)* / *26. MUTUAL FUND SELLING AGENT FEE (CEDED FEES)*

	Tahun berakhir 30 Juni/ *Years ended 30 June*		
	2024	**2023**	
Beban imbalan jasa agen penjual reksa dana *(ceded fees)*	112.755	115.960	*Mutual fund selling agent fee fee (ceded fees)*
	112.755	**115.960**	

Beban imbalan jasa agen penjual reksa dana *(ceded fees)* merupakan imbalan jasa yang dibayarkan kepada agen penjual atas penjualan produk reksa dana yang dikelola oleh Perusahaan.

Mutual fund selling agent fee (ceded fees) represent rebate on management fees paid to selling agents for their service selling the mutual fund products which are managed by the Company.

27. PENDAPATAN LAINNYA / *27. OTHER REVENUE*

Akun ini merupakan pendapatan-pendapatan lain perusahaan yang diperoleh dari luar aktivitas operasi Perusahaan.

This account represents other revenues earned apart from the Company's activities as a broker dealer and underwriter.

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *For the year ended June 30,*		
	2024	**2023**	
Pendapatan bunga dari kas dan setara kas	9.744	5.021	*Interest income from cash and cash equivalents*
Keuntungan/(kerugian) saham yang sudah direalisasi (Catatan 6)	7.432	(25)	*Realized gain or loss on shares (Note 6)*
Pendapatan bunga dari obligasi	3.694	-	*Interest income from bonds*
Keuntungan saham yang belum Direalisasi (Catatan 6)	574	427	*Unrealized gain on shares (Note 6)*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	208	-	*Gain on selling fixed asset (Note 11)*
Pendapatan lain-lain	346	58	*Other income*
	21.998	**5.481**	

28. DANA KELOLAAN

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Perusahaan mengelola dana kelolaan sebagai berikut:

28. FUNDS UNDER MANAGEMENT

As of June 30, 2024 and 2023, the Company managed funds under management as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2024	30 Juni / *June 30,* 2023
Reksa dana/*Mutual funds*		
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	2.954.950	3.220.168
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	2.675.164	2.278.028
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	2.652.505	3.564.092
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	2.588.728	2.710.631
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	1.033.757	1.773.378
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	984.821	525.961
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	969.381	1.063.048
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	819.340	757.068
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III	611.427	608.695
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV	513.796	-
Reksa Dana Indeks Ashmore IDX 30 Equity Fund	406.847	-
Reksa Dana Ashmore Dana Balanced Nusantara	343.954	102.819
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	221.264	463.549
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara	212.608	221.244
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah**)	97.871	92.951
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	84.100	164.303
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	69.806	77.291
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	67.112	94.557
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara	46.722	58.859
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara	24.227	18.672
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income**)	14.480	28.599
Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha	3.267	33.454
Pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual/ *Discretionary funds* *)	13.205.319	14.721.521
	30.601.446	**32.578.888**

*) Pendapatan kegiatan manajer investasi dari nasabah secara individual dikenakan berdasarkan jumlah dana kelolaan dari dana nasabah tersebut. Termasuk investasi ke dalam reksa dana yang dikelola oleh Perusahaan.

**) Pada tanggal 30 Juni 2024 reksa dana tersebut telah dikonsolidasi (catatan 4 dan 6).

*) *Investment manager fees of discretionary funds are charged based on funds under management of discretionary funds, including the investments into the Company's mutual funds.*

**) *As of June 30, 2024, this mutual funds has consolidated (Notes 4 and 6).*

Perusahaan menerima pendapatan manajemen atas pengelolaan reksa dana dan kontrak pengelolaan dana tersebut (Catatan 24).

The Company receives management fees with regards to the management of the mutual and discretionary funds (Note 24).

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *29. RELATED PARTY TRANSACTIONS*

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah dalam bentuk keikutsertaan Perusahaan dalam Grup Ashmore. Berikut ini adalah ikhtisar dari transaksi-transaksi dengan pihak berelasi, termasuk saldo piutang atau utang pada akhir tahun.

The nature of relationship with related parties is in the form of the Company's inclusion under the Ashmore Group. The following is a summary of significant transactions entered into with related parties and outstanding balances of receivables or payables at year end.

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
Ashmore Group plc	Perusahaan induk dari Perusahaan/*Ultimate Shareholders of the Company*	Pemberian jasa intra-grup seperti penggunaan platform global Middle Office. Infrastruktur/aplikasi teknologi informasi dan data pasar modal serta fungsi pendukung lainnya/*Provision of the intra-group services such as Middle Office global platform usage. IT infrastructure/applications. Market data and other support functions.*
Ashmore Investment Management Limited	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ *Majority shareholder of the Company*	Pemberian jasa kegiatan manajer investasi/*Provision of the investment manager services*
Direksi dan komisaris/ *Directors and commissioners*	Manajemen kunci/*Key management*	Kompensasi tahunan dan manfaat lain/*Annual compensation and other benefits*
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah*)	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/*Mutual funds managed by the Company*	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ *Securities portofolio, Investment manager fees*
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/*Mutual funds managed by the Company*	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ *Securities portofolio, Investment manager fees*
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/*Mutual funds managed by the Company*	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ *Investment manager fees*
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/*Mutual funds managed by the Company*	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ *Investment manager fees*
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/*Mutual funds managed by the Company*	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ *Investment manager fees*
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/*Mutual funds managed by the Company*	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ *Investment manager fees*
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/*Mutual funds managed by the Company*	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ *Investment manager fees*
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/*Mutual funds managed by the Company*	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ *Investment manager fees*
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/*Mutual funds managed by the Company*	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ *Investment manager fees*
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/*Mutual funds managed by the Company*	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ *Investment manager fees*

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah dalam bentuk keikutsertaan Perusahaan dalam Grup Ashmore. Berikut ini adalah ikhtisar dari transaksi-transaksi dengan pihak berelasi, termasuk saldo piutang atau utang pada akhir tahun (lanjutan).

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

The nature of relationship with related parties is in the form of the Company's inclusion under the Ashmore Group. The following is a summary of significant transactions entered into with related parties and outstanding balances of receivables or payables at year end (continued).

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/*Mutual funds managed by the Company*	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ *Investment manager fees*
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/*Mutual funds managed by the Company*	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ *Investment manager fees*
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/*Mutual funds managed by the Company*	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ *Investment manager fees*
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/*Mutual funds managed by the Company*	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ *Investment manager fees*
Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/*Mutual funds managed by the Company*	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ *Investment manager fees*
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income*)	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/*Mutual funds managed by the Company*	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ *Investment manager fees*
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/*Mutual funds managed by the Company*	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ *Investment manager fees*
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/*Mutual funds managed by the Company*	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ *Investment manager fees*
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/*Mutual funds managed by the Company*	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ *Investment manager fees*
Reksa Dana Ashmore Dana Balanced Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/*Mutual funds managed by the Company*	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ *Investment manager fees*
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/*Mutual funds managed by the Company*	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ *Investment manager fees*
Reksa Dana Indeks Ashmore IDX 30 Equity Fund	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/*Mutual funds managed by the Company*	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ *Investment manager fees*

*) Pada tanggal 30 Juni 2024 reksa dana tersebut telah dikonsolidasi (catatan 4 dan 6).

*) *As of June 30, 2024, this mutual funds has consolidated (Notes 4 and 6).*

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The significant transactions and balances with related parties for the year period ended June 30, 2024 and 2023 are as follows:

a. Pendapatan kegiatan manajer investasi / *a. Income from investment manager activities*

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni / *For the year ended June 30,*		
	2024	**2023**	
Reksa dana dan pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual (Catatan 24)	296.323	293.807	*Mutual funds and and discretionary funds (Note 24)*
Total	**296.323**	**293.807**	**Total**
Persentase terhadap total pendapatan	**91,37%**	**89,74%**	***Percentate to total revenues***

b. Beban usaha / *b. Operating expenses*

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni / *For the year ended June 30,*		
	2024	**2023**	
Beban kepegawaian (Catatan 25)			*Personnel expenses (Note 25)*
Direksi dan Komisaris			*Directors and Commissioners*
Tunjangan kinerja	26.805	30.765	*Performance allowance*
Beban pemeliharaan sistem (Catatan 31)			*System maintenance expenses (Note 31)*
Ashmore Group plc.			*Ashmore Group plc*
Beban pemeliharaan sistem	12.470	10.185	*System maintenance expenses*
Beban pengelolaan investasi			*Sharing management fee*
Ashmore Investment Management Limited			*Ashmore Investment Management Limited*
Beban pengelolaan investasi	412	-	*Sharing management fee*
Total	**39.687**	**40.950**	***Total***
Persentase terhadap total beban usaha	**18,24%**	**19,00%**	***Percentate to total operating expenses***

c. Aset dan liabilitas / *c. Assets and liabilities*

	30 Juni / *June 30,*		
	2024	**2023**	
Piutang usaha (Catatan 7)			*Account receivables (Note 7)*
Reksa dana yang dikelola Perusahaan	30.816	31.923	*Mutual funds managed by the Company*
Investasi pada reksa dana (Catatan 6)			*Investment in mutual funds (Note 6)*
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	-	92.951	*Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah*
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	-	11.273	*Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income*
Piutang lain-lain (Catatan 8)			*Other receivables (Note 8)*
Ashmore Investment Management Limited	1.233	1.248	*Ashmore Investment Management Limited*
Total	**32.049**	**137.395**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**8,50%**	**38,13%**	***Percentate to total assets***

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

The significant transactions and balances with related parties for the year period ended June 30, 2024 and 2023 are as follows (continued):

c. Aset dan liabilitas (lanjutan) / *c. Assets and liabilities (continued)*

	30 Juni/*June 30,* 2024	2023	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang lain-lain (Catatan 14)			*Account payables (Note 14)*
Ashmore Group plc.	6.685	5.400	*Ashmore Group plc.*
Ashmore Investment Management Limited	138	-	*Ashmore Investment Management Limited*
Beban akrual (Catatan 16)			*Accrued expenses (Note 16)*
Bonus karyawan	7.601	6.443	*Employee's bonus*
Total	**14.424**	**11.843**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**18,51%**	**16,97%**	***Percentate to total liabilities***

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Pada tanggal pelaporan, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut akan direalisasikan dalam jangka waktu yang singkat atau diukur ulang secara berkala.

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar. Termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Tabel dibawah merupakan aset dengan nilai wajar melalui laba rugi.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Fair value of financial instruments

As of reporting dates, the fair value of the Company's financial assets measured at amortized cost approximated to their carrying amounts because these financial instruments are short term in nature and/or repricing frequently.

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets measured at fair values. Including their levels in the fair value hierarchy. The table below represents assets at fair value through profit or loss.

	30 Juni/*June 30,* 2024				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Total**	
Investasi pada saham (Catatan 6)	8.792	-	8.792	8.792	*Investment in shares (Note 6)*
Investasi pada obligasi (Catatan 6)	106.551	106.551	-	106.551	*Investment in obligation (Note 6)*
	115.343	106.551	8.792	115.343	

	30 Juni/*June 30,* 2023				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Total**	
Investasi pada saham (Catatan 6)	50.786	-	50.786	50.786	*Investment in shares (Note 6)*
Investasi pada reksa dana (Catatan 6)	104.224	104.224	-	104.224	*Investment in mutual funds (Note 6)*
	155.010	104.224	50.786	155.010	

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pendekatan dan asumsi yang digunakan untuk mengukur nilai wajar investasi ini dibahas di catatan masing-masing.

Manajemen risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko likuiditas, risiko kredit, risiko tingkat bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kebijakan likuiditas Perusahaan adalah dengan menjaga likuiditas setiap transaksi yang dilakukan dan memiliki kecukupan modal untuk menjalankan semua aktivitas bisnis secara normal. Secara khusus, Perusahaan harus memenuhi minimum modal yang ditentukan oleh regulator, tingkat kredit yang memadai dengan pihak lain dan menjaga likuiditas Perusahaan terutama pada saat dibutuhkan modal kerja yang besar.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai liabilitas keuangan sesuai kontrak dalam bentuk arus kas keluar. Jumlah dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan. Kewajiban yang jatuh tempo dalam 12 bulan diperkirakan mendekati nilai tercatat karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The approaches and assumptions used in measuring these investments are discussed in respective notes.

Financial risk management

The Company's activities are exposed to several financial risks: liquidity risk, credit risk, interest rate risk and foreign exchange risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

a. Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company liquidity policy is to trade solvently and has adequate capital for all activities undertaken in normal course of business. In particular, the Company should have sufficient capital to meet regulatory requirements, appropriate credit standing with counterparties and maintain sufficient liquid funds to meet peak working capital requirements.

The tables below provide information about financial liabilities on a contractual basis in form of cash out flows. The amounts in the table are the contractual undiscounted cash flows. Liabilities due within 12 months approximate their carrying values as the impact of discounting is not significant.

	30 Juni/*June 30*, 2024						
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months up to one year*	Satu sampai dengan lima tahun/*One up to five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Total	Nilai tercatat 30 Juni 2024/ *Carrying value June 30, 2024*	
Utang usaha	10.017	-	-	-	10.017	10.017	*Account payables*
Beban akrual	7.129	13.890	-	-	21.019	21.019	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	939	2.816	11.892	-	15.647	13.992	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	6.050	3.214	-	-	9.264	9.264	*Other payables*
Total	**24.135**	**19.920**	**11.892**	**-**	**55.947**	**54.292**	***Total***

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk management (continued)

a. Risiko likuiditas (lanjutan)

a. Liquidity risk (continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai liabilitas keuangan sesuai kontrak dalam bentuk arus kas keluar. Jumlah dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan. Kewajiban yang jatuh tempo dalam 12 bulan diperkirakan mendekati nilai tercatat karena dampak dari diskonto tidak signifikan (lanjutan).

The tables below provide information about financial liabilities on a contractual basis in form of cash out flows. The amounts in the table are the contractual undiscounted cash flows. Liabilities due within 12 months approximate their carrying values as the impact of discounting is not significant (continued).

	30 Juni/*June 30*, 2023						
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months up to one year*	Satu sampai dengan lima tahun/*One up to five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Total	Nilai tercatat 30 Juni 2023/ *Carrying value June 30, 2023*	
Utang usaha	10.186	-	-	-	10.186	10.186	*Account payables*
Beban akrual	3.107	12.127	-	-	15.234	15.234	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	900	2.816	15.021	626	19.363	16.836	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	5.413	-	-	-	5.413	5.413	*Other payables*
Total	**19.606**	**14.943**	**15.021**	**626**	**50.196**	**47.669**	***Total***

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak *(counterparty)* tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya *(default)*. *Default* tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari tagihan kepada pihak tersebut.

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty.

Risiko kredit Perusahaan muncul dari potensi kerugian dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan).

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss from cash and cash equivalents, account receivables, other receivables and other asset (security deposit).

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. *FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk management (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. *Credit risk (continued)*

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, eksposur risiko kredit atas kualitas aset keuangan terbagi atas:

As at June 30, 2024 and 2023, credit risk exposure relating to quality of financial assets are divided as follows:

	30 Juni/*June 30*, 2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Total**	
Kas dan setara kas	197.577	-	-	197.577	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	33.709	-	-	33.709	*Account receivables*
Piutang lain-lain	3.336	-	-	3.336	*Other receivables*
Aset lain-lain	1.171	-	-	1.171	*Other assets*
Total	**235.793**	**-**	**-**	**235.793**	***Total***

	30 Juni/*June 30*, 2023				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Total**	
Kas dan setara kas	142.552	-	-	142.552	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	34.799	-	-	34.799	*Account receivables*
Piutang lain-lain	1.453	-	-	1.453	*Other receivables*
Aset lain-lain	6.732	-	-	6.732	*Other assets*
Total	**185.536**	**-**	**-**	**185. 536**	***Total***

c. Risiko pasar

c. *Market risk*

(i) Risiko tingkat suku bunga

(i) *Interest rate risk*

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang terkandung dalam aset keuangan berbunga (*interest-earning asset*) karena adanya kemungkinan perubahan dalam nilai aset sebagai akibat dari perubahan tingkat suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk inherent in interest-earning assets because of possible changes in the value of assets as a result of changes in market interest rates.

Risiko tingkat suku bunga diminimalkan oleh Perusahaan dengan melakukan analisis makro ekonomi secara berkala.

The Company performs a regular macroeconomic analysis to minimize the interest rate risk.

Perusahaan khususnya terkena risiko suku bunga mengambang dari deposito berjangka, terutama dari deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Liabilitas sewa dikenakan suku bunga tetap dan karenanya, Perusahaan tidak terpapar risiko yang signifikan.

The Company is particularly exposed to floating interest rate risk from time deposits, mainly from time deposits placed in Rupiah and United States Dollar. Lease liabilities are fixed interest bearing and therefore, the Company is not exposed to significant risk.

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas atas laba Perusahaan terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pasar, dimana variabel lainnya tetap konstan:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk management (continued)

c. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity of the Company's income to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant:

	30 Juni / *June* 2024	**30 Juni / *June* 2023**	
Kenaikan suku bunga pada 50 basis poin	988	713	*Increase in interest rate in 50 basis point*
Penurunan suku bunga pada 50 basis poin	(988)	(713)	*Decrease in interest rate in 50 basis point*

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko mata uang asing tidak signifikan terhadap Perusahaan karena sebagian besar aset dan kewajiban keuangan perusahaan berdenominasi dalam Rupiah.

(ii) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates.

Foreign currency risk is not significant to the Company as most of its financial assets and financial liabilities are denominated in Rupiah.

	30 Juni/*June 30,*		
	2024	**2023**	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas			***Cash and cash equivalents***
Dolar Amerika Serikat	5.025.273	2.549.921	*United States Dollar*
Piutang usaha			***Account Receivables***
Dolar Amerika Serikat	596.923	698.310	*United States Dollar*
Portfolio efek - Obligasi			***Marketable securities - bonds***
Dolar Amerika Serikat	752.934	-	*United States Dollar*
Reksa dana			***Mutual funds***
Dolar Amerika Serikat	-	750.233	*United States Dollar*
Aset dalam mata uang asing			***Assets in foreign currency***
Dolar Amerika Serikat	**6.375.130**	**3.998.464**	***United States Dollar***
Setara dengan Rupiah	**104.686**	**60.081**	***Equivalent in Rupiah***
Liabilitas			***Liabilities***
Beban akrual			***Accrued expenses***
Dolar Amerika Serikat	602.093	359.348	*United States Dollar*
Liabilitas dalam mata uang asing			***Liabilities in foreign currency***
Dolar Amerika Serikat	**602.093**	**359.348**	***United States Dollar***
Setara dengan Rupiah	**9.887**	**5.400**	***Equivalent in Rupiah***

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar atas Dolar Amerika Serikat, dengan variabel lain dianggap tetap:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk management (continued)

c. Market risk (continued)

(ii) Foreign currency risk (continued)

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonably change in United States Dollar exchange rate, with all the other variable held constant:

	30 Juni/ *June 30*, 2024		**30 Juni/ *June 30*, 2023**		
	Perubahan pada nilai tukar/ *Changes in exchange rate*	**Efek terhadap laba sebelum beban pajak/ *Effect on income before tax expense***	**Perubahan pada nilai tukar/ *Changes in exchange rate***	**Efek terhadap laba sebelum beban pajak/ *Effect on income before tax expense***	
Perubahan pada Dolar Amerika Serikat	Penguatan 1%/ *strengthening in 1%*	844	Penguatan 1%/ *strengthening in 1%*	383	*Changes in United States Dollar*
	Pelemahan 1%/ *weakening in 1%*	(844)	Pelemahan 1%/ *weakening in 1%*	(383)	

Manajemen permodalan

Perusahaan mengelola modal untuk memastikan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal. Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, jumlah imbal hasil kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Sesuai dengan peraturan OJK No. 52/POJK.04/2020 efektif tanggal 11 Desember 2020 (sebelumnya Peraturan No. V.D.5 yang termuat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011) tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, sebagai perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai manajer investasi, Perusahaan wajib memelihara Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") minimum sebesar Rp 200 ditambah dengan 0.10% dari total dana kelolaan. Jika penerapan persyaratan ini tidak dipantau dan MKBD tidak disesuaikan jika dibutuhkan, tingkat modal kerja dapat berada di bawah jumlah minimum yang dipersyaratkan, yang dapat mengakibatkan sanksi terhadap Perusahaan, mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

Capital management

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through optimization of the equity balance. In order to maintain or achieve an optimum capital structure. The Company may adjust the amount of dividend payment, return on capital to shareholders, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

In accordance with the OJK regulation No. 52/POJK.04/2020 effective 11 December 2020 (previously Regulation No.V.D.5 of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 dated October 2011) concerning Maintaining and Reporting of Net Adjusted Working Capital, as a securities company which carries on business as investment manager, the Company should maintain a minimum Net Adjusted Working Capital ("NAWC") of Rp 200 plus 0,10% from total fund under management. If the implementation of this requirement is not properly monitored and NAWC is not adjusted as needed, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amount set by the regulator, which could expose the Company to various sanctions, ranging from fines to imposing partial or complete restrictions on the Company's ability to conduct business.

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen permodalan (lanjutan)

Untuk mengatasi risiko ini. Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang MKBD yang dipersyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa yang akan datang.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan modal disetor minimum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan permodalan eksternal.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

To address this risk. The Company continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory development regarding NAWC requirements and prepares for increase in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company is also required to comply with the minimum paid-up capital requirements in accordance with the Ministry of Finance Decision Letter No. 153/PMK.010/2010 regarding the share ownership and capital of securities companies.

For the years ended 30 June 2024 and 2023, the Company has complied with all externally imposed capital requirements.

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Bank HSBC Indonesia, Deutsche Bank AG – Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A – cabang Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai bank kustodian untuk masing-masing Kontrak Investasi Kolektif ("KIK"). Tabel berikut ini adalah KIK Perusahaan yang aktif pada tanggal 30 Juni 2024:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. The Company entered into cooperation with PT Bank HSBC Indonesia, Deutsche Bank AG – Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A – Indonesia branches, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the custodian banks for each Collective Investment Contract ("CIC"). The table below sets out the Company's CIC that are active as of June 30, 2024:

Reksa dana/*Mutual funds*	Tanggal KIK/*Date of CIC*	Maksimum imbalan jasa bank kustodian per tahun dari nilai aset bersih/*Maximum custodian bank fee per annum from net asset value*
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	27 November/*November 2012*	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	27 November/*November 2012*	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	11 Maret/*March 2013*	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	2 Desember/*December 2013*	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	4 Februari/*February 2015*	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	28 Juni/*June 2016*	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	8 Agustus/*August 2017*	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	9 Oktober/*October 2017*	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	4 Desember/*December 2017*	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	12 April/*April 2018*	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	23 Mei/*May 2018*	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara	9 Januari/*January 2019*	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara	16 April/*April 2019*	0,25%
Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha	29 April/*April 2019*	0,20%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	2 November/*November 2020*	0,25%
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	8 Juni/*June 2021*	0,25%

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Bank HSBC Indonesia, Deutsche Bank AG – Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A – cabang Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai bank kustodian untuk masing-masing Kontrak Investasi Kolektif ("KIK"). Tabel berikut ini adalah KIK Perusahaan yang aktif pada tanggal 30 Juni 2024 (lanjutan):

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. The Company entered into cooperation with PT Bank HSBC Indonesia, Deutsche Bank AG – Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A – Indonesia branches, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the custodian banks for each Collective Investment Contract ("CIC"). The table below sets out the Company's CIC that are active as of June 30, 2024 (continued):

Reksa dana/*Mutual funds*	**Tanggal KIK/*Date of CIC***	**Maksimum imbalan jasa bank kustodian per tahun dari nilai aset bersih/*Maximum custodian bank fee per annum from net asset value***
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara	29 Juni/*June 2021*	0,25%
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	9 Maret/*March 2022*	0,25%
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III	6 Juli/*July 2022*	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Balanced Nusantara	21 September/*September 2022*	0,25%
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV	29 Agustus / *August 2023*	0,25%
Reksa Dana Indeks Ashmore IDX 30 Equity Fund	27 November/*November 2023*	0,10%

*) Pada 27 November 2023, Perusahaan melakukan perjanjian pengambilalihan pengelolaan reksa dana FWD Asset IDX30 Index Equity Fund dari PT FWD Asset Management yang efektif per 1 Desember 2023.

**) On November 27, 2023, the Company entered an agreement to take over the management of the FWD Asset IDX30 Equity Fund from PT FWD Asset Manegement which effective starting from 1 December 2023.*

b. Perusahaan melakukan kerjasama dengan beberapa pihak terkait kontrak pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual (Catatan 28).

b. The Company entered into cooperation with several parties related with its discretionary funds (Note 28).

c. Perusahaan melakukan perjanjian dengan beberapa agen penjualan untuk membantu Perusahaan dalam penjualan reksa dananya.

c. The Company entered into agreements with several selling agents to assist them in selling its mutual funds.

d. Perusahaan melakukan perjanjian dengan Ashmore Group Plc pada tanggal 27 November 2014, dimana berdasarkan perjanjian ini, Ashmore Group Plc setuju untuk memberikan fungsi dukungan layanan yang dilakukan oleh karyawan Ashmore Group Plc yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Dukungan layanan ini tidak terbatas pada layanan Hukum, Kepatuhan, Keuangan, TI dan SDM, bersama dengan layanan *Front Office* dan Grup Asuransi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat beban pemeliharaan sistem yang terkait dengan perjanjian ini masing-masing sebesar Rp12.470 dan Rp10.185 (Catatan 29).

d. The Company entered into an agreement with Ashmore Group Plc dated November 27, 2014, whereas according to this agreement, Ashmore Group Plc agree to provide service support function performed by Ashmore Group Plc as required by the Company. This service support is not limited to Legal, Compliance, Finance, IT and HR services, along with Front Office and Insurance Group services.

For the years ended June 30, 2024 and 2023, the Company recorded system maintenance expenses related to this agreement amounted to Rp12,470 and Rp10,185, respectively (Note 29).

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Likuidasi reksa dana

Perhitungan pajak penghasilan badan atas reksa dana-reksa dana untuk periode berjalan dilakukan sesuai dengan interpretasi manajemen atas peraturan pajak di Indonesia.

Sehubungan dengan kewajiban pajak periode sebelumnya dari reksa dana-reksa dana Perusahaan dalam proses likuidasi, setiap tambahan pembayaran pajak yang diajukan oleh otoritas perpajakan yang melebihi jumlah yang telah dicatat di laporan keuangan reksa dana akan ditanggung oleh Perusahaan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Liquidation of mutual funds

The calculation of corporate income tax of the mutual funds for the current period has been made in accordance with management's interpretation of Indonesian tax law.

In respect of any prior period tax obligations of the Company's mutual funds under liquidation, any additional tax payments proposed by any taxing authority that exceeds amounts recorded in those mutual funds' financial statements will be borne by the Company.

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the statements of cash flow are as follows:

	1 Juli/ *July 1, 2023*	Arus kas/ *Cash flow*	Non-arus kas/*Non-cash flow*: Selisih kurs/ *Difference due to exchange rate*	Non-arus kas/*Non-cash flow*: Lainnya/ *Other*	30 Juni/ *June 30, 2024*	
Liabilitas sewa	16.836	(3.717)	-	873	13.992	*Lease liabilities*
	16.836	**(3.717)**	**-**	**873**	**13.992**	

	1 Juli/ *July 1, 2022*	Arus kas/ *Cash flow*	Non-arus kas/*Non-cash flow*: Selisih kurs/ *Difference due to exchange rate*	Non-arus kas/*Non-cash flow*: Lainnya/ *Other*	30 Juni/ *June 30, 2023*	
Liabilitas sewa	19.328	(3.521)	-	1.029	16.836	*Lease liabilities*
	19.328	**(3.521)**	**-**	**1.029**	**16.836**	

33. PENYELARASAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN SEBELUMNYA

Beberapa akun dalam laporan keuangan tanggal 30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diselaraskan penyajiannya agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan POJK No. 20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

33. ALIGNMENT OF PRIOR YEAR FINANCIAL STATEMENTS PRESENTATION

Several accounts in the financial statements as of June 30, 2023 and for the year then ended have been aligned to conform to the presentation of the consolidated financial statements as of June 30, 2024 and for the year then ended in accordance with POJK No. 20/POJK.04/2021 regarding "Preparation of Securities Company' Financial Statements" and SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 regarding "Accounting Guidelines for Securities Company".

33. PENYELARASAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN SEBELUMNYA (lanjutan)

33. ALIGNMENT OF PRIOR YEAR FINANCIAL STATEMENTS PRESENTATION (continued)

Rincian akun-akun yang diselaraskan adalah sebagai berikut:

The detail of the aligned accounts are as follows:

	30 Juni/*June 30*, 2023			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyelarasan/ *Alignment***	**Dilaporkan saat ini/ *Currently reported***	
Laporan posisi keuangan				*Statement of financial position*
Aset				***Assets***
Investasi pada saham	50.786	(50.786)	-	*Intangible assets*
Investasi pada reksa dana	104.224	(104.224)	-	*Other assets*
Portofolio efek	-	155.010	155.010	*Marketable securities*
Piutang dari kegiatan manajer investasi	34.799	(34.799)	-	*Receivables from investment manager activity*
Piutang usaha	-	34.799	34.799	*Account receivables*
Piutang bunga dari deposito berjangka	195	(195)	-	*Interest receivables from time deposit*
Piutang lainnya	1.258	195	1.453	*Account receivables*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang pajak penghasilan	6.727	(6.727)	-	*Income tax payables*
Utang pajak lain-lain	10.755	(10.755)	-	*Other tax payables*
Utang pajak	-	17.482	17.482	*Taxes payables*
Utang tunjangan kinerja	12.128	(12.128)	-	*Performance allowance payables*
Utang pungutan regulatif	1.991	(1.991)	-	*Regulatory levy payables*
Utang lainnya	16.714	(7.450)	9.264	*Other payables*
Utang usaha	-	10.186	10.186	*Account payables*
Beban akrual	-	21.019	21.019	*Accrued expenses*
Ekuitas				***Equity***
Akumulasi pembayaran berbasis saham	7.205	(7.205)	-	*Accumulated share-based payment*
Tambahan modal disetor	200.967	7.205	208.172	*Additional paid-in capital*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				*Statement of profit or loss and other comprehensive income*
Keuntungan atas investasi	3.134	(3.134)	-	*Gain on investment*
Keuntungan/(Kerugian) dari reksa dana	-	2.761	2.761	*Gain/(Loss) from mutual funds*
Pendapatan lainnya	-	5.481	5.481	*Other income*
Pendapatan keuangan	4.104	(4.104)	-	*Finance income*
Beban lainnya	-	(1.004)	(1.004)	*Other expenses*

	1 Juli/*July* 30 Juni/*June* 2022			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyelarasan/ *Alignment***	**Dilaporkan saat ini/ *Currently reported***	
Laporan posisi keuangan				*Statement of financial position*
Aset				***Assets***
Investasi pada saham	50.384	(50.384)	-	*Intangible assets*
Investasi pada reksa dana	101.404	(101.404)	-	*Other assets*
Portofolio efek	-	151.788	151.788	*Marketable securities*
Piutang dari kegiatan manajer investasi	37.490	(37.490)	-	*Receivables from investment manager activity*
Piutang usaha	-	37.490	37.490	*Account receivables*
Piutang bunga dari deposito berjangka	98	(98)	-	*Interest receivables from time deposit*
Piutang lainnya	1.136	98	1.234	*Account receivables*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang pajak penghasilan	9.539	(9.539)	-	*Income tax payables*
Utang pajak lain-lain	11.323	(11.323)	-	*Other tax payables*
Utang pajak	-	20.862	20.862	*Taxes payables*
Utang tunjangan kinerja	16.961	(16.961)	-	*Performance allowance payables*
Utang pungutan regulatif	2.879	(2.879)	-	*Regulatory levy payables*

33. PENYELARASAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN SEBELUMNYA (lanjutan)

Rincian akun-akun yang diselaraskan adalah sebagai berikut (lanjutan):

33. ALIGNMENT OF PRIOR YEAR FINANCIAL STATEMENTS PRESENTATION (continued)

The detail of the aligned accounts are as follows (continued):

	1 Juli/*July* 30 Juni/*June* 2022			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyelarasan/ *Alignment***	**Dilaporkan saat ini/ *Currently reported***	
Laporan posisi keuangan (lanjutan)				*Statement of financial position (continued)*
Liabilitas (lanjutan)				***Liabilities (continued)***
Utang lainnya	20.227	(12.775)	7.452	*Other payables*
Utang usaha	-	11.673	11.673	*Account payables*
Beban akrual	-	20.942	20.942	*Accrued expenses*
Ekuitas				***Equity***
Akumulasi pembayaran berbasis saham	5.194	(5.194)	-	*Accumulated share-based payment*
Tambahan modal disetor	200.967	5.194	206.161	*Additional paid-in capital*

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Juli 2024

- Pilar Standar Akuntansi Keuangan

  Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi Perusahaan untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:
  - Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
  - Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
  - Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
  - Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as at the authorisation date of this consolidated financial statements.

Effective on or after July 1, 2024

- *Financial Accounting Standards Pillars*

  These standards provides requirements and guidelines for the Company to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:
  - *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
  - *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
  - *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
  - *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for.*

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

  Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

- Amandemen PSAK No. 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

  Amandemen PSAK No. 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Juli 2025

- Amandemen PSAK No. 10: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran".

  Standar tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2025 dan penerapan dini diperbolehkan.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- *Financial Accounting Standards Nomenclature*

  This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

- *Amendment of SFAS No. 73: Lease liability in a Sale and Leaseback*

  The amendment to SFAS No. 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Effective on or after July 1, 2025

- *Amendment SFAS No. 10: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on the Lack of Convertibility".*

  The above standards will be effective on July 1, 2025 and early adoption is permitted.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 3 September 2024.

35. COMPLETION OF THE CONSOLIDATION FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on September 3, 2024.

Ashmore

Pacific Century Place 18th Floor
SCBD Lot. 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
T : (021) 2953 9000
F : (021) 2953 9001
E : cosec.indonesia@ashmoregroup.com
W : www.ashmoregroup.com

2023/2024

Laporan Tahunan
Annual Report